

TRANSFORMING FOR GROWTH

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2017



DAFTAR

ISI

TABLE OF CONTENTS

1
Tinjauan Perusahaan
Company Overview

2
Transforming for Growth
Transforming for Growth

6
Kinerja Keuangan 2017
Financial Performance 2017

8
Strategi dan Pencapaian 2017
2017 Strategy and Achievement

12
Armada Kami
Our Fleet

16
Solusi Terintegrasi
Integrated Solutions

26
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

33
Ikhtisar Saham
Share Highlights

34
Penghargaan dan Peristiwa Penting 2017
2017 Awards and Significant Events

36
Laporan Manajemen
Management Reports

38
Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

44
Jajaran Dewan Komisaris
Board of Commissioners

46
Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

52
Jajaran Direksi
Board of Directors

54
Pernyataan Pertanggung-jawaban Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and Board of Directors

56
Profil Perusahaan
Company Profile

58
Identitas Perusahaan
Company Identity

59
Sekilas MBSS
MBSS at a Glance

59
Kegiatan Usaha
Company Activities

60
Struktur Organisasi
Organizational Structure

62
Visi dan Misi
Vision and Mission

64
Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

70
Profil Direksi
Board of Directors Profile

74
Komposisi Karyawan
Employee Composition

76
Struktur Kepemilikan
Share Ownership

78
Entitas Anak
Subsidiaries

80
Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

82
Aksi Korporasi
Corporate Action

83
Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Shares and Securities Listing

85
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

86
Rekam Jejak
Milestones

88
Wilayah Operasional MBSS
MBSS Operational Areas

90
Alamat Perusahaan
Company Address

92
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

94
Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Review

96
Segmen Bisnis
Business Segments

98
Kinerja Operasional
Operational Performance

105
Tinjauan Keuangan
Financial Review

120
Tinjauan Operasional
Operational Review

122
Sumber Daya Manusia
Human Capital

129
Tinjauan Teknik
Technical Review

132
Teknologi Informasi
Information Technology

134
Sistem Pelacakan MBSS
MBSS Tracking System

136
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

196
Profil Komite
Committee Profiles

206
Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (MK3L)
Quality, Safety, Health & Environment (QSHE)

214
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

226
Laporan Keuangan
Financial Statement

01.

TINJAUAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

1
Tinjauan Perusahaan
Company Overview

2
**Transforming for
Growth**
Transforming for Growth

6
**Kinerja
Keuangan 2017**
*Financial
Performance 2017*

8
**Strategi dan
Pencapaian 2017**
*2017 Strategy and
Achievement*

12
Armada Kami
Our Fleet

16
Solusi Terintegrasi
Integrated Solutions

26
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

33
Ikhtisar Saham
Share Highlights

34
**Penghargaan
dan Peristiwa
Penting 2017**
*2017 Awards and
Significant Events*

TRANSFORMING FOR GROWTH

Pada tahun 2017, berangkat dari fondasi yang sudah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya, MBSS melakukan transformasi menyeluruh. Transformasi ini mencakup semua aspek Perusahaan termasuk operasional, aset, kapabilitas teknik dan Sumber Daya Manusia, dengan tujuan meningkatkan keselamatan kerja, efisiensi, struktur biaya dan produktivitas Perusahaan.

Transformasi yang sedang berjalan ini sudah mulai membuahkan hasil, dan ke depan diharapkan mendukung MBSS untuk tumbuh lebih cepat dan meningkatkan kinerja di 2018, sejalan dengan pemulihan harga batu bara.

In 2017, having laid the foundations in the previous years, MBSS embarked on a comprehensive transformation. This transformation, which encompasses all aspects including the Company's operations, assets, technical capabilities and human resources, aims to improve the Company's safety, efficiency, cost structure and productivity.

This ongoing transformation, has already begun to yield results, and will position MBSS for faster growth and improved performance in 2018, in line with the coal price recovery.



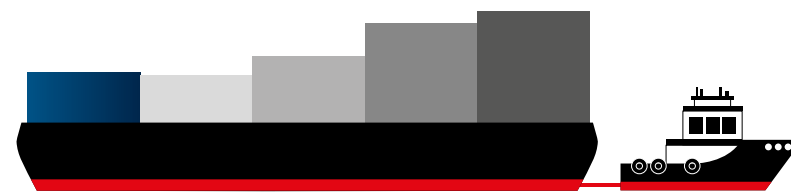
Di tengah kondisi industri yang masih kurang kondusif, MBSS mempertahankan standar layanan yang unggul, serta meningkatkan keselamatan kerja dan kapabilitas teknik yang dimilikinya.

In the midst of challenging industry conditions, MBSS maintained its operational excellence and improved safety as well as its technical capabilities.

PENDAPATAN USAHA REVENUE

▲ **4,1%**

2017	2016	2015	2014	2013
68,5	65,8	89,8	135,3	151,1



Segmen pendapatan *barging* lebih tinggi 5,7% yang disebabkan oleh peningkatan tarif pengangkutan, dan tercermin dalam peningkatan pendapatan 4,1% menjadi US\$68,5 juta.

Higher revenue in *barging* segment by 5.7% which due to increase in freight rate, reflected in increased revenue by 4.1% to \$68.5 million.

EBITDA EBITDA

▲ **23,4%**

2017	2016	2015	2014	2013
18,6	15,1	29,4	53,6	71,5



EBITDA meningkat sebesar 23,4% menjadi senilai US\$18,6 juta disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan efisiensi biaya.

EBITDA increased by 23.4% to US\$18.6 million due to the increase in revenue and cost efficiency.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI OPERATING CASH FLOW

▼ **14,5%**

2017	2016	2015	2014	2013
17,7	20,7	30,1	32,5	58,5



Arus kas dari aktivitas operasi tetap positif senilai US\$17,7 juta, namun lebih rendah 14,5% dibandingkan dengan tahun 2016.

Operating cash flow remained positive in the amount of US\$17.7 million yet lower by 14.5% compared to 2016.

TOTAL ASET TOTAL ASSETS

▼ **7,8%**

2017	2016	2015	2014	2013
240,1	260,5	307,8	351,6	352,8



Total aset turun sebesar 7,8% seiring pelepasan *barge* berukuran kecil yang kurang efisien digunakan untuk pelayaran jauh.

Total assets decreased by 7,8% as the Company disposed small size barges which are inefficient to operate for long haul voyages.

KINERJA

KEUANGAN 2017

FINANCIAL PERFORMANCE 2017

Setelah melewati beberapa tahun yang sangat menantang, pemulihan harga batubara yang dimulai pada akhir tahun 2016 terus berlanjut di tahun 2017. Faktor utamanya sekali lagi adalah permintaan Cina, yang menambah impor batubara thermal seiring datangnya musim dingin. Meskipun harga batubara terus bergejolak, terutama pada pertengahan tahun, Index Newcastle ditutup pada tahun 2017 di atas US\$100 per ton.

Para produsen batubara di Indonesia menanggapi kondisi tersebut dengan meningkatkan produksi batubara dari 434 juta ton pada tahun 2016 menjadi 461 juta ton pada tahun 2017. Meski demikian, kenaikan produksi batubara sebesar 6,2% belum menimbulkan kenaikan tarif pengangkutan yang signifikan. Hal ini disebabkan berlebihnya kapasitas logistik di pasar. Akibatnya, para penyedia jasa logistik batubara sebagai bagian terakhir dari *coal value chain* belum sepenuhnya mendapat keuntungan dari kenaikan harga batubara, walaupun kondisi diperkirakan akan terus berlanjut. Selain itu, seluruh industri terkena dampak cuaca buruk pada tahun 2017.

Di tengah kondisi tersebut, MBSS terus menerapkan berbagai inisiatif agar lebih efektif dan efisien dengan meningkatkan keselamatan dan keunggulan operasional, menerapkan efisiensi biaya, serta merampingkan organisasi dan proses bisnis untuk

After an extremely challenging few years, the recovery in coal prices that began at the end of 2016 continued into 2017. The main factor was again Chinese demand, which increased its thermal coal imports as winter came on. Although the coal price continued to be volatile, especially mid-year, the Newcastle Index closed 2017 at over US\$100 per tonne.

Indonesian coal producers responded accordingly by increasing coal production from 434 million tonnes in 2016 to 461 million tonnes in 2017. However, this 6.2% increase in coal production did not yet translate to a significant increase in freight rates due to excess logistics capacity in the market. As a result, coal logistics providers as the last part of the coal value chain did not yet fully benefit from the increase in coal price, although conditions are expected going forward. In addition, the entire industry was impacted by periods of inclement weather in 2017.

Amidst these conditions, MBSS continued to implement various initiatives to become more effective and efficient by improving its safety and operational excellence, implementing cost efficiency and streamlining the organization and



meningkatkan produktivitas. Inisiatif-inisiatif yang mulai diterapkan sejak tahun 2016 ini mengubah Perusahaan menjadi pemain yang jauh lebih kompetitif, sehingga siap untuk bertumbuh dan berkembang.

Perbaikan operasional ini tercermin dalam kenaikan pendapatan sebesar 4,1% menjadi US\$68,5 juta, penurunan 24,0% atau senilai US\$2,7 juta dalam beban usaha, dan kenaikan EBITDA sebesar 23,4% menjadi US\$18,6 juta.

Sejalan dengan itu, MBSS membiayai kembali utangnya dengan persyaratan yang lebih menguntungkan, sehingga menghasilkan likuiditas dan arus kas yang lebih baik, memungkinkan Perusahaan memanfaatkan peluang pertumbuhan yang tampak dari kondisi pasar yang membaik.

Meski demikian, Perusahaan dikenakan biaya tetap tertentu seperti depresiasi dan pemeliharaan, terkait periode terakhir siklus *docking* yang tinggi di tahun 2017, yang mengakibatkan Kerugian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan sebesar US\$8,9 juta. Meski demikian, kerugian ini jauh lebih rendah dibandingkan yang terjadi pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan tren positif yang diharapkan terus berlanjut di tahun 2018, seiring upaya transformasi yang terus dilakukan Perusahaan.

business processes towards increased productivity. These initiatives, which have been implemented since 2016, are transforming the Company into a much more competitive player, that is ready to scale and grow.

These operational improvements are reflected by the 4.1% improvement in revenue to US\$68.5 million, the 24.0% or US\$2.7 million decline in operating expenses, and the 23.4% improvement in EBITDA to US\$18.6 million.

In parallel, MBSS refinanced its debt on more favorable terms, resulting in better liquidity and cash flow which will enable it to take advantage of growth opportunities presented by the improved market conditions.

The Company nonetheless incurred certain fixed costs such as depreciation and maintenance, in relation to the last high docking cycle period in 2017, which resulted in a Loss Attributable to the Owners of the Company of US\$8.9 million. However, this loss was much lower than that incurred in 2016, showing a positive trend that is expected to continue in 2018 as the Company continues its transformation.

STRATEGI DAN PENCAPAIAN 2017

2017 STRATEGY AND ACHIEVEMENT

JASA TRANSPORTASI & LOGISTIK

TRANSPORT &
LOGISTIC SERVICES

Kegiatan usaha MBSS menyediakan jasa penanganan material, logistik laut, dan *transshipment* terpadu yang prima secara domestik dan regional, mempertahankan posisi pasarnya yang kuat sebagai pilihan utama para klien antara lain produsen batubara dan pengguna batubara yang terkemuka di Indonesia. Selaras dengan perubahan permintaan pasar dari pengangkutan untuk *transshipment* ke pengangkutan domestik antar pulau, MBSS memperkuat kapasitas operasionalnya untuk jasa pengangkutan jarak jauh antar pulau agar dapat menyediakan jasa transportasi dan logistik yang unggul melalui:

MBSS is focused on providing premier integrated material handling, sea logistic and transshipment services domestically and regionally, maintaining its strong market position as the preferred choice of clients including leading Indonesian coal producers and end users in Indonesia. In line with the market shift in demand from transshipment to domestic inter-island deliveries, MBSS strengthened its operational capabilities in long towing in order to provide prime transportation and logistics services over these longer inter island distances, through:

01.

Bekerja bahu membahu dengan klien untuk mendapatkan solusi bersama sebagai mitra bisnis strategis.

Working hand-in-hand with customers to find mutual solutions for both parties as strategic business partners.

02.

Koordinasi yang baik antara bagian operasional dan pemasaran guna memastikan pemanfaatan armada yang optimal.

Good coordination between operations and marketing to ensure optimal fleet utilization.

03.

Tetap mematuhi prosedur manajemen keselamatan dan risiko yang ketat, termasuk pemeliharaan terjadwal.

Continued adherence to rigorous safety and risk, management procedures including scheduled maintenance.

04.

Program untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

Programs to improve human capital competencies.

05.

Memperkokoh kapasitas teknik sehingga mampu menangani sendiri perbaikan di lapangan dengan cepat apabila dimungkinkan.

Strengthening technical capabilities so as to be able to handle repairs faster in-house and onsite where possible.

06.

Proaktif mengelola waktu perbaikan kapal untuk memastikan perputaran kapal yang cepat dan ketersediaan armada yang optimal.

Proactively managing docking times to ensure fast turnaround and optimum fleet availability.

07.

Pemantauan dan koordinasi yang didukung Sistem Pelacakan Kapal berbasis satelit.

Monitoring and coordination supported by the satellite-based Vessel Tracking System.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

MBSS merupakan bagian dari masyarakat dan tumbuh besar bersama masyarakat hingga selalu berupaya memberikan kontribusi positif bagi peningkatan taraf ekonomi, taraf pendidikan serta taraf kesehatan masyarakat pada area operasionalnya, untuk bersama-sama mencapai keberhasilan yang berkemajuan dan berkelanjutan.

As part of the community, MBSS has grown alongside the community and therefore always strives to contribute positively to improve the economic, educational and health standards of communities in its operational areas, towards achieving modern and sustainable standards of prosperity together.

STRATEGI KEUANGAN

FINANCIAL STRATEGY

Manajemen mempertahankan neraca yang sehat dan melakukan pembiayaan ulang terhadap liabilitas untuk meningkatkan likuiditas dan arus kas Perusahaan.

The management prudently maintained a healthy balance sheet and refinanced liabilities in order to strengthen its liquidity and cash flow.

01.

Manajemen modal kerja yang baik untuk menjaga likuiditas MBSS dan memberi kontribusi positif.

Good working capital management that maintains MBSS' liquidity and contributes positively.

02.

Mempertahankan tingkat kehati-hatian terhadap eksposur keuangan.

Maintaining a prudent level of financial exposure.

03.

Mengurangi belanja modal yang tidak dibutuhkan.

Deferring unnecessary capital expenditures.

04.

Membuat kebijakan penetapan harga dan marjin yang menjamin tingkat pengembalian belanja modal, termasuk untuk pasar *spot*.

Establishing pricing and margin policies that guarantee returns on capital investments, including for the spot market.

05.

Mempertahankan klien-klien jangka panjang dengan reputasi terpercaya baik dalam kelangsungan operasinya dan struktur keuangannya.

Maintaining long-term clients with trustworthy reputation in terms of both operational continuity and financial standpoint.

06.

Semua kapal diasuransikan kepada perusahaan asuransi yang bereputasi baik.

Insurance coverage of all assets with reputable insurers.

07.

Mengidentifikasi inisiatif-inisiatif penghematan biaya dan inefisiensi kegiatan operasional untuk mengurangi biaya standar operasional.

Identifying cost saving initiatives and operational inefficiencies to reduce standard operating costs.

PENGEMBANGAN USAHA

BUSINESS DEVELOPMENT

Sejalan dengan perubahan pasar dan trend industri, MBSS terus melakukan pengembangan usaha dengan penekanan pada:

Keeping pace with market changes and industry trends, MBSS continues to carry out business development with an emphasis on:

01.

Mempertahankan portofolio klien yang bervariasi, terdiri dari kontrak jangka panjang dengan produsen dan pengguna batubara. Kontrak jangka panjang dengan klausul tonase minimum yang memberi kepastian pendapatan lebih stabil dan berkelanjutan.

Maintaining a varied client portfolio comprising long-term contracts with coal producers and end users. Long-term contracts with minimum tonnage clauses provides the certainty of more stable and continuous income.

02.

Menambah pendapatan dengan meningkatkan pemanfaatan armada untuk penyewaan *spot* guna mengisi kapasitas yang tidak terpakai untuk mendapatkan marjin tambahan.

Increasing revenue through fleet utilization for spot charters to fill any idle capacity and earn valuable extra margin.

03.

Diversifikasi kargo ke industri lain, termasuk semen selain produsen dan pengguna batubara.

Diversifying cargo by industry away from coal producers and end users to cement clinker and other areas.

04.

Memfokuskan strategi pada peluang *cabotage* baik di sektor kargo kering curah dan minyak/gas. Diversifikasi kargo berdasarkan geografi ke negara Asia hanya jika ada alasan yang kuat untuk melakukannya.

A focused strategy on cabotage opportunities both in the dry bulk and oil/gas sectors. Diversifying cargo by geography to Asian countries only if there is a compelling reason to do so.

05.

Optimalisasi manajemen armada mencakup program-program untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, dan penjadwalan dan pemantauan operasional yang ketat guna memastikan efisiensi termasuk efisiensi bahan bakar, terutama pada perjalanan jasa pengangkutan jarak jauh antar-pulau.

Optimization fleet management, covering programs to improve human capital capabilities, and rigorous operational scheduling and monitoring to ensure efficiency including fuel efficiency, especially on long distance inter-island long towing trips.

ARMADA KAMI

OUR FLEET

MBSS mengelola dengan baik seluruh armadanya, meliputi *tug boat*, *barge*, *floating crane* dan kapal pendukung (*support vessel*) untuk menunjang kegiatan usaha jasa logistik laut dan *transshipment* barang-barang curah yang efisien serta dapat diandalkan. Armada MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan telah memenuhi ketentuan badan klasifikasi dunia antara lain *Registro Italiano Navale* (RINA), *Bureau Veritas* (BV), *Nippon Kaiji Kyokai* (NK) dan *American Bureau of Shipping* (ABS). *Barge* MBSS berukuran antara 250 ft-365 ft dan *tug boat* dengan kapasitas mesin antara 1200 HP sampai dengan 2800 HP.

MBSS manages a large fleet consisting of tug boats, barges, floating cranes and support vessels to support efficient and reliable sea logistic and transshipment services of bulk materials. The MBSS' fleet fulfills the classification requirements of the Indonesia Classification Bureau (BKI) and has also fulfilled the requirements of global classification organizations among others *Registro Italiano Navale* (RINA), *Bureau Veritas* (BV), *Nippon Kaiji Kyokai* (NK) and *American Bureau of Shipping* (ABS). MBSS' barge sizes range between 250 ft-365 ft and MBSS' tug boat engine capacity ranges between 1200 HP tp 2800 HP.



TUG BOAT

TUG BOATS

- 81** Per 31 Desember 2017
As of 31 December 2017
- 86** Per 31 Desember 2016
As of 31 December 2016

BARGE

BARGES

- 69** Per 31 Desember 2017
As of 31 December 2017
- 75** Per 31 Desember 2016
As of 31 December 2016





FLOATING CRANE

FLOATING CRANES

- 6 Per 31 Desember 2017
As of 31 December 2017
- 6 Per 31 Desember 2016
As of 31 December 2016

MBSS memiliki *floating crane* dengan kapasitas 18.000 tpd sampai dengan 30.000 tpd yang menggunakan *single crane* dan *double cranes* serta *floating loading facility* dengan kapasitas 50.000 tpd yang dilengkapi dengan sistem ban berjalan, alat pengambil sampel otomatis, pendeteksi metal, corong yang dapat berputar 360 serta alat pengangkat *dozer* untuk melakukan *trimming* di palka kapal jika diperlukan.

MBSS owns Floating Cranes with a capacity of 18,000 tpd to 30,000 tpd that use single crane and double cranes as well as a floating loading facility with a capacity of 50,000 tpd which are equipped a Conveyor Belt System, Automatic Sampling, Metal Detector, Banana Chute that can rotate 360 as well as lifting equipment to transfer dozer for trimming on board.

KAPAL PENDUKUNG

SUPPORT VESSEL

- 1 Per 31 Desember 2017
As of 31 December 2017
- 1 Per 31 Desember 2016
As of 31 December 2016

Sebagai bagian dari solusi terintegrasi, MBSS juga memiliki kapal pendukung *Landing Craft Tanker (LCT)* untuk menunjang kegiatan operasional.

As part of providing integrated solutions, MBSS also owns a *Landing Craft Tanker (LCT)* support vessel to support its operational activities.



SOLUSI TERINTEGRASI

INTEGRATED SOLUTIONS

ONE
STOP
SOLUTION

02.
BARGING



01.
MATERIAL
HANDLING



03.
TRANSSHIPMENT



01. PENANGANAN MATERIAL MATERIAL HANDLING

Penanganan material dan pengelolaan serta pengoperasian fasilitas *onshore*. Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi: *crushing, screening, quality control, stockpile management, dan conveyor system operation*.

Material handling management and operation of onshore facilities. The operations in this stage cover: *crushing, screening, quality control, stockpile management and conveyor system operation*.

02. OPERASI TUG BOAT & BARGE TUG BOAT & BARGE OPERATIONS

Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar (*direct barging*).

Transport from loading port to unloading port (*direct barging*).

Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari *loading port* ke *anchorage point* untuk *transshipment*.

Transport from loading port to anchorage point for *transshipment*.

03. TRANSSHIPMENT TRANSSHIPMENT

Pelaksanaan aktivitas pemindahan batubara dari *barge* ke *mother vessel*, dilakukan dengan:

- a. menggunakan *geared vessel*
- b. menggunakan *Intermediate Facilities, floating crane*

Transfer of coal from *barge* to *mother vessel*, which can be executed through:

- a. using *geared vessel*
- b. using *Intermediate Facilities, floating crane*

GALERI

MBSS

MBSS GALLERY



HANDAL DAN TEPAT WAKTU

RELIABLE AND ON TIME
TRACK RECORD

Layanan MBSS yang cepat dan responsif mendukung klien dalam mencapai sasaran bisnis mereka melalui pengiriman yang handal dan tepat waktu.

Fast and responsive service from MBSS supports our clients to achieve their business goals through reliable and timely shipping.

STANDAR KESELAMATAN KERJA YANG KETAT

RIGOROUS SAFETY STANDARDS

MBSS menerapkan budaya keselamatan kerja yang menjunjung tinggi standar keselamatan kerja yang ketat, dengan dukungan penuh dari manajemen untuk kinerja yang lebih baik dan mitigasi risiko.

MBSS has established a safety culture which upholds rigorous safety standards, with full support from the management, for better performance and risk mitigation.



TENAGA KERJA YANG TERLATIH

HIGHLY TRAINED CREW

Seluruh awak kapal MBSS memiliki sertifikasi sesuai dengan ketentuan Dept. HUBLA dan telah mendapatkan pelatihan keselamatan kerja yang didukung dengan inspeksi berkala dan pelatihan kembali.

All of MBSS' crew are certified in line with SEACOM regulations, and have all completed safety training supported by frequent inspections and refresher training.

ARMADA YANG BESAR

LARGE FLEET

Armada MBSS yang besar memberikan fleksibilitas dalam pemberian pelayanan dan alokasi armada kepada klien, baik domestik maupun regional. Armada MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan telah memenuhi ketentuan badan klasifikasi dunia antara lain *Registro Italiano Navale* (RINA), *Bureau Veritas* (BV), *Nippon Kaiji Kyokai* (NK) dan *American Bureau of Shipping* (ABS).

MBSS large fleet enables flexible client servicing and allocation for both domestic as well as regional clients. The MBSS fleet fulfills the classification requirements of the Indonesian Classification Bureau (BKI) and has also fulfilled the requirements of global classification organizations among others *Registro Italiano Navale* (RINA), *Bureau Veritas* (BV), *Nippon Kaiji Kyokai* (NK) and *American Bureau of Shipping* (ABS).



SISTEM PELACAKAN KAPAL

VESSEL TRACKING SYSTEM

Dilengkapi dengan Sistem Pelacakan Kapal (*Vessel Tracking System*), lokasi setiap kapal di armada MBSS dapat diketahui setiap saat dan klien dapat memonitor keberadaan kargo.

Equipped with a Vessel Tracking System, the location of each ship in the MBSS' fleet is tracked in real time and the clients are able to monitor the location of their cargo.

SOLUSI TERINTEGRASI

INTEGRATED SOLUTIONS

Kami bertujuan memberikan solusi yang terintegrasi sehingga memungkinkan klien untuk fokus pada usaha inti mereka.

Our aim is to deliver one-stop integrated solutions that enable clients to focus on their core business.



KESELAMATAN KERJA PRIORITAS UTAMA

SAFETY FIRST

Manajemen MBSS memiliki komitmen kuat terhadap tingginya keselamatan budaya kerja dengan cara mempertahankan kepatuhan terhadap ketentuan ISM, OHSAS 18001, ISO 14001, dan ISO 9001 dan juga meningkatkan program jaminan kualitas yang dinamakan Mitra QHSE.

MBSS' management has a strong commitment to continue upholding its strong safety culture by maintaining compliance with the ISM Code, OHSAS 18001, ISO 14001, and ISO 9001 and further strengthened its quality assurance program called Mitra QHSE.

PENGAWASAN OPTIMAL

OPTIMAL MONITORING

Semua kegiatan operasional diawasi dengan optimal untuk memastikan seluruh awak kapal mematuhi *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan, baik oleh MBSS maupun klien. Pengawasan terhadap kegiatan operasional ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kepuasan klien, sesuai dengan Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, proses bisnis dan kebijakan internal yang telah ditetapkan oleh manajemen, serta kelas yang berlaku.

All operational procedures are rigorously monitored to ensure that the entire crew complies with the Standard Operating Procedures (SOP) that have been established by MBSS as well as the client. Monitoring of operational activities is periodically evaluated in line with ISO 9001 Quality Management System Standards to ensure client satisfaction, the internal business processes and policies that have been established by the management, and the relevant vessel class.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam ribuan dolar AS) Consolidated Statements of Financial Position (in thousands of US dollars)

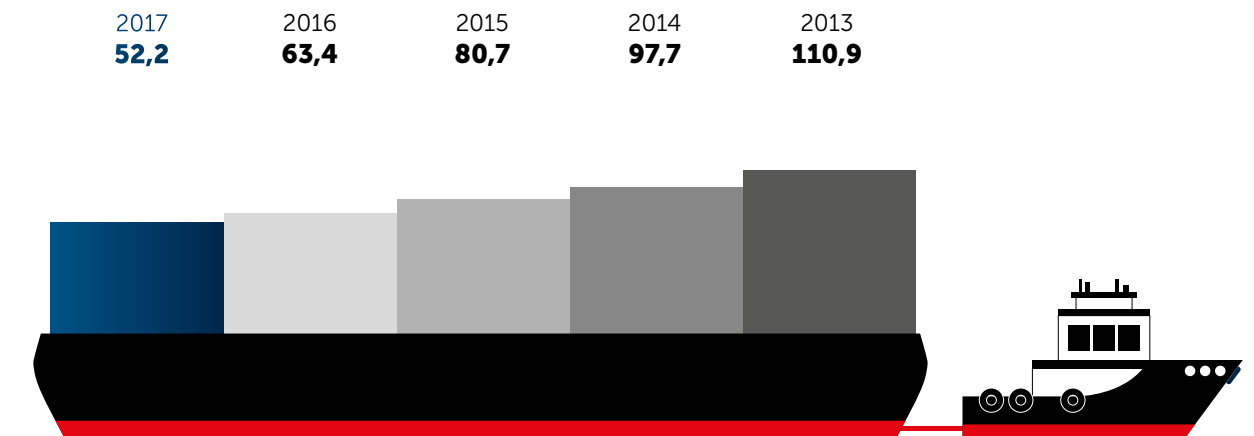
Keterangan	31 Desember / December 31					Description
	2017	2016	2015	2014	2013	
Aset						Assets
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	34.569,4	33.677,7	41.668,6	48.060,4	43.931,6	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.783,1	1.378,1	6.924,3	3.742,2	3.683,0	Related
Pihak ketiga - bersih	12.449,4	15.458,4	23.195,4	31.978,4	25.162,6	Third parties - net
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	75,2	12,6	485,4	-	-	Related
Pihak ketiga - bersih	442,2	848,0	1.968,1	1.891,4	679,4	Third parties - net
Persediaan - bersih	2.131,1	2.532,9	4.572,1	5.590,4	4.155,4	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	781,3	313,3	1.224,1	547,6	154,8	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	545,0	1.358,7	1.226,7	3.476,2	2.284,1	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	-	-	150,0	-	80,0	Other current assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	843,0	81,9	81,9	163,8	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	52.776,6	56.422,7	81.516,7	95.368,6	80.294,6	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Noncurrent Assets
Aset tetap - bersih	186.835,5	199.704,6	225.106,8	254.059,8	271.330,1	Property, vessels and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	491,3	4.393,4	1.160,1	2.188,3	1.157,5	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	187.326,9	204.098,0	226.266,9	256.248,1	272.487,6	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	240.103,4	260.520,6	307.783,6	351.616,6	352.782,2	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank	-	12.390,4	13.384,7	13.444,9	13.403,5	Bank loans
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	12,3	Related
Pihak ketiga	5.979,2	7.036,7	3.737,4	4.809,8	8.185,2	Third parties
Utang lain - lain						Other account payable
Pihak berelasi	56,8	65,4	-	86,7	189,4	Related
Pihak ketiga	215,5	226,5	251,8	300,1	209,9	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	665,0	1.388,4	3.721,6	4.343,4	3.127,9	Accrued expenses
Utang pajak	223,0	233,7	338,9	1.007	313,6	Taxes payable
Bagian lancar jangka panjang						Current maturity of long-term
Pihak berelasi	729,7	-	-	-	-	Related
Utang bank	907,6	21.847,1	17.581,3	14.900,6	11.744,3	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.776,6	43.188,3	39.015,7	38.892,5	37.186,1	Total Current Liabilities

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam ribuan dolar AS)
Consolidated Statements of Financial Position (in thousands of US dollars)

Keterangan	31 Desember / December 31					Description
	2017	2016	2015	2014	2013	
Liabilitas Jangka Panjang						Noncurrent Liabilities
Utang kepada pihak berelasi	-	-	-	-	194,8	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang						Long-term liabilities
Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.327,1	-	-	-	-	Long-term loan from related party-net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	18.076,0	39.923,0	57.504,6	72.405,2	Long-term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	3.125,8	2.137,1	1.792,2	1.347,0	1.126,6	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	43.453,0	20.213,1	41.715,2	58.851,6	73.726,6	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	52.229,6	63.401,4	80.730,9	97.744,1	110.912,7	Total Liabilities
Ekuitas						Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the Company
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.750.026.639 lembar saham pada 31 Desember 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016	26.684,8	26.684,8	26.684,8	26.684,8	26.684,8	Capital stock issued and paid-up 1.750.026.639 shares on December 31, 2012, 2013, 2014, 2015 and 2016
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	33.628,7	33.628,7	33.628,7	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(87,0)	247,0	404,1	351,1	222,9	Other comprehensive income
Saldo Laba	118.989,9	127.842,9	157.568,7	185.772,7	175.242,9	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	179.216,4	188.403,4	218.286,3	246.437,3	235.779,3	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	8.657,5	8.715,9	8.766,5	7.435,2	6.090,3	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	187.873,9	197.119,2	227.052,8	253.872,5	241.869,6	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	240.103,4	260.520,6	307.783,7	351.616,6	352.782,2	Total Liabilities and Equity

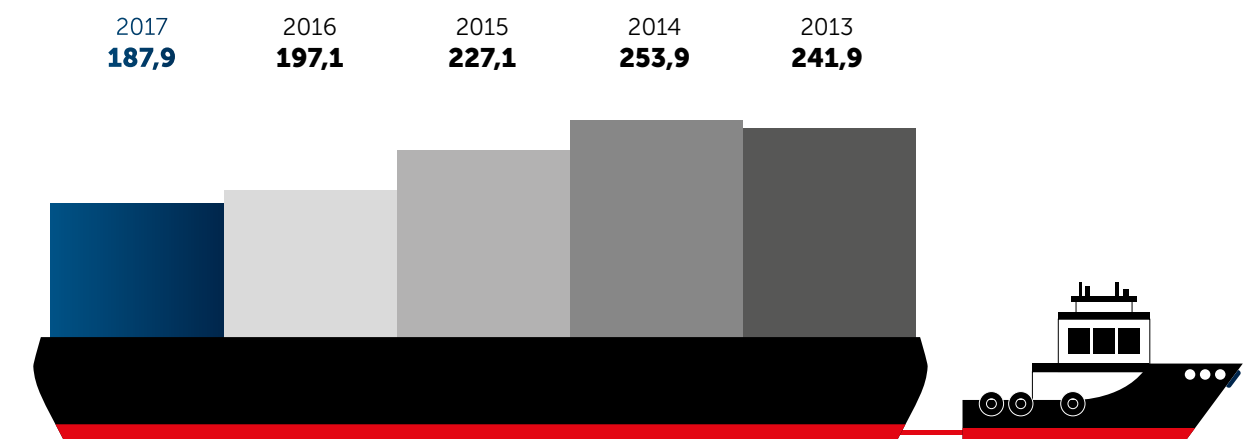
TOTAL LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

▼ **17,6%**



EKUITAS
EQUITY

▼ **4,7%**



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam ribuan dolar AS)
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in thousands of US dollars)

Keterangan	Tahun / Year					Description
	2017	2016	2015	2014	2013	
Pendapatan usaha	68.450,5	65.758,1	89.758,9	135.280,0	151.116,4	Revenues
Beban langsung	(65.906,3)	(64.821,6)	(74.640,3)	(91.851,0)	(90.397,0)	Direct costs
Laba kotor	2.544,2	936,5	15.118,6	43.429,0	60.719,4	Gross profit
Beban penjualan	(141,4)	(298,8)	(520,1)	(705,9)	(886,4)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.630,6)	(11.249,1)	(11.673,7)	(13.008,0)	(11.827,3)	General and administration expenses
Beban keuangan	(3.713,0)	(3.391,9)	(4.176,7)	(4.937,9)	(6.154,5)	Finance cost
Pendapatan bunga	338,5	231,2	596,1	982,6	539,4	Interest income
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain - bersih	1.539,8	(15.217,8)	(8.504,6)	(2.519,6)	(1.120,6)	Other gain and (losses) - net
Beban pajak final	(847,1)	(789,1)	(1.077,1)	(1.646,4)	(1.813,4)	Final tax expense
Laba (rugi) sebelum pajak	(8.909,5)	(29.779,0)	(10.237,5)	21.593,7	39.456,6	Profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	Income tax expense
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(8.909,5)	(29.779,0)	(10.237,5)	21.593,7	39.456,6	Profit (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain - setelah pajak						Other comprehensive income - net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(362,3)	(143,5)	103,9	171,2	-	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	24,5	(10,2)	(49,1)	(40,2)	(40,1)	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif	(9.247,4)	(29.932,7)	(10.182,6)	21.724,7	39.416,5	Total comprehensive income (loss)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada						Profit (loss) attributable to
Pemilik entitas induk	(8.853,0)	(29.869,4)	(12.099,0)	20.101,4	38.286,9	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(56,6)	90,4	1.861,6	1.492,3	1.169,7	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(8.909,5)	(29.779,0)	(10.237,5)	21.593,7	39.456,6	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada						Total comprehensive income (loss) attributable to
Pemilik entitas induk	(9.187,0)	(30.026,4)	(12.046,1)	20.229,7	38.246,8	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(60,4)	93,7	1.863,5	1.495,0	1.169,7	Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(9.247,4)	(29.932,7)	(10.182,6)	21.724,7	39.416,5	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham Dasar	(0,005)	(0,017)	(0,007)	0,012	0,022	Earnings (loss) per share Basic

Rasio - rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan	Tahun / Year					Description
	2017	2016	2015	2014	2013	
Rasio Pertumbuhan (%)						Growth Rate (%)
Pendapatan	4,1	-26,7	-33,6	-10,5	6,8	Revenues
Laba Kotor	171,7	-93,8	-65,2	-28,5	7,6	Gross Profit
Beban Usaha	-24,0	-5,3	-11,1	7,9	7,2	Operating Expenses
Laba (rugi) Sebelum Pajak	-70,1	-190,9	-147,4	-45,3	8,2	Income (loss) Before Tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-70,1	-190,9	-147,4	-45,3	8,2	Profit (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-69,1	-194,0	-146,9	-44,9	7,8	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset	-7,8	-15,4	-12,5	1,8	2,2	Assets
Liabilitas	-17,6	-21,5	-17,4	-11,9	-17,2	Liabilities
Ekuitas	-4,7	-13,2	-10,6	5,0	14,4	Equity
Rasio Usaha (%)						Operating Ratios (%)
Laba Kotor/Pendapatan	3,7	1,4	16,8	32,1	40,2	Gross Profit/Revenues
Laba Sebelum Pajak/Pendapatan	-13,0	-45,3	-11,4	16,0	26,1	Income Before Tax/Revenues
Laba Bersih/Pendapatan	-13,5	-45,4	-13,5	14,9	25,3	Net Income/Revenues
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	-4,9	-15,2	-5,0	8,2	16,9	Net Income/Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	-3,9	-11,5	-3,7	5,8	11,0	Net Income/Average Assets
Rasio Keuangan (x)						Financial Ratios (x)
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	6,0	1,3	2,1	2,5	2,2	Current Assets/Current Liabilities
Liabilitas/Ekuitas	0,3	0,3	0,4	0,4	0,5	Liabilities/Equity
Liabilitas/Aset	0,2	0,2	0,3	0,3	0,3	Liabilities/Assets

PERDAGANGAN SAHAM

SHARE TRADING

Harga Tertinggi, Harga Rata-rata, Harga Penutupan dan Harga Terendah Saham
Highest, Average, Closing and Lowest Share Price

Ikhtisar Saham per Triwulan
Quarterly Share Highlights

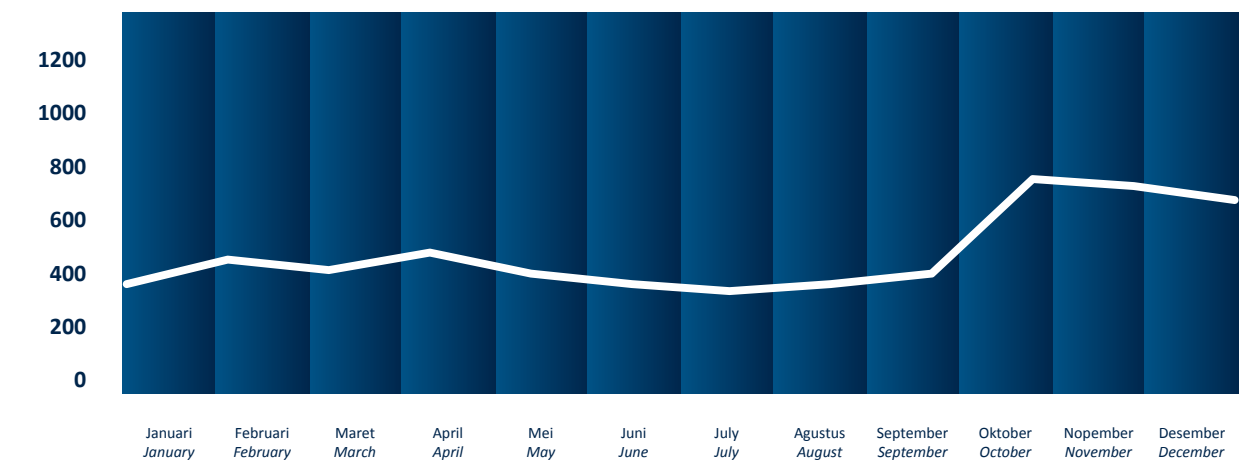
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (IDR miliar) Market Capitalization (IDR billion)	Harga Saham Tertinggi (IDR) Highest Share Price (IDR)	Harga Saham Terendah (IDR) Lowest Share Price (IDR)	Harga Saham Penutupan (IDR) Closing Share Price (IDR)	Volume Perdagangan Trading Volume
2016						
Triwulan I Quarter I	1.750.026.639	542.508.258.090	337	215	310	42.691.400
Triwulan II Quarter II	1.750.026.639	560.008.524.480	430	253	320	151.667.900
Triwulan III Quarter III	1.750.026.639	539.008.204.812	384	300	308	95.849.100
Triwulan IV Quarter IV	1.750.026.639	556.508.471.202	436	280	318	256.160.500
2017						
Triwulan I Quarter I	1.750.026.639	689.510.495.766	490	314	394	78.812.500
Triwulan II Quarter II	1.750.026.639	637.096.696.596	580	360	364	105.630.800
Triwulan III Quarter III	1.750.026.639	675.510.282.654	430	336	386	185.827.100
Triwulan IV Quarter IV	1.750.026.639	1.032.515.717.010	865	378	590	795.342.000

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

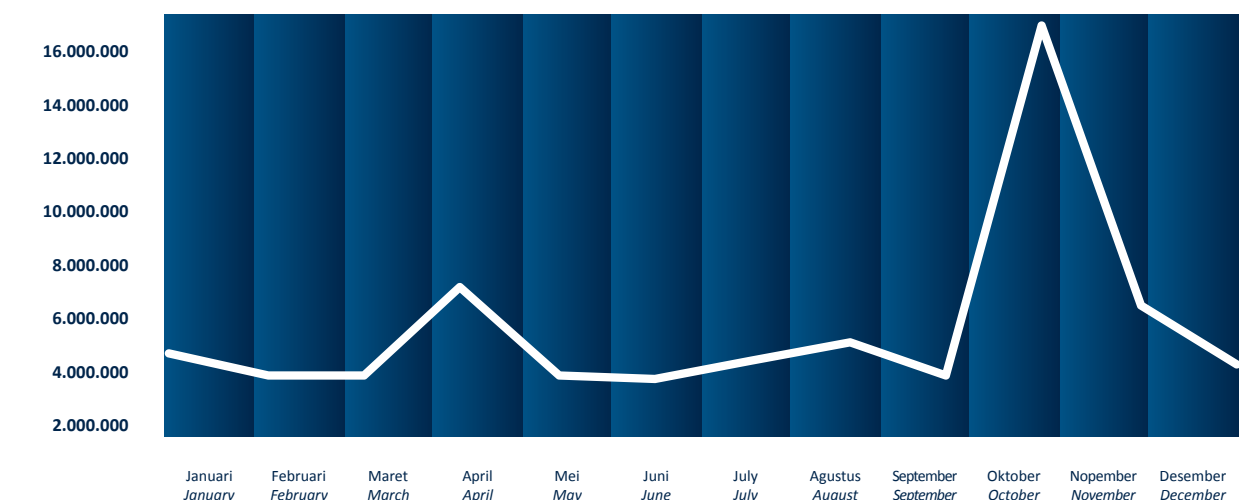
HARGA SAHAM MBSS 2017

MBSS STOCK PRICE 2017



VOLUME PERDAGANGAN

TRADING VOLUME



PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2017

2017 AWARDS AND SIGNIFICANT EVENTS



SERTIFIKAT ISO 9001:2008

ISO 9001:2008 CERTIFICATE

MBSS berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Hal ini tercermin dari keberhasilan MBSS dalam menghadapi audit *surveillance* ISO 9001:2008 yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi SGS pada bulan Juli 2017. MBSS sendiri sudah ter-sertifikasi ISO 9001 sejak tahun 2006.

MBSS is committed to provide the best services for its customers, as reflected by its successful achievement of the ISO 9001:2008 re-certification audit conducted by the SGS Certification Board in July 2017. MBSS has been ISO 9001 certified since 2006.

RUPST 2017

AGMS 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MBSS diselenggarakan dengan baik pada tanggal 20 April 2017 di Balai Kartini, Jakarta.

The 2017 MBSS Annual General Meeting of Shareholders was successfully held on April 20, 2017 at Balai Kartini, Jakarta.



SERTIFIKAT DOC (ISM CODE)

DOC (ISM CODE CERTIFICATE)

Keselamatan pelayaran dan pencegahan pencemaran lingkungan merupakan salah satu fokus utama Perusahaan. Oleh karena hal tersebut, maka MBSS telah menerapkan standar referensi ISM Code ke dalam Sistem Manajemen Terintegrasi QSHE dan dibuktikan dengan keberhasilan Perusahaan meraih sertifikat "Document of Compliance" (DOC) yang diterbitkan oleh Pemerintah RI, berlaku sampai dengan 4 November 2021.

Shipping safety and prevention of environmental pollution is one of the Company's main focuses. Therefore, MBSS has applied standard ISM Code references to the QSHE Integrated Management System and has successfully obtained a "Document of Compliance" (DOC) certificate issued by the Government of Indonesia, valid until November 4, 2021.

NEW CONTRACTS AND CONTRACT EXTENSIONS 2017

KONTRAK BARU DAN PERPANJANGAN KONTRAK TAHUN 2017

Pada tahun 2017, MBSS memperoleh sejumlah kontrak baru dengan periode kontrak yang bervariasi, mulai dari periode kontrak 9 (sembilan) bulan hingga 5 (lima) tahun. Perusahaan yang mengikat kontrak dengan periode 9 (sembilan) bulan, yakni PT Berau Coal menurut basis tarif pengiriman. Sementara beberapa perusahaan mengikat kontrak dengan periode 1 (satu) tahun, yaitu PT Sinarmas LDA Maritime, PT Bukit Prima Bahari, and CSTS Joint Operation. Untuk periode kontrak 5 (lima) tahun, MBSS memperoleh kontrak dari PT Atlas Resources Tbk berbasis *freight charter*.

Selain itu, MBSS juga berhasil memperpanjang periode kontrak dengan beberapa perusahaan, antara lain kontrak PT Adaro Indonesia yang diperpanjang hingga 31 Oktober 2018, PT Mitra Maju Sukses (MMS) yang diperpanjang hingga 31 Maret 2020, PT Berau Coal yang diperpanjang hingga 30 Juni 2022, PT Pelayang Bahtera Adhiguna (BAG) hingga 30 Juni 2018. dan PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) yang diperpanjang hingga 31 Agustus 2018.

In 2017, MBSS obtained several new contracts with various contract periods, starting from a contract period of 9 (nine) months up to 5 (five) years. The Company which entered into contract with a period of 9 (nine) months, namely PT Berau Coal on a freight charter basis. Whereas several companies entered into contracts with a period of 1 (one) year, namely PT Sinarmas LDA Maritime, PT Bukit Prima Bahari, and CSTS Joint Operation. In terms of 5 (five)-year contracts, MBSS secured a contract with PT Atlas Resources Tbk on a freight charter basis.

In addition, MBSS also managed to extend the contract period with several companies, among others extensions of the PT Adaro Indonesia contract until October 31, 2018, the PT Mitra Maju Sukses (MMS) contract until March 31, 2020, PT Berau Coal until June 30, 2022, PT Pelayang Bahtera Adhiguna (BAG) until June 30, 2018, and PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) until August 31, 2018.

02.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

36
Laporan
Manajemen
Management Reports

38
Laporan
Dewan Komisaris
*Report from the Board
of Commissioners*

44
Jajaran
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

46
Laporan Direksi
*Report from the Board
of Directors*

52
Jajaran Direksi
Board of Directors

54
Pernyataan
Pertanggung-
jawaban Dewan
Komisaris dan Direksi
*Statement of
Responsibility of The
Board of Commissioners
and Board of Directors*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM
THE BOARD OF
COMMISSIONERS



AZIS ARMAND
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2017, sektor energi global yang mengalami tekanan luar biasa dalam beberapa tahun terakhir, mulai memperlihatkan pemulihan sejak akhir tahun 2016. Permintaan batubara meningkat, meskipun harganya naik sepanjang tahun ini. Sebagai tanggapan, para produsen batubara di Indonesia meningkatkan produksi dari sekitar 434 juta ton pada tahun 2016 menjadi 461 juta ton pada tahun 2017, menurut perkiraan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Dari jumlah tersebut, 79% diekspor dan 21% diserap di dalam negeri, sama seperti tahun lalu.

Industri logistik batubara, yang biasanya paling akhir memperoleh keuntungan dalam rantai nilai kenaikan harga batubara, mulai memperlihatkan kenaikan permintaan jasa logistik. Meski demikian, para produsen batubara tetap berhati-hati sepanjang tahun ini. Akibatnya, pengangkutan batubara tetap stabil, belum mencerminkan kenaikan yang terjadi pada harga batubara.

Respected Shareholders,

In 2017, the global energy sector, which had come under immense pressure in the past few years, saw a continuation of the recovery that began at the end of 2016. Strengthening demand for coal lifted prices during the year. In response, Indonesian coal producers increased production slightly from approximately 434 million tonnes in 2016 to 461 million tonnes in 2017, according to estimates from the Ministry of Energy and Mineral Resources. Of this, 79% was exported and 21% was absorbed domestically, the same as the year before.

The coal logistics industry, which is typically the last to the benefit in the value chain from coal price improvements, saw demand for logistics services begin to increase, although producers continued to be wary of committing through most of the year. As a result, for most of the year freight remained stable, and did not yet reflect the increase in coal prices.

Pengawasan dan Evaluasi Strategi dan Kinerja Manajemen

Dewan Komisaris dengan gembira mencatat bahwa manajemen MBSS berhasil memenuhi target kinerjanya pada tahun 2017. Seperti yang telah diperkirakan, pendapatan terkena dampak dari negosiasi ulang dan berakhirnya kontrak. Selain itu, kinerja juga terkena dampak cuaca sangat buruk, terutama pada kuartal pertama. Meski demikian, Perusahaan mampu meningkatkan pendapatan sebesar 4,1% dan EBITDA sebesar 23,0% masing-masing menjadi US\$68,5 juta dan US\$18,2 juta. Hal ini mencerminkan perbaikan berkelanjutan yang dilakukan manajemen, yang nantinya diharapkan akan memperkokoh MBSS.

Hasil-hasil ini secara langsung didorong oleh strategi manajemen yang menempatkan keselamatan sebagai prioritas utama, meningkatkan kemampuan operasional, sekaligus menerapkan rasionalisasi biaya agar organisasi lebih produktif dan efisien. Secara khusus, keselamatan kerja pada aset kami (*onboard*) menunjukkan peningkatan signifikan. Secara keseluruhan, jumlah insiden menurun lebih dari 10% antara tahun 2016 dan 2017. Selain itu, koordinasi lintas-fungsi antar departemen ditingkatkan, didukung keselarasan perubahan dalam kebijakan sumber daya manusia, guna memastikan semua karyawan sejalan dengan arah Perusahaan. Kami senang melihat modul pelatihan keselamatan diterapkan secara efektif pada aset kami (*onboard*). Modul ini bersama dengan audit rutin MK3L dan penilaian risiko operasional menjadi 'tulang punggung' untuk keselamatan operasional. Perusahaan juga telah beralih ke digitalisasi kegiatan operasional, sebagai bagian dari transformasi Perusahaan menjadi organisasi kelas dunia yang modern.

Meskipun sebagian besar pendapatan tetap bersumber pada batubara, manajemen juga mampu memperoleh kontribusi pendapatan non-batubara melalui bantuan yang diberikan pada proyek penyelamatan dan penawaran jasa manajemen aset. Aliran pendapatan ini, walaupun kecil, berpotensi untuk tumbuh dan mendiversifikasi portofolio Perusahaan.

Dengan memanfaatkan posisinya sebagai anggota Grup Indika Energy, Perusahaan juga bergerak untuk membiayai kembali utangnya dan memperpanjang jatuh tempo pinjamannya. Pembiayaan kembali ini memiliki jangka waktu yang strategis bersamaan dengan perbaikan kondisi bisnis, sehingga membuat Perusahaan memiliki likuiditas untuk berinvestasi dan berkembang – sesuai dengan yang direncanakan.

Supervision and Evaluation of the Management Strategy and Performance

The Board of Commissioners is also pleased to note that the management of MBSS successfully met its performance targets in 2017. As expected, revenue was impacted by the renegotiation and expiry of contracts. In addition, performance was impacted by particularly bad weather especially in the first quarter. Nonetheless, the Company was able to grow revenue by 4.1% and EBITDA by 23.0% to, respectively, US\$ 68.5 million and US\$ 18.2 million, reflecting ongoing improvements by the management that will stand MBSS in good stead going forward.

These results were directly driven by the management's strategy of putting safety first, improving operational capability, and simultaneously implementing cost rationalisation for a more productive and efficient organisation. Safety onboard our assets in particular saw notable improvement, with a reduced number of incidents by more than 10% overall between 2016 and 2017, accompanied by improved cross-functional coordination between departments, and supported by corresponding changes in human resources policies to ensure that all employees are aligned with the corporate direction. We were pleased to see the safety training modules being effectively implemented onboard the assets, this with the regular HSE audits and operational risk assessment provided the 'backbone' for safe operations. The Company has also moved to digitize its operations, as part of its transformation into a modern, world-class organization.

While the majority of the revenue continued to be coal-focused, the management was also able to obtain non-coal revenue contributions from assisting on salvage projects, and by offering asset management services. These revenue streams, while small, have the potential to grow and diversify the Company's portfolio.

Taking advantage of its standing as a member of Indika Energy Group, the Company also moved to refinance its debts on better terms and extend the maturity of its loans. This refinancing was strategically timed to coincide with the improvement in business conditions, giving the Company the liquidity to invest and scale—as indeed it plans to do.



Prospek Bisnis

Dewan Komisaris yakin, MBSS sekarang berada di posisi yang solid untuk bertumbuh. Secara konkret, kenaikan permintaan dan kontrak baru menjelang akhir tahun 2017 memberi gambaran bahwa MBSS akan mengalami tahun yang lebih baik pada 2018. Perusahaan menutup tahun 2017 dengan kenaikan *backlog* sebesar 12,7% menjadi US\$76,5 juta dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini menunjukkan tren peningkatan. Selain itu, proporsi sewa jangka panjang dibandingkan sewa *spot* di segmen *barging*, yang merupakan bagian terbesar dari pendapatan Perusahaan, juga mengalami kenaikan dari 56,6% pada tahun 2016 menjadi 69,4% pada tahun 2017. Hal ini membuat Perusahaan lebih stabil.

Walaupun kami siap menghadapi kemungkinan terjadinya gejolak, siklus harga batubara tampaknya telah mencapai titik terendah. Kami memperkirakan produksi dan pengangkutan batubara juga akan meningkat. Secara khusus, pemakaian batubara di dalam negeri diproyeksikan akan meningkat. MBSS sebagai *vendor* yang disetujui untuk Perusahaan Listrik Negara (PLN), diharapkan dapat memperoleh manfaat dari pertumbuhan di pasar dalam negeri. Kombinasi permintaan dan harga yang diperkirakan lebih tinggi, akan menguntungkan MBSS dalam jangka panjang.

Di saat bersamaan, MBSS akan terus menjajaki peluang bisnis non-batubara, termasuk solusi manajemen aset teknis yang baru. Kami yakin, solusi ini dapat memberi nilai tambah kepada para klien yang membutuhkan manajemen aset dan logistik *end-to-end* yang lebih baik, guna meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya.

Dengan melakukan hal tersebut, MBSS memperoleh keuntungan dari sumber daya kas yang tinggi senilai US\$34,6 juta pada akhir tahun 2017, dan dukungan dari GrupIndika Energy sebagai perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia.

Penilaian terhadap Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris melaksanakan kewajiban pengawasannya sepanjang tahun 2017 dengan memberikan saran dan bimbingan kepada Direksi dalam rapat dan diskusi rutin. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite, yaitu Komite Audit dan Tata Kelola Perusahaan, Komite Human Capital, serta Komite Risiko dan Investasi. Semua komite ini menjalankan fungsi mereka dengan baik sepanjang tahun ini.

Business Prospects

The Board of Commissioners believes that MBSS is now solidly positioned for growth. Concretely, the increase in inquiries and new contracts towards the end of 2017 suggests that MBSS will experience a better year in 2018. The Company ended 2017 with a 12.7% increase in backlog to US\$ 76.5 million compared with 2016, which is indicative of the improving trend. The proportion of long term vs. spot charters in the barging segment, which generates the bulk of the Company's revenue, also increased, from 56.6% in 2016 to 69.4% in 2017, which should give the Company more stability.

Although we are prepared for possible volatility, the coal price cycle appears to have bottomed out and we expect production and thereby freight to increase accordingly. In particular, domestic coal usage is projected to increase. MBSS, as an approved vendor to the State Electricity Company, PLN, should benefit from growth in the domestic market. This combination of higher expected demand and prices should benefit MBSS in the long term.

At the same time, MBSS will continue to explore non-coal business opportunities, including for its new technical asset management solutions. We believe that these solutions can add value for clients who need better end-to-end logistics and asset management, for increased productivity and lower costs.

In doing so, MBSS has the benefit of high cash resources amount to US\$ 34.6 million at the end of 2017, as a member of Indika Energy Group as Indonesia's leading integrated energy company.

Assessment of Corporate Governance

The Board of Commissioners carried out its supervisory duties during the year, providing advice and guidance to the Board of Directors at regular meetings and discussions. The Board of Commissioners was assisted in this task by various committees, namely the Audit and Corporate Governance Committee, the Human Capital Committee, and the Risk and Investment Committee. All of these committees fulfilled their functions satisfactorily during the year.

Menurut pengamatan kami, sepanjang tahun 2017 MBSS telah meningkatkan mekanisme tata kelola perusahaannya, terutama dalam hal pengendalian internal dan fungsi auditnya. Hal ini akan membantu manajemen dalam memantau kegiatan operasional dan aset dengan lebih baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 20 April 2017, Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. diberhentikan secara hormat sebagai Komisaris Utama dan saya diangkat sebagai pengganti beliau. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. atas segala kontribusi yang diberikan selama masa jabatan beliau.

Penutup

MBSS telah berhasil menjawab tantangan dalam beberapa tahun terakhir dengan menjadi Perusahaan yang lebih ramping dan produktif, sehingga lebih kompetitif dalam mengejar peluang-peluang baru. Kami tetap mengedepankan kerja keras, seraya melakukan transformasi. Kami berharap melihat perputaran haluan di tahun 2018.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas upaya yang telah dilakukan dalam mentransformasi Perusahaan. Kepada para pelanggan, mitra bisnis, dan pemegang saham, dukungan dan kepercayaan Anda selama ini sangat berarti. Mari kita bersama-sama memasuki tahun 2018 dengan penuh harapan.

In our view, during 2017 MBSS has improved its corporate governance mechanisms especially in terms of its internal control and audit functions, which will help the management to better monitor operations and assets going forward.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

At the April 20, 2017 Annual General Meeting of Shareholders of the Company, Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. was honorably discharged as President Commissioner and I was appointed as his successor. The Board of Commissioner extends its thanks and appreciation to Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. for all of his contributions during his term of service.

Conclusion

MBSS has successfully responded to the challenges of the past few years by becoming a leaner and more productive Company, one that will be more competitive in pursuing new opportunities. While much hard work remains ahead, the transformation is underway, and we expect to see the start of a turnaround in 2018.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors and all employees for their efforts to transform the Company. To our customers, business partners and shareholders, your support and confidence has been invaluable during this time. Together let us look forward to 2018.



AZIS ARMAND
Komisaris Utama
President Commissioner

JAJARAN DEWAN

KOMISARIS

BOARD OF
COMMISSIONERS



HARRY WIGUNA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



AGOES R. SILABAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



AZIS ARMAND
Komisaris Utama
President Commissioner



NURCAHYA BASUKI
Komisaris
Commissioner



JAMES HUGH WOODROW
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM
THE BOARD OF
DIRECTORS



CAPTAIN HARI ANANTHANARAYANAN
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2017 menjadi tahun perubahan bagi industri batubara, di mana harga batubara global akhirnya mulai menunjukkan kenaikan. Hal ini terutama dipicu oleh permintaan dari Cina, yang memperlihatkan peningkatan impor batubara sebesar 20 % pada semester kedua tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya. Permintaan batubara dalam negeri di Indonesia juga meningkat, menurut target yang diperkirakan pemerintah dari 90 juta ton menjadi 97 juta ton, yang ditujukan untuk pembangkit listrik tenaga batubara. Kondisi ini memacu para produsen batubara domestik, termasuk produsen di lapisan kedua yang telah mengundurkan diri dari pasar, untuk mulai memproduksi kembali. Hal ini menimbulkan peningkatan permintaan jasa logistik, meskipun kenaikan tarif pengangkutan sangat rendah karena para produsen masih 'menunggu dan melihat,' sambil menguji kelanjutan kenaikan harga batubara.

Di tengah kondisi ini, MBSS mengawali perjalanan transformasi yang menggairahkan. Berpijak pada kemajuan yang dicapai tahun 2016, kami meninjau semua aspek bisnis kami termasuk tetapi tidak terbatas pada mengoptimalkan kontrak komersial yang ada dengan penekanan pada utilisasi; operasi dengan penekanan pada keselamatan, keunggulan operasional; rasionalisasi sumber daya manusia di dalam organisasi guna memastikan keterampilan dan kompetensi yang tepat. Kami melakukan pengkajian armada yang menyeluruh dan merasionalisasi armada kami dengan menyingkirkan aset yang bertumpuk, serta menetapkan *road map* yang jelas untuk pembaruan aset selama 10 tahun ke depan. Upaya kami mulai menuai hasil nyata pada semester kedua tahun 2017, tetapi dampak keseluruhan akan dapat dilihat di tahun 2018 dan seterusnya, yang merupakan saat tepat bagi MBSS untuk meraih peluang pertumbuhan dalam pasar batubara yang sedang meningkat.

Respected Shareholders,

The year 2017 was a game changer for the coal industry as global coal prices finally began their ascent driven primarily by demand from China, which saw coal imports increase 20 % YoY in the second half of the year to meet demand. Domestic Indonesian demand also increased, from 90 Million Tonnes in 2016 to an estimated government target of 97 Million Tonnes, with captive cargoes to the coal fired power plants. These conditions spurred domestic coal producers, including second tier producers who had retreated from the market to resume production, resulting in increased demand for logistics services albeit a very modest increase in the freight rates as producers continued to 'wait and watch' to test out the sustainability of the increase in coal prices.

Amidst these conditions, MBSS embarked on an exciting journey of transformation. Building on the progress made in 2016, we reviewed all aspects of our business including but not restricted to optimizing our existing commercial contracts with an emphasis on utilisation; operations with an emphasis on safety, operational excellence; rationalisation of human capital within the organization to ensure the right skills and competencies are in place. We conducted an exhaustive fleet review and was able to rationalize our fleet by disposing off laid-up assets and defining a clear road map for assets renewal over the next 10 years. Our efforts began to yield visible gains in the second half of the year but the holistic impact will be seen in 2018 and thereafter, which is also timely for MBSS to capture growth opportunities in the improving coal market.

Strategi, Kinerja dan Tantangan Tahun 2017

Kinerja kami pada tahun 2017 selaras dengan target. Pendapatan naik 4,1% menjadi US\$68,5 juta, sementara beban langsung hanya naik 1,7%, memberi kontribusi terhadap perputaran Perusahaan. Namun, laba bersih terkena dampak negatif dari perputaran *docking* berbagai aset dan pengaruh cuaca dalam pelayaran jarak jauh kami, sehingga mengurangi utilisasi armada dan menimbulkan kerugian senilai US\$8,9 juta pada tahun ini.

Meski demikian, yang terutama ialah kinerja operasional kami meningkat. Beban usaha turun 24,0% atau sebesar US\$2,8 juta menjadi US\$8,8 juta, yang menyebabkan peningkatan EBITDA dari US\$15,1 juta menjadi US\$18,6 juta. Peningkatan ini menunjukkan perbaikan rasionalisasi internal secara menyeluruh yang berhasil dicapai MBSS – perbaikan yang akan mendukung kegiatan operasional MBSS menjadi lebih aman, efisien, dan menguntungkan, sehingga dapat menunjang rencana masa depan kami untuk percepatan pertumbuhan.

Keselamatan senantiasa menjadi prioritas utama kami. Statistik kecelakaan kerja di Perusahaan menunjukkan perbaikan luar biasa, berkat pelatihan keselamatan kerja di atas kapal bagi awak kapal kami. Jumlah kecelakaan kerja berkurang 10% dibandingkan tahun lalu, sementara TRIR kami turun 24% dibandingkan tahun lalu menjadi 2,62. Saya yakin, kami sekarang telah benar-benar menanamkan prioritas ini di dalam budaya keselamatan dan semua proses bisnis kami, dengan tujuan diversifikasi di masa mendatang dan menjadi operator kelas dunia. Kami sangat menghargai keselamatan sebagai ‘perjalanan’ yang berkelanjutan. Keselamatan juga berarti naluri bisnis yang baik dan membutuhkan upaya bersama dalam hal mitigasi risiko maupun manajemen keselamatan yang proaktif. MBSS juga sangat menekankan perlindungan lingkungan. Program pelatihan yang kami lakukan di atas kapal menegaskan kepedulian Direksi terhadap pengelolaan limbah, baik batubara atau bahkan sampah.

Kami berfokus pada peningkatan keunggulan operasional, dengan cara utilisasi armada dan beberapa inisiatif pemotongan biaya yang bertujuan mengurangi biaya operasional standar kami. Kontrak komersial ditata ulang dengan kinerja KPI, yang memberi keuntungan baik untuk MBSS maupun pelanggan, guna memastikan produktivitas yang lebih baik. Tinjauan komprehensif terhadap armada menghasilkan *road map* untuk penggantian aset selama sepuluh tahun ke depan. Kami memanfaatkan teknologi informasi untuk memperkuat koordinasi antar departemen, serta meningkatkan pemantauan aset dan penggunaan yang habis pakai seperti konsumsi bahan bakar. Bisnis yang dinamis dalam jangka waktu 24x7x365 menuntut tanggapan yang sama cepatnya saat terjadi

Strategy, Performance and Challenges in 2017

Our 2017 performance was in line with targets, with a revenue increase of 4.1% to US\$68.5 million while direct cost increased by only 1.7% contributing to the turnaround of the company. Net income was however negatively impacted by docking turnarounds of various assets and the weather impact on our long hauls, reducing utilization and resulting in a loss of US\$8.9 million for the year.

Importantly, however, our operational performance improved considerably. Operating expenses decreased by 24.0% or US\$2.8 million to US\$8.8 million, leading to EBITDA improvement from US\$15.1 million to US\$18.6 million. This improvement is indicative of the comprehensive internal rationalisation improvements that MBSS achieved—improvements that will support MBSS in operating more safely, efficiently, and profitably, supporting our future plans for accelerated growth.

As always, safety continued to be our top priority. Our incident statistics showed remarkable improvement thanks to our ‘boots on deck’ onboard safety training for our crew. The number of incidents reduced by 10% YOY while our TRIR reduced by 24% YOY to 2.62. I feel confident that we have now firmly embedded this priority in our safety culture and in all our business processes, with a view to future diversification and in becoming a world-class operator. We fully appreciate safety is an ongoing ‘journey’ and safety also means good business and requires a concerted effort both in risk mitigation and proactive safety management. MBSS places a huge emphasis on protecting our environment. Our onboard training programs reinforce the Board of Directors concerns on managing disposals, be it coal or even garbage.

We focused on improvements in operational excellence by way of fleet utilization and some bold cost cutting initiatives with a view to reducing our standard operating costs. Commercial contracts were redefined with performance KPIs which were beneficial both for MBSS and customers to ensure better productivity. A comprehensive fleet review provided us with a road map for the replacement of assets over the next ten years. We leveraged information technology to strengthen coordination between departments, and improved monitoring of assets and consumables usage such as fuel consumption. The dynamic 24x7x365 business demands an equally fast response should the assets breakdown. A breakdown repairs/maintenance mindset was effectively

kerusakan aset. Pola pikir perbaikan/pemeliharaan aset yang rusak diubah secara efektif menjadi budaya pemeliharaan yang terencana dan proaktif. Hal ini juga memerlukan tata pendefinisian kembali strategi suku cadang penting kami, agar mampu meningkatkan efisiensi dalam pemeliharaan dan perbaikan. Akhirnya, kami meningkatkan utilisasi armada dengan mendorong sinergi antara departemen operasional, teknis, komersial, serta didukung perbaikan prosedur bisnis yang efisien. Upaya-upaya tersebut telah terbukti dengan perputaran *docking* yang berkurang 50% pada semester kedua tahun ini, namun tetap memerlukan peningkatan lebih lanjut.

Penilaian risiko yang komprehensif mencakup semua aspek bisnis telah dilakukan pada awal tahun ini, di samping tukar pikiran mengenai mitigasi risiko dan risiko residual. Hasil penilaian ini ditempatkan pada matriks risiko dan dicatat dalam daftar risiko untuk ditinjau setiap kuartal.

Dari sisi komersial, kami beruntung memperoleh sejumlah klien baru untuk kontrak jangka panjang menjelang akhir tahun ini, dan menegosiasikan kembali beberapa kontrak penyewaan berbasis *spot* menjadi penyewaan berbasis waktu. Kami mengerahkan beberapa aset untuk membantu sebuah perusahaan global terkemuka dalam proyek penyelamatan; dan menggabungkan kemampuan pengelolaan aset teknis kami ke dalam jasa pengelolaan aset untuk salah satu klien kami. Kedua hal tersebut menciptakan arus pendapatan baru bagi Perusahaan.

Secara bersamaan, kami berhasil membiayai kembali utang kami dengan persyaratan lebih baik. Pinjaman kami yang sebelumnya dilunasi dengan cara amortisasi, sekarang dilunasi menggunakan skema *bullet payment* dengan pembayaran bunga enam bulan dan pelunasan pokok jatuh tempo pada April 2022, sehingga menghasilkan arus kas yang lebih baik bagi Perusahaan. Mengingat perlunya mengantisipasi pertumbuhan di masa mendatang, skema pelunasan utang ini sangat menguntungkan karena memungkinkan kami sekarang berinvestasi untuk pertumbuhan.

Selain itu, kami terus merekrut, melatih, mengembangkan, dan memberdayakan seluruh karyawan kami, baik di darat maupun di laut, dengan didukung struktur organisasi, pembinaan, dan insentif yang tepat; dengan demikian mendorong nilai-nilai kepemimpinan dan perilaku yang lebih baik. Secara keseluruhan, kami yakin inisiatif dan perubahan yang dilakukan terhadap aset dan karyawan kami akan memungkinkan kami mencapai nilai lebih pada tahun 2018.

changed to a proactive planned maintenance culture which also needed a redefinition of our critical spares strategy to be able to improve efficiency in maintenance and repairs. Finally, we improved fleet utilization through driving synergies between the operational, technical, commercial departments, supported by streamlined business process improvements. Needless to say this is work in progress but was amply demonstrated by the docking turnaround which was reduced by fifty per cent in the second half of the year and this will need further improvements.

A comprehensive risk assessment covering all aspects of the business was done in the beginning of the year together with brainstorming the risk mitigation and the residual risks thereof. The results of this assessment was placed in risk matrix and listed in a risk register for review on a quarterly basis.

Commercially, we were fortunate to acquire several new clients on long term contracts towards the latter part of the year and renegotiated some contracts from spot charter to time charter basis. We deployed several assets to assist a leading global company on salvage projects; and parlayed our technical asset management capabilities into asset management services for one of our clients, both of which delivered new revenue streams for the company.

In parallel, we successfully refinanced our debt at more favorable terms. Whereas our loans were previously repaid on an amortized basis, our current loans repayment uses a ‘bullet payment’ scheme with six month interest payments and principle repayment due at maturity in April 2022, resulting in better cash flow for the company. Given that we anticipate good growth ahead, this repayment scheme is particularly favorable for us, as it now allows us to invest in growth.

Last but not the least, we continued to recruit, train, develop and empower our people, both onshore and offshore, supported by the right organizational structure, coaching, and incentives thereby driving better leadership values and behaviors. Altogether, we are confident that the initiatives and changes brought about to our assets and people should enable us to deliver more value in 2018.

Tata Kelola Perusahaan dan Keterlibatan Masyarakat

Selaras dengan transformasi operasional, kami terus mendorong peningkatan transparansi dan keterbukaan. Praktik-praktik tata kelola perusahaan seperti itu merupakan hal penting dalam mendorong praktik komunikasi dan etika yang terbuka, yang pada gilirannya menjadi landasan bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kami memperkuat program-program keterlibatan masyarakat di wilayah tempat kami beroperasi, dengan penekanan pada program-program pemberdayaan generasi muda untuk membantu anak muda setempat memperoleh keterampilan yang memberi penghasilan berkesinambungan. Kami berharap hal ini dapat membuat perbedaan dan memberi kesempatan kepada mereka untuk mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik.

Perubahan Direksi

Dengan gembira saya menyampaikan, Bapak Armindo Gomes telah bergabung dengan kami sebagai Direktur Manajemen Aset (non akta) sepanjang tahun ini, setelah Bapak Trevor Larbey diberhentikan dengan hormat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2017. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Larbey atas kontribusi beliau dan menyambut Bapak Gomes, seorang insinyur dengan pengalaman teknik kelautan selama beberapa tahun. Kehadiran beliau membawa energi baru dan fokus pada departemen teknis kami. Saya yakin, bersama dengan Bapak Surya Aribowo sebagai Direktur Operasional, dan Bapak Lucas Djunaedi sebagai Direktur Keuangan, kami berempat di jajaran Direksi berada di posisi yang baik untuk membawa MBSS ke tingkat yang lebih tinggi.

Rencana dan Prospek Bisnis

Dengan peningkatan kemampuan kami dan tren positif kenaikan di pasar batubara, saya yakin MBSS siap untuk mencapai kinerja lebih baik di tahun 2018. Menjelang akhir tahun 2017, kami mencatat minat pelanggan yang cukup besar, hal ini menjadi pertanda baik bagi prospek kami di tahun 2018. Selain itu, tingkat *docking* kami di tahun 2018 akan menurun drastis, karena sebagian besar aset kami telah menyelesaikan persyaratan siklus *docking* lima tahunan mereka (dalam tiga tahun terakhir ini), sehingga armada kami dapat bergerak bebas untuk meraih peluang di pasar pada waktu yang tepat. Dari sisi keuangan, kami berada di posisi yang baik untuk naik, mengingat utang yang dibiayai kembali dan cadangan kas yang solid mencapai US\$34.6 juta pada akhir tahun.

Corporate Governance and Community Engagement

In parallel with our operational transformation, we continued to push for increased transparency and disclosure. Such corporate governance practices are an important part of encouraging open communication and ethical practices, which in turn sets up the foundation for sustainable business growth.

We strengthened our community engagement programs in areas where we operate, with an emphasis on youth empowerment programs to help local youths acquire sustainable income generating skills. We hope this made a difference to them and provided opportunities for a better quality of life.

Changes to the Board of Directors

I am pleased to announce that Mr. Armindo Gomes joined us in the capacity of Acting Asset Management Director (non deed) during the year, following the departure of Mr. Trevor Larbey, who was honorably discharged at the April 20, 2017 Annual General Meeting of Shareholders. We thank Mr. Larbey for his contribution and welcome Mr. Gomes, an engineer by training with several years of marine engineering experience whose arrival has brought new energy and focus to our technical department. I feel confident that together with Mr. Surya Aribowo as Operations Director, and Mr. Lucas Djunaedi as Finance Director, the four of us on the Board of Directors are well positioned to take MBSS to greater heights.

Business Plans and Prospects

With our improved capabilities and positive trend of improvement in the coal market, MBSS is poised for a better performance in 2018. Towards the end of 2017, we registered considerable customer interest, which bodes well for our prospects in 2018. In addition, our docking levels in 2018 will be drastically lower as the majority of our assets have completed their five-year major docking cycle requirements (over the last three years), thus freeing up our fleet in time to capture the market recovery. From a financial standpoint, we are well positioned to scale, given our refinanced debt and our solid cash reserves amounting to US\$34.6 million at year end.

Selain batubara, kami akan terus melakukan diversifikasi usaha dan memanfaatkan kapasitas yang ada. Kami berniat mengejar berbagai peluang bisnis baru secara agresif, tidak hanya berfokus pada batubara, tetapi juga komoditas lain dan industri minyak/gas, ketika peluang itu muncul. Efisiensi lebih lanjut akan diwujudkan melalui tinjauan menyeluruh terhadap proses prokuremen dan peningkatan penggunaan otomatisasi dan teknologi informasi, dengan tujuan menurunkan struktur biaya dan menawarkan harga yang lebih kompetitif. Kami bersyukur karena pemegang saham utama kami, Indika Energy dan China Navigation, menjadi pilar pendukung dan kekuatan kami melalui inisiatif dan transisi perubahan.

Penutup

Setelah berhasil melewati siklus arus bawah batubara, kini MBSS siap naik dan berkembang. Dilengkapi dengan karyawan yang kompeten, salah satu armada terbesar di pasar, dan standar keselamatan yang telah terbukti; kami berada di posisi yang baik untuk meraih berbagai peluang di pasar, disertai perbaikan biaya terus-menerus yang akan meningkatkan daya saing. Bagi para produsen dan pelanggan yang membutuhkan jasa logistik yang dapat diandalkan di Indonesia, MBSS tengah berproses menjadi penyedia jasa logistik pilihan.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pelanggan, karyawan, mitra bisnis, dan pemegang saham atas kepercayaan kepada kami. Beberapa tahun terakhir merupakan tahun-tahun penuh tantangan dalam industri ini, namun kami yakin kepercayaan Anda terhadap MBSS akan membuahkan hasil di tahun 2018.

Apart from coal, we will continue attempts to diversify our business and capitalize on our existing capabilities. We intend to aggressively pursue new business opportunities, not only focusing on coal but also other commodities and oil/gas industry, as and when the opportunity presents itself. Further efficiencies will be harnessed through an end-to-end review of the procurement process and by increased use of automation and information technology, to further bring down the cost structures and offer more competitive pricing. Our principal shareholders Indika Energy and China Navigation have been a pillar of support and strength through these transitional changes and initiatives, for which we are grateful.

Conclusion

Having successfully weathered the bottom of the current coal cycle, MBSS is now poised to scale and grow. Equipped with competent people and one of the market leaders in integrated logistics and proven safety standards, we are favorably placed to capture opportunities in the market, especially with ongoing cost improvements adding to our competitiveness. For producers and customers needing reliable integrated logistics services in Indonesia, MBSS is well on its way to being the provider of choice.

In closing, on behalf of the Board of Directors I would like to thank all of stakeholders including customers, employees, business partners and shareholders for their trust in us. It has been a challenging few years for the industry, but we believe that your confidence in MBSS will be rewarded in 2018.

CAPTAIN HARI ANANTHANARAYANAN

Direktur Utama
President Director

JAJARAN DIREKSI

BOARD OF
DIRECTORS



CAPTAIN HARI ANANTHANARAYANAN
Direktur Utama
President Director



LUCAS DJUNAI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



SURYA ARIBOWO
Direktur Independen
Independent Director



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on Responsibility for The 2017 Annual Report of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2017 Annual Report of PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK has been presented in its entirety, and assume fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

The statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



AZIS ARMAND
Komisaris Utama
President Commissioner



NURCAHYA BASUKI
Komisaris
Commissioner



JAMES HUGH WOODROW
Komisaris
Commissioner



AGOES R. SILABAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



HARRY WIGUNA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



CAPTAIN HARI ANANTHANARAYANAN
Direktur Utama
President Director



LUCAS DJUNAIDI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



SURYA ARIBOWO
Direktur Independen
Independent Director

03.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



56
Profil Perusahaan
Company Profile

58
Identitas Perusahaan
Company Identity

59
Sekilas MBSS
MBSS at a Glance

59
Kegiatan Usaha
Company Activities

60
Struktur Organisasi
Organizational Structure

62
Visi dan Misi
Vision and Mission

64
Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

70
Profil Direksi
Board of Directors Profile

74
Komposisi Karyawan
Employee Composition

76
Struktur Kepemilikan
Share Ownership

78
Entitas Anak
Subsidiaries

80
Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

82
Aksi Korporasi
Corporate Action

83
Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Shares and Securities Listing

85
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

86
Rekam Jejak
Milestones

88
Wilayah Operasional MBSS
MBSS Operational Areas

90
Alamat Perusahaan
Company Address

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk
Telepon <i>Phone</i>	(62-21) 57944755, (62-21) 57944766
Faks <i>Fax</i>	(62-21) 57944767 (62-21) 57944768
Email <i>Email</i>	corporate.secretary@mbss.co.id investor.relations@mbss.co.id
Website <i>Website</i>	www.mbss.co.id
Kode Emiten <i>Ticker Code</i>	MBSS
Kegiatan Usaha Utama <i>Core Business</i>	Pelayaran / Shipping
Produk Utama Perusahaan / Anak Perusahaan <i>Company / Subsidiaries Core Product</i>	Jasa Logistik Laut dan Transshipment Sea Logistic and Transshipment Service
Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	Menara Karya, Lantai 12, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Tanggal Pendirian <i>Establishment</i>	24 Maret 1994 <i>March 24, 1994</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Paid Up Capital</i>	Rp175.002.663.900
Kepemilikan <i>Shareholders</i>	PT Indika Energy Infrastructure: 51,0% The China Navigation Company Pte Ltd: 25,7% Masyarakat / Public: 23,3%
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Recording Date on the Indonesian Stock Exchange (IDX)</i>	6 April 2011 <i>April 6, 2011</i>

SEKILAS MBSS MBSS AT A GLANCE

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) adalah salah satu perusahaan jasa logistik laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk *transshipment* barang curah, terutama batubara. MBSS didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994, sebagai perusahaan pelayaran. Dengan berjalannya waktu, fasilitas dan armada serta jasa yang diberikan senantiasa berkembang menjadi penyedia jasa logistik laut dan *transshipment* yang unggul, yang mampu memenuhi kebutuhan klien secara konsisten.

Di tahun 2011, MBSS menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun yang sama, MBSS menjadi bagian dari Grup Indika Energy. Dengan menerapkan standar operasi internasional serta praktik industri terbaik, MBSS berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan unggul melalui strategi bisnis MBSS dan efisiensi operasi untuk memastikan pelayanan yang handal sehingga memberikan keuntungan bagi kedua pihak baik para pelanggan maupun MBSS.

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) is a leading Indonesian provider of integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. Since its establishment in 1994 as a shipping company, MBSS has gradually expanded its facilities, fleet and overall services to become a premier provider capable of consistently meeting client requirements.

In 2011, MBSS successfully listed on the Indonesia Stock Exchange. In the same year, MBSS also became a member of the Indika Energy Group. Applying international operating standards and industry best practices, MBSS is committed to sustainable growth and excellence through its business strategy and efficient operations to ensure reliable service and win-win solutions for clients.

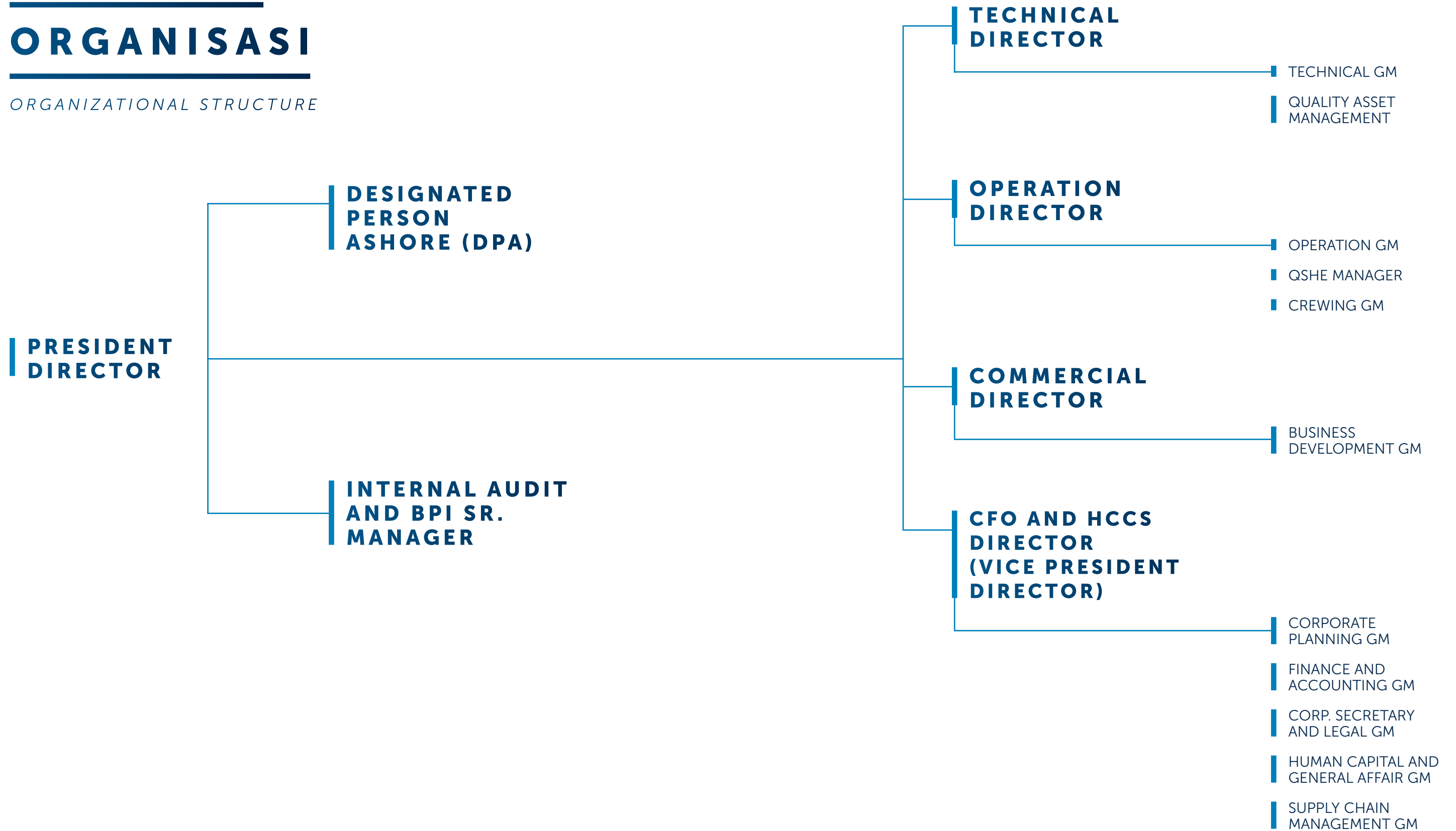
KEGIATAN USAHA COMPANY ACTIVITIES

MBSS menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk barang curah, terutama batubara. MBSS mengoperasikan armada besar terdiri dari *tug boat*, *barge*, dan *floating crane*, yang memungkinkan Perusahaan menyediakan jasa logistik terpadu mulai dari penanganan material hingga jasa *barging* dan *transshipment*.

MBSS provides integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. In order to so, MBSS operates a large fleet of tugs and barges as well as floating cranes, enabling it to provide integrated logistics services from material handling to *barging* and *transshipment* services.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

VISION

Menjadi perusahaan tingkat dunia yang dikenal karena keunggulannya dengan menyediakan solusi untuk logistik laut dan transshipment.

To be a world class company providing sea logistics and transshipment solutions recognized for operational excellence.

MISI

MISSION

Menyediakan solusi berkualitas tinggi untuk logistik laut dan transshipment untuk batubara dan barang-barang curah lainnya.

To provide high quality solutions in sea logistics and transshipment for coal and other bulk materials.

Perusahaan Tingkat Dunia

World Class Company

Perusahaan dengan skala memadai, yang dikenal karena standar kualitasnya, dikelola oleh manajemen yang handal menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga mampu berkompetisi di lingkungan global.

A sizeable company with renowned quality standards, and is competently managed through employment of management best practices capable of competing in global environment.

Logistik Laut dan Transshipment

Sea Logistics and Transshipment

Dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan dari pelabuhan muat ke anchorage point.

From loading port to unloading and from loading port to anchorage point.

Keunggulan Operasional

Operational Excellence

Menerapkan standar operasional dan praktik terbaik di bidang industri terkait dalam kegiatan operasionalnya.

We apply operating standards and industry best practices in our operations.

Solusi Berkualitas Tinggi

High Quality Solution

Terintegrasi, dapat diandalkan, dan sesuai dengan kebutuhan klien.

Integrated, reliable, tailored to client needs.

Pengangkutan Laut untuk Batubara dan Barang-barang Curah Lainnya

Shipment for Coal and Other Bulk Materials

Barang curah dari produsen dan pengguna sumber daya alam dengan fokus utama pada batubara.

Bulk material for natural resources producers and end users, with a focus on coal.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF
COMMISSIONERS
PROFILE



AZIS ARMAND
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 50 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama MBSS (sejak April 2017), berdasarkan Akta Nomor 09 tertanggal 20 April 2017.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Indika Energy (sejak 2007) dan Komisaris Utama Kideco (sejak Januari 2018). Menjabat sebagai Komisaris PT Petrosea Tbk (sejak 2017), PT Indika Inti Corpindo (sejak 2016), PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak 2008), PT Indika Indonesia Resources (sejak 2015), dan PT Indika Multi Energi Internasional (sejak 2015), serta menjabat sebagai Direktur PT Indika Multi Energi (sejak 2016) dan PT Indika Energy Infrastructure (sejak 2016).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Petrosea (2009-2013) dan Direktur Utama PT Indika Indonesia Resources (2014-2015). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Keuangan Korporasi dan Investasi. Sebelumnya beliau berkarier sebagai Rating Manager di PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995-1997) dan Associate di JP Morgan Chase (1997-2004).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1991, dan gelar Master di bidang Perencanaan Perkotaan dari University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat tahun 1995.

Indonesian Citizen, age 50, appointed as President Commissioner of MBSS (since April 2017), as referred to Deed Number 09 dated 20 April 2017.

He holds positions as Director of Indika Energy (since 2007) and President Commissioner of Kideco (since January 2018). He is also Commissioner of PT Petrosea Tbk (since 2017), PT Indika Inti Corpindo (since 2016), PT Indika Infrastruktur Investindo (since 2008), PT Indika Indonesia Resources (since 2015) and PT Indika Multi Energi Internasional (since 2015), as well as Director of PT Indika Multi Energi (since 2016) and PT Indika Energy Infrastructure (since 2016).

Previously he was also Commissioner of Petrosea (2009-2013) and President Director of PT Indika Indonesia Resources (2014-2015). He has more than 10 years extensive experience in Corporate Finance and Investment, and was previously a Rating Manager at PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995-1997) and Associate at JP Morgan Chase (1997-2004).

He earned a degree in Economics from the Faculty of Economics University of Indonesia in 1991 and Master in Urban Planning from the University of Illinois in Urbana-Champaign, United States in 1995.

Warga Negara Asing, 51 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak RUPST dan RUPSLB Perseroan tanggal 9 September 2016. Diangkat sebagai Managing Director The China Navigation Company, perusahaan pengangkutan laut dalam Grup Swire, pada September 2015. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Kargo di Cathay Pacific (2013-2015) dan Manajer Umum Kargo untuk Penjualan & Pemasaran di Cathay Pacific (2010-2013).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Air Hong Kong Limited, Air China Cargo Limited, Cathay Pacific Cargo Holdings Limited, Cathay Pacific Services Limited, Global Logistics System (HK) Company Limited, Global Logistics System Worldwide Company for Development of Freight Information Networks GmbH, HAS GSE Solutions Limited, dan Hong Kong Services Limited.

Sebelum bergabung dalam tim Kargo, beliau menjabat sebagai General Manager Jepang untuk Cathay Pacific, bertanggung jawab mengelola 350 karyawan di enam kota di Jepang, serta mengawasi kegiatan operasional hampir 100 pesawat setiap minggu.

Bapak James bergabung dengan John Swire and Sons pada September 1990. Beliau menekuni industri pengangkutan laut selama 15 tahun dengan Swire Shipping di Tokyo, Sydney, dan Auckland, serta Steamships Trading Company Limited di Papua New Guinea.

Bapak James lahir di Inggris dan menjalani pendidikan di Bedford School dan Cambridge University di mana beliau mempelajari ekonomi dan hukum. Beliau mengikuti program eksekutif di INSEAD dan Stanford Graduate School of Business.

Foreign Citizen, age 51. Serves as Commissioner of MBSS since the AGMS and EGMS of the Company dated on September 9, 2016. He was appointed Managing Director of The China Navigation Company, the deep-sea shipping arm of the Swire group in September 2015. He was formerly Director Cargo for Cathay Pacific (2013-2015) and General Manager Cargo Sales & Marketing for Cathay Pacific (2010-2013).

He was also a Director of Air Hong Kong Limited, Air China Cargo Limited, Cathay Pacific China Cargo Holdings Limited, Cathay Pacific Services Limited, Global Logistics System (HK) Company Limited, Global Logistics Systems Worldwide Company for Development of Freight Information Networks GmbH, HAS GSE Solutions Limited and Hong Kong Services Limited.

Before joining the Cargo team, Mr. Woodrow was General Manager Japan for Cathay Pacific, responsible for managing 350 employees in six cities in Japan and overseeing the operation of almost 100 flights a week.

Mr. Woodrow joined John Swire and Sons in September 1990 and spent 15 years in the sea freight industry with Swire Shipping in Tokyo, Sydney and Auckland, and Steamships Trading Company Limited in Papua New Guinea.

Mr. Woodrow was born in the United Kingdom and educated at Bedford School and Cambridge University where he read Economics and Law. He has attended executive programmes at INSEAD and Stanford Graduate School of Business.

JAMES HUGH WOODROW
Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak 2010. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Teladan Utama Foundation (sejak 2008), Komisaris PT Teladan Investama (sejak 2008), Komisaris PT Teladan Properties (sejak 2005), Direktur PT Teladan Resources (sejak 2008), Direktur PT Teladan Utama (sejak 2008), Komisaris PT Premindo Resources (sejak 2008), Komisaris PT Imeco Inter Sarana (sejak 2016), Komisaris Utama PT Aquaria Shipping (sejak 2015), Direktur PT Teladan Prima Agro (sejak 2012), Komisaris Teladan Prima Group of Companies (sejak 2005), Komisaris PT Tri Investama (sejak 2007), Komisaris PT Teladan Pusaka (sejak 2008), Komisaris PT Indira Investindo (sejak 2007), Direktur PT Bahtera Daya Utama (sejak 2013), Direktur PT Bahtera Mitra Utama (sejak 2013), Komisaris Utama PT Bina Khatulistiwa Prima (sejak 2014), Direktur PT Trifekta Multi Investama (sejak 2014), Direktur PT Trans Sarana Mitra (sejak 2014), Direktur PT Trans Marine Utama (sejak 2014), Direktur PT Matra Daya Investama (sejak 2014), Komisaris PT Imeco Multi Infrastruktur (sejak 2016), Direktur PT Wahana Investindo Nusantara (sejak 2016), dan Direktur PT Wahana Investama Nusantara (sejak 2016). Beliau lulus dari Pepperdine University sebagai Sarjana Sains untuk Bisnis Internasional pada tahun 2000 dan menyelesaikan program pendidikan eksekutif di INSEAD dalam bidang Finance for Executives pada tahun 2017.

Indonesian Citizen, 40 years old. Serves as Commissioner of MBSS since 2010. He also serves as a Supervisory Board member of Teladan Utama Foundation (since 2008), Commissioner of PT Teladan Investama (since 2008), Commissioner of PT Teladan Properties (since 2005), Director of PT Teladan Resources (since 2008), Director of PT Teladan Utama (since 2008), Commissioner of PT Premindo Resources (since 2008), Commissioner of PT Imeco Inter Sarana (since 2016), President Commissioner of PT Aquaria Shipping (since 2015), Director of PT Teladan Prima Agro (since 2012), Commissioner of Teladan Prima Group of Companies (since 2005), Commissioner of PT Tri Investama (since 2007), Commissioner of PT Teladan Pusaka (since 2008), Commissioner of PT Indira Investindo (since 2007), Director of PT Bahtera Daya Utama (since 2013), Director of PT Bahtera Mitra Utama (since 2013), President Commissioner of PT Bina Khatulistiwa Prima (since 2014), Director of PT Trifekta Multi Investama (since 2014), and Director of PT Trans Sarana Mitra (since 2014), Director of PT Trans Marine Utama (since 2014), Director of PT Matra Daya Investama (since 2014), Commissioner of PT Imeco Multi Infrastruktur (since 2016), Director of PT Wahana Investindo Nusantara (since 2016), and Director of PT Wahana Investama Nusantara (since 2016). He graduated from Pepperdine University as Bachelor of Science for International Business in 2000 and in 2017 he completed the executive education program at INSEAD in Finance for Executives.

NURCAHYA BASUKI
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen MBSS sejak 2013. Saat ini juga sebagai Anggota Dewan Pertimbangan di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Ketua Komite Tetap Energi Minyak & Gas (2011), Wakil Ketua Umum KADIN (2009). Presiden Direktur PT Mega Pratama Semesta sejak 1998 dan Managing Director PT Polaris Sakti sejak 1988. Dari tahun 1986-1988 bekerja di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), pada saat yang sama diperbantukan pada PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN). Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 55 years old. Appointed as Independent Commissioner of MBSS since 2013. He currently also serves as a Member of Advisory Council at the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN) Indonesia, former Chairman of the KADIN Oil & Gas Committee (2011) and Vice Chairman of KADIN (2009). President Director of PT Mega Pratama Semesta since 1998 and Managing Director of PT Polaris Sakti since 1988. During 1986-1988 worked at Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) and at the same time assigned at PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (The Indonesian Aircraft Industry). He graduated from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia majoring in Accounting in 1986.

AGOES R. SILABAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Komisaris Independen MBSS sejak 2010. Anggota Komite Audit Astra Graphia sejak April 2016, Anggota Komite Audit PT Astra Auto Finance sejak Maret 2017, Anggota Komite Audit PT Astra Internasional Tbk sejak 2013-Juni 2016, Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk (d/h PT Entertainment International Tbk) sejak 2011-Juni 2017, dan Direktur Utama di PT Eagle Capital sejak 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama KPEI (2010-2013), Komisaris Independen di KPEI (2007-2010), Direktur Eksekutif di PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Komisaris di PT Danareksa sekuritas (2008-2009), Komisaris di PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Komisaris di PT Danareksa Finance (2005-2009), Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), Direktur Utama di PT Sinarmas Sekuritas (1995-1999), Direktur di PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Direktur di PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991), Treasury Senior Manager di PT BT Lippo Leasing (1989-1981), Deputy Treasury Manager PT ASEAM Indonesia (Non Bank Financial Institution) (1981-1989), dan Head of Division Accounting PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978-1981). Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 1981.

Indonesia Citizen, 63 years old. Independent Commissioner of MBSS since 2010. he serves as an Audit Committee member of Astra Graphia since April 2016, Audit Committee member of PT Astra Auto Finance since March 2017, and was an Audit Committee member of PT Astra Internasional Tbk since 2013 – June 2016, Independent Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (formerly PT Entertainment International Tbk) since 2011-June 2017, and President Director of PT Eagle Capital since 2009. Prior to that, he served as President Commissioner of KPEI (2010-2013), Independent Commissioner of KPEI (2007-2010), Executive Director of PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Commissioner of PT Danareksa Sekuritas (2008-2009), Commissioner of PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Commissioner of PT Danareksa Finance (2005-2009), Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Trade and Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), President Director of PT Sinar Mas Sekuritas (1995-1999), Director of PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Director of PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991), Treasury Senior Manager of PT BT Lippo Leasing (1989-1981), Deputy Treasury Manager PT ASEAM Indonesia (Non Bank Financial Institution) (1981-1989) and Head of Division Accounting PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978-1981). Graduated from University of Indonesia, Faculty of Economy majoring in Accountancy in 1981.

HARRY WIGUNA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DIREKSI

BOARD OF
DIRECTORS
PROFILE



CAPTAIN HARI ANANTHANARAYANAN

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Singapura, 55 tahun. Diangkat sebagai Direktur Utama MBSS sejak RUPST dan RUPSLB Perseroan tanggal 9 September 2016. CaPT Hari kaya akan pengalaman dalam industri Perkapalan dan industri Minyak & Gas selama 37 tahun dalam kepemimpinan, komersial dan operasional, pengiriman ekstensif, multimodal logistik, supply chain manajemen, Health Safety, Security & Environment (HSSE), identifikasi risiko / mitigasi dan manajemen krisis.

Dengan beberapa tahun pengalaman kerja di Eropa dan Asia (London, Kuala Lumpur, Singapore & Indonesia) dalam industri perkapalan, bahan kimia, minyak dan gas, CaPT Hari bergabung dengan Grup Indika pada bulan Juni 2016 dan secara resmi ditunjuk sebagai Presiden Direktur dan CEO MBSS pada bulan September 2016. CaPT Hari menghabiskan 12 tahun (2001-2013) di BP dengan berbagai posisi kepemimpinan dalam Divisi BP Perdagangan, Bahan Kimia, dan Perkapalan hingga menjabat sebagai Direktur Proyek (2013-2016) dalam mendirikan *joint venture* dalam bidang kegiatan usaha hilir di Indonesia dengan sebuah Perusahaan minyak terkemuka. Setelah 16 tahun di laut (1979-1995) dalam berbagai pengalaman yang semakin memuncak dari Deck Kadet sampai menjadi Kapten berlayar yang didominasi kapal minyak, beliau memulai karirnya di darat sebagai Konsultan Kelautan Khusus (1995-1998) dan setelah itu beliau direkrut oleh Shell Pulau Bukom, Singapura (1998-2000) dan Tim Logistik Kimia Shell Singapura (2000-2001).

Beliau pernah tergabung dalam Anggota Dewan Chapter of the Chartered di Lembaga Logistik dan Transportasi Singapura (1999- 2013), Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial di Kamar Dagang Inggris Singapura, bersama Lembaga Carteran dari Arbitrer London (2009-2012), menjadi Ketua Komite Pertanggungjawaban di Dewan Industri Kimia Singapura (2002-2004) dan anggota dari Lembaga Carteran Shipbrokers London.

Capt Hari memegang ijazah Sarjana Hukum Maritim & Arbitrase dengan NUS Singapura (2011), Sertifikat Pascasarjana di Arbitrase Internasional dari National University of Singapore (2010), Magister Bisnis Administrasi (MBA) dari Leicester University, UK (2002), Diploma Lanjutan dalam Manajemen Transportasi dari Lembaga Carter Transportasi (1997), lulus dari ujian kualifikasi akhir untuk keanggotaan The Chartered Institute of Ship brokers UK (1992) dan Sertifikat Master Mariner kelas 1 (Luar Negeri) dari Inggris.

Singapore Citizen, 55 years old. Appointed as President Director of MBSS since the AGMS and EGMS of the Company dated on September 9, 2016. CaPT Hari has a wealth of experience in the Shipping industry and Oil & Gas industry over the past 37 years in leadership, commercial and operational, extensive shipping, multimodal logistics, supply chain management, Health Safety, Security & Environment (HSSE), risk identification / mitigation and crisis management.

With several years of working experience across Europe and Asia (London, Kuala Lumpur, Singapore & Indonesia) in the shipping, chemicals, oil and gas industries, CaPTHari joined the Indika Group in June 2016 and was officially named as the President Director and CEO of MBSS in September 2016. CaPT Hari has spent 12 years (2001-2013) at BP in various leadership positions within BP's Trading, Chemical, Shipping divisions following which he was Project Director (2013-2016) setting up a Joint Venture of a downstream retailing business in Indonesia with a Major Oil Company . After sixteen years at sea (1979-1995) in various ascending capacities from Deck Cadet to Captain sailing on predominantly oil tankers, he started his career ashore as a specialized Marine Consultant (1995-1998) and was thereafter absorbed into Shell Singapore's Pulau Bukom (1998-2000) and Shell's Singapore office Chemical Logistics team (2000-2001).

He was a Board Member of the Singapore Chapter of the Chartered Institute of Logistics and Transport (1999-2013), a Member of Corporate Social Responsibility Committee of Singapore's British Chamber of Commerce, a Fellow of the Chartered Institute of Arbitrators London (2009-2012), Chaired the Responsible Care Committee of the Singapore Chemicals Industries Council (2002-2004) and a Member of the Chartered Institute of Shipbrokers London.

Capt Hari holds a Graduate Diploma in Maritime Law & Arbitration with NUS Singapore (2011), a Graduate Certificate in International Arbitration from National University of Singapore (2010), an MBA from Leicester University UK (2002), an Advanced Diploma in Transportation Management from the Chartered Institute of Transport (1997), passed qualifying exams for the Chartered Institute of Ship brokers UK membership (1992) and a Master Mariner Class 1 (Foreign Going) Certificate from UK.

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama MBSS sejak November 2013. Selain peranannya di MBSS, Bapak Lucas Djunaidi saat ini juga memegang posisi Presiden Direktur PT Mitra Swire CTM (sejak 2016–sekarang), Presiden Direktur PT Mitra Alam Segara Sejati (sejak 2016–sekarang), Direktur di PT Cotrans Asia (sejak 2014 – sekarang), Direktur di PT Indika Inti Corpindo (sejak penunjukannya di tahun 2008–sekarang). Sebelumnya ia menjabat sebagai Komisaris MBSS (2011-2013), Deputy Director – Financial Controller di PT Indika Energy Tbk sejak bergabung pada tahun 2004 sampai dengan April 2016, Direktur di PT Kideco Jaya Agung (2008-awal Desember 2017) serta Komisaris PT Tripatra Engineers and Constructors dan Komisaris di PT Tripatra Engineering (sejak 2015 sampai April 2016). Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division, selama sembilan tahun dan sebagai Senior Auditor di Prasetio, Utomo & Co, kantor akuntan publik selama dua tahun. Bapak Djunaidi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau juga menghadiri beberapa Executive Leadership Development Programs, salah satunya di Wharton Business School, University of Pennsylvania pada bulan Mei 2012 (CFO: Becoming a Strategic Partner). Beliau mendapatkan Certified Professional Management Accountant dari IAMI pada bulan September 2012.

Indonesian Citizen, 46 years old. Appointed as a Vice President Director of MBSS since November 2013. In addition to his role at MBSS, Lucas Djunaidi is concurrently serving as President Director of PT Mitra Swire CTM (since 2016-now), President Director of PT Mitra Alam Segara Sejati (since 2016–now), Director of PT Cotrans Asia (since 2014-now) and Director of PT Indika Inti Corpindo (appointed since 2008 - now). Previously, he was the Commissioner of MBSS (2011-2013), Deputy Director-Financial Controller at PT Indika Energy Tbk, the Company he worked since he joined in 2004 (until April 2016), former Director of PT Kideco Jaya Agung (2008–early December 2017) and Commissioner of PT Tripatra Engineers and Constructors and Commissioner of PT Tripatra Engineering (since 2015 - April 2016). He was previously employed as General Manager at the Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division for nine years and a Senior Auditor with Prasetio, Utomo & Co, a public accounting firm for two years. Lucas Djunaidi obtained his Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting, from the University of Trisakti, Jakarta. He also attended various Executive Leadership Development Programs, namely at Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA in May 2012 (CFO: Becoming a Strategic Partner). He was awarded a Certified Professional Management Accountant from IAMI in September 2012.

LUCAS DJUNAI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Diangkat sebagai Direktur Independen MBSS sejak RUPST dan RUPSLB Perseroan tanggal 9 September 2016. Bapak Surya Aribowo telah menghabiskan hampir 30 tahun di industri pertambangan batubara. Beliau memulai kariernya di Perum Tambang Batubara sebagai akuntan perusahaan. Kemudian beliau pindah ke PT Berau Coal dan mengembangkan kariernya di berbagai fungsi, seperti General Affairs, Transportasi, Shipping, dan Supply Chain Management. Berkat kesuksesannya, beliau dipercaya untuk mengelola operasional transportasi dinamis yang rumit milik Noble Energy Inc. Setelah empat tahun Bapak Surya Aribowo kembali ke PT Berau Coal untuk mengelola seluruh kegiatan operasional laut serta mendirikan serta memimpin perusahaan kapal *tug* dan *barge* milik perusahaan. Beliau kemudian diminta bergabung dengan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk sebagai GM Operasional perusahaan. Bapak Surya Aribowo lulus dari Universitas Jayabaya, Jakarta, dengan gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen.

Indonesian Citizen, 54 years old. Appointed as Independent Director of MBSS since the AGMS and EGMS of the Company dated on September 9, 2016. Surya Aribowo has spent close to 30 years in the coal mining industry. He began his career at Perum Tambang Batubara as an accountant before joining PT Berau Coal where he served various functions including General Affairs, Transportation, Shipping and Supply Chain Management. Following his success, Noble Energy Inc. entrusted their dynamic and highly complex coal transportation operations to him. After four years Mr. Aribowo returned to PT Berau Coal to manage the entire marine operations and to set up and lead its own tug and barge company. Recently he was invited to join PT Mitrabahtera Segara Sejati as the GM of Operations. Surya Aribowo graduated from Jayabaya University, Jakarta, majoring in Economics, specializing in management.

SURYA ARIBOWO
Direktur Independen
Independent Director

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION

Jumlah Karyawan Total Employees

Karyawan / Employees	31 Desember / December 31	
	2017	2016
Jumlah Karyawan Darat Onshore Employees	285	333
Jumlah Karyawan Laut Offshore Employees	1.101	1.165
Jumlah Total	1.386	1.498

Komposisi Karyawan Darat Menurut Jenjang Jabatan Composition of Onshore Employees Based on Level of Position

Jabatan / Position	31 Desember / December 31	
	2017	2016
Manajer Manager	35	34
Staf Staff	183	250
Non Staf Non-Staff	67	49
Jumlah Total	285	333

Komposisi Karyawan Darat Menurut Tingkat Pendidikan Composition of Onshore Employees Based on Level of Education

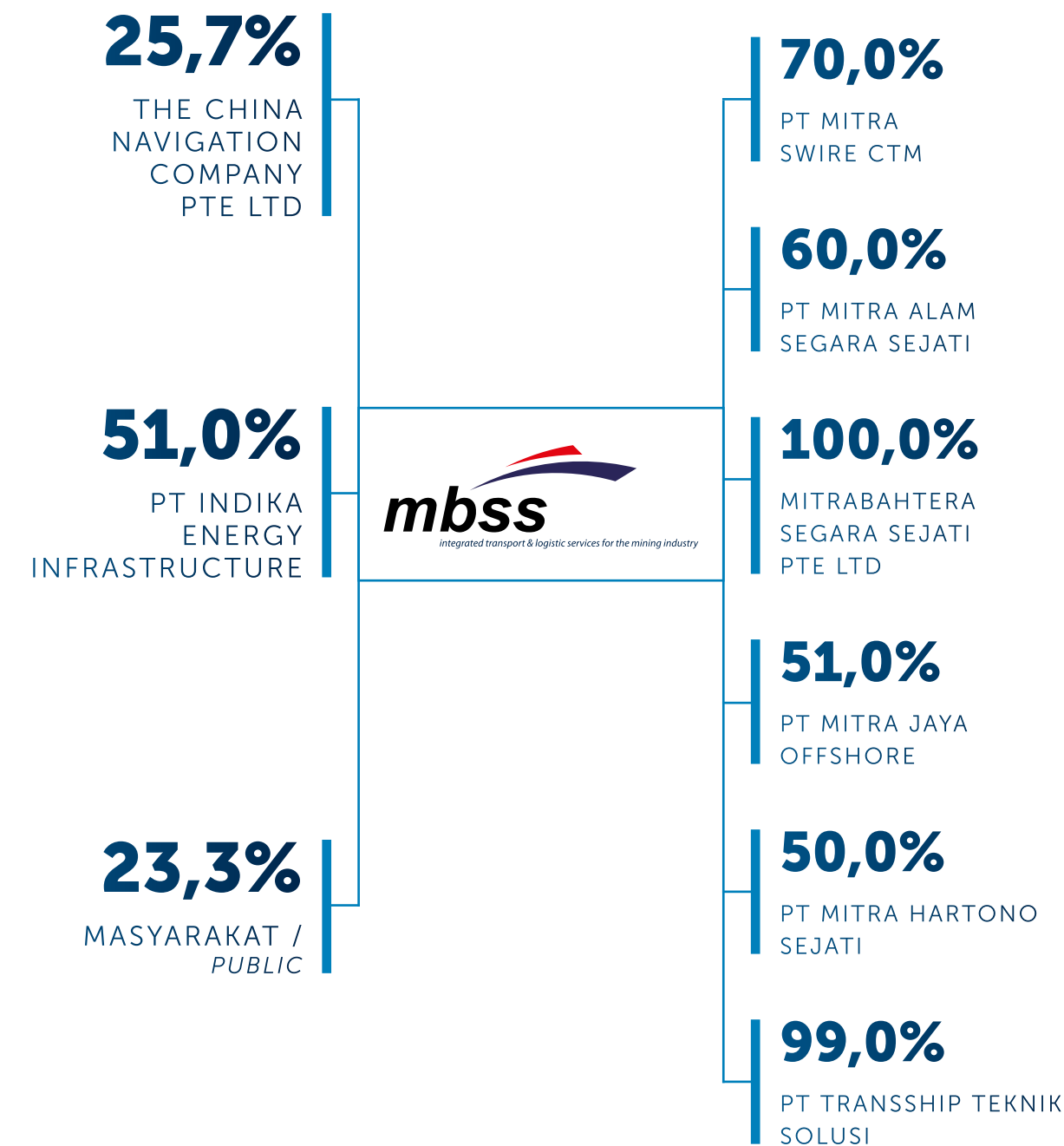
Karyawan / Employees	31 Desember / December 31	
	2017	2016
Strata 2 Postgraduate	9	11
Strata 1 Bachelor	111	121
Diploma Diploma	40	45
SMA atau sederajat Highschool or equivalent	125	156
Jumlah Total	285	333

Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/PKL) Composition of Offshore Employees (Contract/PKL)

Karyawan / Employees	31 Desember / December 31	
	2017	2016
Tug Boat & Barge		
Nahkoda / Master	89	90
Perwira / Officer	419	446
ABK / Rating	335	369
Floating Crane		
Nahkoda / Master	12	13
Perwira / Officer	51	64
ABK / Rating	186	177
Landing Craft Transport (LCT)		
Nahkoda / Master	1	0
Perwira / Officer	4	0
ABK / Rating	4	0
Cement Vessel		
Nahkoda / Master	0	1
Perwira / Officer	0	4
ABK / Rating	0	1
Jumlah / Total	1.101	1.165

STRUKTUR KEPEMILIKAN

SHARE OWNERSHIP



ENTITAS

ANAK

SUBSIDIARIES

MBSS memiliki entitas anak sebagai berikut :
 MBSS has the following subsidiaries :

PT MITRA SWIRE CTM (MSC)

Tahun didirikan Established	: 2008, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. 2008, with MBSS as a founding shareholder.
Domisili Domicile	: Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	: MBSS memiliki 27.617.281 (dua puluh tujuh juta enam ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh satu) saham atau 70,00% dari semua saham yang dikeluarkan MSC. MBSS owns 27,617,281 (twenty seven million six hundred seventeen thousand and two hundred eighty one) shares or 70.00% of all shares issued by MSC.
Kegiatan Activity	: MSC bergerak dalam bidang pelayaran. MSC is primarily active in the shipping sector.
Status	: Beroperasi. In Operation.

PT MITRA HARTONO SEJATI (MHS)

Tahun didirikan Established	: 2005, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. 2005, with MBSS as a founding shareholder.
Domisili Domicile	: Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	: MBSS memiliki 11.500 (sebelas ribu lima ratus) saham atau 50,00% dari semua saham yang dikeluarkan MHS. MBSS owns 11,500 (eleven thousand five hundred) shares or 50.00% of all shares issued by MHS.
Kegiatan Activity	: MHS bergerak dalam bidang pelayaran. MHS is primarily active in the shipping sector.
Status	: Tidak aktif. Inactive.

PT MITRA JAYA OFFSHORE (MJO)

Tahun didirikan Established	: 2010, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. 2010 with MBSS as a founding shareholder.
Domisili Domicile	: Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	: MBSS memiliki 6.120 (enam ribu seratus dua puluh) saham atau 51,00% dari semua saham yang dikeluarkan MJO. MBSS owns 6,120 (six thousand one hundred and twenty) shares or 51.00% of all shares issued by MJO.
Kegiatan Activity	: MJO bergerak dalam bidang pelayaran. MJO is mainly active in the shipping sector.
Status	: Tidak aktif. Inactive.

PT MITRA ALAM SEGARA SEJATI (MASS)

Tahun didirikan Established	: 2005, diakuisisi MBSS di tahun 2012. 2005, acquired by MBSS in 2012.
Domisili Domicile	: Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	: MBSS memiliki 600 (enam ratus) saham atau 60,00% dari semua saham yang dikeluarkan MASS. MBSS owns 600 (six hundred) shares, or 60.00% of all shares issued by MASS.
Kegiatan Activity	: MASS bergerak dalam bidang pelayaran. MASS is mainly active in the shipping sector.
Status	: Beroperasi. In Operation.

MITRABAHTERA SEGARA SEJATI PTE LTD (MBSS PTE LTD)

Tahun didirikan Established	: 2010, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. 2010 with MBSS as a founding shareholder.
Domisili Domicile	: Singapura.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	: MBSS memiliki 2.000.000 (dua juta) saham atau 100,00% dari semua saham yang dikeluarkan MBSS Pte Ltd. MBSS owns 2,000,000 (two million) shares or 100.00% of all shares issued by MBSS Pte Ltd.
Kegiatan Activity	: MBSS Pte Ltd bergerak dalam bidang pelayaran. MBSS Pte Ltd is mainly active in the shipping sector.
Status	: Tidak aktif. Inactive.

PT TRANSSHIP TEKNIK SOLUSI (TTS)

Tahun didirikan Established	: 2017, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. 2017 with MBSS as a founding shareholder.
Domisili Domicile	: Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	: MBSS memiliki 2.653 (dua ribu enam ratus lima puluh tiga) atau 99,00% dari semua saham yang dikeluarkan TTS. MBSS owns 2,653 (two thousand six hundred and fifty three) shares or 99.00% of all shares issued by TTS.
Kegiatan Activity	: TTS bergerak dalam bidang konsultasi kelautan. TTS is mainly active in marine consultancy.
Status	: Beroperasi. In Operation.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

per 31 Desember 2017
as of December 31, 2017

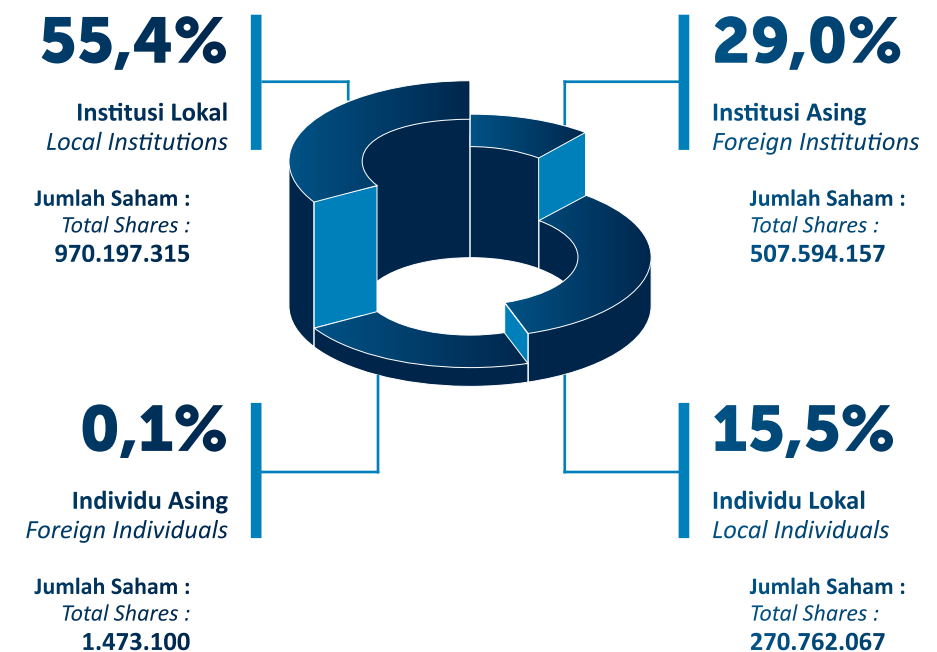
Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Saham Share	Persentase Percentage
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,0%
The China Navigation Company Pte Ltd	449.441.414	25,7%
Masyarakat Public	408.071.639	23,3%
Jumlah Total	1.750.026.639	100,0%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2017
Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017

Nama Members	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%
Azis Armand	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Nurchaya Basuki	Komisaris Commissioner	-	-
James Hugh Woodrow	Komisaris Commissioner	-	-
Agoes R. Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Captain Hari Ananthanarayanan	Direktur Utama President Director	-	-
Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Surya Aribowo	Direktur Independen Independent Director	-	-

Komposisi 21 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2017
21 Largest Shareholders as of December 31, 2017

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase of Total (%)
1.	PT INDIKA ENERGY INFRASTRUCTURE	892.513.586	51,0
2.	UBS AG SINGAPORE S/A CHINA NAVIGATION	449.441.414	25,7
3.	DRS. LO KHENG HONG	78.320.800	4,5
4.	MINNA PADI PASOPATI SAHAM	30.921.600	1,8
5.	CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	28.932.682	1,7
6.	ADRIAN WINARDI	16.000.400	0,9
7.	THE NT TST CO SA BRANDES INSTITUTIONAL Equity Trust	11.686.690	0,7
8.	REKSA DANA SIMAS SAHAM UNGGULAN	11.586.400	0,7
9.	REKSA DANA MINNA PADI KERATON BALANCE	10.557.400	0,6
10.	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCO	8.862.200	0,5
11.	PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS	8.450.000	0,5
12.	NG DOBIAS ISKANDAR	8.183.457	0,5
13.	TSJEN KHIANG HONG	5.415.400	0,3
14.	JENNIFER ENGELENA	5.000.100	0,3
15.	KIWANTARA MARDJUKI	4.998.000	0,3
16.	BP2S SINGAPORE/FULLY TAXABLE	4.092.700	0,2
17.	EDY SUWARNO AL JAP L SING	4.066.800	0,2
18.	HENRY NURJANTO	3.601.700	0,2
19.	SOEDARMAN	3.518.600	0,2
20.	PT AJ MANULIFE INDONESIA - MANULIFE DANA	3.316.700	0,2
21.	OTHERS	160.560.010	9,2
Jumlah / Total		1.750.026.639	100,0%



AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Sejak terdaftar sebagai anggota Bursa Efek pada tahun 2011, MBSS tidak pernah melakukan aksi korporasi berhubungan dengan saham seperti pemecahan saham, *merger*, dividen saham atau bonus saham, yang akan mempengaruhi jumlah saham atau sekuritas diterbitkan, atau telah diterbitkan peringkat sekuritas, dengan pengecualian membagikan dividen tunai. Informasi terkait dengan dividen dapat ditemukan pada halaman 118.

Since listed as a member of the Stock Exchange in 2011, MBSS has never taken any corporate actions related to shares such stock splits, mergers, stock dividends or bonus shares, that would affect the number of shares or securities issued, nor has it been issued securities ratings, with the exception of distributing cash dividends. Information related to dividends may be found on page 118.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF SHARES AND SECURITIES LISTING

MBSS melakukan Penawaran Saham Umum Perdananya sebesar 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa senilai IDR 1.600 per lembar saham. Pada tanggal 6 April 2011, MBSS melakukan Pencatatan Saham Perdananya di Bursa Efek Indonesia.

MBSS carried out an Initial Public Offering in the amount of 175,000,000 (one hundred seventy five million) Ordinary Shares at IDR 1,600 per share. On April 6, 2011, MBSS listed for the first time on the Indonesia Stock Exchange.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Satrio Bing Eny & Rekan
(Member of Deloitte Touche
Tohmatsu)
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 – 30
Jakarta 10350, Indonesia

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav 34
Jakarta 10220, Indonesia

REKAM JEJAK

MILESTONES

- Didirikan pada 24 Maret 1994
Established on March 24, 1994
- 1994** Kontrak bargaining PT Varia Usaha (anak perusahaan Semen Gresik) dan PT Arutmin Indonesia untuk transportasi batubara domestik.
Bargaining contracts PT Varia Usaha (Semen Gresik subsidiary) and PT Arutmin Indonesia for domestic coal transportation.
- 1998** Memperoleh kontrak jangka panjang untuk transportasi batubara dari PT Bahari Cakrawala Sebuku (*Straits Resources*).
Obtained long-term contract for coal transportation from PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources).
MBSS menjadi perusahaan transportasi batubara pertama yang memasukkan klausul *dispatch* dan *demurage* dalam kontrak.
First coal transportation company to implement dispatch and demurage clause in contracts.
- 2004** Penanganan material.
Material handling.
- 2008** Pengoperasian *floating crane* pertama (FC Ben Glory).
First floating crane operations (FC Ben Glory).
- 2011** 6 April 2011 Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia.
April 6, 2011, Initial Public Offering on Indonesian Stock Exchange.
April 2011 PT Indika Energy Infrastructure mengakuisisi 51,00% saham MBSS.
April 2011, PT Indika Energy Infrastructure acquired 51.00% of shares in MBSS.
- 2012** Januari 2012 mengakuisisi PT Mitra Alam Segara Sejati.
January 2012, acquired PT Mitra Alam Segara Sejati.
- Perjanjian pembiayaan kembali (refinancing) atas pinjaman sebesar US\$59,1 juta ditandatangani pada tanggal 23 Mei 2013 dengan Standard Chartered dan ANZ Bank, dengan jangka waktu utang yang lebih panjang serta bunga yang lebih rendah.
A refinancing agreement for US\$59.1 million was signed with Standard Chartered and ANZ Bank on May 23, 2013, with longer repayment term and lower interest.
- 2013** Di bulan Desember, MBSS menerapkan sistem Balanced Scorecard (BSC) untuk mengelola kinerja perusahaan. BSC adalah suatu kerangka kerja yang membantu MBSS memvisualisasikan dan menerjemahkan strategi ke dalam tujuan operasional yang memacu perilaku dan kinerja.
In December, MBSS implemented the Balanced Scorecard (BSC) performance management system. The BSC framework assists MBSS to visualize and translate strategy into operational aims that will drive behavior as well as performance.
Lisensi System Application & Product (SAP) MBSS ditingkatkan menjadi lisensi Enterprise.
MBSS upgraded its System Application & Product (SAP) license to Enterprise level.

MBSS mulai mengembangkan sistem manajemen terpadu untuk mutu, K3 dan Lingkungan yang disebut "Mitra QSHE" (Mitrabahtera Segara Sejati Quality Safety Health & Environmental) yang akan diterapkan di seluruh area operasional MBSS.

MBSS began to implement an integrated management system for Quality, Safety, Health and Environment called Mitra QSHE (Mitrabahtera Segara Sejati Quality Safety Health & Environmental), which will be implemented across all operational areas of MBSS.

- 2014** Mitra QSHE merupakan sistem manajemen terpadu yang mengadopsi standar: ISM Code (Sistem Manajemen Keselamatan Pelayaran), OHSAS 18001 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu).
Mitra QSHE is an integrated management system which adheres to the standards of: ISM Code (Management System for Sailing Safety), OHSAS 18001 (Management System for Health and Work Safety), ISO 14001 (Environmental Management System), ISO 9001 (Quality Management System) performance.

MBSS memulai inisiatif manajemen aset yang berfokus pada peningkatan kemampuan teknik, analisis aset portofolio dan menyesuaikan siklus pemanfaatan aset dengan aset portofolio sehingga mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dari aset-aset tersebut.

MBSS instituted an asset management initiative focused on improving its technical capabilities, portfolio asset analysis, and matching the asset life cycle to the asset portfolio in order to optimize return on assets.

- 2015** Tata kelola yang baik juga diperkuat melalui penerapan Kode Etik dan sistem Pengungkapan Dugaan Pelanggaran.
Good governance was also strengthened with the implementation of the Code of Conduct and Whistleblowing System.

MBSS meningkatkan standar kualitas atas armada yang dimilikinya di mana MBSS telah meningkatkan standar mutu kapal-kapal tertentu menjadi standar teknik TS3.

MBSS improved its safety standards for its fleet, upgrading certain vessels to TS3 technical standard.

- 2016** Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan yang disyaratkan oleh SEACOM untuk pembaharuan dan revalidasi sertifikat awak kapal, MBSS telah memenuhi persyaratan tersebut dan memberlakukannya untuk semua awak kapal sehingga dalam melaksanakan operasionalnya MBSS menjadi lebih aman.
All MBSS crew successfully updated and revalidated their certification as required by SEACOM regulations, fulfilling regulations for safer operations.

Pada tanggal 8 Maret 2017, Perusahaan mendirikan anak perusahaan baru, PT Transship Teknik Solusi (TTS), dengan kegiatan utama konsultasi kelautan.

On March 8, 2017, the Company established a new subsidiary, PT Transship Teknik Solusi (TTS), with the main activity of marine consultancy.

- 2017** Sebagai bagian dari manajemen liabilitas, MBSS mendapatkan pinjaman sebesar US\$41,7 juta dari Indika Capital Pte Ltd (ICPL), pihak berelasi, pada tanggal 13 April 2017.
As a part of liability management, MBSS obtained a loan amounting to US\$41.7 million from Indika Capital Pte Ltd (ICPL), a related party company, on April 13, 2017.

MBSS meningkatkan layanannya dengan menawarkan solusi aset manajemen terpadu bagi pelanggan.
MBSS took its service to the next level by offering integrated asset management solutions to customers.

WILAYAH OPERASIONAL MBSS

MBSS
OPERATIONAL
AREAS



ALAMAT PERUSAHAAN

COMPANY ADDRESS

Sebagai penyedia jasa logistik terkemuka untuk perusahaan batubara, MBSS memiliki kantor di Jakarta serta lima kantor regional di wilayah di Kalimantan dan Sumatera.

As a leading logistics provider for coal companies, MBSS maintains offices in Jakarta as well as five regional offices on site in Kalimantan and Sumatera.

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk

Gedung Menara Karya Lantai 12

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

Gedung Menara Karya Lantai 10

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

Site Banjarmasin

Jalan Zafri Zam-Zam No. 3, RT 40/RW 03, Kelurahan Belitung Selatan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Banjarmasin 70113, Kalimantan Selatan - Indonesia
Tel. +62 511 3350534, +62 511 3350953
Fax. +62 511 4365156

Site Balikpapan

Jl. Mulawarman, No. 205 RT. 59
Kel. Sepinggan, Balikpapan
Kal-Tim 76115 (Ex kantor PT Teconindo)
Tel. +62 542 8521735

Site Berau

Jl. Durian III Ruko Berau Indah R. 8 Berau, Kalimantan Timur

Site Tanah Grogot

Jl. Pangeran Menteri No. 149 Rt 03/04, Tanah Grogot, Paser Kaltim
Tel. +62 852 46747579

Site Palembang

Jl. PHDM II no. 79 RT 005 RW 01, Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang Sumatra Selatan

PT Mitra Alam Segara Sejati Gedung Menara Karya Lantai 12

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

PT Mitra Swire CTM Gedung Menara Karya Lantai 12

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

PT Transship Teknik Solusi Gedung Menara Karya Lantai 10

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

KODE SAHAM TICKER CODE : MBSS

corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id



04.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

92

**Analisis dan
Pembahasan
Manajemen**

*Management Discussion
and Analysis*

94

**Tinjauan Ekonomi
dan Industri**

*Economic and
Industry Review*

96

Segmen Bisnis

Business Segments

98

Kinerja Operasional

Operational Performance

105

Tinjauan Keuangan

Financial Review

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY REVIEW

Setelah beberapa tahun mengalami pertumbuhan yang kurang menggairahkan, perekonomian Indonesia sedikit meningkat di tahun 2017 dengan pertumbuhan PDB sekitar 5,1%, dibandingkan dengan 5,0% pada tahun 2016 dan 4,8% pada tahun 2015. Pendorong utama pertumbuhan ini adalah konsumsi pribadi dan kenaikan belanja pemerintah, yang didukung oleh perbaikan kinerja ekspor dan arus masuk investasi asing secara langsung. Sementara inflasi dan nilai rupiah tetap stabil, sesuai yang diharapkan.

Sektor komoditas Indonesia memperlihatkan kinerja beragam, dengan kinerja minyak dan gas yang lambat tetapi memperkuat harga batubara. Harga Batubara Acuan (HBA) menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengalami kenaikan dari US\$86,2 per ton di awal tahun 2016 menjadi US\$94,0 per ton pada akhir tahun, sementara Index Batubara Newcastle melonjak 34,2% sepanjang tahun 2017.

Faktor pendorong di balik kenaikan harga batubara adalah tingginya permintaan di musim dingin dari Cina. Sementara itu, permintaan di dalam negeri Indonesia tetap kuat, dengan kenaikan permintaan dari 90 juta ton pada tahun 2016 menjadi 97 juta ton pada tahun 2017. Para produsen batubara di Indonesia, termasuk produsen kecil yang sebelumnya telah menarik diri dari pasar, menanggapi dengan meningkatkan produksi hingga mencapai 461 juta ton, naik lebih dari 434 juta ton pada tahun 2016.

Permintaan untuk jasa logistik batubara akibatnya juga mengalami kenaikan di tahun 2017. Meski demikian, berlebihnya kapasitas *barging* dan *floating crane* di pasar membuat kenaikan permintaan tidak tampak dalam tarif pengangkutan yang lebih tinggi.

After several years of lackluster growth, the Indonesian economy improved slightly in 2017 with GDP growth of around 5.1%, compared with 5.0% in 2016 and 4.8% in 2015. The main driver of growth was private consumption and increased government spending, supported by improved export performance and foreign direct investment inflows. Inflation and the rupiah remained stable, in line with expectations.

The Indonesian commodities sector turned in a mixed performance, with sluggish oil and gas performance but strengthening coal prices. The Ministry of Energy and Mineral Resources thermal coal reference price, also known as Harga Batubara Acuan (HBA), rose from US\$86.2 per ton at the beginning of 2017 to US\$94.0 per ton at year end, while the Newcastle Coal Index surged 34.2% during 2017.

The driving factor behind the coal price increase was high wintertime demand from China. Meanwhile, domestic Indonesian demand remained robust, with demand increasing from 90 million tonnes in 2016 to 97 million tonnes in 2017. Indonesian producers, including smaller producers who had previously withdrawn from the market, responded by increasing production to an estimated 461 million tonnes, an increase over 434 million tonnes in 2016.

Demand for coal logistics services consequently increased in 2017. However, continued excess barging and floating crane capacity in the market prevented the rise in demand from translating into higher freight.



SEGMENT BISNIS

BUSINESS SEGMENTS

MBSS adalah salah satu perusahaan jasa logistik laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk *transshipment* barang curah, terutama batubara. Ketiga segmen usahanya terdiri dari *material handling*, *barging* dan jasa *floating crane*.

PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk (MBSS) is a leading Indonesian provider of integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. Its three business segments consist of material handling, barging and floating crane services.



MATERIAL HANDLING

Manajemen penanganan material dan pengoperasian fasilitas *onshore*. Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi: *crushing*, *screening*, *quality control*, *stockpile management*, dan *conveyor system operation*.

Material handling management and operation of onshore facilities. The operations in this stage cover: crushing, screening, quality control, stockpile management and conveyor system operation.

FLOATING CRANE

MBSS memiliki empat *floating crane* dengan kapasitas 18.000 tpd sampai dengan 30.000 tpd yang menggunakan *single crane* dan *double crane* serta dua *floating loading facilities* dengan kapasitas 50.000 tpd yang dilengkapi dengan *Conveyor Belt System* serta deteksi logam untuk mendukung *crane-crane* yang beroperasi di atasnya. Armada ini melakukan *transshipment* barang-barang curah dari *barge* dan dipindahkan ke *mother vessel*. Seluruh armada MBSS dilengkapi dengan pelacakan GPS berbasis satelit dan sepenuhnya diasuransikan.

MBSS owns four Floating Cranes with a capacity of 18,000 tpd to 30,000 tpd that use single crane and double cranes as well as two floating loading facilities with a capacity of 50,000 tpd which are equipped a Conveyor Belt System and metal detector to support the cranes operating above it. These fleets carry out transshipment of bulk materials from barges and transfers them to the anchored mother vessel for transshipment. MBSS' entire fleets are equipped with satellite-based GPS tracking and is fully insured.

BARGING

Jasa segmen *barging* MBSS mencakup transportasi dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar (*direct barging*), dan transportasi dari pelabuhan muat ke *anchorage point* untuk *transshipment* barang curah. Pada tanggal 31 Desember 2017 MBSS memiliki 69 *tug* dan *barge* berukuran antara 250 kaki sampai 365 kaki, serta *tug boat* dengan kapasitas mesin antara 1.200 HP sampai dengan 2.800 HP.

MBSS' barging segment services comprise transport from loading port to unloading port (direct barging), as well as transport from loading port to anchorage point for transshipment of bulk materials. As of December 31, 2017 MBSS owned 69 tug and barge sets ranging from 250 ft to 365 ft barges and tug boat engine capacity ranging from 1,200 HP to 2,800 HP.

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

MBSS adalah perusahaan jasa logistik laut yang terkemuka di Indonesia, yang menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk barang curah, terutama batubara. Solusi transportasinya yang terpadu mencakup penanganan material dan pengoperasian fasilitas onshore, jasa *barging* dan *transshipment*. Dengan dukungan armada yang besar dan rekam jejak keunggulan operasional, termasuk catatan keselamatan kerja yang panjang, MBSS diposisikan sebagai penyedia jasa logistik pilihan di Indonesia.

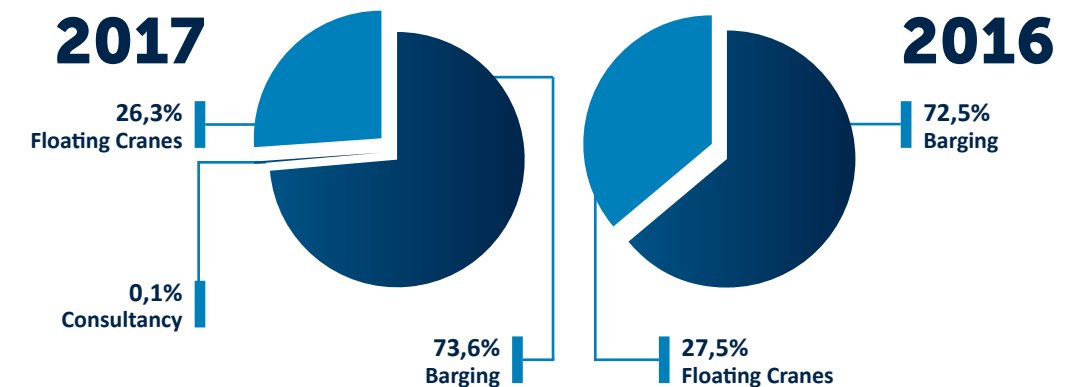
Pada tahun 2017, pendapatan MBSS naik 4,1% menjadi US\$68,5 juta, laba kotor naik 171,7% menjadi US\$2,5 juta, dan EBITDA naik 23,4% menjadi US\$18,6 juta, berkat dukungan berbagai inisiatif untuk meningkatkan produktivitas melalui keselamatan dan keunggulan operasional, penghematan beban usaha, perampingan organisasi dan proses bisnis agar menjadi lebih kompetitif. Meskipun Perusahaan masih membukukan rugi bersih sebesar US\$8,9 juta yang sebagian disebabkan biaya terkait belanja modal dan siklus *docking* yang tinggi pada tahun 2017, namun ada peningkatan kinerja yang signifikan dari tahun 2016, dan tren peningkatan ini diharapkan terus berlanjut di tahun 2018.

MBSS is a leading Indonesian provider of integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. Its integrated transportation solutions cover material handling and operation of onshore facilities, *barging* and *transshipment* services. With its large fleet and excellent operational track record, including a strong safety record, MBSS is positioned to be a logistics provider of choice in Indonesia.

In 2017, MBSS increased its revenue by 4.1% to US\$68.5 million, gross profit by 171.7% to US\$2.5 million and EBITDA by 23.4% to US\$18.6 million, on the back of various initiatives to improve its productivity through safety and operational excellence, operating expenses savings and streamlining the organization and business processes to become more competitive. Although the Company still recorded a net loss of US\$8.9 million due to in part to expenses related to capex and the high docking cycle in 2017, performance improved significantly from 2016 and this trend of improvement is expected to continue in 2018.

Komposisi Pendapatan

Revenue Composition



Barging

MBSS bertahan sebagai salah satu pemilik armada *barging* terbesar di Indonesia, dengan total 69 set pada akhir tahun ini. Armadanya berkisar dari 250 kaki hingga 365 kaki, dengan total kapasitas *barging* mencapai 580.000 ton, semuanya sesuai dengan peraturan yang terkait.

Pada tahun 2017, segmen *barging* mencatat pendapatan lebih tinggi 5,7% dengan jumlah US\$50,4 juta dari US\$47,7 juta pada tahun 2016. Pendapatan lebih tinggi ini dapat dicapai meskipun volume total batubara yang diangkut lebih rendah, yang mengalami penurunan 16,3% dibandingkan tahun sebelumnya atau 3,6 juta ton, menjadi 18,5 juta ton. Hal ini mencerminkan berlanjutnya peralihan dari perjalanan *transshipment* pendek ke sewa spot dan perjalanan jarak jauh.

Peningkatan dalam pendapatan *barging* terutama disebabkan kenaikan signifikan dalam sejumlah kontrak jangka pendek dari MMS, Indocement, MUTU, Atlas, BAG Adaro, TCP dan Berau Coal, yang memberi kontribusi pendapatan sebesar US\$9,1 juta. Selain itu, dua kontrak baru yang ditandatangani berdasarkan basis waktu dengan Sinarmas LDA Maritime dan Berau Coal yang memberi kontribusi pendapatan tambahan senilai US\$2,1 juta. Kinerja juga dibantu oleh sedikit kenaikan dalam tarif pengangkutan.

Faktor-faktor tersebut dapat mengimbangi kerugian pendapatan yang berasal dari kontrak jangka panjang yang dihentikan, dampak volume dan kontribusi lebih rendah dari kontrak Kaltim Prima Coal (KPC), Cotrans, dan Adaro, serta yang terakhir kontribusi pendapatan lebih rendah dari pengiriman spot yang turun US\$2,8 juta sepanjang tahun ini.

Barging

MBSS maintains one of the largest *barging* fleets in Indonesia, totaling 69 sets at year end. Its fleet ranges from 250 feet to 365 feet barges, with a total *barging* capacity of 580,000 tonnes, all of which are compliant with relevant regulations.

In 2017, the *barging* segment recorded 5.7% higher revenue amounting to US\$50.4 million from US\$47.7 million in 2016. Higher revenue was achieved despite the lower total volume transported, which declined by 16.3% yoy or 3.6 million tonnes to 18.5 million tonnes, reflecting the continued shift from short *transshipment* trips to long-haul and spot charters.

This improvement in *barging* revenue was mainly due to a significant increase in several short-term contracts from MMS, Indocement, MUTU, Atlas, BAG Adaro, TCP and Berau Coal which contributed US\$9.1 million in revenue. In addition, 2 new contracts signed under a Time Charter basis with Sinarmas LDA Maritime and Berau Coal that contributed additional revenue of US\$2.1 million. Performance was also helped by a slight improvement in freight rates.

These factors were able to offset revenue loss stemming from discontinued long-term contracts, as well as the impact of lower volume and contribution from the Kaltim Prima Coal (KPC), Cotrans, and Adaro contracts, and lastly lower spot shipment revenue contribution, which declined by US\$2.8 million during the year.

Kinerja pendapatan *barging* juga terpengaruh siklus *docking* yang masih tinggi pada tahun 2017, yang mengurangi ketersediaan dan pemanfaatan armada. Meski demikian, tahun 2017 merupakan tahun terakhir di mana sejumlah besar aset harus menjalani siklus *docking* utama lima tahunan.

Peningkatan Pemanfaatan Armada

Perusahaan melakukan beberapa inisiatif sepanjang tahun ini untuk meningkatkan pemanfaatan armada dan produktivitas, sebagai bagian dari program transformasi menjadi Perusahaan yang unggul. Menanggapi pergeseran industri ke sewa antar-pulau, jumlah armada disesuaikan dengan melepaskan beberapa *barge* dan *tugboat*. Ke depan, aset lain akan dibeli untuk menggantikan aset ini, sehingga meningkatkan kapasitas transportasi MBSS dan efisiensi yang potensial sebagai persiapan untuk pertumbuhan.

Secara bersamaan, berbagai inisiatif dilakukan untuk meningkatkan pemeliharaan yang terjadwal dan tidak terjadwal serta waktu perbaikan, termasuk untuk *docking*, seraya mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas kerja. Kondisi setiap aset ditetapkan dan dipantau secara *real time*, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi digital yang dengan cepat mengirim dan menerima informasi, serta inventaris suku cadang yang penting telah disusun guna memastikan perbaikan yang cepat ketika diperlukan. Selain itu, komunikasi lintas-fungsi diintensifkan antara departemen komersial, operasional, teknik, dan keuangan untuk memastikan *docking* pada tahun 2017 dijadwalkan dan dikoordinasikan lebih efisien. Hasilnya, waktu *docking* berkurang separuhnya, sehingga membebaskan aset untuk digunakan secara produktif.

Di sisi komersial, kondisi pasar yang membaik memungkinkan Perusahaan lebih selektif memilih para pelanggan. Secara khusus MBSS mencari pelanggan yang dapat memberi nilai tambah signifikan kepada Perusahaan dalam jangka panjang, seperti produsen lapisan kedua yang membutuhkan jasa logistik yang dapat diandalkan, dan juga akan mendapat manfaat dari aset atau jasa manajemen logistik yang ditawarkan MBSS. Walaupun kemajuan di tahun 2017 masih sedikit, pendekatan pelanggan yang selektif ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan armada dan marjin.

Floating Crane

MBSS memiliki dan mengoperasikan salah satu armada *floating crane* terbesar di Indonesia. Pada akhir tahun 2017, MBSS memiliki empat *floating crane* dengan kapasitas berkisar dari 18.000 tpd sampai dengan 30.000 tpd, dan dua fasilitas *floating loading* dengan kapasitas 50.000 tpd

Barging revenue performance was also affected by the high docking cycle in 2017, which decreased fleet availability and utilization. However, 2017 was the last year in which a significant number of assets were due for their major five-year docking cycle.

Improving Fleet Utilization

The Company undertook several initiatives during the year to improve fleet utilization and productivity as part of its program of transforming for excellence. Responding to the industry shift to inter-island charters, the fleet was right-sized with the release of several barges and tugs. Going forward, other assets will be purchased to replace these assets, increasing MBSS' transportation capacity and potential efficiency in preparation for growth.

In parallel, a variety of initiatives were taken to improve both scheduled and unscheduled maintenance and repair time, including for docking, while maintaining and even improving the quality of the work. The condition of each asset has been established and is monitored in real time, leveraging information technology and digital communication to quickly send and receive information, and an inventory of critical spares has been established so as to ensure quick repairs when needed. In addition, intensive cross-functional communication between the commercial, operational, technical and finance departments ensured that docking in 2017 was scheduled and coordinated much more efficiently. As a result, docking time was reduced by half, freeing up assets for productive use.

On the commercial side, improved market conditions allowed the Company to be more selective in choosing customers. MBSS specifically looked for customers where the Company may be able to add significant added value in the long-term, such as second-tier producers who require reliable logistics service and who may also benefit from asset or logistics management services that MBSS is able to provide. While progress in 2017 was still modest, this selective customer approach is expected to improve utilization and margins going forward.

Floating Crane

MBSS owns and operates one of the largest fleet of floating cranes in Indonesia. As of the end of 2017, MBSS owned four floating cranes ranging in capacity from 18,000 tpd to 30,000, and two floating loading facilities with a capacity of 50,000 tpd which are equipped with a conveyor belt system

yang dilengkapi dengan sistem conveyor belt dan deteksi logam untuk mendukung derek yang beroperasi di atasnya.

Armada ini melakukan *transshipment* barang-barang curah dari *barge* dan dipindahkan ke mother vessel untuk *transshipment*. Selama beberapa tahun terakhir, permintaan untuk *floating crane* menurun karena permintaan ekspor yang rendah di tahun 2015 dan 2016. Kecenderungan ini diperburuk oleh preferensi beberapa pembeli dari para klien yang menghendaki *geared vessel*. Meski demikian, pada tahun 2017 permintaan ekspor untuk batubara meningkat, sehingga mendorong kinerja *floating crane*, terutama pada semester kedua tahun ini. Sebagai salah satu dari segelintir perusahaan Indonesia yang memiliki armada besar *floating crane*, MBSS berada di posisi yang baik untuk mendapat keuntungan pada saat permintaan untuk *floating crane* meningkat, seiring peningkatan ekspor batubara dari pelanggan ke India dan terutama ke Cina.

Pendapatan segmen *floating crane* stabil, hanya mengalami sedikit penurunan 0,5% atau US\$0,1 juta, dengan mencatat pendapatan US\$18,0 juta. Kinerja segmen ini terkena dampak penurunan volume dari proyek-proyek tertentu, serta kontrak yang dihentikan dan kontrak yang dinegosiasi ulang. Hal ini sebagian diimbangi dengan pendapatan dari kontrak time charter yang baru, perpanjangan kontrak yang ada, dan kontribusi lebih tinggi dari pasar spot.

Kinerja pendapatan dapat dipertahankan, walaupun terjadi penurunan 31,3% atau 4,0 juta ton dalam volume sepanjang tahun 2017 menjadi 8,8 juta ton. Semua *floating crane* MBSS digunakan sepanjang tahun ini dengan fokus utama pada transportasi batubara. Pengecualian pada satu *floating crane* di Bintuni yang melakukan beberapa diversifikasi dalam sumber pendapatan, karena kontrak untuk mengangkut agregat pasir yang terkait dengan minyak dan gas.

Kinerja *floating crane* mendapat keuntungan dari kontrak time charter baru yang ditandatangani dengan Berau Coal, PT Winning Shipping Indonesia (Winning), dan Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE Joint Operation (CSTS), yang secara keseluruhan memberi kontribusi untuk pendapatan senilai US\$4,1 juta. Pendapatan *floating crane* juga diuntungkan dari kontribusi lebih tinggi di pasar spot sebesar US\$4,5 juta, sejalan dengan kenaikan permintaan untuk jasa spot *transshipment* seiring peningkatan di pasar batubara. Terakhir, FC Nicholas membantu sebuah perusahaan global terkemuka dalam kegiatan penyelamatan sepanjang tahun ini, yang juga memberi kontribusi pendapatan.

and metal detector to support the cranes operating above it.

These cranes handle transshipment of bulk materials from barges and transfers them to anchored mother vessels for transshipment. In recent years, demand for floating cranes decreased due to low export demand in 2015 and 2016, a trend exacerbated by the preference of some clients' buyers for geared vessels. However, in 2017 improved export demand for coal boosted floating crane performance, especially in the second half of the year. As one of the few Indonesian companies fielding a substantial fleet of floating cranes, MBSS was favorably positioned to benefit when demand for floating cranes rose as customers ramped up exports to India and especially China.

Floating crane segment revenue was stable, declining slightly by 0.5% or US\$0.1 million to record US\$18.0 million in revenue. Performance was impacted by a decline in volume from certain projects, as well as by discontinued contracts and contract renegotiations. This was partly offset by new time charter contract revenue, extensions of existing contracts, and higher contribution from the spot market.

Revenue performance was maintained despite a 31.3% decrease in volume during 2017 by 4.0 million tonnes to 8.8 million tonnes. All of MBSS' floating cranes were in use during the year with most continuing to focus on coal transportation. The exception was one floating crane in Bintuni which provided some diversification in revenue source, as it was contracted to transport sand aggregates related to oil and gas.

Floating crane performance benefited from new Time Charter contracts signed with Berau Coal, PT Winning Shipping Indonesia (Winning) and Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE Joint Operation (CSTS) contribution, which altogether contributed a total of US\$4.1 million in revenue. Floating crane revenue also benefited from higher contribution from the spot market amounting to US\$4.5 million, in line with increased demand for spot transshipment services due to improvement in the coal market. Lastly, FC Nicholas assisted a leading global company in salvage activities during the year, which also contributed revenue.

Inisiatif untuk Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi

Keselamatan

Penekanan pada keselamatan membuahkan hasil pada tahun 2017. Perusahaan tidak mengalami LTI meskipun cuaca buruk, dan berhasil mengurangi jumlah kecelakaan yang mungkin terjadi. Ke depannya, keselamatan akan terus menjadi prioritas bisnis yang utama, sebagai elemen penting dalam mengurangi risiko dan mempertahankan produktivitas.

Memanfaatkan TI untuk Efisiensi Biaya

MBSS terus menerapkan inisiatif efisiensi biaya yang besar di semua aspek kegiatan operasionalnya. Upaya-upaya penting di bidang Teknologi Informasi dilakukan untuk mendigitalisasi dan merampingkan proses bisnis dan komunikasi, guna memperoleh tanggapan dan pengambilan keputusan lebih cepat. Investasi dan pembelanjaan diukur dan dimonitor seiring beralihnya Perusahaan ke mentalitas 'belanja pintar,' di mana keputusan pembelanjaan diukur berdasarkan keuntungan yang diharapkan dalam jangka panjang. Meskipun pendekatan ini menimbulkan peningkatan pembelanjaan di muka, seperti investasi untuk inventaris suku cadang yang penting, diharapkan juga dapat meningkatkan marjin dari waktu ke waktu dengan memberikan penghematan waktu atau biaya, atau dengan mendukung perolehan pendapatan. Secara bersamaan, solusi teknik dilakukan terhadap aset sehingga biaya seperti konsumsi bahan bakar yang merupakan salah satu komponen biaya langsung operasional yang terbesar, dapat dipantau lebih cermat.

Pelatihan dan Kepegawaian

Mempertahankan awak kapal yang terlatih baik merupakan prioritas utama bagi MBSS dalam mendukung misinya untuk menyediakan jasa yang unggul. MBSS meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang keselamatan bagi seluruh awak kapalnya, sehingga semua personel kapal berhasil disertifikasi sesuai standar baru dari pemerintah yang berlaku mulai 1 Januari 2017. Setelah itu pelatihan terus diselenggarakan sepanjang tahun, termasuk lebih banyak sesi pelatihan di kapal; dengan demikian meningkatkan efektivitas pelatihan karena awak kapal dapat langsung mengaitkan materi pelatihan dengan lingkungan kapal. Kapten dan perwira senior lainnya juga diberi tambahan pengetahuan teknik dan keselamatan, dengan dukungan koordinasi yang erat dari Departemen Teknik Perusahaan.

Untuk mempertahankan awak kapal yang berpengalaman dan mengurangi pergantian, khususnya mengingat peralihan ke perjalanan jarak jauh yang lebih berat, maka kebutuhan dan jadwal para awak

Initiatives to Increase Productivity and Efficiency

Safety

The emphasis on safety demonstrated its value in 2017. The Company experienced no LTI despite the inclement weather, and reduced the number of incidents that would otherwise have occurred. Safety will continue to be a major business priority going forward, as a critical element in mitigating risk and maintaining productivity.

Leveraging IT for Cost Efficiency

MBSS continued to implement major cost efficiency initiatives in all aspects of its operations. A major Information Technology effort took place to digitize and streamline business processes and communications, for faster response and decision-making. Investments and spending were measured and monitored as the Company shifted to a 'smart spending' mentality, with spending decisions measured in terms of expected return over the long term. While this approach resulted in some increased spending upfront, such as investment in critical spares inventory, it is also expected to improve margins over time by delivering time or cost savings, or by supporting revenue generation. In parallel, technical solutions were put in place the assets so that costs such as fuel consumption, which is one of the biggest direct operational costs, could be monitored more closely.

Training and Staffing

Maintaining well-trained crews is a top priority for MBSS in support of its mission to deliver service excellence. MBSS upgraded crew competencies and safety knowledge across the board, with all MBSS crew personnel successfully certified to the new government standards going into effect on January 1, 2017. Thereafter trainings were held continuously during the year including more training sessions place on ships, increasing the effectiveness of the training as crew could immediately connect the content with the ship environment. Captains and other senior officers were also given additional technical and safety knowledge, supported by close coordination with the Company's Technical Department.

In order to retain experienced crew and reduce turnover, especially given the shift to more taxing long haul journeys, crew staffing needs and schedules were adjusted as needed, to ensure the health and safety

kapal disesuaikan, guna menjamin kesehatan dan keselamatan seluruh awak kapal. Kompensasi juga disesuaikan menurut kinerja dan kompetensi, sehingga membantu memperkuat keterlibatan dan meningkatkan kinerja operasional.

of all crew. Compensation was also adjusted to reflect performance and competencies, which helped to impact engagement and improve operational performance.

Bertransformasi untuk Pertumbuhan

Kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam hal keselamatan, operasional, teknik, dan organisasi sepanjang tahun 2017 dipengaruhi oleh transformasi fundamental dalam operasi dan struktur bisnis MBSS. Perubahan-perubahan ini akan diteruskan sebagai landasan bagi perbaikan dan pertumbuhan lebih lanjut, didukung oleh kemampuan logistik dan manajemen aset yang semakin canggih yang berpotensi menghasilkan arus pendapatan di masa mendatang.

Selain itu, MBSS diharapkan dapat mengambil manfaat dari sinergi dengan anggota Grup Indika Energy lainnya dalam bentuk kontrak-kontrak tambahan pada tahun 2018, setelah kontrak mereka dengan penyedia *barging* yang sekarang berakhir. Hal ini diharapkan akan mendorong pertumbuhan.

Transforming for Growth

The safety, operational, technical and organizational advances made during 2017 have effected a fundamental transformation in MBSS' operations and business structure. These changes which will be carried forward as the basis for further improvement and growth, supported by increasingly sophisticated logistics and asset management capabilities that have the potential to generate revenue streams going forward.

In addition, MBSS is expected to benefit from synergies with other Indika Energy Group members in the form of additional contracts in 2018, once their contracts with existing barging providers expire, which is expected to boost growth.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

ANALYSIS OF
THE COMPANY'S
FINANCIAL
PERFORMANCE

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The following analysis and discussion should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016 that are included in this Annual Report. The consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam ribuan dolar AS)
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in thousands of US dollars)

Keterangan	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	Description
	2017	2016		
Pendapatan usaha	68.450,5	65.758,1	4,1%	Revenues
Beban langsung	(65.906,3)	(64.821,6)	1,7%	Direct costs
Laba kotor	2.544,2	936,5	171,7%	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(8.630,6)	(11.249,1)	-23,3%	General and administrative expenses
Beban penjualan	(141,4)	(298,8)	-52,7%	Selling expenses
Beban keuangan	(3.713,0)	(3.391,9)	9,5%	Finance costs
Pendapatan bunga	338,5	231,2	46,4%	Interest income
Keuntungan dan (kerugian) lain - lain bersih	1.539,8	(15.217,8)	110,2%	Other gain and (losses) - net
Beban pajak final	(847,1)	(789,1)	7,4%	Final tax expense
Rugi sebelum pajak	(8.909,5)	(29.779,0)	-70,1%	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	Income tax expense
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	(8.909,5)	(29.779,0)	-70,1%	Profit (loss) for the year
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(362,3)	(143,5)	152,4%	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	24,5	(10,2)	339,5%	Exchanges differences from translation of financial statements
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(9.247,4)	(29.932,7)	-69,1%	Total comprehensive loss for the year

Pendapatan

Pada tahun 2017, MBSS mencatat pendapatan sebesar US\$68,5 juta, dibandingkan dengan US\$65,8 juta pada tahun 2016. Peningkatan pendapatan ini disebabkan kenaikan tipis pada tarif pengangkutan, bersamaan dengan lonjakan harga batubara, dan peningkatan sewa armada berdasarkan waktu (*time charter*) dibandingkan tahun sebelumnya.

Dalam segmen *barging*, margin MBSS terkena dampak akibat berakhirnya kontrak-kontrak dan negosiasi ulang kontrak, di mana kontrak-kontrak yang dinegosiasikan pada tahun sebelumnya memiliki persyaratan lebih menguntungkan karena biaya pengangkutan lebih tinggi. Volume yang ditransportasikan mengalami penurunan dari 22,1 juta ton pada tahun 2016 menjadi 18,5 juta ton pada tahun 2017. Hal ini disebabkan peningkatan pelayaran jarak jauh, di mana setiap muatan harus diangkut lebih jauh. Selain itu, pendapatan juga terkena dampak harga bahan bakar lebih rendah, disebabkan mekanisme yang berlaku di sebagian besar kontrak Perusahaan yang menyebutkan adanya penyesuaian biaya pengangkutan sejalan dengan pergerakan harga bahan bakar. Faktor-faktor tersebut sebagian diimbangi dengan adanya kontrak-kontrak baru untuk pendapatan spot dan *time charter*, yang masing-masing memberi kontribusi sebesar US\$47,7 juta pada tahun 2016 dan US\$50,4 juta pada tahun 2017, termasuk pendapatan dari aset yang digunakan untuk membantu kegiatan operasi penyelamatan yang dibutuhkan pelanggan.

Segmen *floating crane* mencatat pendapatan sebesar US\$18,0 juta pada tahun 2017, dibandingkan dengan US\$18,1 juta pada tahun 2016. Penurunan senilai US\$0,1 juta dalam pendapatan *floating crane* terutama disebabkan oleh penurunan di proyek Berau sebesar US\$6,0 juta dan berakhirnya kontrak dari PT Bahari Cakrawala Sebuk (BCS) yang menyebabkan penurunan pendapatan sebesar US\$2,7 juta. Sementara kontrak baru dengan basis *time charter* dengan Berau Coal (dimulai Juni 2017), PT Winning Shipping Indonesia (Winning), Operasi Bersama Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) berkontribusi meningkatkan pendapatan sebesar US\$4,1 juta. Selain itu, kontribusi lebih tinggi dalam pasar spot yang didukung oleh kenaikan permintaan untuk spot *transshipment* telah berhasil meningkatkan pendapatan sebesar US\$4,5 juta, sejalan dengan peningkatan di pasar batubara, serta kontribusi dari FC Nicholas yang membantu sebuah perusahaan global terkemuka dalam kegiatan penyelamatan sepanjang tahun ini. Meski demikian, segmen *floating crane* menghadapi persaingan yang semakin kompetitif karena penggunaan geared vessel. Hal ini mengakibatkan volume *floating crane*

Revenues

In 2017, MBSS recorded US\$68.5 million in revenue, compared with US\$65.8 million in 2016. The improvement in revenue was due to a marginal increase in freight rates together with an upswing in coal prices and an increased time chartering of the fleet compared to the prior year.

In the *barging* segment, MBSS' margins were impacted by expiry and renegotiation of contracts, which were negotiated in previous years at more favorable terms when freight rates were higher. Volume transported declined from 22.1 million tonnes in 2016 to 18.5 million tonnes in 2017 as result of increased long haul voyages, whereby each load must be transported further. Finally, revenue was also impacted by lower fuel prices, due to a pass-on mechanism in many of the Company's contracts that will adjust freight in line with fuel price movements. These factors were partially offset by new contracts, spot revenue and time charter revenue, which respectively contributed US\$47.7 million in 2016 and US\$50.4 million in 2017, including revenue from assets that were deployed to assist with a customer's salvage operations.

The *floating crane* segment recorded US\$18.0 million in 2017 compared with US\$18.1 million in revenue for 2016. The US\$0.1million decline in *floating crane* revenue was mainly due to decline in Berau project by US\$6.0 million and discontinued contract from PT Bahari Cakrawala Sebuk (BCS) which impacted a lower revenue of US\$2.7 million. Further new contracts on time charter basis with Berau Coal (starting June 2017), PT Winning Shipping Indonesia (Winning), Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE Joint Operation (CSTS) contribution have increased the revenue by US\$4.1 million, and higher contribution in spot market which is supported by increased demand for spot transshipment has increased the revenue by US\$4.5 million which is in-line with the improvement in the coal market, and contribution from FC Nicholas to assist a leading global company engaged in salvage activities during the year. However, the *floating crane* segment faces increasing competition from the use of geared vessels, and as a result *floating crane* volume declined from 12.8 million tonnes to 8.8 million tonnes. Overall, MBSS' revenue recorded improvement of 4.1% to US\$68.5 million compared to last year, while

menurun dari 12,8 juta ton menjadi 8,8 juta ton. Secara keseluruhan, pendapatan MBSS mencatat kenaikan 4,1% menjadi US\$68,5 juta dibandingkan tahun lalu, sementara EBITDA Perusahaan naik dari US\$15,1 juta menjadi US\$18,6 juta. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan dalam efisiensi internal dan produktivitas.

Beban Langsung

Pada tahun 2017, beban langsung mengalami kenaikan 1,7% dari US\$64,8 juta menjadi US\$65,9 juta, sejalan dengan pengakuan terhadap pendapatan yang lebih tinggi. Beban langsung mencerminkan biaya yang dikeluarkan terkait logistik laut dan jasa *transshipment*, terutama terdiri dari beban bahan bakar, penyusutan kapal, gaji dan tunjangan, biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan melakukan berbagai langkah efisiensi biaya dan rasionalisasi. Komponen-komponen tetap dari beban langsung seperti biaya kepelabuhan, *crewing* dan beban yang terkait dengan siklus *high docking* yang masih berlanjut, menyebabkan kenaikan beban langsung tetapi masih lebih sedikit dibandingkan kenaikan pendapatan.

Beban bahan bakar, komponen utama beban MBSS, mencapai 21,6% dari jumlah beban langsung, mengalami kenaikan US\$1,2 juta atau 9,2% dari US\$13,0 juta pada tahun 2016 menjadi US\$14,2 juta pada tahun 2017. Faktor utama berasal dari segmen *barging* yang lebih banyak melakukan pengangkutan jarak jauh pada tahun 2017.

Di samping bahan bakar, beban penyusutan berkontribusi sebesar 36,7% dari jumlah beban langsung pada tahun ini, dibandingkan dengan 38,5% pada tahun 2016. Beban penyusutan menurun dari tahun 2016 karena pelepasan beberapa aset. Beban perbaikan dan pemeliharaan juga menurun sebesar 24,5% sejalan dengan efisiensi biaya yang dilakukan sepanjang tahun.

the Company's EBITDA improved from US\$15.1 million to US\$18.6 million, reflecting improvements in internal efficiency and productivity.

Direct Costs

In 2017, direct costs increased by 1.7% from US\$64.8 million to US\$65.9 million in line with higher revenue recognition. Direct costs reflect costs that are expended in relation to sea logistics and transshipment services, and primarily comprise the fuel cost, vessel depreciation, salaries and allowances, repairs and maintenance costs.

During the year 2017, the Company conducted a variety of cost efficiency and rationalization measures. The fixed component of direct costs such as port charges, crewing and costs associated with high docking cycle which are still continuing, caused the increase in direct costs but still less than the increase in revenue.

The cost of fuel, a major component of MBSS' which comprised 21.6% of total direct costs, increased by US\$1.2 million or 9.2% from US\$13.0 million in 2016 to US\$14.2 million in 2017. The main increase from barging segment which had been doing more long-haul shipment in 2017.

Besides fuel, depreciation expense contributed 36.7% of total direct costs during the year, compared with 38.5% in 2016. Depreciation costs decreased from 2016 due to disposal of some assets. While repair and maintenance costs also decreased by 24.5% which in line with cost efficiency that has been done during the year.

Beban Usaha

Pada tahun 2017, beban usaha turun sebesar 24,0% dari US\$11,5 juta pada tahun 2016, terutama disebabkan penurunan dalam gaji dan tunjangan serta transportasi dan tunjangan, yang menjadi komponen utama dalam beban usaha. Gaji dan tunjangan senilai US\$4,9 juta atau 56,3% dari jumlah beban usaha dibandingkan dengan 58,1% pada tahun 2016. Penurunan beban usaha terutama disebabkan inisiatif pengurangan biaya di MBSS.

Beban Keuangan

Beban keuangan naik sebesar 9,5% dari US\$3,4 juta pada tahun 2016, disebabkan pembayaran bunga lebih tinggi yang berasal dari pembiayaan kembali pinjaman yang beredar.

Keuntungan dan (Kerugian) Lain-lain Bersih

Pemulihan penurunan nilai aset meningkat sebesar 152,3% dari rugi US\$4,1 juta pada tahun 2016 menjadi untung US\$2,1 juta pada tahun 2017. Pada tahun 2016 juga terjadi sejumlah transaksi *one-off*.

Rugi Tahun Berjalan

MBSS mencatat kerugian sebesar US\$8,9 juta pada tahun 2017, dibandingkan dengan kerugian senilai US\$29,8 juta pada tahun 2016. Kinerja Perusahaan terkena dampak positif dari tarif pengangkutan yang lebih tinggi dan tarif *time charter*.

Rugi Komprehensif

Sepanjang tahun 2017, pendapatan dan beban komprehensif muncul dari pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti dan penyesuaian penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing. Setelah menghitung laba untuk periode ini dan/atau pendapatan/beban komprehensif, MBSS mencatat kerugian komprehensif sebesar US\$9,2 juta.

Profitabilitas

Profitabilitas bisnis MBSS dihitung dengan membagi pendapatan operasional dengan pendapatan. Pada tahun 2017, profitabilitas tercatat minus 9,1% dibandingkan dengan minus 16,1% pada tahun 2016.

Operating Expenses

In 2017, operating expenses decreased by 24.0% from US\$11.5 million in 2016, mainly due to decreases in salary and allowances as well as transportation and allowance, which are the major components of operating expenses. Salary and allowances amounted to US\$4.9 million or 56.3% of total operating expenses compared with 58.1% in 2016. The decrease in operating expenses was mainly due to cost reduction initiatives across MBSS.

Finance Costs

Finance costs increased by 9.5% from US\$3.4 million in 2016 due to higher interest payments stemming from the refinancing of outstanding loans.

Other Gain and (Losses) - net

Recovery from impairment of assets increased 152.3% from a loss of US\$4.1 million in 2016 to a gain of US\$2.1 million in 2017. In 2016, there were several one-off transactions.

Loss for The Year

MBSS recorded a loss of negative US\$8.9 million for 2017 compared with a loss of US\$29.8 million in 2016. Performance was positively impacted by higher freight rates and time charter rates.

Comprehensive Loss

During 2017, comprehensive income and expenses occurred from remeasurement of defined benefit obligation and foreign currency translation adjustment of financial statements. After calculating profit for the period and/or comprehensive income/expenses, MBSS recorded a comprehensive loss of US\$9.2 million.

Profitability

MBSS business profitability is calculated by dividing operational income by revenues. In 2017, business profitability was recorded at negative 9.1% compared with negative 16.1% in 2016.

Aset Assets

Keterangan	Dalam ribuan US\$ in US\$ thousand		Pertumbuhan Growth	Description
	2017	2016		
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	34.569,4	33.677,7	2,6%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.783,1	1.378,1	29,4%	Related parties
Pihak ketiga - bersih	12.449,4	15.458,4	-19,5%	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	75,2	12,6	496,0%	Related parties
Pihak ketiga - bersih	442,2	848,0	-47,9%	Third parties - net
Persediaan - bersih	2.131,1	2.532,9	-15,9%	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	781,3	313,3	149,4%	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	545,0	1.358,7	-59,9%	Advance and prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	843,0	-100,0%	Noncurrent asset held for sale
Jumlah Aset Lancar	52.776,6	56.422,7	-6,5%	Total Current Assets
Aset tetap - bersih	186.835,5	199.704,6	-6,4%	Property, vessels and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	491,3	4.393,4	-88,8%	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	187.326,9	204.098,0	-8,2%	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	240.103,4	260.520,6	-7,8%	Total Assets

Aset Lancar

Aset lancar menurun 6,5% menjadi US\$52,7 juta pada tahun 2017 dari US\$56,4 juta per 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan piutang usaha, persediaan, dan uang muka yang lebih rendah. Kas dan setara kas naik sebesar US\$0,9 juta sejalan dengan penerimaan pada tahun 2017. Walaupun mencatat kerugian pada tahun 2017, MBSS terus mempertahankan posisi kas yang kuat.

Piutang usaha mengalami penurunan sebesar US\$2,6 juta, 15,5% lebih rendah dibandingkan tahun 2016, sejalan dengan kenaikan penagihan piutang dari 130 hari pada tahun 2016 menjadi 83 hari pada tahun 2017. Persediaan juga menurun sebesar US\$0,4 juta selama tahun berjalan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar menurun sebesar US\$16,7 juta atau 8,2% sepanjang tahun 2017, terutama disebabkan biaya depresiasi, akuisisi belanja modal *docking*, dan pelepasan aset. Secara keseluruhan, hal ini mengurangi nilai aset tetap – bersih menjadi US\$186,8 juta pada tahun 2017 dari US\$199,7 juta pada tahun 2016. Komposisi armada berubah dari 86 tug boat, 75 barge, dan 6 floating crane menjadi 81 tug boat, 69 barge, dan 6 floating crane.

Jumlah Aset

Jumlah aset pada akhir tahun 2017 menurun sebesar 7,8% dibandingkan tahun 2016, karena aset lancar maupun aset tidak lancar yang lebih rendah. Aset lancar lebih rendah terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha, persediaan, uang muka, dan beban dibayar di muka yang lebih rendah. Sedangkan aset tidak lancar menurun terutama disebabkan oleh depresiasi selama periode berjalan dan pelepasan beberapa barge yang tidak layak beroperasi karena kondisinya.

Current Assets

Current assets decreased by 6.5% to US\$52.7 million in 2017 from US\$56.4 million as of December 31, 2016. This decrease was primarily due to lower accounts receivable, inventory, and advances. Cash and cash equivalents increased by US\$0.9 million in line with earnings in 2017. Despite recording a loss in 2017, MBSS continued to maintain a strong cash position.

Accounts receivables decreased by US\$2.6 million, 15.5% lower than 2016 in line with the improvement in collection from 130 days in 2016 to 83 days in 2017. Inventory also decreased by US\$0.4 million during the year.

Noncurrent Assets

Noncurrent assets decreased by US\$16.7 million or 8.2% during 2017, mainly due to depreciation cost, acquisition capex docking, and disposal of assets. In total, this reduced the net balance of property, vessels and equipment to US\$186.8 million in 2017 from US\$199.7 million in 2016. The composition of the fleet changed from 86 tug boats, 75 barges and 6 floating cranes to 81 tug boats, 69 barges and 6 floating cranes.

Total Assets

Total assets at the end of 2017 declined by 7.8% compared with 2016, with lower current assets as well as non-current assets. Current assets were lower mainly due to lower account receivable, inventory, advance and prepaid expenses. Whereas, noncurrent assets decreased mainly due to depreciation during the period and the disposal of several barges which were unfeasible to operate due to their condition.

Liabilitas

Liabilities

Keterangan	Dalam ribuan US\$ in US\$thousand		Pertumbuhan Growth	Description
	2017	2016		
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	-	12.390,4	-100,0%	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	5.979,2	7.036,7	-15,0%	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	56,8	65,4	-13,2%	Related parties
Pihak ketiga	215,5	226,5	-4,9%	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	664,9	1.388,4	-52,1%	Accrued expenses
Utang pajak	223,0	233,7	-4,6%	Taxes payable
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729,8	-	100,0%	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	907,6	21.847,1	-95,8%	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.776,7	43.188,3	-79,7%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.327,1	-	100,0%	Long term loan from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	18.076,0	-100,0%	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	3.125,8	2.137,1	46,3%	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	43.453,1	20.213,1	115,0%	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	52.229,6	63.401,4	-17,6%	Total Liabilities

Liabilitas

Jumlah liabilitas menurun 17,6% dibandingkan tahun 2016, terutama disebabkan pembayaran kembali utang bank sesuai jadwal pembayaran kembali. Level liabilitas jangka pendek tetap dipertahankan senilai US\$8,7 juta. Neraca utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar mengalami penurunan sebesar US\$1,8 juta, sementara utang bank dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo saat ini menurun senilai US\$33,3 juta. Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan sebesar US\$18,0 juta, tetapi liabilitas jangka panjang naik menjadi US\$43,5 juta disebabkan pembiayaan kembali utang dengan skema *bullet payment*, di mana pembayaran kembali pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tahun 2022.

Liabilities

Total liabilities decreased by 17.6% compared with 2016, mainly due to repayment of bank loans in accordance with repayment schedules. The level of current liabilities was maintained at US\$8.7 million. The balance of trade payables and accrued expenses decreased by US\$1.8 million, while bank loans and current maturities of long term bank loans decreased by US\$33.3 million. Long-term bank loans less the portion maturing within one year decreased by US\$18.0 million, while long-term liabilities increased to US\$43.5 million due to refinancing of debts under a bullet payment scheme whereby the repayment of the loan principle falls due in 2022.

Ekuitas

Equity

Keterangan	Dalam ribuan US\$ in US\$thousand		Pertumbuhan Growth	Description
	2017	2016		
Ekuitas				Equity
Modal dasar	26.684,8	26.684,8	-	Authorized capital
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(87,0)	247,0	-135,2%	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249,0	249,0	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	118.740,9	127.593,9	-6,9%	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	179.216,4	188.403,4	-4,9%	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	8.657,5	8.715,9	-0,7%	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	187.873,9	197.119,2	-4,7%	Total Equity

Ekuitas

Ekuitas mengalami penurunan sebesar US\$9,2 juta atau 4,7% dari US\$197,1 juta pada tahun 2016 menjadi US\$187,8 juta pada tahun 2017, disebabkan kerugian yang dibukukan pada tahun ini.

Equity

Equity declined by US\$9.2 million or 4.7% from US\$197.1 million in 2016 to US\$187.8 million in 2017, due to losses recorded during the year.

Arus Kas Cash Flow

Keterangan	Dalam ribuan US\$ in US\$thousand		Pertumbuhan Growth	Description
	2017	2016		
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	17.681,6	20.673,9	-14,5%	Net cash flow from operating activities
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(5.332,1)	(9.328,6)	-42,8%	Net cash flow for investing activities
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(11.588,9)	(18.967,0)	-38,9%	Net cash flow for financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	760,6	(7.621,6)	110,0%	Increase in cash and cash equivalents

Arus Kas

Kas dan setara kas meningkat sebesar US\$0,9 juta dibandingkan tahun 2016. Walaupun mencatat kerugian, pada tahun 2017 MBSS mampu menghasilkan arus kas operasional yang positif senilai US\$17,7 juta, cukup untuk menutup investasi dan membayar utang, serta masih memiliki posisi akhir kas yang solid sebesar US\$34,6 juta pada akhir tahun.

Cash Flow

Cash and cash equivalents increased by US\$0.9 million compared with 2016. Despite recording a loss, in 2017 MBSS was able to generate positive operating cash flow of US\$17.7 million, sufficient to cover investments and debt repayments and still maintain a solid cash position of US\$34.6 million at year end.

Kemampuan Membayar Utang

Per 31 Desember 2017, MBSS mencatat jumlah kas dan setara kas sebesar US\$34,6 juta, serta jumlah utang jangka panjang senilai US\$40,3 juta. Hal ini menunjukkan kemampuan Perusahaan membayar utang tetap solid, meskipun menghadapi tantangan dalam industri, dengan Rasio Utang terhadap Ekuitas sebesar 0,22 pada tahun 2017 dibandingkan 0,27 pada tahun 2016.

Solvency

As of December 31, 2017, MBSS recorded total cash and cash equivalents of US\$34.6 million, and total long-term loans of US\$40.3 million. This showed that the ability of the Company to pay down debt is still solid despite industry challenges, with a Debt to Equity ratio of 0.22 in 2017 compared with 0.27 in 2016.

Kolektabilitas Piutang

MBSS menunjukkan peningkatan dalam level kolektabilitas piutangnya pada tahun 2017 menjadi 83 hari dibandingkan dengan 130 hari pada tahun 2016, termasuk penagihan sejumlah piutang yang sudah lewat waktu melalui upaya proaktif terhadap para klien.

Receivables Collectability

MBSS improved its receivables collectability level in 2017 to 83 days compared with 130 days in 2016, including collection of several outstanding receivables past due through proactive outreach to those clients.

Rasio Utang Terhadap Jumlah Aset

Rasio utang terhadap jumlah aset pada tahun 2017 sebesar 0,17 dibandingkan 0,13 pada tahun 2016.

Debt to Total Asset Ratio

The debt to total asset ratio in 2017 was 0.17, compared with 0.13, in 2016.

Rasio EBITDA

Rasio EBITDA mengalami kenaikan menjadi 0,27 pada tahun 2017 dari 0,23 pada tahun 2016, disebabkan peningkatan pendapatan. Secara keseluruhan kemampuan MBSS membayar utangnya tetap stabil.

EBITDA Ratio

The EBITDA ratio improved to 0.27 in 2017 from 0.23 in 2016, due to the improvement in revenue. Overall MBSS's ability to pay its debt remained stable.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan Struktur Modal

Manajemen MBSS berkomitmen untuk memastikan bahwa MBSS tetap memiliki struktur modal yang stabil dengan likuiditas yang baik.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Capital Structure Policy

The management of MBSS is committed to ensuring that MBSS maintains stable capital structure, with good liquidity.

Struktur Modal

Pada akhir tahun 2017, struktur modal MBSS sebagai berikut:

Capital Structure

As of the end of 2017, the capital structure of MBSS was as follows:

Struktur Modal	Persentase / Percentage		Capital Structure
	2017	2016	
Liabilitas	21,8	24,3	Liabilities
Ekuitas	78,2	75,7	Equity
Aset	100,0	100,0	Assets

Struktur modal di atas menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,22 pada tahun 2017, dibandingkan 0,27 pada tahun 2016, suatu pencapaian yang baik meskipun terjadi tekanan harga yang kuat di pasar.

The capital structure above shows a debt to equity ratio of 0.22 in 2017 compared with 0.27 in 2016, a good achievement given intensified pricing pressures in the market.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2017, MBSS tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitments Related to Capital Investment

As of December 31, 2017, MBSS did not have any material commitments related to capital investment.

Prospek Bisnis

Kenaikan harga batubara yang terus berlangsung menyebabkan peningkatan produksi batubara. Kami berharap hal tersebut dapat menambah permintaan akan jasa transportasi logistik, yang pada akhirnya meningkatkan pengiriman kargo. Sementara para produsen batubara terkemuka telah membangun penyedia logistik internal mereka sendiri, MBSS berada di posisi yang baik untuk melayani para produsen lapisan kedua, yang sedang menanjak serta membutuhkan penyedia jasa logistik yang dapat diandalkan dan berkualitas tinggi.

Transformasi berkelanjutan di MBSS, yang telah menuai hasil dalam hal keselamatan kerja dan efisiensi, akan menunjang Perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan menjadi lebih kompetitif pada waktunya, guna memanfaatkan berbagai peluang seiring bertumbuhnya pasar. Antara lain, MBSS termasuk salah satu dari sedikit perusahaan yang mampu memenuhi peraturan pemerintah yang semakin ketat terkait keselamatan kerja.

Selain batubara, Perusahaan juga berupaya memanfaatkan keterampilan manajemen asetnya dan memposisikan diri sebagai penyedia solusi dan konsultasi manajemen logistik yang komprehensif bagi para kliennya. Perusahaan juga akan terus menjajaki eksplorasi sektor non-batubara seperti minyak dan gas, bijih besi, dan lainnya.

MBSS berharap dapat memperoleh pendapatan dari peluang memasok jasa logistik untuk Perusahaan Listrik Negara PT PLN, yang telah ditugaskan pemerintah untuk menambah pembangkit listrik. MBSS telah menjadi *vendor* yang dikonfirmasi oleh PLN, dan sekarang menanti konfirmasi persyaratan kontrak untuk memulainya.

Tersedianya ruang gerak untuk bermanuver yang didapat dari arus kas positif dan pembayaran pinjaman yang ditunda, serta dukungan dari Grup Indika Energy, kami yakin MBSS akan mampu mencapai peningkatan pertumbuhan.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi 2017

Pendapatan Usaha

Walaupun siklus *docking* masih tinggi pada tahun 2017, kinerja MBSS mengalami peningkatan sebagaimana tercermin oleh pendapatan lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan.

Laba

Laba bersih tercapai sesuai dengan *guidance*.

Business Prospects

The continued improvement in coal prices has led to increased coal production, which we expect will translate into improved demand for logistics transportation services and eventually, improved freight. While leading coal producers have largely established their own in-house logistics providers, MBSS is well positioned to serve second tier producers, who are ramping up and require reliable, high quality logistics providers.

The ongoing transformation of MBSS, which has already produced gains in terms of safety and efficiency, will support the Company to increase productivity and become more competitive in time to capitalize on opportunities as the market begins to grow. Among others, the Company is one of the few that has shown itself able to meet increasingly stringent government safety regulations.

Besides coal, the Company is also looking to leverage its asset management skills and position itself as a provider of comprehensive logistics management solutions and consultation for its clients. The Company will moreover continue to explore non-coal sectors such as oil and gas, iron ore, and so on.

MBSS also expects to see revenue from opportunities to supply logistics services to the State Electricity Company PT PLN, which has been charged by the government with ramping up power generation. MBSS is already a confirmed vendor to PLN, and is now awaiting confirmation of contract terms to begin.

With the room to maneuver provided by its positive cashflow and deferred loan payments, as well as the backing of Indika Energy Group, we therefore believe that MBSS will be able to deliver improved growth.

Comparison of Projections and Realization in 2017

Revenue

Despite the high docking cycle in 2017, MBSS has shown improvement in its performance as reflected in higher revenue compared to established target.

Profit

Net profit was achieved in line with guidance.

Struktur Modal

Seperti diproyeksikan, MBSS mampu mempertahankan struktur modal yang solid, tidak ada perubahan signifikan sepanjang tahun 2017.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Muji Line, pihak ketiga, selama 5 (lima) tahun dengan estimasi nilai kontrak sebesar US\$78 juta, yang akan disesuaikan dengan service level yang diberikan. Manajemen berpendapat kontrak baru yang signifikan ini akan meningkatkan kinerja keuangan MBSS di masa mendatang.

Pada tanggal 21 Pebruari 2018, Perusahaan sebagai penyewa dan PT PDN Atrind Marina Graha (PDN) sebagai pemberi sewa telah menandatangani "Bareboat Charter Agreement" untuk menyewa 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang (kapal) selama 3 (tiga) tahun dengan total biaya sebesar Rp67,2 miliar. Selanjutnya pada tanggal 23 Pebruari 2018, Perusahaan dan PDN menandatangani perjanjian pinjaman, dimana Perusahaan setuju untuk meminjamkan dana sebesar Rp28,8 miliar kepada PDN. Pinjaman ini digunakan oleh PDN untuk melunasi pinjaman yang dijamin dengan kapal-kapal tersebut. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan memiliki hak penuh untuk mengelola dan mengendalikan kapal serta memiliki hak opsi untuk membeli kapal pada akhir perjanjian.

Laporan keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan. Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh Muhammad Irfan pada tanggal 7 Maret 2018.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

MBSS terus melakukan upaya-upaya pemasaran sepanjang tahun ini, berfokus pada pasar domestik daripada pasar ekspor. Secara khusus, strategi pemasaran MBSS berfokus mempertahankan basis pelanggan yang ada, mengembangkan klien batubara regional domestik, menarik manfaat dari produsen semen dan penyedia listrik di daerah (PLTU).

Hasil yang dicapai beragam, tetapi secara keseluruhan MBSS mampu mempertahankan sebagian besar basis pelanggannya yang berkualitas tinggi untuk jasa *barging*, mencerminkan status MBSS yang lebih disukai di pasar. Hal ini termasuk menegosiasikan

Capital Structure

As projected, MBSS was able to maintain a solid capital structure that was not significantly changed during 2017.

Material Information and Facts Subsequent to The Accountant's Report Date

On January 17, 2018, the Company entered into a coal barging agreement with PT Muji Line, a third party, for 5 (five) years with estimated contract value of US\$78 million, which will be adjusted based on the service level rendered. Management believes that this new significant contract will improve MBSS' financial performance in the future.

On February 21, 2018, the Company as lessor and PT PDN Atrind Marina Graha (PDN) as lessee has entered into Bareboat Charter Agreement which is to charter 4 (four) sets of tug boat and barge (vessels) for 3 (three) years for total value amounting to Rp67.2 billion. Furthermore, on February 23, 2018, the Company and PDN have entered into a loan agreement whereby the Company has agreed to lend Rp28.8 billion to PDN. The loan is intended to repay the PDN existing loan secured by the vessels. Based on the loan agreement, the Company was granted the right to manage and control the vessels with a purchase option to own the vessels at the end of the agreement.

MBSS' financial statements have been audited by Public Accountant Satrio Bing Eny & Rekan. The audited report was signed and reported by Muhammad Irfan on March 7, 2018.

Marketing Aspect

Marketing Strategy

MBSS continuously engaged in marketing efforts during the year, focusing on the domestic rather than export market. Specifically, MBSS' marketing strategy focused on retaining its existing customer base, developing regional domestic coal clients, cultivating cement producers, and cultivating regional state electricity providers (PLTU).

The results were mixed, but overall MBSS was able to retain the majority of its high quality customer base for barging services, a reflection of MBSS' preferred status in the market. This included the renegotiation of some long-term contracts at lower rates but for longer time

kembali beberapa kontrak jangka panjang dengan tarif lebih rendah tetapi untuk jangka waktu lebih lama, menyeimbangkan kepentingan pelanggan dan MBSS menjadi *win-win solution*.

Selain itu, MBSS berhasil mengembangkan klien batubara regional domestik di Sumatera, mengambil pangsa pasar *barging* batubara ke wilayah itu, termasuk ke Malaysia. MBSS juga mengalami peningkatan bisnis dari produsen semen, dengan permintaan untuk batubara maupun barang curah (*bulk material*). Akhirnya, MBSS berhasil menjadi salah satu dari sedikit *vendor* yang disetujui untuk PLTU, memperoleh kontrak *barging* jangka menengah dengan harga yang telah ditetapkan untuk satu tahun, memberikan stabilitas bagi Perusahaan.

Strategi Pangsa Pasar

Hasil dari semua upaya tersebut dan kemampuan MBSS memberikan keunggulan layanan, hingga pemenuhan standar TS3 yang dituntut oleh beberapa klien; MBSS tetap menjadi perusahaan terkemuka dengan pangsa pasar yang berkembang, terutama karena sejumlah penyedia jasa yang berskala kecil telah menarik diri dari pasar. Secara keseluruhan, MBSS tetap berada di posisinya sebagai penyedia jasa *barging* ketiga terbesar di Indonesia.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen Tunai

MBSS memiliki kebijakan dividen sebagai berikut:

1. Pembayaran dividen maksimum 80% dari laba bersih setelah pajak, sebagai dividen tunai setiap tahun yang didasarkan atas persetujuan para pemegang saham sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Pembagian dividen berdasarkan kondisi keuangan dan kemampuan MBSS, didasarkan atas keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sesuai dengan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2017, tidak ada dividen yang dibagikan pada tahun ini.

periods, balancing the interests of customers and MBSS for a win-win solution.

In addition, MBSS has been able to successfully develop regional domestic coal clients in Sumatera, taking market share in coal *barging* to the area including to Malaysia. MBSS also experienced increased business from cement producers, with demand for both coal and bulk materials. Finally, MBSS has successfully become one of a handful of approved vendors for PLTU, with medium term *barging* contracts at prices that are locked in for one year, providing some stability for the Company.

Market Share Strategy

As a result of all these efforts and MBSS' continued ability to deliver service excellence, up to TS3 standard required by some clients, MBSS has continued to be a leading company with growing market share, especially as various small providers have withdrawn from the market. Overall, MBSS maintained its position as the third largest *barging* provider in Indonesia.

Dividend Policy and Disbursement

MBSS' dividend policy is as follows:

1. Maximum dividend payment is 80% of net income after taxes, which is paid out as cash dividends annually on the basis of approval by shareholders as decided during the Annual General Shareholders Meeting.
2. Dividend distribution is based on the financial condition and capability of MBSS, based on the decisions taken at the General Shareholders Meeting. In addition, the Board of Directors may change the dividend policy in accordance with the approval of General Shareholders Meeting. Based on the Annual General Shareholders Meeting held on April 20, 2017, no dividends were distributed for the year.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Dana dari penawaran umum perdana Perusahaan senilai Rp269,3 miliar dimanfaatkan sepenuhnya oleh MBSS sebelum tahun 2013 untuk investasi modal dengan membeli *tug boat*, *barge*, dan *floating crane*. Laporan penggunaan dana ini diterima pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2012.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2017, Perusahaan menandatangani beberapa transaksi afiliasi antara lain:

1. Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian "Assignment and Assumption Agreement" dengan PT Indika Energy Tbk (IE), induk perusahaan, dimana IE setuju untuk mengalihkan sebagian pinjaman yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, kepada Perusahaan. Melalui perjanjian "Assignment and Assumption Agreement", Perusahaan berutang langsung ke ICPL sejumlah USD 41.700.000, dengan tingkat bunga sebesar 7%, dengan pembayaran setiap semester di bulan April dan Oktober. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan April 2022. Atas pinjaman tersebut Perusahaan dibebankan biaya emisi oleh ICPL sebesar USD 1.560.627.

Dana pinjaman yang diperoleh dari ICPL dipergunakan untuk melunasi seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan kepada ANZ, SCB, Bank Permata dan Eximbank.

2. Perjanjian sewa kapal dengan basis *time charter* antara MSC dengan CSTS Joint Operation yang berlaku terhitung sejak 24 Mei 2017 sampai dengan 23 Mei 2018.
3. Perjanjian sewa kapal dengan basis *freight charter* antara MBSS dengan MUTU telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2018.

Realization of Public Offering Funds Usage

Funds from the initial public offering of the Company in the amount of Rp269.3 billion were utilized in full by MBSS prior to 2013 for capital investment with the purchase of tugboats, barges and floating cranes. The report of these funds usage was accepted at the General Shareholders Meeting dated May 23, 2012.

Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions

During 2017, the Company entered into several affiliated transactions as follows:

1. On April 13, 2017, the Company signed an Assignment and Assumption Agreement with PT Indika Energy Tbk (IE), parent company, wherein IE agreed to assign to the Company part of its loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party. Through this Assignment and Assumption Agreement, the Company is liable directly to ICPL at the amount of USD 41,700,000, bearing interest at 7%, payable semi-annually in April and October. The loan will be due in April 2022. The Company was charged by ICPL issuance cost amounting to USD 1,560,627.

The proceed of the loan from ICPL were used to repay all of the Company's loans to ANZ, SCB, Bank Permata and Eximbank.

2. Time charter contract between MSC and CSTS Joint Operation which valid from May 24, 2017 until May 23, 2018.
3. Freight charter contract between MBSS and MUTU has been extended until August 31, 2018.

05.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW



120
Tinjauan Operasional
Operational Review

122
Sumber Daya Manusia
Human Capital

129
Tinjauan Teknik
Technical Review

132
Teknologi Informasi
Information Technology

134
**Sistem Pelacakan
MBSS**
MBSS Tracking System

SUMBER DAYA

MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Kinerja yang baik hanya bisa dicapai dengan menempatkan orang di tempat yang tepat. Berangkat dari pemahaman ini, pada tahun 2017 fokus Departemen SDM di MBSS adalah mendukung transformasi berkelanjutan yang berlangsung di Perusahaan, dengan tujuan menjadi Perusahaan dengan standar keselamatan, keunggulan operasional, dan sumber daya manusia berskala internasional.

Human Capital (HC) are the main asset of the Company in achieving its purpose. Good performance can only be achieved by placing the right people in the right positions. Stemming from this understanding, in 2017 the HC Department at MBSS focused on supporting MBSS' ongoing transformation with the goal of becoming a company with world-class safety standards, operational excellence and human capital.

Tugas dan Peran Departemen Sumber Daya Manusia

Departemen SDM bertujuan memberikan dukungan strategis bagi Perusahaan, terutama dengan menyediakan SDM yang berkualitas dan profesional, sesuai dengan tuntutan bisnis dan kebutuhan Perusahaan. Tujuannya adalah memaksimalkan kontribusi individu dalam mendukung keberlanjutan dan keberhasilan usaha MBSS.

Upaya penyediaan SDM yang berkualitas akan optimal jika didukung aspek-aspek hukum dan komitmen dari Manajemen. Oleh karena itu, Departemen SDM terus menelaah berbagai kebijakan yang mencakup perencanaan SDM, rekrutmen, pelatihan, remunerasi, dan hubungan industrial, agar selalu *up to date* sesuai dengan tuntutan bisnis dan kebutuhan pengguna. Kebijakan-kebijakan yang selaras dengan target dan strategi MBSS secara umum, diharapkan dapat mendukung Departemen SDM dalam menyediakan SDM berkualitas, termasuk calon pemimpin dan pemimpin yang kompeten, fleksibel, dan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, serta meningkatkan sinergi antar divisi, departemen, dan wilayah kerja.

Duties and Role of the Human Capital Department

The HC department at MBSS aims to provide strategic support to the Company, foremost by providing qualified and professional human capital in accordance with the Company's business and operational requirements. The goal is to maximize individual contributions to support the sustainability and success of MBSS.

Efforts to provide qualified human capital will deliver optimal results when supported by legal aspects and commitment from management. Therefore, the HC Department continuously reviewed various policies including HC planning, recruitment, training, remuneration, and industry relationships to keep up to date in accordance with business and user needs. These policies, which are aligned with MBSS targets and strategies in general, enabled the HC Department to provide quality human capital including potential leaders and leaders who are competent, flexible and able to create a conducive working climate, as well as able to enhance synergy between divisions, departments and working areas.



Strategi Departemen Sumber Daya Manusia

Di tahun 2017, Departemen SDM dalam upaya mensupport transformasi, memastikan bahwa struktur organisasinya sesuai dengan strategi Perusahaan dan setiap posisi yang ada dalam struktur organisasi dijalankan oleh orang yang kompeten. Pengembangan karyawan juga di fokuskan pada pemenuhan persyaratan dari pemerintah, pelanggan, maupun internal MBSS, khususnya dalam hal *Safety*. Tidak hanya itu, untuk menjawab kebutuhan SDM jangka panjang, di tahun 2017 Departemen SDM juga melakukan asesmen kompetensi, untuk memetakan karyawan selain untuk mendapatkan talent juga hasil pemetaan akan digunakan untuk menyusun program pengembangan di tahun berikutnya. Dalam hal remunerasi, Departemen SDM terus berupaya menjaga “*internal equity*” maupun “*external competitiveness*”.

Pencapaian Pengelolaan Sumber Daya Manusia 2017

Perkembangan Organisasi

Di tahun 2017, sejalan dengan rencana bisnis Perusahaan, Departemen SDM bersama pimpinan melakukan peninjauan ulang terhadap struktur organisasi, untuk mendapatkan struktur organisasi yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan. Hasil dari peninjauan struktur organisasi tersebut, beberapa posisi dalam struktur organisasi ditiadakan, beberapa posisi baru ditambahkan, serta ada penambahan lingkup pekerjaan dari beberapa posisi. Sejalan dengan peninjauan struktur organisasi, di tahun 2017 juga dilakukan peninjauan terhadap kompetensi karyawan. Penempatan kembali karyawan di dalam struktur organisasi dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensinya agar sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan untuk setiap posisi dalam struktur organisasi.

Hasil dari peninjauan ulang struktur organisasi dan kompetensi karyawan, serta penempatan kembali karyawan di posisi yang paling sesuai, menghasilkan organisasi yang lebih sesuai dan dijalankan orang karyawan yang lebih tepat. Perangkat penunjang lain untuk menjalankan struktur organisasi baru seperti proses bisnis serta uraian posisi juga disesuaikan.

Rekrutmen

Kebijakan umum Perusahaan untuk rekrutmen di tahun 2017 adalah “*unofficial freeze*” artinya secara umum Departemen SDM tidak secara aktif melakukan rekrutmen di tahun 2017. Untuk mengisi posisi yang ditinggalkan oleh karyawan yang pensiun atau keluar, atau posisi baru diupayakan dengan rekrutmen internal.

Human Capital Strategy

Throughout 2017, as part of its efforts to support the Company's transformation, the HC Department ensured that the organizational structure was aligned with the company strategy and that each position in the organizational structure was filled by competent people. Employee development focused on fulfilling requirements from the government and customers, as well as MBSS' internal standards especially in terms of Safety. In addition, to fulfill long term manpower needs, in 2017 the HC Department carried out a competency assessment to map the employees as the basis for finding talents as well as formulating development programs for the following years. In terms of remuneration, the HR Department continued to safeguard internal equity as well as external competitiveness.

Human Capital Management Achievements in 2017

Organization Development

In 2017, in line with the company's business plan, the HC Department and the management reviewed the organizational structure to identify a more effective and efficient organizational structure in line with the company's business strategy. As a result of the review of the organizational structure, several positions within the organizational structure were abolished, some new positions were added, and there was an increase in the scope of work for some positions. In line with the review of the organizational structure, in 2017 a review of employee competencies was also conducted. Employees were moved within the organizational structure with consideration of their competencies to fulfill the competencies required for each position within the organizational structure.

The organizational structure and employee competence review, and the subsequent place of Employees in more appropriate positions, have resulted in a better organization whereby tasks are carried out by the right employees. Other supporting aspects such as business processes as well as position descriptions were also adjusted.

Recruitment

The Company's general policy for recruitment in 2017 was “*unofficial freeze*”, meaning that in general the HC Department did not undertake active recruitment in 2017. Efforts were made to fill positions left by retired employees or resigned, as well as new positions, through internal recruitment. Besides being beneficial

Selain baik bagi program perkembangan karyawan, juga baik bagi iklim Perusahaan yang dengan nyata memberikan kesempatan karyawan untuk berkembang.

Rekrutmen eksternal adalah pilihan terakhir dan hanya dilakukan dalam konsisi yang sangat khusus seperti menggantikan karyawan yang keluar, yang memang kompetensinya tidak tersedia dari karyawan lain yang ada, atau untuk posisi baru dengan kompetensi tertentu yang sangat dibutuhkan Perusahaan.

Pengembangan Karyawan

Mengacu pada hasil penilaian kinerja tahun 2016 dan hasil penilaian kompetensi, Departemen SDM melakukan pemetaan karyawan ke dalam 9 kotak klasifikasi karyawan berdasarkan kompetensi dan prestasi kerjanya. Prestasi kerja karyawan dinilai dengan membandingkan target yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* dengan kinerjanya. Sementara untuk kompetensi setiap karyawan dilihat sejauh mana kompetensinya telah memenuhi persyaratan posisinya.

Dalam hal kompetensi, MBSS memiliki 8 + 1 kompetensi kepemimpinan dan 8 kompetensi umum.

8 +1 kompetensi kepemimpinan sbb :

1. Mencapai hasil
2. Menetapkan arah
3. Memberdayakan tim
4. Mengembangkan pemimpin
5. Memimpin perubahan
6. Mendorong sinergi
7. Bermitra dengan para pemangku kepentingan
8. Menciptakan peluang bisnis
9. Mengendalikan diri (Kepemimpinan Diri)

8 kompetensi umum sbb :

1. Berpikir konseptual
2. Penyelesaian masalah & pengambilan keputusan
3. Mencari Informasi
4. Integritas
5. Kontrol diri
6. Orientasi kepuasan pelanggan
7. Bersatu dalam perbedaan
8. Pelaporan

Berdasarkan data tersebut, disusun program pengembangan untuk tahun 2017. Fokus utama pengembangan karyawan tahun 2017 tetap dalam hal memastikan MBSS memenuhi persyaratan (*compliance*) sesuai dengan standard yang ditetapkan oleh pemerintah, pelanggan, maupun internal MBSS, terutama dalam hal *Safety*. Selain melakukan program pelatihan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut, Departemen SDM juga menjalankan program-

for employee development, this was also good for the morale by providing concrete opportunities for employee's growth.

External recruitment was the last option and was only done under very specific circumstances such as replacing employees who have left and whose competencies could not be replaced by existing employees, or for new positions with certain competencies that the company needed most.

Employee Development

Referring to the results of the 2016 performance assessment and competence assessment, the HC Department mapped its employees according to 9 employee classifications based on their competencies and work performance. Employee performance was assessed by comparing the targets stated in Key Performance Indicators with their performance. Meanwhile, the competencies of each employee were displayed by the extent to which his/her competencies fulfilled his/her position requirements.

In terms of competencies, MBSS has established 8 + 1 leadership competencies and 8 general competencies.

The 8 + 1 leadership competencies are as follows:

1. Deliver results
2. Sets direction
3. Empower teams
4. Develops leaders
5. Leads change
6. Drives synergy
7. Partner stakeholders
8. Creates business opportunities
9. Leads Self (Self Leadership)

The 8 general competencies are as follows:

1. Conceptual thinking
2. Problem solving & decision making
3. Information Seeking
4. Integrity
5. Self control
6. Orientation of customer satisfaction
7. Unity in diversity
8. Management Report

Based on this data, a development program was formulated for 2017. The main focus of Employee Development in 2017 continued to be ensuring that MBSS meets the requirements set by the government and customers, as well as MBSS's internal standards, especially in terms of Safety. In addition to conducting training programs to meet these requirements, the HC Department also conducted training programs to fill the gap between required competencies and those already

program pelatihan untuk mengisi gap kompetensi antara kompetensi yang dipersyaratkan dengan kompetensi yang sudah dimiliki karyawan.

Bagi para awak kapal, pengembangan juga dilakukan dengan melakukan pelatihan dan sertifikasi yang sesuai dengan standar kualitas, keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan.

Departemen SDM bersama pimpinan juga sudah mulai melangkah untuk menjalankan *Talent Management*, beberapa talent sudah dipilih dan mulai diberikan penugasan khusus untuk mempercepat proses pengembangan. Selain itu juga mulai dipilih karyawan potensial yang bisa dijadikan sebagai agen perubahan untuk mendukung proses transformasi.

Remunerasi

Kebijakan remunerasi terus diperbaiki untuk bisa menghasilkan standar remunerasi yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan. Upaya peningkatan kualitas standarisasi remunerasi merupakan bentuk komitmen dan penghargaan Perusahaan kepada karyawan dengan memberikan imbalan yang setara dengan tugas, peran, dan tanggung jawab (*internal equity*) serta sejalan dengan kondisi pasar (*external equity*).

Perumusan standar remunerasi yang baik merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang dapat menumbuhkan motivasi dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan.

Upaya-upaya untuk memperbaiki strategi pemberian bonus dan insentif agar bisa tepat sasaran juga terus dilakukan. Formula baru untuk pemberian perhitungan dalam memberikan *performance* bonus bagi karyawan laut telah dibuat dan diimplementasikan di tahun 2017.

Hubungan Industrial (HI)

Departemen SDM menjaga agar hubungan antara manajemen dan karyawan terus membaik. Forum-forum komunikasi antar pimpinan dan karyawan dilakukan, sehingga ke dua belah pihak bisa saling menyampaikan Informasi dan harapannya. Di tahun 2017 yang penuh tantangan dan dengan restrukturisasi yang juga berdampak rasionalisasi dapat dilakukan dengan baik tanpa adanya konflik. Himbauan pada para pimpinan untuk memahami peraturan Perusahaan dengan baik dan menjadi panutan bagi anggota timnya terus dilakukan. Peraturan Perusahaan dan SOP terkait kebijakan SDM terus ditinjau, disosialisasikan, dan

possessed by the Employees.

Development was also held for crew by conducting training and certification in accordance with quality, work safety, health and environment standards.

The HC department together with the management has also begun to put the Talent Management program into motion. Several talents have been selected and have been given special assignments to accelerate their development. In addition, we have also begun to select employees with good potential to become agents of change, in order to support the transformation process.

Remuneration

The remuneration policy is continuously improved to provide good remuneration standards that are aligned with the principles of fairness. Efforts to standardize remuneration are a form of the Company's commitment and appreciation towards employees, namely by giving appropriate compensations in line with duties, roles and responsibility (*internal equity*) which are also aligned with market conditions (*external equity*).

Good remuneration standards are one form of the Company's commitments to create a workplace environment that can increase employee motivation and engagement with the Company.

Efforts to improve the bonus and incentive strategies so as to be aligned with targets are also ongoing. The new formula for offshore employee performance bonuses was created and implemented in 2017.

Industrial Relations (IR)

The HC Department safeguards the relationship between management and Employees for continuous improvement. Leadership and Employee communication forums are held so that both parties can share their information and expectations. In 2017, a challenging year, the rationalization that took place as a result of restructuring successfully took place without conflict. Leaders responded to the request to improve their comprehension of the Company roles and serve as role models for their team members. Company regulations and SOPs related to HC policies continued

diimplementasikan. Administrasi ketenaga kerjaan dijalankan dan dilengkapi dengan baik baik untuk karyawan nasional maupun karyawan asing.

Rencana 2018

Di tahun 2018, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan standar dan kualitas dari inisiatif yang telah dijalankan di 2017. Salah satunya melalui pelatihan untuk memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah, pelanggan, maupun MBBS. Selain itu, peningkatan produktivitas akan diupayakan melalui peningkatan peran pimpinan dalam membina dan mengarahkan anggota timnya. Oleh sebab fokus pengembangan akan diarahkan pada kepemimpinan, khususnya dalam *"set direction"*, *"deliver result"*, *"empower team"* serta *"drive synergy"*. Untuk memaksimalkan peranan tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menyempurnakan pengelolaan Manajemen Kinerja, khususnya melalui peningkatan kualitas proses formulasi *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai panduan dan pengukuran yang efektif terhadap kinerja karyawan dalam mencapai target yang ditetapkan Perusahaan.

Internalisasi nilai Perusahaan juga akan terus diupayakan melalui survei untuk melihat kondisi implementasi nilai saat ini dan menyusun strategi untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan nilai Perusahaan ke dalam perilaku kerja sehari-hari. Sejalan dengan hal tersebut, penyesuaian dan penijauan terhadap sistem remunerasi juga akan terus dilakukan. Melalui upaya-upaya tersebut, diharapkan MBSS dapat menyediakan lingkungan kerja yang ideal bagi karyawan untuk berkembang, baik dari sisi keahlian maupun pengembangan karir.

to be reviewed, disseminated, and implemented. Administrative matters related to labor matters were carefully administered for both domestic and foreign employees.employees.

2018 Plans

In 2018, the Company is committed to further improve the standards and quality of the initiatives that were carried out in 2017. Among others, this will be done through training to fulfill the standards established by the government, customers, and MBSS itself. In addition, efforts will be made to improve productivity by increasing the role of leaders in nurturing and developing their team members. Therefore, development will focus on leadership, particularly with regard to the ability to set direction, deliver results, empowering teams and drive synergy. To maximize this role, the Company is committed to improving the management of Quality Management, namely through quality improvement in the formulation process of Key Performance Indicators (KPI) which serves to effectively guide and measure employees' performance in achieving the targets set by the Company.

Efforts to internalize the company values will also be continued in the form of a survey to see how well these values have been implemented. A strategy will be formulated to increase the understanding and application of the Company values in day-to-day work behavior. In line with this, the remuneration system will also be adjusted and evaluated. Through these efforts, MBSS hopes to provide a work environment that is ideally supports the development of employees, both in terms of their skills and career development.

TINJAUAN TEKNIK

TECHNICAL REVIEW

TEKNIK TECHNICAL

Berpatokan pada peningkatan teknik yang telah dicapai pada tahun 2016, Departemen Teknik mulai menerapkan rencana peningkatan yang ambisius pada tahun ini terkait pemeliharaan armada dan manajemen aset. Tujuannya ialah meningkatkan ketersediaan seluruh armada melalui pemeliharaan yang lebih cepat dan proaktif.

Building on the technical improvements achieved in 2016, in 2017 the Technical Department implemented the start of an ambitious improvement plan with regard to fleet maintenance and asset management. The goal is to increase overall fleet availability through faster and more proactive maintenance.



Manajemen Aset dan Pemeliharaan

Sistem pemeliharaan dan manajemen aset di MBSS dirombak, guna mempertahankan profil pemeliharaan terkini bagi setiap aset dalam armada. Sekarang, kondisi setiap aset dicatat, diterapkan sistem yang secara proaktif mengidentifikasi dan menjadwalkan pemeliharaan yang dibutuhkan, serta penanganan perbaikan dengan cepat. Saat ini, Departemen Teknik berkomitmen menyediakan solusi dalam waktu 24 jam terhadap aset yang bermasalah.

Terkait peningkatan ini, bagian-bagian yang penting diidentifikasi dan gudang dibangun di Balikpapan pada akhir tahun 2017 untuk menyimpan suku cadang dan barang habis pakai. Memiliki gudang sendiri dapat mengurangi ketergantungan terhadap ketersediaan *vendor* pihak ketiga.

Departemen Teknik juga menempatkan para teknisi kelautan di *site* utama, agar dapat segera memberikan dukungan teknik, meningkatkan ketersediaan armada sehingga kerusakan lebih sedikit dan waktu perbaikan lebih singkat. Tujuan akhir yang ingin dicapai ialah menempatkan para teknisi di seluruh *site* guna memastikan waktu tanggapan yang cepat, terutama ketika aset berada di pedalaman.

Waktu Docking Lebih Cepat

Tahun 2017 merupakan tahun terakhir dari siklus *docking* lima tahunan yang tinggi di MBSS, mengingat banyaknya kapal yang dibeli dan dibangun antara tahun 2010 dan 2012. Waktu yang menguntungkan, seiring terjadinya peningkatan di pasar batubara. Memasuki tahun 2018, sebagian besar armada MBSS sudah merampungkan persyaratan *docking* utamanya untuk beberapa tahun ke depan. Armada bebas bergerak tepat waktu untuk memanfaatkan pasar yang sedang berkembang.

Perbaikan besar dalam waktu *docking* yang telah dicapai pada tahun ini, akan memberi manfaat bagi Perusahaan di masa mendatang. Tahun 2016, Departemen Teknik berhasil mengurangi waktu *docking* rata-rata lebih dari 20% dengan tujuan mengoptimalkan ketersediaan armada. Pada tahun 2017, waktu tersebut berkurang lagi hampir separuhnya, dari sekitar dua bulan menjadi rata-rata sekitar 30 hari.

Pencapaian ini dimungkinkan oleh penjadwalan yang lebih efisien, koordinasi dengan galangan kapal, dan dukungan departemen lain termasuk Departemen Komersial dan Departemen Keuangan. Kerja sama lintas fungsi yang kokoh ini membantu memastikan bahwa perizinan, tempat berlabuh, dan pembayaran – semua dilakukan agar penyelesaian dan pelepasan kapal lebih cepat.

Asset Management and Maintenance

MBSS' maintenance and asset management system was overhauled to maintain up-to-date maintenance profiles for each asset in the fleet. The condition of each asset is now on record, and systems have been put into place to proactively identify and schedule needed maintenance as well as swiftly handle repairs. At present, the Technical Department is committed to provide a solution within 24 hours of an asset raising an issue.

As part of these improvements, critical parts were identified and a warehouse was set up at the end of the year in Balikpapan to store these spares and consumables. Having such inventory on hand reduces dependence on third-party vendor availability.

The Technical Department also stationed marine engineers at key sites to deliver immediate technical support, increasing fleet availability with fewer and shorter breakdowns. Eventually the goal is to place engineers at all sites to ensure fast response time, especially when assets are in the hinterlands.

Faster Docking Time

2017 saw the last year of MBSS' high five-year docking cycle, due to the large number of vessels were purchased and built between 2010 and 2012. The time was advantageous as the market for coal appears to be rising, meaning that MBSS will now go into 2018 with the majority of its major docking requirements completed for the next several years, freeing up the fleet in time to take advantage of the rising market.

Major improvements in docking time were achieved during the year, which will benefit the Company going forward. In 2016, the Technical Department was able to successfully reduce docking time by over 20% on average with the goal of optimizing fleet availability. In 2017, this time was again reduced by almost half, from around two months to around 30 days on average.

This achievement was made possible by more efficient scheduling, coordination with dockyards, and the support of other departments including the Commercial and Finance Departments. This strong cross-functional cooperation helped ensure that permits, docking berths and payments were all in order for the faster completion and release of the vessels in question.

Ke depan, tuntutan *docking* diharapkan lebih rendah pada tahun 2018.

Memperkuat Koordinasi Operasional

Departemen Teknik melatih para teknisi dan awak kapal terkait hal-hal teknik, memberikan mereka peran dan tanggung jawab lebih besar untuk tindak lanjut dan pelaksanaan segera, sehingga menghasilkan standar pemeliharaan lebih tinggi. Selanjutnya, Departemen Teknik secara aktif bekerja sama dengan awak kapal untuk memastikan manajemen kapal yang baik dari sudut pandang teknik, serta mengidentifikasi dan mengkoordinasi setiap kebutuhan perbaikan atau pemeliharaan. Sebelum melakukan pelayaran, kapten kapal atau petugas senior lainnya sekarang harus berkoordinasi dengan Departemen Teknik mengenai kondisi kapal. Kebijakan ini membantu Departemen Teknik memastikan armada berada dalam kondisi optimal.

Memanfaatkan Teknologi Informasi

Bekerja sama dengan Departemen Teknologi Informasi, peningkatan monitoring aset dan bahan bakar dibuat dengan memanfaatkan teknologi *digital mobile*. Awak kapal dilengkapi *smartphone* serta diwajibkan memberi laporan kondisi aset dan bahan bakar melalui telepon seluler mereka, menyampaikan kondisi terkini *real time*. Inovasi lain direncanakan pada tahun 2018 untuk meningkatkan koordinasi, transparansi, dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan.

Selain itu, sistem Teknologi Informasi dikembangkan dan diperluas untuk mendukung dokumentasi elektronik dan penyimpanan data kapal dan mesin. Sistem ini, dinamai QNAP, dapat diakses di *site* oleh personel yang relevan termasuk pengawas teknik kelautan. Aplikasi *mobile* MBSS juga dapat diakses, guna memastikan pengetahuan telah diperoleh dan dibagikan.

Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Lingkungan

Departemen Teknik senantiasa memastikan semua standar keselamatan, regulasi, dan lingkungan yang relevan telah dipenuhi dari sudut pandang teknik. Hal ini sejalan dengan komitmen MBSS untuk beroperasi sesuai dengan standar kelas dunia. Sebagai contoh, semua air limbah yang dibuang dari armada pertama-tama disaring melalui separator limbah minyak, guna memastikan air yang telah disaring mengandung minyak tidak lebih dari 15 ppm.

Going forward, docking requirements are expected to be lower in 2018.

Strengthening Operational Coordination

The Technical Department trained engineers and crew on board on technical matters, giving them bigger roles and responsibility for immediate follow up and execution, resulting in higher standards of maintenance. Subsequently, the Technical Department actively worked together with ship crews to ensure good ship management on board from a technical standpoint, and to identify and coordinate any needed repairs or maintenance. Before embarking on a voyage, the ship captain or another senior officer must now coordinate with the Technical Department as to the condition of the ship, a policy which helps the Technical Department to ensure that the fleet is maintained in optimal condition.

Leveraging Information Technology

Together with the Information Technology Department, asset and fuel monitoring improvements were established that leverage mobile digital technology. Crew members were equipped with smartphones and required to submit reports on asset condition and fuel via their mobile phones, delivering real-time updates. More innovations are planned for 2018 that will improve the coordination, transparency and efficiency of the Company's operations.

In addition, IT systems were developed and expanded to support electronic documentation and storage of data on vessels and machinery. This system, called QNAP, is accessible at site by relevant personnel including marine technical superintendents including over MBSS' proprietary mobile apps, ensuring that knowledge is captured and shared.

Regulatory and Environmental Compliance

The Technical Department continued to ensure that all relevant safety, regulatory and environment standards were met from a technical standpoint, in line with MBSS' commitment to operate according to world-class standards. For example, all waste water discharge from the fleet is first filtered through an oily waste separator to ensure that the resulting water has no more than 15 ppm of oil, at most.

TEKNOLOGI

INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Sebagai bagian dari upaya menjadi perusahaan kelas dunia, TI memainkan peran penting dalam memantau dan memastikan produktivitas yang optimal, menjadikan organisasi semakin kompetitif sehingga mampu melayani permintaan klien lebih baik. Untuk itu, MBSS terus berinvestasi pada bidang Teknologi Informasi (TI) guna mendukung kegiatan operasionalnya. Tujuan TI di MBSS ialah meningkatkan efisiensi, pengendalian, serta efektivitas karyawan dan aset yang ada. Dalam mencapai tujuan tersebut, MBSS secara berkala meninjau dan memperbaharui kebijakan dan standar TI-nya, termasuk memperbaharui perangkat lunak dan perangkat keras, Sistem Pelacakan Kapal, serta jaringan sistem pemantauan bahan bakar agar dapat mendukung sistem operasional MBSS secara optimal, termasuk kegiatan dan proses bisnis baru.

As part of becoming a world-class company, IT plays a crucial role in monitoring and ensuring optimum productivity, for a more competitive organization that is better and able to service client demand. Consequently, MBSS continuously invests in its Information Technology (IT) in support of its operation. The purpose of IT at MBSS is to improve efficiency, control and enhance the effectiveness of employees and its existing assets. To this end, MBSS periodically reviews and updates its IT policies and standards, including upgrades to its software, hardware, Vessel Tracking System and fuel monitoring system network in order to optimally support MBSS operational systems including new activities and business processes.

Kegiatan di Tahun 2017

Pada tahun 2017, Teknologi Informasi (TI) memainkan peran penting dalam melaksanakan transformasi berkelanjutan di MBSS, demi mencapai keselamatan kerja dan keunggulan operasional, serta pencapaian efisiensi biaya yang lebih besar.

Berpijak pada pencapaian di tahun 2016, sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk tidak menggunakan kertas (*paperless*) dan memperpendek waktu tanggapan, Departemen TI berupaya membangun saluran dan platform digital untuk menyederhanakan proses bisnis, meningkatkan koordinasi antar departemen, serta mendukung Departemen Teknik dalam memonitor aset dan bahan bakar.

Activities in 2017

In 2017, Information Technology (IT) played an important role in enabling MBSS' ongoing transformation for safety and operational excellence, accompanied by the achievement of greater cost efficiency.

Building on the achievements in 2016, in line with the Company's objective to go paperless and shorten response time, the IT department worked to establish digital channels and platforms to simplify business processes, improve coordination between departments, and support the Technical department with regard to monitoring of assets and fuel.

Sebagai bagian dari hal tersebut, TI menerapkan aplikasi berbasis web untuk permintaan perjalanan dan tunjangan, serta memodifikasi sistem SAP dengan sasaran menyederhanakan arus kerja untuk proses persetujuan dan menciptakan pengendalian anggaran armada yang lebih baik. Penyimpanan dan *sharing* dokumen ke kantor-kantor site, terkait masalah keamanannya, juga menjadi perhatian. Dalam melakukannya, MBSS memperoleh keuntungan dari pengintegrasian dengan Grup Indika Energy, karena semua sistem utama dan data di *back up* di tingkat Grup. Selain itu, MBSS juga memperoleh manfaat melalui sinergi dengan Grup Indika Energy, berkaitan dengan pengembangan platform digital internal yang baru.

Sistem Pelacakan Kapal

Departemen TI terus mendukung Sistem Pelacakan Kapal MBSS yang menggunakan posisi satelit untuk melacak lokasi setiap kapal secara *real-time*, serta memantau cuaca. Selain menunjang keselamatan, data dari alat pelacak termasuk penggunaan bahan bakar dan waktu pelayaran dicatat dalam jangka panjang, sehingga dapat mendukung analisis penggunaan bahan bakar dan pola operasional. Sistem Pelacakan Kapal dapat juga diakses oleh para klien untuk memonitor lokasi kargo mereka yang sedang diangkut MBSS, sehingga para klien merasa lebih yakin dan aman.

Sharing Dokumen yang Tersentralisasi

Untuk meningkatkan *sharing* dan komunikasi antara kantor pusat dengan kantor *site*, diciptakan sebuah sistem sentralisasi dokumen internal, sehingga data dan dokumen dapat diunggah dan disebarluaskan langsung dari lapangan ke kantor pusat dan sebaliknya. Selain itu, sistem informasi berbasis *web* yang dinamai MQSHE SharePoint terus dikembangkan Departemen TI MBSS untuk merekam dan menyimpan dokumentasi yang terkait dengan keselamatan kerja seperti Manual, Prosedur, dan Formulir, dan laporan. Fasilitas *sharing* dokumen keselamatan kerja antar kantor *site* ini memudahkan staf K3L untuk mendapatkan informasi terkini, memantau kinerja kantor *site*, dan meminimalisasi risiko hilangnya data.

Pemantauan Komunikasi

Tugas utama Departemen TI adalah mendukung dan memantau komunikasi internal antara kantor-kantor *site* dan aset milik Perusahaan. Setiap hari, Traffic Monitoring Center memantau secara *real time* gangguan koneksi, termasuk keamanan jaringan dengan bantuan *firewall* dan aplikasi keamanan. Hal ini membuat uptime kami mencapai 95% pada tahun 2017.

As part of that, IT implemented a web-based application for travel and allowance requests, and modified the SAP system with the goal of simplifying workflow approval process and to establish better fleet budget control. Document storage and sharing to sites, along with security concerns, were also areas of attention. In doing so, MBSS has benefited from integration with Indika Energy Group as all major systems and data are backed up at the Group level. In addition, MBSS also benefited from synergies with Indika Energy Group with regard to the development of its new internal digital platforms.

Vessel Tracking System

The IT Department continued to support MBSS' Vessel Tracking System, which uses satellite positioning to track the location of each vessel real-time, and also monitors the weather. Apart from supporting safety, data from the tracking device including fuel usage and voyage time is recorded over long periods of time, supporting analysis of fuel usage and operational patterns. The Vessel Tracking System can also be accessed by clients to monitor the location of their cargo during transport by MBSS, giving clients greater confidence and security.

Centralized Document Sharing

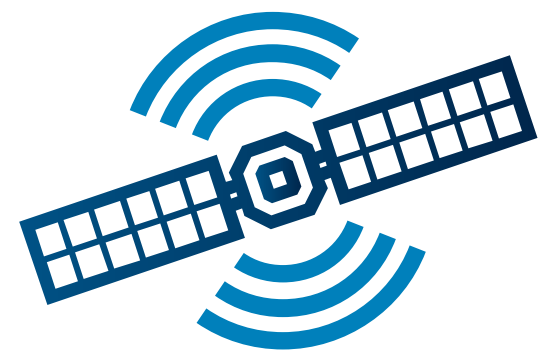
In order to improve sharing and communication between the head office and field sites, an internal centralized document system is in place, enabling data and documents to be directly downloaded and distributed from the field to the head office and vice versa. In addition, a web-based information system called MQSHE Sharepoint is being continually updated by the MBSS IT Department specifically to record and save documentation related to safety matters such as Manuals, Procedures and Forms and reports. This facilitates the sharing of safety related documents between sites, updates for the latest information for HSE staff and site performance monitoring, and minimizes the risk of data loss.

Communication Monitoring

A key task of the IT department is to support and monitor internal communication between sites and assets belonging to the Company. Each day, the Traffic Monitoring Center monitors connection disturbances in real time, including network security supported by a firewall and security software. As a result, 95% uptime was achieved in 2017.

SISTEM PELACAKAN MBSS

MBSS TRACKING SYSTEM



SATELLITE

Satelit menerima atau mengirimkan sinyal dari/ke alat pelacak (Tracking Device) MBSS secara teratur. Satelite mengirim dan menerima sinyal dan informasi ke/dari stasiun di bumi (Land Earth Station).

The satellite receives and sends signals from/to the MBSS tracking devices on a regular basis. The satellite sends and receives signals and information to/from the Land Earth Station.



LAND EARTH STATION

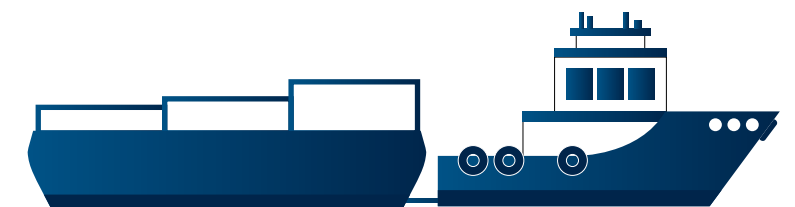
Stasiun bumi (Land Earth Station) menerima dan mengirimkan sinyal dari/ke Satelit. Land Earth Station mengirim atau menerima data ke/dari sistem kami.

The Land Earth Station receives and sends the corresponding signal from/to the Satellite. The Land Earth Station routes the data to/from our system.

MBSS CARGO SHIP

Tug boat MBSS memiliki peralatan pelacakan Inmarsat® Tracking Device yang mengirim sinyal secara teratur ke satelit Inmarsat. Peralatan pelacakan tersebut dapat pula menerima sinyal instruksi dari pengguna yang dikirimkan melalui satelit.

MBSS' tug boat are equipped with Inmarsat® Tracking Devices that transmit a signal beacon on a regular basis to the Inmarsat satellite. The device can also receive instruction signals from the end user sent through the satellite.



END USER

MBSS menerima data tentang lokasi kapal, kecepatan, arah dan kondisi lingkungan termasuk cuaca, angin dan arus laut pada saat itu serta informasi berupa konsumsi bahan bakar dan putaran mesin (RPM). MBSS dapat juga mengirimkan instruksi ke peralatan pelacakan tersebut.

MBSS receives data related to the vessel's location, speed, direction and environment conditions including weather, wind and sea current at that particular time and the information such as fuel consumption and engine rotation per minute. MBSS can also send instructions to the tracking device.

06.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



136
**Tata Kelola
Perusahaan**
Corporate Governance

196
Profil Komite
Committee Profiles

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOAL OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG sangat penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan jangka panjang Perusahaan, menuju kesempurnaan suatu organisasi yang kuat dan tangguh, yang mampu bersaing di pasar serta menjaga kepercayaan pelanggan, pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat. Sesuai dengan visi dan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan kelas dunia, MBSS sangat berkomitmen menerapkan upaya-upaya GCG di dalam semua aspek. Karena itu, MBSS telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kapasitasnya, agar dapat secara konsisten dan efektif menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan dalam semua aspek operasionalnya, serta pada semua tingkat manajemen. Hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada kepatuhan penuh peraturan-peraturan yang berlaku.

The Company believes that GCG measures are essential to its long-term growth and sustainability, and the pursuit of excellence for a strong, resilient organization able to successfully compete in the market and maintain the trust of customers, shareholders, employees, business partners and other stakeholders including the community. In line with the Company's vision and mission to being a world-class company, MBSS is fully committed to the implementation of good corporate governance (GCG) measures within all aspects. For that reason, MBSS has taken steps to enhance its capacity to consistently and effectively implement the Good Corporate Governance principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality in all aspects of its operation, and at all levels of management. This includes, but is not limited to, complying fully with current regulations.

Tinjauan Internal

Selama tahun berjalan, MBSS melakukan penilaian internal secara berkala sepanjang tahun terhadap mekanisme pengendalian Perusahaan dan berbagai aspek terkait dengan tata kelola yang baik dan efektif, sesuai dengan penekanan Grup Indika Energy terhadap penerapan GCG. Yang paling signifikan adalah evaluasi diri melalui pendekatan *Balanced Score Card* yang mencakup sejumlah komponen GCG sebagai penilaian.

Internal Self Assessment

Throughout the year, MBSS as in line with the overall emphasis of Indika Energy Group on GCG implementation, periodically carried out self-assessment during the year of the Company's control mechanisms and various aspects related to effective good corporate governance. Most significantly is the self-evaluation through the *Balanced Scorecard* approach, which includes a number of GCG components for assessments.



Penilaian juga dilakukan oleh fungsi-fungsi seperti Audit Internal dan berbagai komite pengawasan seperti Komite Audit dan GCG, serta Komite Risiko dan Manajemen Investasi, yang bekerja secara berkala untuk menilai kekuatan, kelemahan, dan kemajuan yang dicapai MBSS dalam beragam aspek yang terkait dengan GCG.

Kualitas tata kelola perusahaan MBSS juga tampak dari pemahaman dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan struktur perusahaan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan unit-unit manajemen lainnya. MBSS juga patuh sepenuhnya terhadap semua peraturan yang berlaku, yang diterapkan kepada komite-komite yang ada di bawah

Road-Map Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2017, MBSS terus meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sejalan dengan rencana ini, berbagai langkah diambil, termasuk dilanjutkannya pengembangan dan penguatan Komite Audit, Komite GCG, Komite Human Capital, serta Komite Risiko dan Manajemen Investasi selaku fungsi-fungsi yang menunjang tata kelola perusahaan yang baik.

Pembentukan komite-komite dimaksud untuk memberikan tanggapan, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi. Selanjutnya Komite-komite ini akan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaporan yang disampaikan oleh Direksi. Berdasarkan hasil pelaporan Direksi dan Komite-komite, Dewan Komisaris akan memberikan

Assessment was also carried out by functions such as the Internal Audit and various oversight committees such as the Audit and Good Corporate Governance Committee and Risk Management and Investment Committee helped to periodically assess the strengths, weaknesses and progress made by MBSS in various GCG-related aspects.

The quality of our corporate governance is also seen in our clear and legitimate legal standing and compliance with regulations regarding corporate structure, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and other management units. MBSS also strictly adheres to all regulatory stipulations that apply to the various committees overseen by the Board of Commissioners.

Corporate Governance Implementation Roadmap

In 2017, MBSS continued to improve implementation of good corporate governance. In line with this plan, various steps were taken including the continued development and strengthening of the Audit and Good Corporate Governance Committee, Human Capital Committee, and Risk Management and Investment Committee as functions that enhance good corporate governance.

These committees were established with the intention of giving responses, feedback and recommendations to the Board of Directors. Subsequently these committees will report to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' reports. Based on the results of the Board of Directors and the Committees' reports, the Board

tanggapan, umpan balik, dan rekomendasi kepada Direksi dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga diharapkan permasalahan-permasalahan yang mungkin dapat timbul di kemudian hari dapat diantisipasi terlebih dahulu.

Hal ini dilakukan agar Direksi dapat melaksanakan tugasnya mengelola perusahaan dengan baik, di bawah pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, sehingga mendukung kinerja yang optimal demi kepentingan semua pemangku kepentingan.

Kegiatan yang berkembang pesat dari komite-komite ini, penyempurnaan dan penguatan stuktur Perusahaan yang terus dilakukan membuat praktik-praktik bisnis semakin efektif dan sempurna, seperti halnya pelaporan internal yang jelas dan tepat, serta komunikasi antar departemen; meningkatnya komunikasi dan hubungan dengan pihak berwenang yang mengatur kegiatan sektoral, keuangan, dan pasar modal; semakin terjaganya kerahasiaan yang terkait dengan strategi dan perencanaan Perusahaan, sinergi yang lebih efektif dengan perusahaan-perusahaan Grup Indika Energy guna pertumbuhan yang lebih besar; serta semakin kuatnya rasa persatuan dan solidaritas antar semua departemen dan divisi.

Untuk memfasilitasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, MBSS dan perusahaan lainnya yang tergabung dalam Grup Indika Energy telah menerapkan Kalender Perusahaan (Corporate Calendar) yang memuat rapat-rapat rutin, yaitu:

1. Rapat Direksi;
2. Rapat Direksi dengan masing-masing Komite (Komite Audit dan GCG, Komite Human Capital, serta Komite Risiko dan Manajemen Investasi);
3. Rapat Dewan Komisaris dan seluruh komite-komite;
4. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat-rapat ini diadakan untuk menyampaikan perkembangan perusahaan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam Perusahaan. Atas permintaan Direksi atau masing-masing Komite atau Dewan Komisaris, juga dapat diadakan rapat yang bersifat insidental.

Pedoman, Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

MBSS telah mencanangkan sejumlah pedoman, struktur dan kebijakan tata kelola perusahaan untuk menunjang pelaksanaan GCG. Pedoman, struktur dan kebijakan ini diselaraskan dengan yang ada pada Grup Indika Energy

of Commissioners will respond and give feedback and recommendations to the Directors in a meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, with the expectation that issues likely to arise in the future may be anticipated.

This is done so that the Board of Directors can carry out its task of managing the Company well under the constant supervision of the Board of Commissioners as tasked to do in the articles of association, thus supporting optimal performance for the benefit of all stakeholders.

The rapidly expanding activities of these committees and the continuing refining and strengthening of the Company's corporate structure have given rise to increasingly effective and excellent business practices, such as clear precise internal reportage and inter-departmental communication; enhanced communication and relations with the authorities governing sectoral, financial and capital market activities; improved confidentiality relating to corporate strategies and planning, more effective synergy with Indika Energy Group companies toward more robust growth; and an increased sense of integration and solidarity of purpose across all departments and divisions.

To facilitate the implementation of good corporate governance, MBSS and the other companies in Indika Energy Group have established a Corporate Calendar consisting of regular meetings, namely:

1. Meetings of the Board of Directors;
2. Meetings of the Board of Directors with each committee (the Audit and GCG Committee, Human Capital Committee and Risk and Investment Management Committee);
3. Meetings of the Board of Commissioners and all committees;
4. Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

These meetings are held to communicate the development of the Company as well as any issues within the Company. Incidental meetings may also be held at the request of the Board of Directors of any of the Committees or the Board of Commissioners.

Corporate Governance Guidelines, Structure and Policy

MBSS has set forth a number of corporate governance guidelines, structures and policies to support implementation of GCG. These guidelines, structures and policies are aligned with those of the Indika Energy Group

secara umum, dan dirancang untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG berikut ini:

Transparansi

MBSS menyediakan semua materi dan informasi yang relevan secara rutin melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat; bukan hanya untuk pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak pada kepentingan para pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Kredibilitas dan kepatutan manajemen Perusahaan dalam berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kerjanya. Kredibilitas dan kepatutan ini terukur dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penanganan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan secara bijak.

Tanggung Jawab

MBSS selalu memastikan posisinya sebagai korporasi yang baik dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar dan praktik korporasi yang tepat; seraya memenuhi tanggung jawab sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat di mana Perusahaan beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat dicapai dan dipelihara.

Independensi

MBSS menjaga independensinya sebagai perusahaan dengan secara hati-hati menyusun proses yang mencakup mekanisme pengendalian dan keseimbangan dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. Hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen lain dalam struktur dan sistem manajemen Perusahaan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku, untuk mencegah konflik kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal.

Keadilan Dan Kesetaraan

MBSS mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang setara dan adil, berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

Untuk mendukung prinsip-prinsip inti ini, telah dibuat beragam kebijakan, seperti Kode Etik karyawan dan struktur seperti komite-komite yang terkait GCG.

at large, and are designed to support implementation of the following GCG principles:

Transparency

MBSS routinely provides stakeholders with easy and timely access to all kinds of materials and relevant information that can enable informed decision making; not just the statutory information required by regulatory bodies under the law, but also all other material informations that may impact stakeholder interests.

Accountability

The credibility and appropriateness of the management of the Company, which is highly committed to transparency, fairness and accountability in its performance, is readily measurable and accounted for by its prudent handling of the interests of both its business and its stakeholders.

Responsibility

MBSS ensures its standing as a good corporate through careful compliance to all prevailing laws, regulations and its articles of association, as well as proper corporate practices, while consistently fulfilling its corporate social responsibility towards society, in particular the communities in which it works, to achieve and maintain business sustainability.

Independence

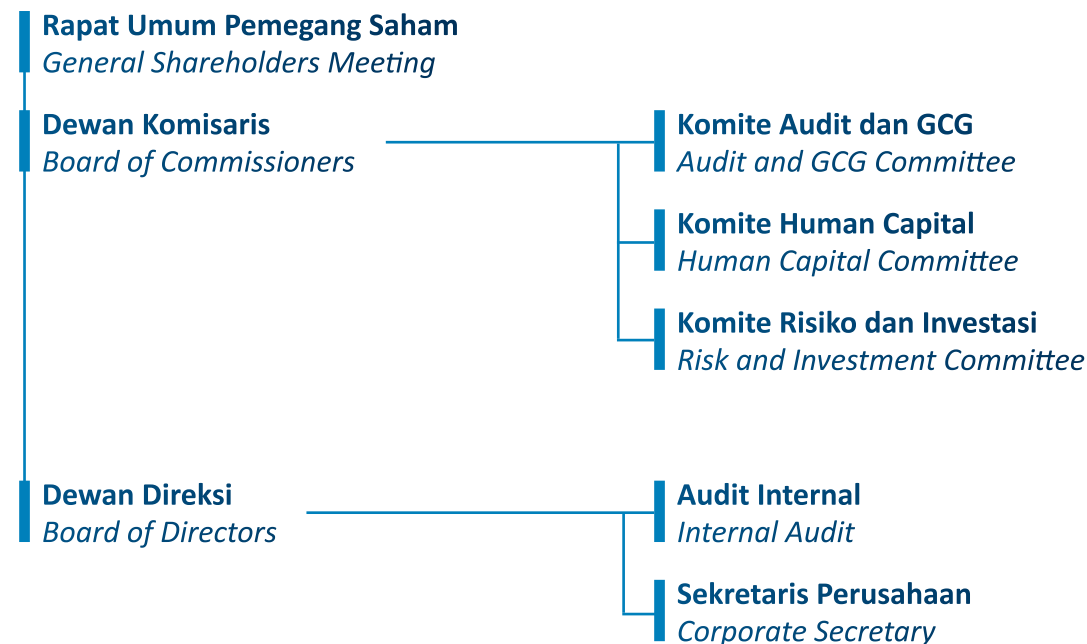
MBSS maintains independence as a corporation through a carefully formulated process that contains checks and balances toward making objective and prudent business decisions, thus ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors and other parts of the Company's management structure and systems strictly perform their functions and duties in line with the Articles of Association and other legal stipulations to prevent conflicts of interest or domination and intervention by external elements.

Fairness And Equality

MBSS prioritizes the interests of the Company's shareholders and other stakeholders to ensure equitable and just policies and procedures based on the principles of fairness and equality.

Supporting these core principles, various policies, such as an employee Code of Conduct, and structures such as GCG-related committees, have been established.

Struktur GCG GCG Structure



Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2017

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perusahaan, yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan kebijakan dan arah Perusahaan.

RUPS Tahunan 2017 diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 20 April 2017.

Keputusan-keputusan RUPS:

Agenda Pertama & Kedua

1. Menerima baik Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tugas pengawasan dan Direksi Perseroan untuk tugas pengurusan dalam tahun 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016;

Results of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, serving as a forum for the shareholders to decide the policies and direction of the Company.

The 2017 General Meeting of Shareholders was held in Jakarta on April 20, 2017.

Results of the AGMS:

First and Second Agenda

1. Accept the management report from the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the activities of the Company for the financial year ended 31 December 2016;
2. To give fully discharges (*acquit et de charge*) solely to the Board of Commissioners on supervisory duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors on their management duties in 2016 as long as the action is reflected in the Financial Statements in 2016;

3. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;

4. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. GA 117 0141 MBSS FAN, tertanggal 1 Maret 2017;

Agenda Ketiga

Menyetujui untuk tidak membagikan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Agenda Keempat

Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam audit di bidang pelayaran dan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Kelima

- a. Untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat ditutupnya Rapat ini; dan
- b. Menyetujui pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, yaitu dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Azis Armand
 Komisaris : Nurcahya Basuki
 Komisaris : James Hugh Woodrow
 Komisaris Independen : Agoes Rianto Silaban
 Komisaris Independen : Harry Wiguna

Direksi

Direktur Utama : Capt. Hari Ananthanarayanan
 Wakil Direktur Utama : Lucas Djunaidi
 Direktur Independen : Surya Aribowo

3. Accept the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2016;

4. To ratify the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company for the year ended December 31 2016 which is audited by Public Accountant Satrio Bing Eny & Rekan with unqualified opinion in all material aspects as describe in report No. GA 117 0141 MBSS FAN, dated March 1st, 2017;

Third Agenda

Agreed not to distribute Company's profits for the year ended December 31, 2016.

Fourth Agenda

To authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Auditor who has experience conducting audit in the field of shipping and is affiliated with an International Public Accountant and registered with the Financial Service Authority, who will perform audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2017, with concern to the Audit Committee's recommendations and prevailing regulations and give power and authority of the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the public accountant.

Fifth Agenda

- a. To dismiss all of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company with respect as of the closing of this Meeting; and
- b. Approve to appoint the Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this meeting, with composition as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Azis Armand
 Commissioner : Nurcahya Basuki
 Commissioner : James Hugh Woodrow
 Independent Commissioner : Agoes Rianto Silaban
 Independent Commissioner : Harry Wiguna

Board of Directors

Direktur Utama : Capt. Hari Ananthanarayanan
 Wakil Direktur Utama : Lucas Djunaidi
 Direktur Independen : Surya Aribowo



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

Tugas Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberi masukan dan saran kepada Direksi tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners supervises the implementation of the policies and management of the Company by the Board of Directors, advising the Directors in the implementation of policies and management systems and procedures.

The Board of Commissioners' duties cover:

- Supervising the Board of Director's management of the Company based on prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association.
- Carrying out duties in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions by the GMS.
- Providing input to and advising the Board of Directors on all important management matters.

yang masing-masing berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan meneruskan sisa masa jabatan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2018.

- Menyetujui penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sama dengan tahun 2016 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan sesuai dengan rekomendasi dari Komite Human Capital untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Human Capital.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi dan susunan organisasi Perseroan harus terlebih dahulu disetujui oleh Dewan Komisaris.

Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 semuanya telah berhasil direalisasikan pada tahun berjalan.

Respectively effective as of the closing of this Meeting by continuing their remaining tenure, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2018.

- Approve the same remuneration of Board of Commissioners of the Company with the 2016 remuneration or will be adjusted if necessary in accordance with observation from the Human Capital Committee and will be determined by the Board of Commissioners;
- Approve the delegation of authority to Board of Commissioners to determine the remuneration of Board of Directors with observation from the Human Capital Committee recommendation.
- Approve to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the duty and delegation of authority of each Board of Directors and the Company Organization Structure shall first obtain approval from the Board of Commissioners.

The decisions of the 2017 Annual General Shareholder Meeting were all realized during the year.

- Memantau pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam semua aspek operasional Perusahaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada masyarakat di mana Perusahaan beroperasi yang dilakukan di bawah pengarahan Direksi.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota, yang meliputi:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris dan salah satu atau lebih di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama.

Pada akhir tahun 2017, Dewan Komisaris MBSS terdiri dari 5 (lima) anggota, 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-03/PM/2000 dan Peraturan BEI No. I-A yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Komisaris Independen

Semua Komisaris Independen MBSS memenuhi kriteria independensi sebagai berikut, yang dibuat mengacu pada ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.I.5 dan ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A:

- Jumlah Komisaris Independen Perseroan harus meliputi lebih dari 30% Dewan Komisaris Perseroan;
- Para Komisaris Independen Perseroan bukan merupakan karyawan dan tidak mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, di Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau mengendalikan Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan bisnis secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.

- Monitoring the implementation of Good Corporate Governance Practices within all aspects of the Company's Operations and the implementation of Corporate Social Responsibility within the Company and the communities in which it operates as carried out under the direction of the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must consist of at least 2 (two) members, comprised of:

- 1 (one) President Commissioner;
- At least 1 (one) Commissioner of which one or more may be appointed as Vice President Commissioner.

As of the end of 2017, the MBSS Board of Commissioners was comprised of 5 (five) members, 2 (two) of which were Independent Commissioners in accordance with Bapepam-LK Circular Letter No. SE-03/PM/2000, and IDX Regulation No. I-A which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Independent Commissioners

All Independent Commissioners of MBSS fulfill the criteria of independence as follows, which have been established based on the Financial Service Authority (OJK) No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation I-A Bursa:

- The number of Independent Commissioners of the Company must comprise more than 30% of the Board of Commissioners of the Company;
- The Independent Commissioners of the Company are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Corporation or Public Company in the last 6 (six) months;
- The Independent Commissioners of the Company do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in the Corporation or Public Company;
- Are not affiliated with the Corporation, Public Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholder of the Corporation or Public Company; and
- Do not have business relations that are directly or indirectly related to the business activities of the Corporation or the Public Company.



Perubahan Dewan Komisaris di Tahun 2017 Changes to The Board of Commissioners in 2017

Jabatan Position	Sebelum RUPST tanggal 20 April 2017 Prior to the April 20, 2017 AGMS	Setelah RUPST tanggal 20 April 2017 Subsequent to the April 20, 2017 AGMS
Komisaris Utama President Commissioner	M. Arsjad Arsjud P. M.	Aziz Armand
Komisaris Commissioner	Nurchaya Basuki	Nurchaya Basuki
Komisaris Commissioner	James Hugh Woodrow	James Hugh Woodrow
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Wiguna	Harry Wiguna
Komisaris Independen Independent Commissioner	Agoes R. Silaban	Agoes R. Silaban

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Concurrent Positions by Members of Board of Commissioners

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris	Concurrent Positions by Members of Board of Commissioners
Anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perusahaan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:	<i>Members of the Board of Commissioners of the Company also hold several other positions in subsidiaries or affiliates. The details of concurrent positions held by members of Board of Commissioners are as follows:</i>
1. Aziz Armand Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Indika Energy Tbk • Komisaris Utama PT Kideco Jaya Agung • Komisaris PT Petrosea Tbk • Komisaris PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Tripatra Engineering (Tripatra) • Komisaris PT Indika Multi Energi Internasional • Direktur PT Indika Multi Energi Internasional • Komisaris PT Indika Infrastruktur Investindo • Komisaris PT Indika Inti Corpindo • Direktur PT Indika Energy Infrastructure • Komisaris PT Cirebon Electric Power • Komisaris PT Cirebon Energi Prasarana • Komisaris PT Prasarana Energi Indonesia • Komisaris PT Prasarana Energi Cirebon • Komisaris PT Indika Logistic & Support Services. 	1. Aziz Armand <i>In addition to his role as the Company's President Commissioner, he also holds positions as:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Director of PT Indika Energy Tbk</i> • <i>President Commissioner of PT Kideco Jaya Agung</i> • <i>Commissioner of PT Petrosea Tbk</i> • <i>Commissioner of PT Tripatra Engineers & Constructors and PT Tripatra Engineering (Tripatra)</i> • <i>Commissioner of PT Indika Multi Energi Internasional</i> • <i>Director of PT Indika Multi Energi Internasional</i> • <i>Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo</i> • <i>Commissioner of PT Indika Inti Corpindo</i> • <i>Director of PT Indika Energy Infrastructure</i> • <i>Commissioner of PT Cirebon Electric Power</i> • <i>Commissioner of PT Cirebon Energi Prasarana</i> • <i>Commissioner of PT Prasarana Energi Indonesia</i> • <i>Commissioner of PT Prasarana Energi Cirebon</i> • <i>Commissioner of PT Indika Logistic & Support Services.</i>
2. Nurcahya Basuki Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, juga menduduki jabatan sebagai : <ul style="list-style-type: none"> • Dewan Pengawas Teladan Utama Foundation • Komisaris PT Teladan Properties • Komisaris Teladan Prima Group of Companies • Komisaris PT Indira Investindo • Komisaris PT Tri Investama • Direktur PT Teladan Utama • Komisaris PT Teladan Pusaka • Komisaris PT Teladan Investama • Direktur PT Teladan Resources • Komisaris PT Premindo Resources • Direktur PT Teladan Prima Agro • Direktur PT Bahtera Daya Utama • Direktur PT Bahtera Mitra Utama • Direktur PT Trifekta Multi Investama • Komisaris Utama PT Bina Khatulistiwa Prima • Komisaris Utama PT Aquaria Shipping • Komisaris PT Imeco Inter Sarana • Komisaris PT Imeco Multi Infrastruktur • Direktur PT Trans Sarana Mitra • Direktur PT Trans Marine Utama • Direktur PT Matra Daya Investama • Direktur PT Wahana Investindo Nusantara • Direktur PT Wahana Investama Nusantara 	2. Nurcahya Basuki <i>In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Supervisory Board of Teladan Utama Foundation</i> • <i>Commissioner of PT Teladan Properties</i> • <i>Commissioner of Teladan Prima Group of Companies</i> • <i>Commissioner of PT Indira Investindo</i> • <i>Commissioner of PT Tri Investama</i> • <i>Director of PT Teladan Utama</i> • <i>Commissioner of PT Teladan Pusaka</i> • <i>Commissioner of PT Teladan Investama</i> • <i>Director of PT Teladan Resources</i> • <i>Commissioner of PT Premindo Resources</i> • <i>Director of PT Teladan Prima Agro</i> • <i>Director of PT Bahtera Daya Utama</i> • <i>Director of PT Bahtera Mitra Utama</i> • <i>Director of PT Trifekta Multi Investama</i> • <i>President Commissioner of PT Bina Khatulistiwa Prima</i> • <i>President Commissioner of PT Aquaria Shipping</i> • <i>Commissioner of PT Imeco Inter Sarana</i> • <i>Commissioner of PT Imeco Multi Infrastruktur</i> • <i>Director of PT Trans Sarana Mitra</i> • <i>Director of PT Trans Marine Utama</i> • <i>Director of PT Matra Daya Investama</i> • <i>Director of PT Wahana Investindo Nusantara</i> • <i>Director of PT Wahana Investama Nusantara</i>
3. James Hugh Woodrow <ul style="list-style-type: none"> • Direktur China Navigation Company Pte Ltd 	3. James Hugh Woodrow <ul style="list-style-type: none"> • <i>Director of China Navigation Company Pte Ltd</i>

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris	Concurrent Positions by Members of Board of Commissioners
4. Harry Wiguna Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, juga menduduki jabatan sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Eagle Capital • Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk • Anggota Komite Audit Astra Graphia 	4. Harry Wiguna <i>In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>President Director of PT Eagle Capital</i> • <i>Independent Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk</i> • <i>Member of Komite Audit Astra Graphia</i>
5. Agoes R. Silaban Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, juga menduduki jabatan sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Dewan Pertimbangan KADIN • Ketua Komite Energi Minyak dan Gas • Direktur Utama PT Mega Pratama Semesta • Direktur PT Polaris Sakti 	5. Agoes R. Silaban <i>In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Council Member of KADIN</i> • <i>Chairman Komite Energi Minyak dan Gas</i> • <i>President Director of PT Mega Pratama Semesta</i> • <i>Director of PT Polaris Sakti</i>

Tata Cara Penunjukan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib mengikuti ketentuan:

- Undang-Undang Perseroan Terbatas;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
- Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Usulan anggota Dewan Komisaris dapat diajukan melalui mekanisme pengajuan usulan acara RUPS dengan ketentuan:

- Usulan diajukan oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara;
- Usulan tersebut harus sudah diterima oleh Direksi 10 (sepuluh) hari kalender sebelum tanggal RUPS.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS yang diselenggarakan pada tahun kedua setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Appointment Process for Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners to be appointed shall comply with the provisions of:

- The Limited Liability Company Act;
- Capital market legislation; and
- Laws and regulations related to the Company's business activities.

Proposed members of the Board of Commissioners may be submitted through the proposal mechanism of the AGM on the condition that:

- The proposal is made by one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares issued by the Company with voting rights;
- The relevant proposal must be received by the Board of Directors ten (10) calendar days prior to the date of the AGM.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Perusahaan menyusun anggaran remunerasi, antara lain untuk Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pencapaian atau kinerja perusahaan pada tahun yang berjalan dan strategi bisnis pada tahun berikutnya. Anggaran remunerasi ini disampaikan oleh Direksi kepada Komite Human Capital MBSS dan berdasarkan pembahasan, Komite Human Capital akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris MBSS mengenai anggaran remunerasi ini. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham MBSS. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris menerima jumlah remunerasi senilai US\$290.620.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila 60% (enam puluh persen) anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Jika rapat Dewan Komisaris yang diusulkan tidak mencapai kuorum dalam waktu 90 (sembilan puluh) menit dari waktu mulai yang dijadwalkan, maka rapat harus dijadwalkan kembali pada hari ke-7 (tujuh) setelah tanggal rapat. Tanggal rapat baru harus ditetapkan oleh Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut dan seluruh anggota Dewan Komisaris harus diberitahu tentang rapat yang dijadwalkan ulang tersebut.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris Perusahaan menyelenggarakan 4 (empat) rapat dengan tingkat kehadiran seperti tercantum di tabel berikut:

Establishment of Remuneration

The Company formulates remuneration budgets, among others for the Board of Commissioners, taking into account the achievements or performances of the Company during the year and the business strategy for the following year. The remuneration budget is submitted by the Board of Directors to the MBSS Human Capital Committee and based on discussion, the Human Capital Committee will make recommendations to the MBSS Board of Commissioners regarding the remuneration budget. Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the MBSS General Meeting of Shareholders. In 2017, the Board of Commissioners received total remuneration amounting to US\$290.620.

Meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners must be held at least once in every 2 (two) months. A Meeting of the Board of Commissioners shall be deemed legitimate and is entitled to make legally binding decisions if 60% (sixty percent) of the Board of Commissioners' members are either present or represented at the meeting. If the proposed Board of Commissioners' meeting does not achieve quorum within 90 (ninety) minutes from the time scheduled, the meeting must be rescheduled for the 7 (seven) days after the date of the meeting, and new date must be established by the Commissioners who are present at the meeting and all members of the Board of Commissioners must be informed of the rescheduled meeting.

Resolutions of Board of Commissioners meetings shall be made based on consensus. Should consensus fail to be achieved, a decision will be made based on affirmative votes of at least more than 1/2 (one half) of the total votes cast at the meeting.

The Board of Commissioners may also pass legitimate and binding resolutions without convening a Board of Commissioners' meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have received written notification regarding related proposals and provided their signed approval in writing. Any resolutions passed in such a manner shall have the same legal force as resolutions lawfully passed at Board of Commissioners' meetings.

In 2017, the Board of Commissioners of the Company held 4 (four) meetings with attendance as recorded in the following table:

Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance
Aziz Armand	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Nurchahya Basuki	Komisaris Commissioner	4	100%
James Hugh Woodrow	Komisaris Commissioner	4	100%
Agoes Rianto Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan mengikuti Pelatihan Induksi bertema 'Shareholder Value' pada tanggal 23 Mei 2017.

Training for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners participated in Induction Training with the theme 'Shareholder Value' on May 23, 2017.

Pedoman Dewan

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar sebagai panduan, dan prosedur-prosedur yang terdapat dalam Pedoman dan Tata Tertib yang berlaku.

Board Charter

In the performance of its duties, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association for guidance and applicable procedures in place of a Board Charter.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan manajemen Perusahaan, serta bekerja demi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

- Mengelola seluruh kegiatan operasional Perusahaan; Menerapkan kebijakan, prinsip, nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for the operational and management activities of the Company and works for the interests of shareholders and stakeholders.

The responsibilities and tasks of the Board of Directors are:

- Managing the overall operations and activities of MBSS; Applying policies, principles, values, strategies, aims, and performance targets that have been evaluated and approved by the Board of Commissioners;

- Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perusahaan;
- Memastikan pencapaian target-target kinerja dan pelaksanaan regulasi dengan penilaian berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

Direktur Utama:

- Direktur Utama bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan strategi jangka panjang MBSS dengan tujuan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Kepemimpinan Direktur Utama juga mencakup tanggung jawab akhir terkait semua keputusan manajemen sehari-hari, serta penerapan rencana jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Direktur Utama juga menetapkan tujuan strategis bisnis jangka panjang; memastikan pertumbuhan bisnis melalui pengarahannya dan pengelolaan kegiatan pengembangan bisnis guna memastikan hal-hal telah dilaksanakan sesuai strategi perusahaan.

- Direktur Utama bertindak sebagai penghubung langsung antara Dewan dengan pemegang saham Perusahaan, serta berkomunikasi dengan manajemen atas nama Dewan. Direktur Utama juga mewakili Perusahaan menjalin komunikasi dengan pihak berwenang di Pemerintahan, pemangku kepentingan lain, dan masyarakat.

Direktur Operasional:

- Memastikan semua kegiatan operasional sehari-hari dan layanan pelanggan untuk setiap armada telah memenuhi harapan pelanggan; serta memberi informasi kepada Direktur Utama dan para anggota Dewan terkait kegiatan operasional di semua fungsi operasi dan kantor *site* MBSS.

- Mengembangkan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik dengan para pelanggan yang ada dan potensial, serta menjadi penghubung utama dan perwakilan ke pihak-pihak luar (baik swasta maupun pemerintah) dan semua regulator yang berkepentingan terhadap kegiatan operasional MBSS untuk membangun hubungan yang positif dan awet antara MBSS dengan para pelanggannya.

- Memimpin dan mengarahkan tim lepas pantai (*offshore*) agar mampu memberikan layanan yang komprehensif bagi bisnis yang penting.

- Menunjukkan kepemimpinan, manajemen, dan visi yang diperlukan guna memastikan Perusahaan memiliki pengendalian operasional, prosedur administrasi

- Ensuring the continuity of the long-term business of MBSS;

- Ensuring achievement of performance targets and implementation of regulations with discretion based on the principles of prudence.

For each Director, the scope of work and responsibilities is as follows.

President Director:

- The President Director is responsible for leading the development and execution of MBSS' long-term strategy with a view to create shareholder value. The President Director's leadership role also entails being ultimately responsible for all day-to-day management decisions and for implementing the Company's long and short term plans. Determine the long-term strategic objectives of the business; ensure business growth through directing and managing business development activities to ensure these are delivered in accordance with the organisational strategy.

- The President Director acts as a direct liaison between the Board and shareholders of the Company and communicates to the management on behalf of Board. The President Director's also communicates on behalf of the Company to Government authorities, other stakeholders and the public.

Operation Director:

- To ensure all the day-to-day operations activities and customer services for each fleets are meet with customer expectation; and keep the President Director & members of the Board informed regarding the operation activities on all Operations functions in MBSS offices and operations site.

- To develop and maintain good working relationships with current and potential customers, and to serve as primary liaison and representative to the external parties (private and government) and all regulators which have interests in related to MBSS operation activities to building positive and lasting relationships between MBSS and its customers.

- To lead and direct the offshore team to enable them deliver a comprehensive service to the key business.

- To provide the leadership, management and vision necessary to ensure that the Company has the proper operational controls, administrative and reporting

dan pelaporan, sistem dan karyawan yang tepat bagi pertumbuhan organisasi yang efektif, serta memastikan keuangan yang kuat dan efisiensi operasional.

Direktur Teknik:

- Mengkoordinasi kegiatan sehari-hari sesuai fungsi-fungsi teknik di kantor MBSS dan kantor *site*.

- Memastikan semua armada MBSS beroperasi secara efisien dan aman, sambil terus bekerja sesuai prosedur dan praktik manajemen terbaik untuk memberikan pemeliharaan, perbaikan, anggaran, *dry-docking*, dan jasa konversi untuk kapal.

- Memastikan semua perencanaan dan jadwal untuk kegiatan pemeliharaan Preventif (PM), Shutdown (SD), dan Unscheduled (UM) di kantor *site*, serta memastikan semua pekerjaan dilakukan dengan aman, efisien, dan efektif biaya.

- Memastikan kegiatan pengadaan (prokuremen) di MBSS (Kantor Pusat dan Kantor *Site*) guna menyediakan barang, material, komponen, dan suku cadang dan/atau layanan menurut persyaratan tertentu, untuk memenuhi dan mencapai tujuan organisasi sesuai dengan kebutuhan spesifik dan prosedur.

Direktur Komersial:

- Menentukan tujuan strategis bisnis jangka panjang; memastikan pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan pengembangan bisnis untuk memastikan hal tersebut dicapai sesuai dengan strategi organisasi.

- Merencanakan, memimpin, dan mengelola kegiatan pemasaran, memastikan pencapaian efektif dari tujuan fungsional pemasaran melalui kepemimpinan divisi, dengan menetapkan tujuan yang jelas untuk memaksimalkan kinerja individu, divisi, dan departemen.

- Memastikan pengelolaan kompetitor, pasar, analisis kondisi mikro dan makro; yang berdampak terhadap profitabilitas Perusahaan, dengan memastikan keputusan manajemen yang strategis dan taktis serta hasil pengembangan bisnis yang baru.

Direktur Keuangan & Corporate Support :

- Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan fungsi dan kegiatan Keuangan & Corporate Support di MBSS secara efektif, efisien, dan patuh, sehingga tujuan Keuangan & Corporate Support yang telah ditetapkan dapat tercapai dan memenuhi harapan pemegang saham.

procedures, and people systems in place to effectively grow the organization and to ensure financial strength and operating efficiency.

Technical Director:

- Coordinate the day-to-day activities on all Technical functions in MBSS's offices and operations sites.

- Ensure that MBSS's fleets are operating efficiently and safely, whilst working according to procedures and best ship management practices to provide the maintenance, repairs, budgets, dry-dockings and conversions services.

- Ensure the overall planning and scheduling of all the Preventive (PM), Shutdown (SD) and Unscheduled (UM) Maintenance activities of the plant site and ensure that the performed work is in a safe, efficient and cost effective manner.

- Ensure the procurement activities of MBSS (Head Office and Sites) in order to provide the goods, materials, components, spare parts and or services to ensure conformance in specified requirement to fulfill and accomplish the goals of an organization in accordance with specific needs and procedures.

Commercial Director:

- Determine the long-term strategic objectives of the business; ensure business growth through directing and managing business development activities to ensure these are delivered in accordance with the organisational strategy.

- Plan, direct and manage marketing activities, ensure the effective achievement of the marketing functional objectives, through the leadership of the division, by setting clear objectives in order to maximise individual, divisional and departmental performance.

- Ensure the managing of the competitor, market, micro and macro environmental analysis; that impact the profitability of the company through ensuring strategic and tactical management decisions and new business development results.

Finance & Corporate Support Director :

- Plan, direct and control Finance & Corporate Support functions and activities within MBSS in an effective, efficient and compliant way, so that the set Finance & Corporate Support objectives are achieved and shareholder expectations are met.

- Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan pengembangan rencana bisnis strategis MBSS, serta menjadi mitra bisnis dan memberikan solusi bagi masalah strategis organisasi.
- Memastikan ketersediaan dana untuk setiap keputusan strategis.
- Memastikan adanya nasihat hukum untuk setiap keputusan strategis.

Komposisi Anggota Direksi

Direksi harus terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota yang meliputi:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- Sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Direktur dan salah satu atau lebih di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Pada akhir 2017, Direksi MBSS terdiri atas 3 (tiga) anggota, termasuk 1 (satu) Direksi Independen sesuai dengan peraturan.

Perubahan Anggota Direksi

Changes to The Board of Directors

Jabatan Position	Sebelum RUPST tanggal 20 April 2017 Prior to the April 20, 2017 AGMS	Setelah RUPST tanggal 20 April 2017 Subsequent to the April 20, 2017 AGMS
Direktur Utama President Directors	Captain Hari Ananthanarayanan	Captain Hari Ananthanarayanan
Wakil Direktur Vice President Director	Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi
Direktur Director	Trevor Larbey	-
Direktur Independen Independent Director	Surya Aribowo	Surya Aribowo

Para Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS yang diselenggarakan pada tahun kedua setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

- Plan, direct and control the development of MBSS's strategic business plan and becoming business partner and providing solution for organization strategic issues.
- Ensure funds availability for any strategic decision.
- Ensure legal advice for any strategic decision.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors must consist of at least 3 (three) members, comprised of:

- 1 (one) President Director;
- At least 2 (two) Directors of which one or more may be appointed as Vice President Director.

At the end of 2017, the MBSS Board of Directors was comprised of 3 (three) members, including an Independent Director as required by regulation.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). This appointment by the GMS will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Position by Members of The Board of Directors

Rangkap Jabatan Direksi	Concurrent Position by Members of Board of Directors
Anggota Direksi Perusahaan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perusahaan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Direksi Perusahaan sebagai berikut:	Members of the Board of Directors of the Company hold other positions in subsidiaries or affiliates. The detail of concurrent positions by members of Board of Directors are as follows:
1. Lucas Djunaidi Selain sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Kideco Jaya Agung (sejak 2008 - 2017) • Direktur PT Indika Inti Corpindo (sejak 2008) • Direktur PT Cotrans Asia (sejak 2014) • Komisaris PT Tripatra Engineering (2015-2016) • Komisaris PT Tripatra Engineers and Constructors (2015-2016) • Presiden Direktur PT Mitra Swire CTM (sejak 2016) • Presiden Direktur PT Mitra Alam Segara Sejati (sejak 2016) 	1. Lucas Djunaidi In addition to his role as the Company's Vice President Director, he also holds positions as: <ul style="list-style-type: none"> • Director PT Kideco Jaya Agung (since 2008 - 2017)) • Director PT Indika Inti Corpindo (since 2008) • Director PT Cotrans Asia (since 2014) • Commissioner of PT Tripatra Engineering (2015-2016) • Commissioner of PT Tripatra Engineers and Constructors (2015-2016) • President Director of PT Mitra Swire CTM (since 2016) • President Director of PT Mitra Alam Segara Sejati (since 2016)

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila 60% (enam puluh persen) dari seluruh jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Jika rapat Direksi yang diusulkan tidak mencapai kuorum dalam waktu 90 (sembilan puluh) menit dari waktu mulai yang dijadwalkan, maka rapat harus dijadwalkan kembali pada hari ke-7 (tujuh) setelah tanggal rapat. Tanggal rapat baru harus ditetapkan oleh para Direktur yang hadir dalam rapat tersebut dan seluruh anggota Direksi harus diberitahu tentang rapat yang dijadwalkan ulang tersebut.

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Direksi juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.

Meetings of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors must be held at least once each month. A Meeting of the Board of Directors shall be deemed legitimate and is entitled to make legally binding decisions if 60% (sixty percent) of the Board of Directors members are either present or represented at the meeting. If the proposed Board of Directors Meeting does not achieve quorum within 90 (ninety) minutes from the time scheduled, the meeting must be rescheduled for the 7 (seven) days after the date of the meeting, and new date must be established by the Directors who are present at the meeting and all members of the Board of Directors must be informed of the rescheduled meeting.

The decisions of Board of Directors' meetings are made based on consensus agreement. In the case that a consensus decision is not reached, the decision will be made based on affirmative votes of more than 1/2 (one half) the number of valid votes cast at the meeting.

The Board of Directors may also take valid and binding decisions without holding a Board of Directors' meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing regarding the proposals in question and all members of the Board of Directors have approved in writing regarding the proposal in question and provided signed approval. Decisions taken in this way have the same authority as a valid decision made at a Board of Directors' meeting.

Pada tahun 2017 Direksi menyelenggarakan sebanyak 44 (empat puluh empat) rapat dengan tingkat kehadiran seperti tercantum di tabel berikut. Rapat-rapat ini bertujuan membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, keselamatan kerja, serta aspek-aspek lain terkait kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.

In 2017, the Board of Directors of the Company held 44 (fourty-four) meetings with attendance as recorded in the following table. These meetings were aimed at discussing current market conditions, Company's performances, safety, and other aspects relating to the Company's operations and business.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance
Captain Hari Ananthanarayanan	Direktur Utama President Directors	44	100%
Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Vice President Directors	44	100%
Surya Aribowo	Direktur Directors	44	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali. Tujuan semua rapat gabungan tersebut untuk memaparkan dan mendiskusikan laporan keuangan triwulanan.

Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors

In 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors held 4 (four) joint meetings. The purpose of these joint meetings were the presentation and discussion of the quarterly financial statements.

Tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan sebagai berikut:

The attendance rate of each member of the Board of Commissioners and Directors is presented as follows:

Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Attendance Rate in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

No. No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi No. of Meetings with BoC and BoD	Tingkat Kehadiran Attendance
1.	Aziz Armand	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
2.	Nurchaya Basuki	Komisaris Commissioner	4	100%
3.	James Hugh Woodrow	Komisaris Commissioner	4	100%
4.	Agoes Rianto Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
5.	Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
6.	Captain Hari Ananthanarayanan	Direktur Utama President Director	4	100%
7.	Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	100%
8.	Surya Aribowo	Direktur Independen Independent Director	4	100%

Pelatihan Bagi Direksi

Direksi mengikuti Pelatihan Induksi bertema 'Shareholder Value' pada tanggal 23 Mei 2017.

Training for the Board of Directors

The Board of Directors participated in Induction Training with the theme 'Shareholder Value' on May 23, 2017.

Pedoman dan Tata Tertib

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar sebagai panduan dan prosedur-prosedur yang terdapat dalam Pedoman dan Tata Tertib yang berlaku.

Board Charter

In the performance of its duties, the Board of Directors refers to the Articles of Association for guidance and applicable procedures in place of a Board Charter.

Suksesi

Fungsi perencanaan suksesi dikelola oleh Komite Human Capital dengan dukungan dari Dewan Komisaris dan Direksi, jika diperlukan.

Succession

The function of succession planning is largely handled by the Human Capital Committee with assistance from the Board of Commissioners and Board of Directors as required.

PENILAIAN PENGURUS PERSEROAN

ASSESSMENT OF THE BOARDS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai dari laporan pengawasan yang disampaikan kepada pemegang saham MBSS.

Penilaian Direksi

Sebagai tolak ukur kinerja Direksi, Direksi MBSS menyampaikan Laporan Keuangan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Laporan Keuangan Konsolidasi Interim pada setiap kuartal pertama dan kuartal ketiga yang disampaikan kepada Komite Audit dan GCG; dan
- Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan yang disampaikan kepada Komite Audit.

Selanjutnya Komite Audit akan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk dibahas. Direksi kemudian menyampaikan Laporan Keuangan ini kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, kinerja anggota Direksi masing-masing dievaluasi berdasarkan kriteria *Balanced Score Card* tahun 2017.

Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang dijalankan Direksi.

Kriteria Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola MBSS adalah laporan keuangan tahunan MBSS yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPST.

Assessment Process

Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance is evaluated from the supervisory report that is submitted to the shareholders of MBSS.

Assessment of the Board of Directors

As a benchmark for Directors' performance, the Directors of MBSS submit the Financial Statements to the Audit Committee and Board of Commissioners as follows:

- The Interim Consolidated Financial Statements for each first and third quarter are provided to the GCG and Audit Committee; and
- The Mid-Year and Annual Consolidated Financial Statements are provided to the Audit Committee.

Thereafter the Audit Committee will give recommendations to the Board of Commissioners for discussion. The Board of Directors will then give the Financial Statements to the Board of Commissioners.

In addition, members of the Board of Directors are individually scored according to the *Balanced Score Card* criteria for 2017.

Performance Criteria

Performance Criteria for the Board of Commissioners

The criteria used as a basis for evaluating of the Board of Commissioners' performance takes the form of a supervisory report on the performance of the Company as operated by the Board of Directors.

Performance Criteria for the Board of Directors

The criteria used as a basis for evaluating the Board of Directors' performance in operating MBSS is MBSS' annual financial statement which is formulated by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners as well as to the shareholders for approval at the AGMS.

Proses Penilaian

Kinerja Direksi Perusahaan dinilai dengan cara sebagai berikut:

- Komisaris Utama Perusahaan mengevaluasi kinerja Direktur Utama dan para Wakil Direktur Utama; serta
- Direktur Utama mengevaluasi setiap Direktur Perusahaan.

Selain itu, setiap kuartal Direksi menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan GCG, Komite Human Capital, dan Komite Manajemen Risiko & Investasi. Masing-masing komite kemudian menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi membahasnya dalam rapat gabungan, bersama dengan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan operasional Perusahaan, atau gejala perekonomian atau pasar Indonesia yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Seperti ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, namun wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 20 April 2017 menetapkan bahwa Dewan Komisaris berwenang menentukan dan menggunakan laba bersih Perusahaan untuk keperluan khusus seperti remunerasi dan bonus bagi Direksi pada tahun 2017.

Tepatnya, Komite Human Capital memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan manfaat khusus serta remunerasi dan bonus yang sesuai bagi Direksi. Dengan mengacu kepada rekomendasi Komite Human Capital tersebut sebagai pertimbangan, maka Dewan Komisaris akan menetapkan jumlah dan struktur remunerasi tersebut.

Struktur Remunerasi

Pada tahun 2017, Direksi menerima total remunerasi berjumlah US\$976.458, yang terdiri dari imbalan jangka panjang maupun jangka pendek.

Indikator Kinerja Kunci

Direksi dinilai berdasarkan sejumlah aspek termasuk kinerja keuangan Perusahaan, yang dicerminkan oleh laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; peningkatan sumber daya manusia, dan penerapan

Assessment Process

The performance of Directors of the Company are assessed in the following manner:

- The President Commissioner of the Company evaluates the performance of the President Director and the Vice President Directors; and
- The President Director evaluated each of the Directors of the Company.

Apart from that, every quarter the Board of Directors submits a report to the Audit and GCG Committee, the Human Capital Committee, and the Risk Management & Investment Committee. Each committee subsequently submits a report along with recommendations to the Board of Commissioners, for the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss in a joint meeting along with the discussion of any problems with the Company's operations or economic or Indonesian market turmoil which can affect the performance of the Company.

Remuneration Policy for the Board of Directors

Establishment of Remuneration Procedures

As is stipulated in the Articles of Association, the salaries, bonuses and other allowances for the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), with the understanding that this authority can be transferred to the Board of Commissioners. As such, the General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017 established that the Board of Commissioners has the authority to determine and utilize the Company's net profit for specific purposes such remuneration and bonuses for the Board of Directors for 2017.

Specifically, the Human Capital Committee provided recommendations on the appropriate remuneration for the Board of Directors in specific benefits and appropriate remuneration and bonuses for the Board of Directors. The Board of Commissioners shall establish the amount and structure of remuneration with reference to the recommendations of the Human Capital Committee for consideration.

Remuneration Structure

For the year 2017, the Board of Directors received total remuneration of US\$976,458, which was derived from both long and short term components.

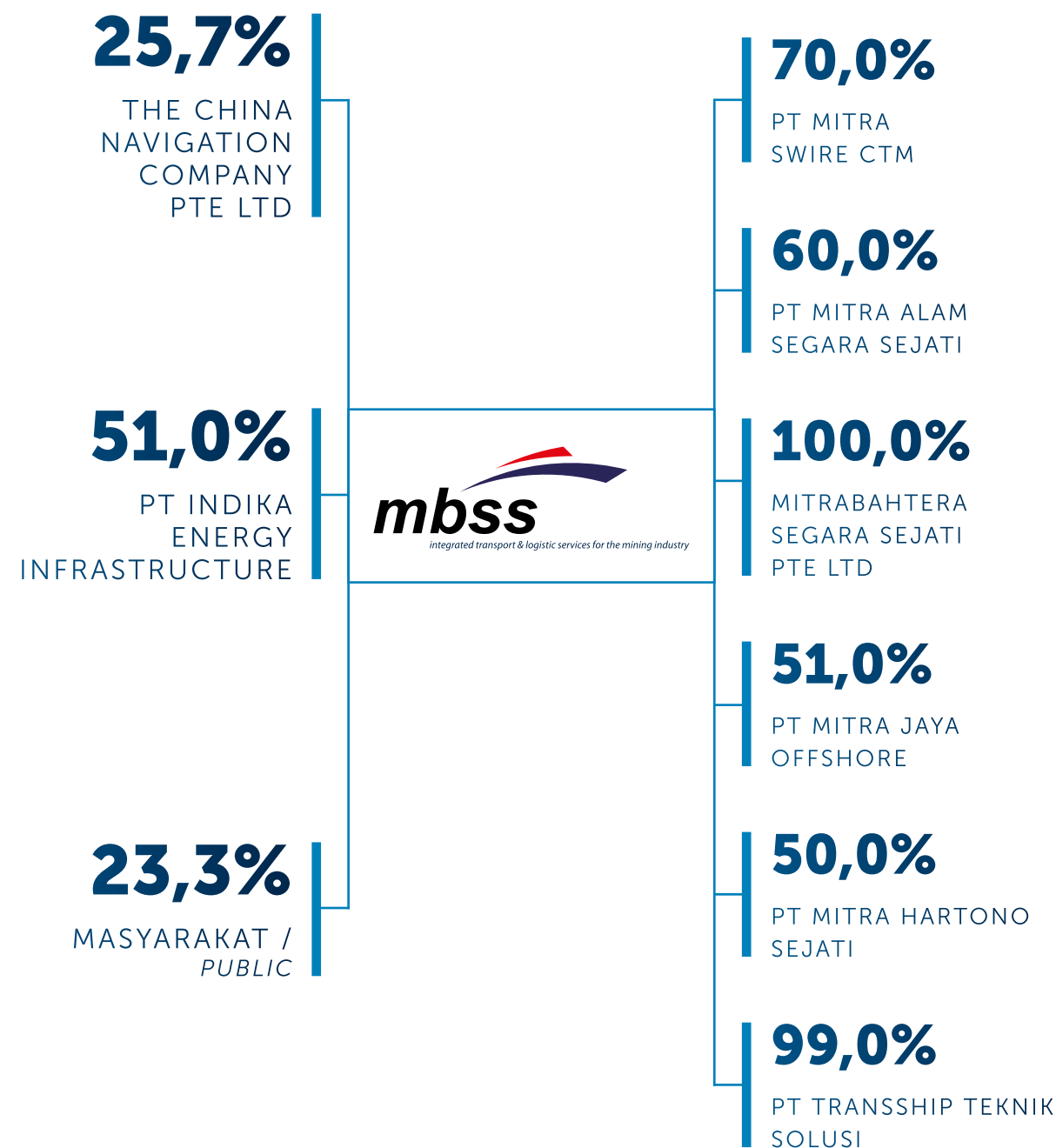
Key Performance Indicators

The Directors are assessed on a number of aspects including financial performance of the Company, as reflected by the Company's consolidated financial statements; human capital improvements, and good

tata kelola perusahaan yang baik. Secara khusus, Direksi dievaluasi menurut *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan dalam *Balanced Score Card*. KPI tersebut dibuat dengan tujuan mendukung dan menelaraskan kinerja Direksi dengan sasaran strategis Perusahaan.

corporate governance implementation. Specifically, the Directors are assessed according to Key Performance Indicators (KPI) laid forth in the Balanced Score Card. These KPI have been established to support and align the Directors' performance with the strategic goals of the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali per 31 Desember 2017
Majority Controlling Shareholders as of December 31, 2017



* Dikendalikan secara tidak langsung oleh Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan Keluarga sebesar 40,5% dan Bapak Agus Lasmono sebesar 59,5% melalui Indika Energy Tbk.
* Indirectly controlled by Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro and Family in the amount of 40.5% and Mr. Agus Lasmono in the amount of 59.5% through Indika Energy Tbk.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA / PENGENDALI

AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJORITY / CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan sebagai berikut:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
Tidak ada hubungan afiliasi.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris
Tidak ada hubungan afiliasi
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Tidak ada hubungan afiliasi
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
Tidak ada hubungan afiliasi
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Disclosure of affiliate relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Main Shareholder of the Company are as follows:

- Affiliate relationships between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors.
No affiliation.
- Affiliated relationships between the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners
No affiliation
- Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholder
No affiliation
- Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners
No affiliation.
- Affiliated relationship between the members of the Board of Commissioners and the Main / Controlling Shareholder.

Berikut ini adalah tabel hubungan afiliasi antar Dewan Komisaris dan Direksi.

The following is a table of the affiliate relationships between the Board of Commissioners and Directors.

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors		
	Azis Armand	Nurchaya Basuki	James Hugh Woodrow	Agoes Rianto Silaban	Harry Wiguna	Captain Hari Ananthanarayanan	Lucas Djunaidi	Surya Aribowo
Azis Armand								
Nurchaya Basuki								
James Hugh Woodrow								
Agoes Rianto Silaban								
Harry Wiguna								
Captain Hari Ananthanarayanan								
Lucas Djunaidi								
Surya Aribowo								

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

MBSS tidak memiliki Kebijakan Keragaman Dewan yang khusus. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keunggulan dan kemampuan untuk memberi kontribusi, berdasarkan pengalaman kerja dan pendidikan mereka; tanpa prasangka terhadap usia, gender, ras, atau kebangsaan. Dalam praktik, Dewan selalu menunjukkan campuran ras, usia, gender, dan kebangsaan.

Diversity Composition of the Board of Commissioners and Directors

MBSS does not have a specific Board Diversity Policy. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed based on merit and ability to contribute based on their working experience and education, without prejudice to age, gender, race or nationality. In practice, the Boards have always represented a mix of races, ages, gender and nationalities.

KOMITE AUDIT DAN GCG

AUDIT AND GCG COMMITTEE

Inisiatif untuk membentuk Komite Audit dan Good Corporate Governance menunjukkan komitmen PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk ("Perusahaan") untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Kami percaya bahwa sebuah Komite Audit dan Good Corporate Governance yang efektif akan meningkatkan transparansi struktur internal perusahaan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan obyektifitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan risiko bisnis, pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit dan Good Corporate Governance PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk. dibentuk dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan 20 Juli 2016 untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi supervisinya (oversight function) (yang selanjutnya disebut dengan "Komite Audit dan GCG"). Sebelumnya, Komite Audit dan Komite Good Corporate Governance existed independently of one another.

Agar dapat berperan sebagai penasehat Dewan Komisaris yang independen, Komite Audit dan Good Corporate Governance harus melaksanakan penelaahan dan menyusun rencana kerja tahunan. Seluruh laporan Komite Audit dan Good Corporate Governance bersifat usulan, sedangkan keputusan akhir dibuat oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

The initiative to form an Audit and Good Corporate Governance Committee shows the commitment of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk ("Company") to uphold compliance with Good Corporate Governance.

We believe that an effective Audit and Good Corporate Governance Committee would enhance transparency of the internal structure of the company, so that it would promote openness and objectivity in addressing issues related to business risks and financial reports which in turn would improve the quality of decision making process at the Board of Commissioners and the Board of Directors levels.

The Audit and Good Corporate Governance Committee of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk was established pursuant to the Company Board of Commissioners Decree dated July 20th, 2016 to support the Board of Commissioners in exercising its oversight function (to be referred further as "Audit and GCG Committee"). Previously, the Audit Committee and Good Corporate Governance Committee existed independently of one another.

In order to provide independent advice to the Board of Commissioners, the Audit and CGC shall conduct assessments and arrange the annual work plan. The entire Audit and Good Corporate Governance Committee reports shall be in the form of recommendations, whereas the final decision shall be made by the Board of Commissioners or Board of Directors.

Keanggotaan Komite Audit dan GCG

Komite Audit dan GCG terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota yang diangkat, diangkat kembali, dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No.Kep-29/PM/2004, masa tugas anggota Komite Audit dan GCG dapat diperpanjang maksimal satu periode.

Semua anggota Komite Audit dan GCG MBSS memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai, serta memenuhi kualifikasi seperti ditentukan dalam peraturan No. IX.I.5, Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan GCG.

Membership of the Audit and GCG Committee

The Audit and GCG Committee consists of least 3 (three) members which are appointed, reappointed and dismissed by the Board of Commissioners. In line with BAPEPAM Regulation No. Kep-29 /PM/2004, the term of service of the Audit and GCG Committee members may be extended for a maximum of one period.

All members of the Audit and GCG Committee of MBSS possess relevant education qualifications and work experience and comply with regulation No. IX.I.5, Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency Number : Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding guidelines on establishment and Working Implementation of Audit and GCG Committee.

Persyaratan keanggotaan Komite Audit dan Good Corporate Governance adalah sebagai berikut:

- (a) Ketua Komite Audit dan Good Corporate Governance adalah Komisaris Independen;
- (b) Anggota yang lainnya harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya sesuai dengan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), sebelumnya dikenal sebagai Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 tentang Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“Peraturan No. IX.I.5”);
- (c) Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit dan Good Corporate Governance harus memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman di bidang finance atau accounting;
- (d) Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit dan Good Corporate Governance adalah independen yang mendalami prinsip Good Good Corporate Governance dan memiliki latar belakang, keahlian dan pengalaman di bidang hukum, utamanya hukum korporasi dan/atau prinsip Good Good Corporate Governance;
- (e) Salah satu anggota Komite Audit dan Good Corporate Governance ditunjuk sebagai Sekretaris Komite Audit dan Good Corporate Governance.

Selain itu, anggota Komite Audit dan GCG disyaratkan:

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan tugas, dan mampu berkomunikasi lancar;
- b. Memiliki kemampuan untuk memahami laporan keuangan, khususnya terkait kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan sektor terkait lainnya;
- c. Mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perusahaan, khususnya ketentuan yang berhubungan dengan peran dan fungsi Komite Audit;
- d. Bersedia untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya melalui pendidikan dan pelatihan;
- e. Tidak menjadi orang dalam dari kantor akuntan publik, firma hukum, penilai, kantor penilai atau pihak lain yang memberikan layanan jasa assurance dan non-assurance, jasa penilaian dan/atau jasa konsultasi lain

Audit and Good Corporate Governance Committee membership is subject to the following:

- (a) The Audit and Good Corporate Governance Committee Chairman is an Independent Commissioner;
- (b) Other members shall be independent persons in compliance with the independent criteria and other requirements as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), previously known as Bapepam-LK Decree No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012, on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit and Good Corporate Governance Committee, (“Regulation No. IX.I.5”);
- (c) At least 1 (one) of the Audit and Good Corporate Governance Committee members shall have educational qualification and experience in finance or accounting profession;
- (d) At least 1 (one) member of the Audit and Good Corporate Governance Committee shall be independent person who studied the principles of Good Good Corporate Governance and has background, expertise and experience in the field of law, particularly corporate law and / or the principles of Good Good Corporate Governance;
- (e) One of the members of the Audit and Good Corporate Governance Committee shall be appointed as the Secretary of the Audit and Good Corporate Governance Committee.

In addition, Audit and GCG Committee members shall:

- a. Having high integrity, capability, knowledge and experience in duties, and is able to communicate fluently;
- b. Having capability to understand financial statements, in particularly related to Company’s business activities, audit process, risk management, and prevailing regulations in the capital market sector and other related sectors;
- c. Complying with the code of conduct stipulated by the Company, in particular to the provisions relate to the Audit and Good Corporate Governance Committee’s role and function;
- d. Willing to continuously improve his/her competency through education and trainings;
- e. Does not become an insider in a public accounting firm, law firm, appraiser, appraiser office and or other parties that provide services on assurance and non-assurance services, appraisal services and/or other consulting

untuk Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir;

- f. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen;
- g. Tidak memiliki saham Perusahaan dalam jumlah material baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;
- h. Jika Komite Audit dan Good Corporate Governance menerima atau memperoleh saham dalam jumlah yang material dari Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung karena adanya suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu maksimal 6 (enam) bulan setelah memperoleh saham tersebut;
- i. Tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Pemegang Saham Utama harus didefinisikan sebagai setiap pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham dalam Perusahaan;
- i. Tidak memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 20 Juli 2016, susunan Komite Audit dan GCG adalah sebagai berikut:

Ketua : Agoes Rianto Silaban
(Komisaris Independen MBSS)
Anggota : Andrew Clarke*
Anggota : Tonyadi Halim

* Diangkat sejak tanggal 20 Desember 2017 menggantikan Robert Paul Etchell.

Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit dan GCG berlaku sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2018.

Profile Komite

Profil anggota Komite Audit dan GCG dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

services to the Company within the last 6 (six) months;

- f. Does not become a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of Company within the last 6 (six) months unless as an Independent Commissioner;
- g. Does not own a significant number of shares of the Company directly or indirectly;
- h. If the Audit and Good Corporate Governance Committee receives or acquires a significant number of shares of the Company either directly or indirectly due to a legal event, those shares shall be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares;
- i. Does not have affiliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Principal Shareholders of the Company. Principal Shareholders shall be defined as any shareholder who has 20% or more shares in the Company;
- j. Does not have a business relationship, either directly or indirectly relating to the business activities of the Company.

Based on the circular resolution of Board of Commissioners dated July 20, 2016, the composition of the Audit and GCG Committee is as follows:

Chairman : Agoes Rianto Silaban
(Independent Commissioner of MBSS)
Member : Andrew Clarke*
Member : Tonyadi Halim

* Appointed since December 20, 2017 replacing Robert Paul Etchell.

The term of service of the Chairman and members of the Audit and GCG Committee is effective until the 2018 Annual General Shareholders Meeting is closed.

Committee Profile

The profiles of the Audit and GCG Committee may be seen in the Profile of Committees section.

Independensi Anggota Komite Audit dan GCG

Piagam Komite Audit dan GCG menyatakan bahwa Ketua Komite Audit dan GCG adalah Komisaris Independen. Anggota yang lain harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya seperti tercantum dalam Keputusan BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004, tertanggal 24 September 2004.

Bapak Robert Paul Etchell (anggota Komite Audit dan GCG) tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit dan GCG yang bertindak sebagai penasihat Dewan Komisaris adalah:

- Menelaah berbagai risiko bisnis yang dihadapi MBSS dan penerapan manajemen risiko yang efektif oleh Direksi.
- Mengawasi penerapan audit internal yang dilakukan oleh auditor internal, yang melaporkan langsung kepada Komite Audit dan GCG segala kegiatan yang dilakukan; juga mengawasi audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Menelaah laporan dan rekomendasi yang diberikan oleh para auditor internal dan eksternal.
- Menelaah semua laporan keuangan dan proyeksi keuangan untuk memastikan keterandalan laporan sebelum dipublikasikan.
- Menganalisis risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Mengevaluasi penerapan audit internal.
- Menelaah informasi keuangan dan informasi lain yang akan dipublikasikan Perusahaan kepada publik untuk memastikan:
 - Laporan wajar dan mencerminkan hasil bisnis yang nyata;
 - Audit yang dilakukan auditor internal dan eksternal telah memadai dan memenuhi semua aspek administrasi Perusahaan;
 - Audit dilaksanakan secara objektif sesuai dengan Standar Audit yang berlaku;
 - Sesuai dengan regulasi pasar modal dan peraturan

Independence of Members of the Audit and GCG Committee

The Charter of the Audit and GCG Committee states that the Audit and GCG Committee shall be chaired by an Independent Commissioner, and other members shall be independent / autonomous persons in compliance with the independent/ autonomous criteria and other requirements as stipulated in BAPEPAM Decree No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004.

Mr. Robert Paul Etchell (member of the Audit and GCG Committee) is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority and ultimate shareholder.

Duties and Responsibilities

The main tasks and responsibilities of the Audit and GCG Committee, which acts as an advisor to the Board of Commissioners, are:

- Reviewing the various business risks faced by MBSS and the implementation of effective risk management by the Board of Directors.
- Supervising the implementation of internal audit carried out by the internal auditor, who reports directly to the Audit and GCG Committee on all undertaken activities, as well supervising the activities of external auditor.
- Reviewing the reports and recommendations submitted by internal and external auditors.
- Reviewing all financial statements and projections to ascertain reliability before publication.
- Analyzing the corporate risks and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- Evaluating the implementation of internal audit.
- Reviewing the financial and other information to be issued by the Company to the public to ensure:
 - Reports are fair and represent the real business results;
 - Adequate audits by internal and external auditors have encompassed all aspects of the Company's administration;
 - Objectively implemented audits in accordance with the applicable Auditing Standards;
 - Compliance with capital market regulations and other

hukum lain yang berlaku terkait kegiatan operasional Perusahaan.

Komite Audit dan GCG Corporate Governance (GCG) juga berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG, terutama yang berkaitan dengan etika bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), dan diharapkan dapat memastikan para komisaris, direktur, karyawan, dan pemegang saham Perusahaan telah bertindak selaras dengan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang sehat berdasarkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan keadilan.

Penerapan Prinsip GCG yang tegas, konsisten, dan berkelanjutan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan, memberi manfaat bagi para karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat di mana Perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga juga meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Selain tugas-tugas GCG yang telah diuraikan, Komite Audit dan GCG memberikan rekomendasi, saran, dan umpan balik mengenai kewajiban-kewajiban pelaporan MBSS kepada institusi-institusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Audit dan GCG juga bertanggung jawab memantau dan melaporkan atau meminta kepada Direksi terkait dengan permasalahan-permasalahan hukum yang dapat terjadi selama Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT DAN GCG

AUDIT AND GCG COMMITTEE ACTIVITY REPORT

Pada tahun 2017 Komite Audit dan GCG telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian triwulan, yaitu pada triwulan I dan III, serta laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan, yaitu pada triwulan II dan IV. Penelaahan ini untuk memastikan pada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian MBSS telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan.

Komite Audit dan GCG selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian tersebut. Komite Audit dan GCG juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasian pada tahun sebelumnya.

prevailing laws related to the Company's operations.

In addition, the Audit and GCG Committee also functions to assist the Board of Commissioners to comprehensively review the GCG policies, in particular those concerning business ethics, confidentiality and Corporate Social Responsibility (CSR), established by the Board of Directors and to assess the consistency of their implementation. The GCG Committee is expected to ensure that the Company's commissioners, directors, employees and shareholders comply with prevailing regulations and healthy business practices based on transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness.

The firm, consistent and sustainable implementation of GCG Principles is expected to continuously improve the performance of the Company, enhance value for its employees, shareholders and other stakeholders, including the communities in which the Company undertakes operations, also enhancing the Company's contribution to the national economy.

In addition to the GCG tasks that have been described, the Audit and GCG Committee provides recommendations, suggestions and feedback on MBSS' reporting obligations to institutions in accordance with applicable provisions. The Audit and GCG Committee is also responsible for monitoring and reporting or requesting to the Board of Directors related to legal issues that may occur during its operation.

In 2017, the Audit and GCG Committee conducted a review of the quarterly consolidated financial statements for Q1 and Q3, and reviewed the mid-year and annual financial statements Q2 and Q4. This review was undertaken to ascertain for the Board of Commissioners that MBSS' consolidated financial statements were in accordance with Indonesian GAAP standards and all information was ascertained to be complete and accurate before the report was published.

The Audit and GCG Committee further provided recommendations to the Board of Commissioners in the form of sufficient information to approve the publication of the referred consolidated financial statements. The Audit and GCG Committee also assessed the performance of the Public Accountant as related to the audited consolidated financial statements in the previous year.

Pada tahun 2017, Komite Audit dan GCG PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance
Agoes Rianto Silaban	Ketua Chairman	4	100%
Robert Paul Etchell	Anggota Member	4	100%
Tonyadi Halim	Anggota Member	4	100%

In 2017, the Audit and GCG Committee PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk held 4 (four) meetings with attendance as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	1 Maret 2017 March 1, 2017	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2017 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk Penyampaian dan pembahasan Laporan Good Corporate Governance Tahun 2016 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi <p>1. Discussion and submission of 2017 Full Year Financial Statements for PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk</p> <p>2. Submission and discussion of the PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk 2016 Good Corporate Governance Report to the Board of Directors</p>
2.	12 April 2017 April 20, 2017	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2017 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk; Penyampaian Laporan Audit Internal untuk Triwulan I. Penyampaian dan pembahasan Pelaporan Good Corporate Governance Triwulan I Tahun 2017 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi <p>1. Discussion and approval of 2017 First Quarter (Q1 2017) Financial Review of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk</p> <p>2. Submission of Internal Audit Report for Q1.</p> <p>3. Submission and discussion of the PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk 2017 Q1 Good Corporate Governance Report to the Board of Directors</p>
3.	16 Agustus 2017 August 16, 2017	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2017 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk Penyampaian dan pembahasan Pelaporan Good Corporate Governance Triwulan II Tahun 2017 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi <p>1. Discussion and approval of 2017 Second Quarter (Q2 2017) Financial Review of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk</p> <p>2. Submission and discussion of the PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk 2017 Q2 Good Corporate Governance Report to the Board of Directors</p>
4.	19 Oktober 2017 October 19, 2017	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2017 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk Penyampaian dan pembahasan Pelaporan Good Corporate Governance Triwulan III Tahun 2017 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi <p>1. Discussion and approval of 2017 Third Quarter (Q3 2017) Financial Review of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk</p> <p>2. Submission and discussion of the PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk 2017 Q3</p>

Program Pelatihan Komite Audit dan GCG

Pada tahun 2017, para anggota Komite Audit dan GCG Perusahaan tidak mengikuti pelatihan yang terkait dengan audit.

Training Programs for Audit and GCG Committee

In 2017, members of the Company's Audit and GCG Committee did not participate in specific audit-related training.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Di MBSS, tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite Human Capital.

At MBSS, the duties and functions of a Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Human Capital Committee.

KOMITE HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL COMMITTEE

Komite Human Capital dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menelaah dan meningkatkan Struktur Organisasi Perusahaan serta masalah-masalah sumber daya manusia lainnya, seperti kebijakan dan prosedur administratif yang menyangkut skema remunerasi dan tunjangan bagi para karyawan, serta pengembangan profesional dan pelatihan karyawan. Komite Human Capital juga mengevaluasi atau menilai kompetensi keseluruhan sumber daya manusia yang bekerja di MBSS.

The Human Capital Committee was formed by the Board of Commissioners to review and improve the Corporate Organization Structure and other human capital concerns, such as administrative policies, and procedures pertaining to employee remuneration and benefit schemes, as well as the professional development and training of employees. The Human Capital Committee also evaluates or assesses the overall competence of the human capital working at MBSS.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Human Capital terdiri dari seorang ketua dan 4 (empat) orang anggota. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 2 Juni 2017, susunan Komite Human Capital sebagai berikut:

- (i) Chairman: Harry Wiguna
- (ii) Member : Nurcahya Basuki
- (iii) Member : Dayan Sadikin
- (i) Member : James Hugh Woodrow
- (v) Member : M. Arsjad Rasjid P. M.

Profil Komite

Profil anggota Komite Human Capital dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Structure and Membership

The Human Capital Committee consists of one chairman and 4 (four) members. Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated June 2, 2017, the composition of the Human Capital Committee is as follows:

- (i) Chairman: Harry Wiguna
- (ii) Member : Nurcahya Basuki
- (iii) Member : Dayan Sadikin
- (i) Member : James Hugh Woodrow
- (v) Member : M. Arsjad Rasjid P. M.

Committee Profile

The profiles of the Human Capital Committee may be seen in the Profile of Committees section.

Independensi Anggota Komite Human Capital

Harry Wiguna (Ketua Komite Human Capital), sebagai Komisaris Perusahaan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Human Capital adalah:

- Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat manajemen senior satu tingkat di bawah Direksi, termasuk sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota komite.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan calon anggota Direksi, termasuk calon sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan, telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan.
- Memastikan Perusahaan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.

Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2017, Komite Human Capital mengadakan 4 (four) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance
Harry Wiguna	Ketua Chairman	4	100%
Nurchaya Basuki	Anggota Member	4	100%
Dayan Sadikin	Anggota Member	4	100%
James Hugh Woodrow	Anggota Member	4	100%
M. Arsjad Rasjid P. M	Anggota Member	4	100%

Independence of Members of the Human Capital Committee

Harry Wiguna (Chairman of Human Capital Committee), as the Commissioner of the Company, does not have any affiliation with Board of Commissioners, Directors, or the Company's majority and ultimate shareholders.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Human Capital Committee are:

- Developing transparent criteria for the selection, qualification, requirements, and nomination procedures for the candidates to the Board of Directors, as well as senior level managers one level under the Directors, including the Board of Commissioners' secretary and committee members.
- Helping the Board of Commissioners to ensure that candidates for the Board of Directors, including candidates for the secretary of the Board of Commissioners and members of Committees, which are nominated internally or externally, have complied with the agreed selection criteria and nomination procedure.
- Ensuring that the Company has a transparent formula for calculating remuneration, benefits and facilities to be prepared as a proposal at the Annual GMS.
- Assisting the Board of Commissioners to contemplate and determine the remuneration policy and facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, the secretary of the Board of Commissioners, members of committees and other bodies of the Board of Commissioners.

Meetings and Attendance Frequency

In 2017, the Human Capital Committee held 4 (four) meetings with attendance as follows.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	1 Maret 2017 March 1, 2017	Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2017 PT Mitrahahtera Segara Sehati Tbk Discussion and submission of 2017 Full Year Financial Statements for PT Mitrahahtera Segara Sehati Tbk
2.	12 April 2017 April 12, 2017	Penyampaian dan pembahasan Laporan Human Capital Triwulan I Tahun 2017 PT Mitrahahtera Segara Sehati Tbk Submission and discussion of PT Mitrahahtera Segara Sehati Human Capital Report for Q1 2017
3.	16 Agustus 2017 August 16, 2017	Penyampaian dan pembahasan Laporan Human Capital Triwulan II Tahun 2017 PT Mitrahahtera Segara Sehati Tbk Submission and discussion on Human Capital report in Second Quarter 2017 (Q2 2017) of PT Mitrahahtera Segara Sehati Tbk
4.	19 Oktober 2017 October 19, 2017	Penyampaian dan pembahasan Laporan Human Capital Triwulan III 2017 PT Mitrahahtera Segara Sehati Tbk Submission and discussion on Human Capital report in Third Quarter 2017 (Q2 2017) of PT Mitrahahtera Segara Sehati Tbk

KOMITE RISIKO DAN MANAJEMEN INVESTASI

RISK AND INVESTMENT MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Risiko dan Manajemen Investasi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan dan pengawasan penerapan kebijakan dan proses risiko untuk memastikan keberhasilan, keakuratan, dan ketepatan rencana bisnis, anggaran keuangan, dan pembiayaan proyek dari Perusahaan.

Struktur & Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko and Investasi terdiri dari seorang ketua dan 7 (tujuh) orang anggota. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Risiko and Investasi tertanggal 2 Juni 2017, susunan Komite Risiko and Investasi sebagai berikut:

- (i) Ketua : Kamen Palatov
- (ii) Anggota : James Hugh Woodrow
- (iii) Anggota : Nurchaya Basuki
- (iv) Anggota : Richard Bruce Ness
- (v) Anggota : Azis Armand
- (vi) Anggota : Eddy Junaedy Danu
- (vi) Anggota : Susana Germino

Profil Komite

Profil anggota Komite Risiko dan Manajemen Investasi dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

The Risk and Investment Management Committee assists the Board of Commissioners in the implementation and supervision of the application of risk policies and processes to ensure the efficacy, accuracy and appropriateness of the Company's business plans, financial budgets, and project expenditures.

Structure & Membership

The Risk and Investment Management Committee consists of one chairman and 7 (seven) members. Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated June 2, 2017, the composition of the Risk and Investment Committee is as follows:

- (i) Chariman : Kamen Palatov
- (ii) Member : James Hugh Woodrow
- (iii) Member : Nurchaya Basuki
- (iv) Member : Richard Bruce Ness
- (v) Member : Azis Armand
- (vi) Member : Eddy Junaedy Danu
- (vi) Member : Susana Germino

Committee Profile

The profiles of the Risk and Investment Management Committee members may be seen in the Profiles of Committee section.

Independensi Anggota Komite Risiko dan Manajemen Investasi

Kamen Palatov, sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas dan terbesar di Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Manajemen Investasi adalah:

- Membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko internal dan eksternal.
- Membantu Dewan Komisaris menentukan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan penilaian saksama terhadap semua transaksi yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun strategi untuk pencegahan risiko yang efektif.
- Memberikan saran dan nasihat terkait langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah dan/atau mengurangi risiko keseluruhan, terutama yang berkaitan dengan logistik dan pengangkutan barang-barang curah.

Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2017, Komite Risiko dan Manajemen Investasi mengadakan 4 (four) kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance
Kamen Palatov	Ketua Chairman	4	100%
James Hugh Woodrow	Anggota Member	4	100%
Nurchaya Basuki	Anggota Member	4	100%
Richard Bruce Ness	Anggota Member	4	100%
Aziz Armand	Anggota Member	4	100%
Eddy Junaedy Danu	Anggota Member	4	100%
Susana Germino	Anggota Member	4	100%

Independence of Members of the Risk and Investment Management Committee

Kamen Palatov, the Chairman of the Risk and Investment Management Committee, does not have any affiliation with Board of Commissioners, Directors or the Company's majority and ultimate Shareholders.

Duties and Responsibilities

The core duties and responsibilities of the Risk and Investment Committee are:

- Assisting the Board of Commissioners in the identification of internal and external risks
- Assisting the Board of Commissioners to determine appropriate policies and procedures to ensure in depth assessment of any and all transactions that could pose risk to the Company
- Assisting the Board of Commissioners to arrange an effective strategy to prevent risk.
- Providing advice and suggestions concerning steps that can be taken to avert and/or mitigate risks overall, specifically those relating to the bulk materials transportation and logistics.

Meetings and Attendance

In 2017, the Risk and Investment Management Committee held 4 (four) meetings, with membership attendance as follows.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	1 Maret 2017 March 1, 2017	Penyampaian dan pembahasan Laporan Risiko & Investasi Tahun 2017 PT Mitrabahtera Segara Sehati Tbk kepada Direksi Submission and discussion of the PT Mitrabahtera Segara Sehati Tbk 2017 Risk & Investment Report to the Board of Directors
2.	12 April 2017 April 12, 2017	Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2017 PT Mitrabahtera Segara Sehati Tbk Discussion and submission of Q1 2017 Financial Statement of PT Mitrabahtera Segara Sehati Tbk
3.	16 Agustus 2017 August 16, 2017	Pembahasan Manajemen Risiko Triwulan II Tahun 2017 PT Mitrabahtera Segara Sehati Tbk Discussion on Risk Management in Second Quarter 2017 (Q2 2016) of PT Mitrabahtera Segara Sehati Tbk
4.	19 Oktober 2017 October 19, 2017	Pembahasan Manajemen Risiko Triwulan III Tahun 2017 PT Mitrabahtera Segara Sehati Tbk Discussion on Risk Management in Third Quarter 2017 (Q3 2016) of PT Mitrabahtera Segara Sehati Tbk
5.	15 November 2017 November 15, 2017	Pembahasan anggaran Tahun 2017 PT Mitrabahtera Segara Sehati Tbk Discussion of PT Mitrabahtera Segara Sehati Tbk 2017 budget

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

MBSS mengutamakan pemberian informasi terkini tentang kegiatan-kegiatan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan informasi tersebut secara rutin dan berkala kepada para pihak yang berwenang, pemegang saham, investor, analis keuangan, dan media bisnis. Tujuannya adalah menyadari sepenuhnya kepatuhan Perusahaan terhadap hukum yang berlaku, serta untuk memperoleh kepercayaan publik melalui penyebaran informasi yang dapat membangun pemahaman komprehensif terhadap bisnis Perusahaan, sehingga memperkuat *good will* dan reputasi Perusahaan di mata publik secara keseluruhan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah menyebarkan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada publik secara transparan, jelas, dan tepat waktu untuk menjamin dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memelihara integritas dan akuntabilitas Perusahaan di pasar modal, sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam konteks ini, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai *contact person* Perusahaan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

MBSS prioritizes keeping all stakeholders updated with the latest information on the Company's activities by communicating routinely and periodically with the authorities, shareholders, investors, financial analysts and the business media. The purpose is to realize full compliance with all prevailing laws, and to achieve public trust through provision of information toward building comprehensive understanding of the Company's business, thereby strengthening good will and the reputation of the Company in the eyes of the public overall.

The function of the Corporate Secretary is to dispense comprehensive information about the Company to the public transparently, clearly, and in a timely manner to ensure and gain the trust from shareholders and stakeholders and maintain the Company's integrity and accountability on the capital market, in line with existing laws and regulations. Within this context, the Corporate Secretary serves as contact person of the Company for interchanges with external parties, in particular the government, capital market authorities, media and related stakeholders.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Hukum Perusahaan dalam memastikan Perusahaan mematuhi semua peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bukan hanya sebagai kewajiban, melainkan berkaitan dengan pihak ketiga dan transaksi material.

Dasar Hukum Penunjukkan dan Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pada bulan Desember 2017 Ratih Safitri diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan MBSS menggantikan Angeline Linda Widjaja. Penunjukannya sebagai Sekretaris Perusahaan dilaporkan ke OJK pada tanggal 6 Desember 2017 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Corporate Secretary works with the Legal Division to ensure compliance with all Indonesian Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (FSA) rules, not only mandatory tasks, but also third party and material transactions.

Legal Basis of Appointment and Period of The Corporate Secretary

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, in December 2017 Ratih Safitri was appointed as Corporate Secretary of the Company replacing Angeline Linda Widjaja. Her appointment as Corporate Secretary was reported to the FSA on December 6, 2017 in accordance with prevailing regulations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Ratih Safitri

Ratih Safitri, 37 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan *Head of Legal* sejak Desember 2017 di MBSS. Beliau memiliki lebih dari 16 tahun pengalaman kerja di Hadiputranto, Hadinoto & Partner yang bekerja sama dengan Baker & McKenzie dan sebagai VP Hukum / Kepala Bagian Hukum PT Indika Energy Tbk. Dia juga mengikuti kursus yang relevan termasuk kursus dan pelatihan terkait masalah hukum, pasar modal, dan kepemimpinan. Penunjukannya sebagai Sekretaris Perusahaan dilaporkan ke OJK pada tanggal 6 Desember 2017 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) no. 35 / POJK.04 / 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Ratih Safitri

Ratih Safitri, 37 years, Indonesian Citizen, holds a bachelor degree from University of Indonesia. Currently, she serves as Corporate Secretary and Head of Legal for MBSS since December 2017. She has more than 16 years of working experiences in Legal area, including as capital markets lawyer at Hadiputranto, Hadinoto & Partner in association with Baker & McKenzie and as Legal VP/Head of Legal Department of PT Indika Energy Tbk. She has also attended relevant courses including courses and trainings related to legal related matters, capital markets, and leadership. Her appointment as Corporate Secretary was reported to OJK on 6 December 2017 in accordance with Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Menyampaikan laporan yang diwajibkan pada waktu yang tepat kepada para regulator, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Duties and Responsibilities

The scope of responsibilities, duties, and tasks of the Corporate Secretary are:

- Ensuring strict compliance with all current capital market laws and regulations.
- Submitting mandatory reports in a timely manner to regulators, including OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Arranging the annual conduction of General Meeting of Shareholders (GMS).

- Menyebarkan Pernyataan Publik tentang kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

- Memfasilitasi komunikasi yang efektif dan transparan dengan pihak yang berwenang dan peserta pasar modal; guna memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi material dan tindakan korporasi.

- Menyebarkan informasi yang tepat kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik melalui publikasi laporan keuangan, laporan bulanan, laporan triwulan, dan laporan tahunan.

- Provision of Public Statement on the Company's performance to stakeholders.

- Facilitating the effective and transparent communication with the authorities and capital market participants; ensuring availability of information on material transactions and corporate actions.

- Provision of accurate information to shareholders, stakeholders and the public through financial statements, monthly reports, quarterly reports, and annual reports.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2017

Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014, pada tahun 2017 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas paling kurang:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perusahaan;
 - Penyampaian laporan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; serta
 - Pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2017, kedua Sekretaris Perusahaan MBSS telah melaksanakan tugasnya dengan:

- Memelihara komunikasi dengan OJK, BEI, dan Biro Administrasi Efek, KSEI, SPEI, serta institusi lain terkait pasar modal

Execution of the Duties of the Corporate Secretary in 2017

With reference to Article 5 of FSA Regulation, the Corporate Secretary in 2017 carried out the following tasks at a minimum:

- Follow the development of capital markets, in particular legislation applicable in the of Capital Markets
- Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market;
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 - The disclosure of information to the public, including the availability of information on the company website ;
 - The timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - The implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Implementation and documentation of Directors Meeting and / or Board of Commissioners; and
 - Implementation of the Company's orientation program for Directors and / or Board of Commissioners.
- As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

In 2017, the two Corporate Secretaries of MBSS carried out their duties by:

- Maintaining communication with the FSA, IDX and Securities Administration Bureau, KSEI, SPEI and other institutions related to capital markets

- Menghadiri semua Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, serta membuat Notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi
- Mengatur Rapat Umum Pemegang Saham
- Mengatur Paparan Publik
- Mengatur konferensi pers

- Attending all Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and drawing up Meeting Minutes of the results of the Board of Commissioners and Board of Directors' report
- Organizing Shareholders Meetings
- Organizing Public Exposés
- Organizing press conferences

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7, fungsi audit internal dimasukkan dalam struktur Perusahaan dengan Piagam Audit Internal MBSS yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 tertanggal 26 Januari 2011, untuk memastikan pemenuhan persyaratan hukum terkait audit internal. Audit Internal dilaksanakan oleh Auditor Internal yang ditunjuk.

In compliance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, an internal audit function has been instituted within the corporate structure of the Company with the MBSS Internal Audit Charter, which was established based on Director's Decree No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 on January 26, 2011, to ensure fulfillment of legal stipulations concerning internal audits. The Internal Audit is carried out by an appointed Internal Auditor.

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Penunjukan Kepala Audit Internal

Per 31 Desember 2017, unit Audit Internal diketuai oleh Bapak Andi Yoshendy Djoko S., yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 tertanggal 16 Oktober 2013.

Career History and Legal Basis of Appointment Head of Internal Audit

As of December 31, 2017, the Internal Audit unit was headed by Mr Andi Yoshendy Djoko S., who was appointed based on Decree No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 dated October 16, 2013.

Profil Kepala Audit Internal dapat dilihat pada bagian Kepala Audit Internal.

For profile of Head of Internal Audit, please refer to the section for the Head of Internal Audit.

Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2017, unit Internal Audit memiliki total 3 karyawan.

Number of Employees

As of December 31, 2017, the Internal Audit unit had a total of 3 employees.

Sertifikasi dan Pelatihan Profesional Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatannya unit audit internal didukung para auditor profesional yang antara lain memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- 2 (dua) orang auditor bersertifikat *Chartered Accountant* yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- 1 (satu) orang auditor bersertifikat CIA (Certified Internal Auditor) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors. Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme personel Audit Internal, pada

Certification and Training for Internal Audit Professionals

The Internal Audit unit is supported by professional, certified auditors who hold the following qualifications, among others:

- 2 (two) auditors with Chartered Accountant certification issued by the Indonesian Institute of Accountant (IAI)
- 1 (one) auditor who has credential of CIA (Certified Internal Auditor), certified by the Institute of Internal Auditors. To improve the competencies and professionalism of the Internal Audit personnel, in

tahun 2017 karyawan audit mengikuti pelatihan Qualified Internal Auditor (QIA) tingkat dasar untuk meningkatkan kompetensi sebagai auditor.

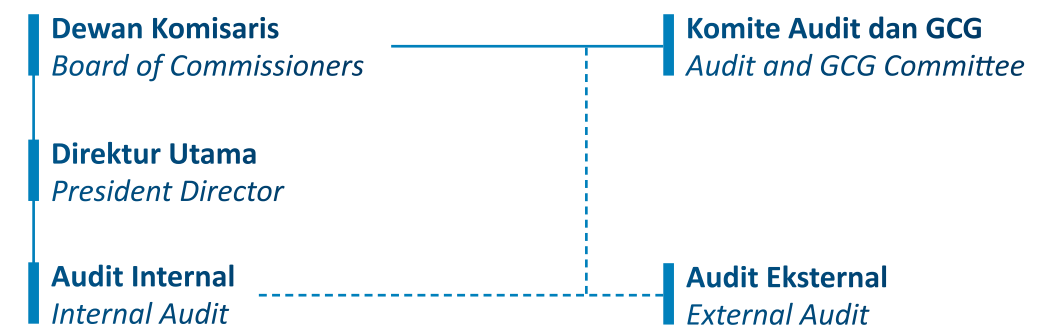
2017 the audit personnel participated in basic level Qualified Internal Auditor (QIA) training to improve their competency as auditors.

Struktur Pelaporan

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Audit Internal juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit dan GCG.

Reporting Structure

Within the structure of the organization, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit and GCG Committee.



Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Auditor internal bertanggung jawab menelaah semua risiko secara independen dan objektif terkait pengelolaan korporasi dan sistem informasi, keterandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasional, pengamanan aset, kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kontrak, serta melaporkan temuan secara transparan dan adil.

Implementation of Duties and Responsibilities

The internal auditor is responsible for independently and objectively reviewing all risks related to corporate management and information systems, the reliability and integrity of financial and operational information, operational effectiveness and efficiency, asset security, and compliance with laws, regulations, and contracts, and reports findings in a transparent and fair manner.

Pada tahun 2017, Audit Internal berfokus pada pemantauan dan konsistensi penerapan *Standard Operating Procedures (SOP)* dalam kegiatan operasional perusahaan. Audit Internal juga tetap menerapkan audit internal berbasis risiko dalam kegiatan auditnya, dengan tujuan menyelaraskan dengan strategi dan tujuan Perusahaan. Audit Internal melaporkan temuannya langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

In 2017, Internal Audit focused on monitoring and consistent implementation of Standard Operating Procedures (SOP) in the Company's operational activities. Internal Audit also applied a risk-based internal audit in its audit activities, with the aim of alignment with the strategy and purpose of the Company. The Internal Audit reports its findings directly to the President Director as well as to the Audit Committee.

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Untuk memastikan pemenuhan persyaratan hukum Perusahaan terkait audit atas laporan keuangan tahunan, MBSS telah menetapkan fungsi audit eksternal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 /POJK.03/2017 tertanggal 27 Maret 2017, terkait Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang meliputi:

- Perusahaan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas laporan keuangan tahunan dari Akuntan Publik (AP) yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- Perusahaan hanya dapat menggunakan kembali jasa audit laporan keuangan tahunan dari AP yang sama sebagaimana dimaksud pada poin (a), setelah 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut tidak menggunakan jasa audit atas laporan keuangan tahunan dari AP yang sama (cooling-off period).
- Pembatasan penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

Sesuai dengan hasil RUPS tertanggal 20 April 2017, RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Auditor Eksternal bertugas memberikan pendapat secara independen tentang laporan keuangan Perusahaan; menyampaikan pendapat secara objektif dan dapat diterima para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Auditor eksternal menjalankan fungsinya tanpa dipengaruhi Dewan Komisaris, Direksi, dan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam Perusahaan. Auditor eksternal wajib menjaga reputasi baiknya dan dipilih dari antara firma akuntan publik terkemuka. Auditor eksternal wajib menjaga kerahasiaan informasi korporasi yang dapat mereka akses selama dan setelah melaksanakan proses audit.

Jumlah tahun telah diaudit secara eksternal

Laporan keuangan tahunan MBSS telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011.

Jumlah periode penunjukan

Audit eksternal dilaksanakan oleh firma akuntan publik yang ditunjuk, yaitu Satrio Bing Eny & Rekan, sebagai Auditor Eksternal untuk tahun 2017, sama dengan tahun

To ensure compliance with the Company's legal requirements regarding the audit of the annual financial statements, MBSS has appointed the external audit function in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 13 /POJK.03/2017 dated March 27, 2017, related to the Use of Public Accountant and Public Accountant Firm Services in Finance Service Activities, which includes:

- The Company shall restrict the use of audit services from a Public Accountant (AP) for annual financial statements to a maximum of 3 (three) consecutive years.
- The Company may only reuse annual financial statement audit services from the same AP as referred to in point (a) after two (2) consecutive years of not using services from the same AP to audit the annual financial statements (cooling-off period).
- Restrictions on the use of services from a Public Accountant Firm (KAP) depend on the Audit Committee's evaluation of the potential risks of using services from the same KAP over a fairly long period of time.

In accordance with the results of the Annual General Meeting dated April 20, 2017, the AGMS authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to inspect the books of the Company ending December 31, 2017. The External Auditor is tasked with providing an independent opinion about the Company's financial report in an independent manner; delivering opinions which are objective and acceptable to shareholders and stakeholders. The external Auditor functions without any influence from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and any other parties with vested interest of the Company. The external auditor is required to maintain its good reputation and should be appointed from among the leading public accountant firms. The external auditor is required to maintain the confidentiality of the corporate information which they can access to, during and after performing the audit process.

Number of years of external audit

The MBSS annual financial statements have been audited by an external auditor since 2011.

Number of terms of appointments

The external audit is carried out by an appointed public accountant firm, Satrio Bing Eny & Rekan, as External Auditor for year 2017, similar to 2016. This is the second

2016. Ini adalah kedua kalinya Satrio Bing Eny & Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Perusahaan.

Periode dan Biaya Akuntan Publik

Tabel berikut menunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selama lima tahun terakhir, termasuk jumlah remunerasi untuk jasa audit.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Audit Audit Fee
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Muhammad Irfan	Rp. 900.000.000
2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Muhammad Irfan	Rp. 900.000.000
2015	Osman Bing Satrio & Eny	Henri Arifian	Rp. 845.000.000
2014	Osman Bing Satrio & Eny	Henri Arifian	US\$65.000
2013	Osman Bing Satrio & Eny	Henri Arifian	US\$65.000

Jasa dan Layanan

Selain jasa audit laporan keuangan tahunan, Satrio Bing Eny & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan pada tahun 2017.

year that Satrio Bing Eny & Rekan has been appointed as the Company's Public Accountant.

Period and Public Accountant Fee

The following table shows the Public Account firm and Public Accountants for the last five years including the total remuneration for audit services.

Services

Apart from audit of the annual financial statements, no other services were provided by Satrio Bing Eny & Rekan in 2017.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Penjelasan Sistem Manajemen Risiko

Menyadari bahwa pertumbuhan dan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko, MBSS melaksanakan praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain:

- Pemutusan kontrak atau tidak diperpanjangnya kontrak yang berakhir
- Kenaikan harga minyak dan biaya operasional lainnya
- Ketergantungan pada industri batubara dalam negeri
- Penundaan perbaikan armada yang ada
- Kompetisi bisnis
- Kecelakaan
- Gangguan cuaca
- Gangguan stabilitas sosial-politik dalam negeri
- Pengaruh perkembangan perekonomian makro global
- Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman
- Fluktuasi nilai tukar valuta asing
- Perubahan peraturan perundang-undangan

Risk Management System Description

Recognizing that its operational and financial performance and growth are susceptible to various risks, MBSS has instituted prudent risk management practices to ensure sustainable growth.

Risks Faced by the Company

Among the risks that the Company faces are:

- Termination of contract or expiring contracts not renewed
- Increase in fuel prices and other operational costs
- Dependence on domestic coal industry
- Delays in existing fleet overhaul
- Business competition
- Accidents
- Weather interference
- Disturbances in domestic socio-political stability
- Influence of global macro-economic developments
- Increases in loan interest rates
- Fluctuations in foreign exchange rates
- Change in regulations

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko MBSS dilakukan secara berkala oleh Komite Risiko & Investasi, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Audit dan Unit Internal Audit.

Upaya Mengelola Risiko

MBSS melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengelola risiko yang dihadapi, antara lain:

a. Manajemen risiko investasi

MBSS melaksanakan manajemen risiko investasi untuk memastikan investasi yang dilakukan MBSS dapat menyokong operasi dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dengan keseimbangan yang optimal antara utang dan ekuitas. Manajemen secara berkala melakukan penelaahan terhadap investasi dan risiko yang terkait sebagai berikut:

• Risiko operasional

Kemungkinan MBSS tidak dapat memberikan layanan kepada pelanggan karena hambatan operasional seperti: ketidaktersediaan kapal, gangguan cuaca, gangguan dari masyarakat, dan penghentian operasional karena kecelakaan.

• Risiko finansial

MBSS menghadapi kemungkinan kesulitan penagihan piutang dari pelanggan, memenuhi kewajiban keuangan terhadap pihak luar, terpapar pada gejolak nilai tukar mata uang dan suku bunga.

• Risiko pasar

Kemungkinan penurunan industri yang menyebabkan pemutusan kontrak, kondisi ekonomi global yang menyebabkan gejolak pasar, seperti harga-harga komoditas.

• Risiko regulasi

Kemungkinan perubahan regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi secara negatif keberlanjutan operasi MBSS, perubahan peraturan pajak dan tarif yang dapat mengurangi keuntungan MBSS. Terkait dengan upaya mitigasi risiko secara efektif, Manajemen telah menetapkan kebijakan dan panduan sebagai berikut:

- Menetapkan program pemeliharaan terjadwal untuk memastikan ketersediaan aset, mengalokasikan kapal cadangan untuk mengantisipasi keterlambatan karena pemeliharaan yang tidak direncanakan, penerapan MQSHE untuk memastikan zero accident dan penerapan CSR yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat.

Effectiveness Evaluation of Risk Management System

The effectiveness of MBSS' risk management system is periodically evaluated by the Risk & Investment Committee, with input from the Audit Committee and Internal Audit Unit.

Efforts to Manage Risk

MBSS carries out various initiatives to manage the risks it faces, including:

a. Investment risk management

MBSS undertakes investment risk management to ensure that the investments made by MBSS can sustain its operations and maximize return to shareholders with optimal balance between debt and equity. The management periodically reviews the investments and related risk as defined as follows:

• Operational risks

The probability that MBSS can't provide services to customers due to operational disruptions such as: unavailable vessels, weather interference, community disturbance, and accident stoppage.

• Financial risks

MBSS faces the probability of difficulties in collecting receivables from customers, fulfilling its financial liabilities to external parties, exposed to volatility of exchange rates and interest rates.

• Market risks

The probability of significant industry downturn that lead to contract termination, global economic condition that lead to market volatility such as commodity prices.

• Regulatory risks

The probability of change in government regulation that may adversely impact the sustainability of MBSS operations, changes in tax regime and tariff that could reduce MBSS profitability. In connection with mitigating these risks effectively, Management has set up policies and guidelines as follows:

- Set up scheduled maintenance programs to ensure availability of assets, allocated spare vessels to anticipate delays due to unplanned maintenance, MQSHE implementation to make sure zero accident and implemented CSR related to community development programs.

- Manajemen perbendaharaan yang hati-hati dengan memaksimalkan lindung-nilai alami untuk mengimbangi paparan risiko nilai tukar, dan sistem manajemen kas untuk memastikan penagihan piutang selaras dengan profil pembayaran.

- Melakukan *due diligence* atas pelanggan untuk meningkatkan kepastian atas pembayaran piutang.

- Menjajaki peluang bisnis dan geografis baru untuk diversifikasi risiko dengan tujuan menurunkan ketergantungan terhadap komoditas dan geografi tertentu.

- Menjadi anggota asosiasi agar dapat mempengaruhi otoritas pada saat terjadi perubahan regulasi.

b. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko mitra yang tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya, yang dapat mengakibatkan kerugian Perusahaan. Risiko kredit dihadapi Perusahaan terutama terkait dengan piutang dagang, rekening bank, dan deposito berjangka. Risiko terkait piutang dagang dimitigasi dengan strategi Perusahaan untuk menjalin kerja sama hanya dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik, dengan didahului *due diligence* yang memadai.

Sedangkan risiko yang terkait rekening bank dan deposito berjangka dimitigasi dengan menempatkan kas dan dana hanya pada lembaga keuangan lokal dan internasional yang memiliki struktur keuangan kuat, sebagaimana dibuktikan dengan laporan berkala mereka ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

c. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas mengacu pada risiko di mana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan memiliki sistem manajemen modal kerja dan tim yang aktif melakukan pemantauan terhadap keselarasan antara kewajiban dan penerimaan. Penyebab utama risiko likuiditas adalah penagihan yang lambat, maka Perusahaan juga memiliki tim penagihan piutang yang bertugas memastikan penagihan sesuai dengan jangka waktu pembayaran. Manajemen juga menetapkan tingkat kas dan setara kas tertentu untuk memastikan kecukupan modal kerja. Selain itu, likuiditas juga didukung tersedianya fasilitas pinjaman modal kerja dari perbankan.

d. Manajemen Risiko Suku Bunga dan Nilai Tukar Valuta Asing

Perusahaan terpapar pada risiko suku bunga, terutama karena adanya beberapa pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Berdasarkan

- Prudent treasury management by maximizing natural value protection to offset currency risk exposure, and cash management system to make sure the collections align with the payment profile.

- Customer due diligence to increase certainty of receivables collection.

- Explore new business opportunities and geographies to diversify the risk in order to lower the dependence on certain commodities and geographies..

- Become a member of associations to influence the authorities in regards to changes of regulation.

b. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that partners may fail to fulfill their contractual commitment which could inflict losses upon the Company. Credit risks faced by the Company are primarily related to account receivables and bank's current and time deposit accounts. Risk related to account receivables is mitigated by the Company's strategy to enter into relationship with reputed clients, preceded by adequate due diligence.

Meanwhile, risk related to bank's current and time deposit accounts is mitigated by placing cash and funds only in financially sound and highly reputed local and international financial institutions as evidenced by their periodic reports to the Financial Services Authority (OJK).

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk refers to the risk that the Company may not fulfill its due current liabilities. To mitigate the risk, the Company has working capital management system in place and a team that actively monitors and ensures the alignment between asset and liability maturity profile. As the main cause of liquidity risk is delay in collection, the Company also has a receivables collection team that ensures collections are done within terms of payment. The Management also set up a certain level of cash and cash equivalent to ensure adequate working capital. In addition, liquidity is also supported by existing working capital loan facilities.

d. Interest Rate Risk and Foreign Exchange Risk Management

The Company is exposed to interest rate risk primarily due to a number of long-term loans with floating rates. Based on cost to benefit analysis performed by the

analisis biaya-manfaat yang dilakukan Manajemen, biaya untuk melakukan lindung-nilai lebih tinggi daripada manfaatnya, karena tingkat suku bunga diperkirakan stabil dalam jangka pendek hingga menengah sesuai dengan waktu jatuh tempo dari pinjaman-pinjaman berjangka. Oleh sebab itu Perusahaan memilih untuk tidak mengikat kontrak lindung-nilai atas suku bunga. Untuk memitigasi risiko nilai tukar valuta asing, Perusahaan secara aktif melakukan lindung-nilai secara alami atas kewajiban dan aset dalam valuta asing. Pada saat ini, Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban jangka panjang dalam valuta asing selaras dengan kontrak jangka panjang yang dimiliki Perusahaan dalam valuta asing.

e. Penerapan Enterprise Risk Management

Untuk dapat mengelola seluruh risiko dengan sebaik-baiknya, Perusahaan menerapkan kerangka sistem Enterprise Risk Management (ERM). Sistem ini dimulai dengan secara saksama mengenali seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan, mengkuantifikasi risiko berdasarkan kemungkinan terjadi, serta dampaknya terhadap profitabilitas dan kemampuan Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, memilih rencana aksi mitigasi yang sesuai, aktif memantau penerapan ERM dan melaporkan/memberi umpan balik untuk perbaikan dalam suatu siklus yang berkelanjutan. Seluruh risiko yang diidentifikasi untuk tiap-tiap jenis risiko dicatat dalam risk-register dan dimasukkan ke dalam matriks risiko Perusahaan. Kinerja dari manajemen risiko dilaporkan kepada Komite Risiko dan Manajemen Investasi, dievaluasi secara teratur, dan diberikan umpan balik untuk peningkatan manajemen risiko, guna memastikan Perusahaan dapat mencapai targetnya.

Management, the cost of entering into interest rate hedging outweighs its benefit, as the interest rate is viewed to stay stable in the short to medium range in line with the maturity of its term loans. Therefore, the Company opted not to enter into interest rate hedging contracts. To mitigate foreign exchange risk, the Company actively seeks to naturally hedge its foreign exchange liabilities and assets. Currently, the Management believes that the foreign exchange denominated term loan liabilities are align with the Company's long term foreign exchange denominated contracts.

e. Implementation of Enterprise Risk Management

To properly manage all of its risks, the Company has implemented Enterprise Risk Management (ERM) System framework. The system is properly initiated by identifying all risks faced by the Company, quantifying the risks in terms of their likelihood and impact to the Company's profitability and ability to deliver value to shareholders, choosing the proper mitigating action plans, actively monitoring the implementation of ERM and reporting/providing feedback for continuous improvement. All identified risks in their respective risk types are registered in the risk register and put into an enterprise risk matrix. The risk management performance will be reported to the Risk and Investment Management Committee and evaluated in a periodic manner with feedback to continuously improve the risk management and to ensure that the Company can achieve its targets.

PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL

Sistem Pengendalian Internal

MBSS membangun Sistem Pengendalian Intern yang mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, untuk memastikan:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara Auditor Internal dengan semua kelompok tata kelola korporasi di Perusahaan berlangsung semestinya.

Internal Control Systems

MBSS has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- All risks are identified and managed satisfactorily.
- Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.

- Semua informasi keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Semua tindakan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum maupun peraturan perundangan yang berlaku.
- Semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha didapatkan secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dipelihara secara memadai.
- Semua program, rencana, dan tujuan Perusahaan dapat dicapai.
- Kualitas pengelolaan Perusahaan telah ditingkatkan secara berkala.
- Semua isu mengenai ketentuan hukum dalam regulasi yang berdampak buruk terhadap Perusahaan telah diketahui dan diantisipasi secara memadai.

Kesesuaian dengan Kerangka The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)

Meskipun MBSS belum menerapkan kerangka COSO secara resmi, namun MBSS telah mematuhi elemen-elemen COSO sebagai berikut:

• Lingkungan pengendalian

Secara efektif MBSS membangun landasan sistem pengendalian internal dengan menyusun disiplin dan struktur fundamental, seperti yang ditetapkan dalam struktur organisasi dengan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan dengan jelas.

• Penilaian Risiko

Manajemen mengidentifikasi dan menganalisis risiko melalui Komite Manajemen Risiko dan mengambil langkah yang sesuai untuk memperkecil risiko, misalnya dengan menutup asuransi yang memadai dan mengambil pelanggan secara selektif.

• Aktivitas Pengendalian

MBSS menerapkan berbagai kebijakan, prosedur, dan praktik untuk memastikan tujuan manajemen tercapai dan mitigasi risiko dilaksanakan. Misalnya, dengan menentukan matrix otorisasi yang menetapkan pagu pengeluaran uang untuk setiap level dalam organisasi.

• Informasi dan Komunikasi

Semua karyawan diberitahu tugas dan tanggung jawab

- All vital financial, managerial and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.
- All employee' actions are not contradictory from the existing policies, standards, procedures and stipulations, as well as current laws and regulations.
- All required resources for business activities are acquired economically, utilized efficiently, and maintained properly.
- All programs, plans, and goals of the Company can be realized.
- The quality of the Company's management is improved periodically.
- All issues pertaining to stipulations in prevailing laws and regulations that could have a negative impact on the Company are adequately identified and anticipated.

Adherence to The Committee of Sponsoring organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework

Although MBSS has not formally implemented a COSO framework, MBSS is already in compliance with its elements as follows:

• The control environment

MBSS has effectively established the foundation for the internal control system by providing fundamental discipline and structure, as established in the organizational structure with clear delineated of duties and responsibilities.

• Risk assessment

The management identifies and analyzes risks through the Risk Management Committee and takes steps accordingly to mitigate these for example by taking out adequate insurance policies, and selectively taking on customers.

• Control activities

MBSS has implemented various policies, procedures and practices to ensure that management objectives are achieved and risk mitigation is carried out. For example, an authorization matrix has been established that sets forth disbursement ceilings for each organizational level.

• Information and communication

Employees are all informed of the control duties and

pengendalian yang terkait dengan posisi mereka, maupun kebijakan pengendalian Perusahaan secara umum.

• **Pemantauan**

Pengawasan pengendalian internal dilakukan manajemen, terutama melalui unit Audit Internal, tetapi dibantu juga melalui saluran dan perangkat pelaporan lain, serta melalui auditor eksternal.

responsibilities relevant to their position, as well as the control policies of the Company in general.

• *Monitoring activities*

Oversight of internal control is carried out by the management, mainly through the Internal Audit unit but also through other reporting channels and tools, and through the external auditor.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal. Melalui penerapan audit, dilakukan upaya untuk memastikan telah terjadi peningkatan dalam pengendalian manajemen, profitabilitas, dan citra Perusahaan. Upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen terhadap profitabilitas dan citra Perusahaan menjadi prioritas dalam pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan memakai rencana audit berbasis risiko.

Evaluation of Internal Control System

The Internal Audit unit is responsible to evaluate the implementation of the Internal Control System. Throughout the implementation of the audit, an effort is made to ensure there has been improvement in management control, profitability, and the image of the Company. Efforts to improve management control over the profitability and image of the Company are priorities within the execution of the audit. Internal Audit carries out its investigations using a risk-based audit plan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kebijakan lingkungan

Menjadi kebijakan MBSS untuk memastikan semua kegiatan dilakukan dengan pertimbangan upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di tempat MBSS beroperasi, seperti tercantum dalam Kode Etik.

Environmental policy

It is MBSS' policy to ensure that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possibility of negative impact on the environment or the communities in which MBSS operates, as set forth in the Code of Ethics.

Kegiatan

MBSS merumuskan program lingkungan yang mencakup pemantauan skala luas, pemeliharaan dan perbaikan, serta kebijakan, prosedur, dan kegiatan pencegahan-perbaikan lainnya, termasuk: pengamatan dan pemantauan rutin terhadap emisi generator, pemeriksaan rutin terhadap tingkat pH air untuk memastikan pengelolaan optimal sesuai tingkat polusi, secara ketat dan konsisten memantau pengelolaan sampah di atas kapal, secara berkala mengadakan latihan mengatasi kecelakaan terkait lingkungan (tumpahan minyak), memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas perangkap minyak (oil trap); memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas penyimpanan sementara yang sangat aman untuk hidrokarbon (minyak bekas); serta memasang, memantau, dan memelihara secara rutin berbagai peralatan pencegahan polusi di semua armada Perusahaan.

Activities

MBSS' carefully formulated environment program covers a wide range of monitoring, maintenance and repair and other preventive and rectification policies, procedures and activities, including: routine observation and monitoring of generator set emissions, routine pH checks of water to ensure optimal management of pollution levels, strict and consistent monitoring of onboard vessel garbage management, periodic environmental incident (oil spill) drills, installation and routine monitoring and maintenance of oil trap facilities; installation and routine monitoring and maintenance of highly secure temporary hydrocarbon (used oil) storage facilities; and installation, routine monitoring and maintenance of a wide variety of pollution prevention equipment in its entire fleet.

Dampak Keuangan

MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena sebagian besar kegiatan pencegahan pencemaran lingkungan MBSS dilakukan sebagai bagian dari kegiatan operasional. Dalam jangka panjang, MBSS yakin dengan melakukan kegiatan perlindungan lingkungan, potensi risiko termasuk risiko keuangan Perusahaan juga diperkecil.

Monetary Impact

MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since many of its environmental mitigation activities are undertaken as part of its operational activities. In the long term, MBSS believes that by carrying out environmental protection activities, potential risks including financial liability to the Company are also reduced.

Sertifikasi Lingkungan

MBSS tidak memiliki sertifikasi lingkungan yang spesifik, namun MBSS memiliki beberapa sertifikat untuk sistem dan prosedur yang mencakup aspek keselamatan kerja sebagai komponen utama, yaitu ISO 9001:2008 dan ISM Code, sehingga mengurangi risiko kecelakaan dan polusi terhadap lingkungan.

Environmental Certification

MBSS does not have specific environmental certification, but it has a number of certifications for systems and procedures where safety is a major component, namely ISO 9001:2008 and ISM Code, thus decreasing the risk of accidents and pollution to the environment.

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

MBSS berupaya menjadi pemberi kerja pilihan. Karenanya, kesehatan dan keselamatan di tempat kerja sangat diperhatikan. Di samping itu, MBSS telah menetapkan sejumlah kebijakan untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang baik.

Labour, Workplace Health and Safety

MBSS strives to be an employer of choice. Therefore health and safety in the workplace are of paramount importance. In addition, MBSS has established a number of policies to ensure the creation of a good working environment.

Komitmen dan Kebijakan <i>Commitment and Policy</i>	Kegiatan <i>Activities</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Cost</i>
Praktik Ketenagakerjaan yang Baik <i>Good labor practices</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan peluang perekrutan • Kesetaraan peluang pengembangan karier terlepas dari jenis kelamin, ras, atau agama • Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif • Kebijakan mempertahankan karyawan untuk mengurangi pergantian karyawan • <i>Equal opportunity recruitment</i> • <i>Equal opportunity career development regardless of gender, race or religions</i> • <i>Competitive remuneration and benefits</i> • <i>Retention policies to reduce turnover</i> 	<p>MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan inti Sumber Daya Manusia.</p> <p><i>MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its core Human Capital activities.</i></p>
Kesehatan <i>Health</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Semua karyawan yang berhak diberi asuransi kesehatan • Perusahaan berupaya menyediakan lingkungan kerja yang sehat • <i>All eligible employees are medically ensured</i> • <i>The Company strives to provide a healthy work environment</i> 	<p>Perusahaan membayar premi asuransi para karyawannya.</p> <p><i>The Company pays out insurance premiums to cover its employees.</i></p>
Keselamatan Kerja <i>Safety</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan memiliki banyak kebijakan dan sistem keselamatan kerja untuk menjamin keselamatan karyawan MBSS dan memperkecil frekuensi kecelakaan • Pelatihan kerap kali diselenggarakan bagi semua karyawan • <i>The Company has numerous safety policies and systems in place to ensure the safety of MBSS employees and decrease the frequency of incidents</i> • <i>Frequent training is held for all employees</i> 	<p>MBSS percaya bahwa nilai ekonomis jangka panjang dari kegiatan-kegiatan ini akan memberikan nilai tambah bagi penduduk lokal maupun Perusahaan, melebihi biaya kegiatan tersebut.</p> <p><i>MBSS believes that the long term economic benefits to the residents as well as the Company outweigh the costs of these activities.</i></p>

Pengembangan Sosial & Masyarakat / Social & Community Development	Kegiatan Activities	Dampak Keuangan Financial Cost
<p>MBSS memiliki kebijakan untuk menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Masyarakat sebagai bagian dari program CSR.</p> <p><i>MBSS has a policy of carrying out Social and Community Development activities as part of its CSR program.</i></p>	<p>Kegiatan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekrut penduduk lokal untuk bekerja di Perusahaan • Memberdayakan masyarakat lokal melalui pelatihan dan pemberian modal kerja • Perbaikan terhadap infrastruktur dan fasilitas <p><i>Activities included:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Recruiting local residents to work for the Company • Empowering local residents through training activities and giving business start up funds • Improvements in infrastructure and facilities 	<p>MBSS percaya bahwa nilai ekonomis jangka panjang dari kegiatan-kegiatan ini akan memberikan nilai tambah bagi penduduk lokal maupun Perusahaan, melebihi biaya kegiatan tersebut.</p> <p><i>MBSS believes that the long term economic benefits to the residents as well as the Company outweigh the costs of these activities.</i></p>

Tanggung Jawab kepada Konsumen / Customer Responsibility	Kegiatan Activities	Dampak Keuangan Financial Cost
<p>Pelanggan MBSS terdiri dari produsen sumber daya alam curah. Dengan demikian, Perusahaan bertanggung jawab menyediakan solusi transportasi terpadu yang dapat diandalkan, tepat waktu dan aman untuk barang-barang pelanggan. Komitmen ini, seperti yang ditunjukkan dalam visi dan misi Perusahaan, mendasari semua kegiatan MBSS.</p> <p><i>MBSS' consumers consist of producers of bulk natural resources. Therefore, the Company is responsible for providing integrated, reliable, on-time, and safe transportation solutions for our consumers' goods. This commitment, as expressed in the Company vision and mission, underlies all MBSS' activities.</i></p>	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk melayani dan melindungi pelanggan mencakup tapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jasa layanan yang ditetapkan dalam kontrak • Tinjauan manajemen atas layanan pelanggan • Pemantauan jadwal armada untuk memastikan keselamatan dan ketepatan waktu pengiriman • Nasihat ahli tentang transportasi dan penanganan • Penanganan keluhan pelanggan <p><i>Activities taken to deliver and protect consumers include but are not limited to:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Service levels as stipulated in contracts • Management review of service to customers • Constant monitoring of fleet schedule to ensure safe and on-time delivery • Expert advice available on transportation and handling • Customer complaint handling 	<p>MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan inti operasional Perusahaan, namun biaya mencakup biaya asuransi untuk seluruh armada.</p> <p><i>MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its core operational activities, however costs include the cost of fully insuring the fleet.</i></p>



LIGITASI PERUSAHAAN

LEGAL ACTION

Per 31 Desember 2017, MBSS maupun anak perusahaannya tidak terlibat dalam perkara legal yang bersifat material. Demikian pula Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara legal atau dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas terkait dalam tahun buku terakhir.

As of December 31, 2017 MBSS and its subsidiaries currently have no litigation of any kind in process. The Board of Directors and Board of Commissioners are similarly free of litigation or administrative sanctions by related authority over the last reporting year.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, Perusahaan secara berkala melakukan pembaruan terhadap infrastruktur dan fasilitas penunjang penyampaian informasi.

In order to facilitate access for stakeholders, the Company periodically updates its information infrastructure and facilities for the conveyance of information.

Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi dan meningkatkan keahlian dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui *website* www.mbss.co.id, yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Besides that, the Company continuously makes an effort to strengthen its information technology platform and increase its expertise in the provision of information in an integrated manner through its website at www.mbss.co.id, which is available in Indonesian and in English.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perusahaan juga melaporkan informasi material dan data kepada otoritas pasar modal, melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan), atau pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga secara aktif melakukan publikasi semua perkembangan Perusahaan yang terkait kegiatan bisnisnya melalui siaran pers yang dapat diunduh di *website* Perusahaan.

In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK) or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. The Company also actively publicizes all developments occurring in relation to its business activities through press releases that are compiled and published on the Company website.

Pertemuan analis diadakan sesuai kebutuhan. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Investor Relations MBSS dengan mengirimkan email ke alamat investor.relations@mbss.co.id.

Analyst meetings are held as needed. Investors, analysts and shareholders can contact the Company's Investor Relations by email at investor.relations@mbss.co.id.

KODE ETIK

CODE OF ETHICS

MBSS telah menerapkan Kode Etik sebagai berikut:

MBSS has implemented Code of Ethics as follows:

Tanggung Jawab Kepada Para Pemangku Kepentingan

Meningkatkan nilai pemangku kepentingan dalam suatu kerangka kerja yang layak, yang menjamin hak dan kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan dan masyarakat keuangan, serta memastikan sistem pengendalian risiko dan manajemen akuntabilitas Perusahaan diterapkan dengan transparansi dan integritas.

Accountability to Stakeholders

Increasing value for Stakeholders within an appropriate framework, which guarantees that the rights and interests of the Company's Stakeholders and the financial community are fulfilled, as well as ensuring that the Company's risk control and accountability management systems are applied with transparency and integrity.

Alkohol dan Narkoba

Karyawan Perusahaan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan terhadap diri masing-masing, serta orang-orang lain yang berada di lingkungan tempat kerja. Kepemilikan atau penggunaan narkoba dan alkohol dilarang keras. Selain itu, merokok juga dilarang di seluruh lingkungan kerja Perusahaan, kecuali di tempat-tempat tertentu yang telah disediakan.

Alcohol and Drugs

Each and every employee of the Company is responsible for his/her individual health and safety, as well as other people within the workplace environment. The possession or use of drugs and alcohol is absolutely prohibited. As well, smoking is prohibited at all Company work sites, except in specifically designated areas.

Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual

Seluruh karyawan wajib melindungi semua informasi rahasia dan hak cipta intelektual yang mereka ketahui atau terlibat di dalamnya selama masa kerja mereka, terutama yang berkaitan dengan klien dan pemasok/*vendor* Perusahaan. Semua informasi rahasia harus dikembalikan kepada Perusahaan setelah putusya hubungan kerja.

Confidentiality and Intellectual Copyright

All employees are required to protect all confidential information and intellectual copyrights they are privy to or involved with throughout their employment tenure, especially that relating to clients and Company suppliers/vendors. All confidential documents must be returned to the Company at the time of termination of employment.

Benturan Kepentingan

Perusahaan tidak memperkenankan hubungan bisnis apapun dengan perusahaan atau bisnis yang berhubungan dengan keluarga inti karyawan. Untuk melindungi prinsip-prinsip bisnis dan integritas Perusahaan, serta melindungi karyawannya dari prasangka yang tidak adil, setiap transaksi bisnis yang melibatkan keluarga jauh sekalipun harus dideklarasikan secara tertulis kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang lain, dengan tembusan kepada Sekretaris Perusahaan, sebelum bisnis tersebut dilaksanakan.

Conflict of Interest

The Company does not allow any type of business relationship with companies or businesses involving the immediate family. In order to protect the Company's business principles and integrity, and its employees from unfair assumptions, for every business transaction involving even distant family has to be declared in writing to the President Director or other Directors, with a copy directed to the Corporate Secretary, before said transaction is carried out.

Pekerjaan di Luar Perusahaan

Pekerjaan di luar Perusahaan dan anak perusahaannya dilarang dilakukan, karena:

Work Outside of the Company

Working outside of the Company and its subsidiaries is forbidden because this could result in:

1. Berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
2. Mengungkap informasi atau pengetahuan yang diperoleh melalui hubungan kerja dengan Perusahaan.

1. Potential for conflict of interest.
2. Conveyance of information or knowledge obtained through the work relationship with Company.

3. Melibatkan pemakaian waktu dan sumber daya Perusahaan.

4. Para karyawan asing dan tanggungan mereka dilarang bekerja untuk pihak lain di luar Perusahaan, karena pembatasan izin kerja.

Urusan Pribadi

Perusahaan menjamin privasi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemakaian Sumber Daya Perusahaan

Pemakaian sumber daya Perusahaan secara tidak resmi (dana, properti, persediaan, atau peralatan) untuk kepentingan pribadi tidak diizinkan.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Perusahaan dan seluruh karyawannya wajib tunduk kepada hukum Indonesia.

Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Perusahaan

Seluruh karyawan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur Perusahaan, yang mencakup Panduan Berperilaku, Kode Etik, Pedoman Pelimpahan Wewenang, serta Prinsip & Kebijakan Pembuatan Kontrak.

Penipuan

Penipuan dalam bentuk apapun dapat dikenakan tindakan pen disiplinan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan menempatkan kesehatan dan keselamatan sama penting dengan seluruh kegiatan, serta mendorong budaya kerja di antara seluruh karyawan yang mensyaratkan penghentian kegiatan apapun, jika ada indikasi pengendalian manajemen risiko tidak diterapkan secara efektif seperti yang diharapkan.

Lingkungan

Perusahaan memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan pertimbangan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di tempat Perusahaan beroperasi.

Diskriminasi yang Bertentangan dengan Hukum

Diskriminasi, pelecehan, dan perilaku merendahkan terhadap orang atau kelompok manapun dalam bentuk apapun merupakan tindakan yang bertentangan dengan hukum.

3. Infringement on the Company's time and resources.

4. All foreign employees and their dependents are prohibited to work for any party outside of the Company, due to work permit limitations.

Personal Matters

The Company ensures the privacy of all employees in line with existing laws and regulations.

Utilization of Company Resources

Unauthorized use of Company resources (funds, property, supplies, or equipment) for personal purposes is prohibited.

Adherence to Laws and Regulations

The Company and all of its employees are required to obey the laws of Indonesia.

Adherence to MBSS Policies and Procedures

All Company employees are required to understand and adhere to all of the Companies policies and procedures as covered by the Code of Conduct, Code of Ethics, guidelines for Provision of Authority, and Contract Formulation Principles and Policies.

Fraud

Fraudulent activities of any kind will result in disciplinary measures.

Health and Safety

The Company holds health and safety as equally important within all activities and encourages a workplace culture among all employees that requires the halting of any activity if there is any indication that risk management controls are not being effectively applied as expected.

Environment

The Company ensures that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possibility of negative impact on the environment or the communities in which the Company operates.

Unlawful Discrimination

Discrimination, harassment and denigration of any person or group of persons in any form are prohibited under existing law and regulations.

Praktik-Praktik Kekaryawanan

Semua perekrutan dan pemberian kesempatan kerja kepada seluruh staf, serta upah karyawan dilakukan sesuai dengan prosedur Perusahaan.

Peluang Kerja yang Sama

Perusahaan menghargai konsep kesetaraan peluang kerja di tempat kerja. Perusahaan aktif mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan sumber daya manusia dan meluaskan kesempatan kerja di tingkat lokal, regional, dan nasional. Semua karyawan asing wajib memajukan dan melatih tenaga kerja Indonesia.

Adat Istiadat dan Tradisi

Perusahaan secara aktif mendukung kebudayaan, tradisi, dan adat-istiadat Indonesia. Seluruh karyawan diharapkan menghormati tradisi dan adat-istiadat di lingkungan tempat mereka bekerja.

Stimulus Keuangan

Perusahaan tidak mendukung praktik penawaran, permintaan pembayaran, atau penerimaan suap, imbalan, komisi secara diam-diam atau pembayaran yang serupa dengan itu dalam bentuk apapun. Segala upaya dilakukan Perusahaan untuk menghindari pembayaran-pembayaran jenis ini.

Disiplin Keuangan

Seluruh karyawan diharapkan mengurus urusan keuangan Perusahaan dengan hati-hati dan waspada. Segala penerimaan atau sejenisnya atas nama Perusahaan harus melalui karyawan yang berwenang. Semua pembayaran atau pengembalian uang kepada kasir Perusahaan dengan memiliki tanda bukti atau kuitansi. Dalam hal penghapusan aset atau pengembalian uang/pembayaran dari *vendor* atau hal-hal serupa, harus langsung ditujukan ke rekening bank Perusahaan.

Hadiah dan Jamuan

Bingkisan jenis apapun tidak boleh diterima, karena akan menyulitkan karyawan dalam bersikap menghadapi pihak pemberi hadiah/penjamu.

Perdagangan Saham dan Informasi dari (Orang) Dalam

Hukum Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal melarang perdagangan saham atau sekuritas lain milik Perusahaan, jika yang bersangkutan sedang menguasai informasi yang secara umum bukan bagi kalangan investasi, dan jika secara umum informasi yang tersedia akan mempengaruhi pasar sekuritas (surat berharga) itu. Semua direktur dan staf Perusahaan

Human Capital Employment Practices

All recruitment of employees and staff and provision of employment and wages shall be done in line with the Company procedures.

Equal Opportunity

The Company honors the concept of equal opportunity in the workplace and actively supports the policies of the Indonesian government to develop human capital and expand employment opportunities at the local, regional and national levels. Foreign employees are obliged to upgrade and train the Indonesian workforce.

Customs and Traditions

The Company actively supports the cultures, traditions and customs of Indonesia. All employees are expected to respect the traditions and customs in the environment in which they work.

Financial Stimulus

The Company does not support the practice of entertaining offers of or soliciting or accepting bribes, gratuities or commissions under the table, or payments or disbursements in whatever form undertaken in a similar manner. The Company makes every effort to prevent and avoid these kind of payments.

Financial Discipline

All employees are expected to conduct the Company's financial business alertly and carefully. All funds or other items must be done by the specifically authorized employee. All payments or refunds of cash must be done through the Company's cashiers and must be documented with proof or payment or receipts. In the case of the waiving or reimbursement of funds/ payments in relation to vendors, or other similar matters, this must be done directly through the Company's bank account.

Gifts and Entertainment

The acceptance of gifts in any form for the employees is forbidden because this could affect the attitude of the employee in dealing with the parties providing the gifts.

Insider Trading Of Shares and Information

Indonesian law and the regulations of the Capital Market Supervisory Authority forbid the trade of shares or other securities of a Company if the person doing the trading has privileged information that is not available to the investing public and if made public could influence the stocks and bonds market. All Directors and staff of the Company are obligated to adhere to

wajib mematuhi peraturan hukum yang berlaku dalam berurusan dengan saham dan sekuritas Perusahaan.

Penyandingan Dana

Wewenang untuk menyetujui pengaturan penyandingan dana dilimpahkan oleh Direksi kepada Direktur Utama. Semua usulan atau rekomendasi yang menyangkut pengaturan penyandingan dana harus dilakukan melalui pelimpahan wewenang. Permohonan penyandingan dana dari mitra bisnis Perusahaan tidak dianjurkan, dan hal lain mengenai penyandingan dana harus disetujui Direktur Utama.

Transaksi Komersial

Perusahaan wajib memastikan tidak ada praktik korupsi yang terlibat dalam transaksi dengan sub-kontraktor, konsultan, *vendor*, dan pemasok terkait perjanjian dan kontrak yang dibuat dengan Perusahaan.

Pelaporan Perilaku Tidak Etis

Setiap pelanggaran terhadap Panduan Berperilaku Perusahaan wajib dilaporkan kepada atasan atau manajer langsung atau kepada Direktur Utama atau Direksi.

Akibat-Akibat Ketidapatuhan

Seluruh karyawan Perusahaan wajib mematuhi Panduan Berperilaku, dan pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan dikenakan tindakan pendisiplinan yang dapat mengakibatkan peringatan resmi, sanksi administratif, penurunan jabatan, atau pemutusan hubungan kerja.

Berlakunya Kode Etik

Kode Etik berlaku untuk seluruh jajaran Perusahaan. Semua anggota MBSS diharapkan mematuhi prinsip-prinsip ini.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik disosialisasikan ke seluruh karyawan melalui pertemuan berkala untuk menekankan bahwa mereka dituntut berperilaku profesional dan menjunjung etika yang tinggi. Sejumlah proses bisnis juga telah disesuaikan untuk mendukung penerapan Kode Etik. Selain itu, telah dibuat Panduan Berperilaku berdasarkan Kode Etik, yang wajib dibaca dan ditandatangani setiap karyawan MBSS.

Budaya Perusahaan

Kode Etik dan Pedoman Berperilaku merupakan elemen sangat penting dalam kerangka kerja struktural operasional Perusahaan untuk menciptakan budaya perusahaan terkait

existing laws and regulations in any dealings relating to the Company's shares and securities.

Provision of Funds

The authority to approve arrangements for the provision of funds is vested in the President Director by the Board of Directors. All suggestions or recommendations relating to provision of funds must be done through the Vesting of Authority. Requests for funds from the Company's business partners are not advised, and any other funding provision matters must be approved by the President Director.

Commercial Transactions

The Company must ensure that there are no corrupt practices involved in transactions with subcontractors, consultants, vendors and suppliers in relation to agreements and contracts made with the Company.

Report of Unethical Behavior

Any infraction of the Company's Code of Conduct must be reported to a direct superior or manager or to the President Director or Directors.

Consequences of Disobedience

All Company employees are required to adhere to the Code of Conduct and any infraction of this Code of Ethics will result in disciplinary action that could involve a formal reprimand, administrative punishment, demotion or dismissal.

Whom the Code of Ethics Applies To

The Code of Ethics applies to all levels of the organization. All members of MBSS are expected to adhere to these principles.

Implementation of the Code of Ethics

The Code of Ethics has been socialized to all employees through regular meetings as a reminder of the professional and ethical behavior that is expected from them, and various business processes have been aligned to support the implementation of the Code of Ethics. In addition, a Code of Conduct was drawn up based on the Code of Ethics, which each employee is expected to read and sign.

Corporate Culture

The Code of Ethics and Code of Conduct are a very important element within the framework of the Company's operational structure towards creating a corporate culture

kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan perilaku beretika, dengan mendorong pelaporan atas setiap tindakan atau situasi yang dapat menimbulkan risiko keuangan atau risiko lain (non-keuangan) terhadap Perusahaan, atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perusahaan. Oleh karena itu, para karyawan dituntut mematuhi Kode Etik dan Pedoman Berperilaku secara konsisten dalam seluruh kegiatan, sehingga timbul budaya perusahaan yang mendukung tata kelola yang baik dan kinerja tinggi yang berkelanjutan.

WHISTLEBLOWING

WHISTLEBLOWING

Penyampaian laporan pelanggaran

Kemampuan menerima laporan pelanggaran dan melindungi pelapor merupakan hal penting bagi tata kelola perusahaan yang baik. Karena itu, suatu portal situs internet tanpa nama telah diciptakan di MBSS untuk menerima keluhan internal. Karyawan yang mempunyai masalah dapat mengirimkan keluhannya dan melaporkan tindakan semena-mena ke portal internal ini tanpa rasa khawatir akan dibebarkan. Pelapor akan dilindungi dari tindakan balas dendam. Efektifitas portal ini terbukti dari jumlah laporan yang diterima sepanjang tahun.

Perlindungan bagi whistleblower

Whistleblower akan dilindungi dari tindakan balas dendam.

Penanganan pengaduan

Laporan yang diterima dari portal whistleblower ditelaah dan ditangani oleh manajemen.

Hasil dari penanganan pengaduan

Sepanjang tahun 2017, tidak ada pengaduan yang signifikan dan memerlukan penanganan khusus.

of adherence to policy and regulations and ethical behavior through detection and reportage of any and all actions or situations that could cause financial or other (non-financial) risk to the Company, or result in the tarnishing of the reputation of the Company. Consequently, employees are expected to adhere to the Code of Ethics and Code of Conducts consistently in all activities, giving rise to a corporate culture that supports good corporate governance and sustainable high performance.

Reporting of violation

The capability to receive reports of violation and shield the whistleblowers is an important one for good corporate governance. Therefore, an anonymous web-based portal has been created at MBSS to receive internal complaints. Employees with complaints are able to send complaints and reports of abuses to this internal portal without fear of exposure. Proving the effectiveness of the portal, a number of complaints were received over the year.

Protection for whistleblowers

Whistleblowers will be shielded from reprisal.

Handling of complaints

Reports received from the whistleblower portal are reviewed and handled by management.

Results of complaints handling

During 2017, no significant complaints were received that required special handling.

PERNYATAAN KEPATUHAN PAJAK

TAX COMPLIANCE STATEMENT

Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata dan menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

Company continues to comply with the applicable provisions taxes as a form of real contribution as well as obligations to the country. This is in line with the spirit of the Government to promote development through tax revenue optimization.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DI LAPORAN LAIN

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS THAT HAS NOT BEEN DISCLOSED IN OTHER REPORTS

Perusahaan berupaya sangat transparan kepada publik. Semua laporan yang bersifat material, baik yang menyangkut keuangan atau non-keuangan, dicantumkan pada *website* Perusahaan.

The Company seeks to be highly transparent to the public. All material reports, either financial or non financial related, are posted on the Company website.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

FUNDING FOR POLITICAL ACTIVITIES

Perusahaan melarang keterlibatan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTION BY THE CAPITAL MARKET AUTHORITY OR OTHER AUTHORITIES

Tidak terdapat sanksi administratif material pada tahun 2017 yang mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan, baik secara keuangan maupun operasional. Tidak juga terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

There were no material administrative sanctions in 2017 that affected the sustainability of the Company's business, both financially and operationally. Nor were there any administrative sanctions imposed on the Directors or Board of Commissioners.

PROFIL KOMITE

COMMITTEE PROFILES



PROFIL KOMITE AUDIT DAN GCG

AUDIT AND GCG COMMITTEE PROFILE



AGOES R. SILABAN

Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Bapak Agoes Rianto Silaban dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Mr. Agoes Rianto Silaban may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



ANDREW CLARKE

Anggota
Member

Warga Negara Asing. Andrew Clarke bergabung dengan CNCo pada bulan Agustus 2017, dan menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Tata Kelola Perusahaan MBSS menggantikan jabatan Robert Paul Etchell berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 20 Desember 2017. Andrew telah bekerja untuk Swire Pacific di Hong Kong, Swire Pacific Offshore di Singapura dan baru-baru ini menjabat sebagai Chief Financial Officer untuk Cold Storage Amerika Serikat di Amerika Serikat. Sebelum bergabung dengan grup Swire, Andrew bekerja untuk PwC di London dan Hong Kong. Andrew adalah anggota Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales. Ia memiliki gelar di bidang Filsafat, Politik dan Ekonomi dari Universitas Oxford.

Foreign Citizen. Mr. Andrew Clarke joined CNCo in August 2017, and as member of Audit and Good Corporate Governance Committee of MBSS replacing position for Mr. Robert Paul Etchell based on MBSS Board of Commissioners Letter of Decree in December 20, 2017. Andrew has worked for the Swire group since 2007 and has held various finance positions at Swire Pacific in Hong Kong, Swire Pacific Offshore in Singapore and more recently as Chief Financial Officer for United States Cold Storage in the USA. Prior to joining the Swire group, Andrew worked for PwC in London and Hong Kong. Andrew is a member of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales. He has a degree in Philosophy, Politics and Economics from Oxford University.



TONYADI HALIM

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Tata Kelola Perusahaan MBSS berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 2 Juni 2017 dan PT Indika Energy Tbk sejak tahun 2016, dan juga menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Tata Kelola Perusahaan PT Petrosea Tbk sejak tahun 2016.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1986. Melanjutkan pendidikannya di Program Extension Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan memperoleh gelar di bidang Marketing Management pada tahun 1988 dan juga memperoleh gelar Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010. Memperoleh gelar Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia di tahun 2015.

Indonesian Citizen, 55 years old. Member of Audit and Good Corporate Governance Committee of MBSS based on MBSS Board of Commissioners Letter of Decree in June 2, 2017 and PT Indika Energy Tbk since 2016, and also member of Audit and Good Corporate Governance Committee of PT Petrosea Tbk since 2016.

He earned a degree in Accounting from the Faculty of Economics of Gadjah Mada University in 1986 and continued his studies at the Extension Program of the Faculty of Economics, University of Indonesia, where he obtained a degree in Marketing Management in 1988, and further obtained a Magister of Law degree from the Faculty of Law, Gadjah Mada University, in 2010. He earned a Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants in 2015.

PROFIL KOMITE RISIKO DAN MANAJEMEN INVESTASI

RISK AND INVESTMENT MANAGEMENT COMMITTEE PROFILE



KAMEN PALATOV

Ketua
Chairman

Warga Negara Asing. Diangkat sebagai anggota Komite Resiko dan Manajemen Investasi MBSS berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 2 Juni 2017. Bergabung di PT Indika Energy Tbk sejak 2011, dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Investment. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Resiko dan Manajemen Investasi PT Petrosea Tbk sejak tahun 2017-2019, anggota Komite Resiko dan Manajemen Investasi PT Tripatra sejak tahun 2016-2018, dan juga sebagai Direktur PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana sejak Mei 2017-Mei 2020. Sebelumnya memegang jabatan di McKinsey & Co. (2006-2010), Bear Stearns (2005), dan The Northern Trust Company (1998-2004). Beliau menimba ilmu di Franklin and Marshall College, Pennsylvania dan University of North Carolina at Chapel Hill, Amerika Serikat, serta mendapatkan gelar MBA double degree dari HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

Foreign Citizen. Appointed as a member of the Risk Management & Investment Committee of MBSS based on MBSS Board of Commissioners Letter of Decree in June 2, 2017. He has been joining PT Indika Energy Tbk since 2011, with his latest position as Head of Corporate Investment. He also holds a several positions as a member of the Risk Management & Investment Committee of PT Petrosea Tbk since 2017-2019, member of the Risk Management & Investment Committee of PT Tripatra since 2016-2018 and He also serves as Director of PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana since Mei 2017 until Mei 2020. Previously he was employed at McKinsey & Co. (2006-2010), Bear Stearns (2005), and The Northern Trust Company (1998-2004). He studied at Franklin and Marshall College, Pennsylvania, USA, and at the University of North Carolina at Chapel Hill, and earned an MBA double degree from HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.



JAMES HUGH WOODROW

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Bapak James Hugh Woodrow dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. James Hugh Woodrow may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



NURCAHYA BASUKI

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Bapak Nurcahya Basuki dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Nurcahya Basuki may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



RICHARD BRUCE NESS

Anggota
Member

Warga Negara Asing, Berusia 67 tahun, beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Risiko & Investasi MBSS berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 2 Juni 2017. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Indika Energy Tbk., setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur pada 2014-2016, Direktur Independen pada 2013-2014 dan Direktur pada 2009-2013.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Petrosea Tbk. sejak April 2016 dan Komisaris Independen PT Merdeka Copper Gold Tbk. sejak 2014. Beliau berpengalaman di sektor energi, sumber daya dan pertambangan lebih dari 30 tahun. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Petrosea (2013-2014), Komisaris MBSS (2010- 2011), Direktur Utama di berbagai perusahaan afiliasi dan anak perusahaan Newmont, konsultan pertambangan PT Clinton Indonesia dan Wakil Presiden PT Freeport Indonesia. Beliau juga menjabat posisi sebagai Ketua bidang Pertambangan di US Chamber of Commerce, Indonesia.

Beliau mendapatkan gelar di bidang Mechanics dari Moorhead Technical Institute, Minnesota, United States pada tahun 1969 dan studi pasca sarjana di Moorhead State University, Minnesota, United States di tahun 1979. Beliau juga menyelesaikan program Professional Management di Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 1992.

Foreign Citizen age 67, appointed as a member of Risk and Investment Committee of MBSS based on MBSS Board of Commissioners Letter of Decree in June 2, 2017. He also serving as Commissioner of Indika Energy in April 2016, whilst previously held position as Director in 2014-2016, as Independent Director in 2013-2014 and as Director in 2009-2013.

Currently he is also the President Commissioner of Petrosea (since April 2016) and Independent Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk. (since 2014). He has been actively involved in the energy, resources and mining sectors for more than 30 years. Key positions he previously held, including President Commissioner of Petrosea (2013-2014), Commissioner of MBSS (2010-2011), President Director at various affiliates and subsidiaries of Newmont, mining consultant at PT Clinton Indonesia and Vice President of PT Freeport Indonesia. He also holds the position of Chairman of Mining for the American Chamber of Commerce, Indonesia.

He earned a degree in Mechanics from Moorhead Technical Institute, Minnesota, United States in 1969 and attended Moorhead State University, Minnesota, United States for additional studies in postsecondary education until 1979. He also completed the Professional Management program at Harvard Business School, United States in 1992.

**AZIS ARMAND**

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Bapak Azis Armand dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Azis Armand may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

**SUSANA GERMINO**

Anggota
Member

Warga Negara Asing. Susana Germino bergabung dengan MBSS sebagai anggota Risk & Investment Committee berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 2 Juni 2017. Sebelum bergabung dengan CNCo sebagai General Manager, Swire Bulk Logistics pada bulan September 2015 dan ditunjuk sebagai General Manager, Swire Bulk Logistics pada bulan Juli 2017. Susana belajar Naval Engineering di Portugal, dari mana dia berasal dan menghabiskan tahun pertama karirnya bekerja di galangan kapal di negara asalnya. Setelah itu, dia bergabung dengan Lloyd's Register, bekerja di London, Shanghai dan Hamburg. Susana meninggalkan Lloyd's Register untuk bergabung dengan 3rd Party Technical Manager, yang pertama sebagai Commercial Manager dan kemudian sebagai Managing Director kantor mereka di Glasgow. Dalam peran ini, dia bertanggung jawab atas pengelolaan teknik 16 handymax dan panamax dalam jumlah yang banyak. Pada tahun 2009, dia menjadi Direktur Komersial Thoresen Co (Bangkok), di mana dia bertanggung jawab untuk mencarter, pengoperasian dan penjualan dan pembelian kapal. Pada tahun 2012, Susana bergabung dengan Steamships Shipping, anggota Swire Group di Papua New Guinea sebagai General Manager.

Foreign Citizen. Susana Germino joined MBSS as Risk & Investment Committee member based on MBSS Board of Commissioners Letter of Decree in June 2, 2017. Prior to that She was joined CNCo as General Manager, Swire Bulk Logistics in September 2015 and was appointed General Manager, Swire Bulk Logistics in July 2017. Susana studied Naval Engineering in Portugal, where she is originally from and spent the first years of her career working in shipyards in her home country. Afterwards, she joined Lloyd's Register, working in London, Shanghai and Hamburg. Susana left Lloyd's Register to join a 3rd Party Technical Manager, first as the Commercial Manager and later as Managing Director of their office in Glasgow. In this role, she was responsible for the technical management of 16 handymax and panamax bulk carriers. In 2009, she became the Commercial Director of Thoresen Co (Bangkok), where she was in charge of chartering, operations and sale and purchase of vessels. In 2012, Susana joined Steamships Shipping, a member of the Swire Group in Papua New Guinea as General Manager.

**EDDY JUNAEDY DANU**

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Ditetapkan sebagai anggota Komite Risiko & Investasi MBSS berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 2 Juni 2017. Saat ini menjabat sebagai Direktur Independen PT Indika Energy Tbk (Indika Energy) (sejak Mei 2014). Juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Tripatra Engineering (Tripatra) (sejak April 2016), PT Indika Multi Energi Internasional (sejak Mei 2014) dan PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak Mei 2014). Juga menjabat sebagai Komisaris PT Indika Inti Corpindo (sejak April 2016), PT Cirebon Electric Power (sejak Mei 2014), PT Cirebon Energi Prasarana (sejak Agustus 2016), PT Prasarana Energi Indonesia (sejak Agustus 2016), PT Prasarana Energi Cirebon (sejak Agustus 2016) dan PT Indika Logistic & Support Services (sejak April 2016).

Beliau merupakan anggota Komite Risiko dan Investasi di beberapa perusahaan didalam grup Indika Energy. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrosea Tbk (2013-2014), Komisaris Utama PT Petrosea Tbk (2014-2015) dan Wakil Direktur Utama PT Cirebon Electric Power (2011-2014).

Sebelum bergabung dengan Indika Energy, Beliau telah berkarir di Tripatra dengan jabatan terakhir sebagai Executive Director for Marketing & Operation dan memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman sebagai Project Manager maupun sebagai Project Director dalam bidang rekayasa, manajemen proyek dan konstruksi untuk pembangunan fasilitas produksi minyak & gas bumi dan energi berskala besar dengan kompleksitas yang tinggi.

Mendapatkan gelar Insinyur Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1973 dan Master di bidang International Business dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 1998.

Indonesian Citizen, 67 years old. Appointed as member of Risk & Investment Committee of MBSS based on MBSS Board of Commissioners Letter of Decree in June 2, 2017. He also holds as Independent Director of PT Indika Energy Tbk (Indika Energy) (since May 2014). Currently he is also the President Commissioner of PT Tripatra Engineers & Constructors and PT Tripatra Engineering (Tripatra) (since April 2016), PT Indika Multi Energi Internasional (since May 2014) and PT Indika Infrastruktur Investindo (since May 2014). He also holds as Commissioner of PT Indika Inti Corpindo (since April 2016), PT Cirebon Electric Power (since May 2014), PT Cirebon Energi Prasarana (since August 2016), PT Prasarana Energi Indonesia (from August 2016), PT Prasarana Energi Cirebon (since August 2016) and PT Indika Logistic & Support Services (since April 2016).

He also member of Risk and Investment Committee in various company within Indika Energy group. Previously he held position as President Director of PT Petrosea Tbk (2013-2014), President Commissioner of PT Petrosea Tbk (2014-2015), Vice President Director of PT Cirebon Electric Power (2011-2014).

Before joining Indika Energy, Mr. Eddy Junaedy Danu had been with Tripatra and held position as Executive Director of Marketing and Operation with more than 35 years of experiences as Project Engineer and Project Director in engineering, project management and construction for the development of various large scale oil/gas projects, with high engineering complexity.

He earned a degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1973 and a Master in International Business from Prasetya Mulya Business School in 1998.

PROFIL KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL COMMITTEE PROFILE



HARRY WIGUNA

Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Bapak Harry Wiguna dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Harry Wiguna may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



NURCAHYA BASUKI

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Bapak Nurcahya Basuki dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Nurcahya Basuki may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



JAMES HUGH WOODROW

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Bapak James Hugh Woodrow dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. James Hugh Woodrow may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



DAYAN SADIKIN

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Ditunjuk sebagai anggota Komite Human Capital MBSS berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 2 Juni 2017. Beliau juga menjabat sebagai Komite Human Capital di PT Indika Energy Tbk. (sejak 2017), PT Tripatra Engineering serta PT Tripatra Engineering and Constructors (sejak 2013), PT Petrosea Tbk (sejak 2013), dan PT Rukun Raharja Tbk (sejak 2016). Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Solaris Power Indonesia sejak Mei 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of Human Capital & Services di PT Indika Energy Tbk pada tahun 2013 - 2016, Anggota Komite Good Corporate Governance PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (Tripatra) pada tahun 2015 - 2016, dan Komisaris di PT Indy Properti Indonesia pada tahun 2014 - 2016. Sebelum bergabung dengan Indika Energy Group, beliau menduduki berbagai posisi senior di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di PT Sony Electronics Indonesia, PT Coca-Cola Indonesia, PT Omnes Services Indonesia (Schlumberger), PT Birotika Semesta (DHL Express), dan PT Coca-Cola Amatil Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial di bidang Sosiologi dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Commerce dengan keahlian khusus dalam bidang Human Resources dari the University of New South Wales, Sydney, Australia.

Indonesian Citizen, 46 years old. Appointed as member of Human Capital Committee for MBSS based on MBSS Board of Commissioners Letter of Decree in June 2, 2017. He also serves as Human Capital Committee for PT Indika Energy Tbk. (since 2017), PT Tripatra Engineering & PT Tripatra Engineering and Constructors (since 2013), PT Petrosea Tbk (since 2013), dan PT Rukun Raharja Tbk (since 2016). Currently he serves as President Director at PT Solaris Power Indonesia since Mei 2016. Previously he served as Head of Human Capital & Services at PT Indika Energy Tbk in 2013 - 2016, member of Good Corporate Governance Committee PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (Tripatra) in 2015 - 2016, and Commissioner at PT Indy Properti Indonesia in 2014 - 2016. Prior to joining Indika Energy Group, he was appointed to senior Human Resources Management positions at PT Sony Electronics Indonesia from 1995 - 1997, PT CocaCola Indonesia from 2000 - 2003, Personnel Manager - Indonesia Australia (INA GeoMarket) of SchlumbergerSema / PT Omnes Services Indonesia from 2003 - 2004, DHL Express in 2004 - 2009, and CocaCola Amatil Indonesia from 2009 - 2011. He earned a Bachelor of Science, Major in Sociology, Specialization: Organizational Sociology from University of Indonesia in 1994 and Master of Commerce degree with Advanced Specialization in Human Resources from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1999.



M. ARSJAD RASJID P. M
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, ditunjuk sebagai anggota Komite Human Capital MBSS berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 2 Juni 2017. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Indika Energy Tbk. sejak bulan April 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama dan Grup Co-CEO pada tahun 2005-2013 dan Wakil Direktur Utama dan Grup CFO pada tahun 2013-2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Cakrawala Proteksi sejak tahun 2013, dan Komisaris PT Rukun Raharja Tbk. sejak tahun 2014. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama MBSS (2015-2017), Komisaris Tripatra (2007-2015), Komisaris Utama (2015-2016) dan Komisaris di PT Petrosea Tbk (2013-2015).

Beliau adalah World Economic Forum's Young Global Leader 2011 dan Asiamoney's Best Executive in Indonesia 2010. Di luar pekerjaan sehari-hari, beliau juga aktif di Yayasan Indonesia Initiative sebagai pendiri dan dewan penasihat, di Yayasan Cinta Anak Bangsa sebagai International Treasurer, dan Indorelawan sebagai Advisor. Beliau mengenyam pendidikan Computer Engineering di University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1990 dan lulus dari Pepperdine University, Amerika Serikat, dengan gelar Bachelor of Science in Business Administration pada tahun 1993. Pada tahun 2012, beliau menyelesaikan pendidikan eksekutif di bidang Kepemimpinan dan Kebijakan Publik di Harvard Kennedy School, Politik dan Kebijakan Publik di Lee Kuan Yew School of Public Policy; pada tahun 2013, The Executive Education on Impacting Investing di Said Business School, University of Oxford; pada tahun 2014, Master Class Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan di abad 21 di Yale University. Pada tahun 2016, beliau menyelesaikan pendidikan INSEAD Executive Education – International Directors Programme di Singapura dan Perancis. Selama tahun 2017, beliau mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, yaitu Leadership Mosaics Across Asia yang diselenggarakan oleh Human Capital Leadership Institute pada tanggal 22 Maret 2017.

Indonesian Citizen, aged 48. Appointed as a member of the Human Capital Committee of MBSS based on MBSS Board of Commissioners Letter of Decree in June 2, 2017. Since 2016 he has served as the President Director of PT Indika Energy Tbk., after previously serving as President Director and Group Co-CEO in 2005-2013 and Vice President Director and Group CFO in 2013-2016. Mr. Rasjid also holds positions such as President Commissioner of PT Asuransi Cakrawala Proteksi since 2013, and Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk. since 2014. He also served as President Commissioner of MBSS (2015 – 2017), Commissioner of Tripatra (2007-2015), President Commissioner (2015-2016) and Commissioner of PT Petrosea Tbk (2013-2015).

Mr. Rasjid is World Economic Forum's Young Global Leader 2011 and was awarded 2010 Best Executive in Indonesia from Asiamoney. In addition to his daily job, he is active in Yayasan Indonesia Initiative as Founder and Board of Advisory, in Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) as International Treasurer, and Indorelawan as Advisor. Mr. Rasjid studied at University of Southern California, United States, in Computer Engineering in 1990 and graduated from Pepperdine University, California, United States with Bachelor's degree in Business Administration in 1993. In 2012, he completed Executive Education on Global Leadership and Public Policy for the 21st Century program at Harvard Kennedy School, USA, and at NUS Lee Kuan Yew School of Public Policy in Singapore; in 2013, The Executive Education on Impacting Investing at Said Business School, University of Oxford, UK; in 2014, the Master Class on Leadership and Decision Making in the 21st Century at Yale University, USA. In 2016, he completed the INSEAD Executive Education – International Directors Programme in Singapore and France. In 2017, he participated in competency improvement training, namely Leadership Mosaics Across Asia held by the Human Capital Leadership Institute on 22 March 2017.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



RATIH SAFITRI
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ratih Safitri, 37 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan *Head of Legal* sejak Desember 2017 di MBSS. Beliau memiliki lebih dari 16 tahun pengalaman kerja di Hadiputranto, Hadinoto & Partner yang bekerja sama dengan Baker & McKenzie dan sebagai VP Hukum / Kepala Bagian Hukum PT Indika Energy Tbk. Dia juga mengikuti kursus yang relevan termasuk kursus dan pelatihan terkait masalah hukum, pasar modal, dan kepemimpinan. Penunjukannya sebagai Sekretaris Perusahaan dilaporkan ke OJK pada tanggal 6 Desember 2017 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) no. 35 / POJK.04 / 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Ratih Safitri, 37 years, Indonesian Citizen, holds a bachelor degree from University of Indonesia. Currently, she serves as Corporate Secretary and Head of Legal for MBSS since December 2017. She has more than 16 years of working experiences in Legal area, including as capital markets lawyer at Hadiputranto, Hadinoto & Partner in association with Baker & McKenzie and as Legal VP/Head of Legal Department of PT Indika Energy Tbk. She has also attended relevant courses including courses and trainings related to legal related matters, capital markets, and leadership. Her appointment as Corporate Secretary was reported to OJK on 6 December 2017 in accordance with Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFIL AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT PROFILE



ANDI YOSHENDY DJOKO S.
Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Kepala Audit Internal MBSS sejak tanggal 16 Oktober 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 tertanggal 16 Oktober 2013.. Sebelumnya sejak Juli 2006 bekerja di PT Frisian Flag Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Management Accounting Manager. Pernah Bekerja selama 8 tahun di PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2014. Memiliki sertifikasi sebagai Internal Auditor dari the Institute of Internal Auditors yang diperoleh pada Mei 2007.

Indonesian Citizen, 44 years old. Appointed as Head of Internal Audit MBSS since October 16, 2013 based on Decree No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 dated October 16, 2013... He previously worked at PT Frisian Flag Indonesia as Management Accounting Manager since July 2006. He worked for 8 years at PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). He graduated with a bachelor degree in Accountancy from the University of Indonesia in 1997 and Magister Management from the Bogor Agricultural Institute in 2014. He is a Certified Internal Auditor (CIA) obtained from the Institute of Internal Auditors in May 2007.

07.

MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (MK3L)

QUALITY, SAFETY, HEALTH
AND ENVIRONMENT (QSHE)

206
**Mutu, Keselamatan,
Kesehatan Kerja &
Lingkungan (MK3L)**
*Quality, Safety, Health &
Environment (QSHE)*

MUTU, KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (MK3L)

QUALITY, SAFETY, HEALTH
AND ENVIRONMENT (QSHE)

Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (MK3L) menjadi prioritas utama di MBSS dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Hal ini dilakukan untuk memitigasi bahaya dan risiko yang dihadapi Perusahaan sebagai operator dan penyedia jasa logistik laut untuk barang-barang curah, yang berfokus pada sektor pertambangan batubara. Selain itu, komitmen MBSS untuk memberikan layanan jasa pelayaran yang responsif kepada klien merupakan nilai tambah tersendiri dalam rangka menjaga tingkat kepuasan klien.

Berangkat dari komitmen ini, sejumlah kebijakan telah dirumuskan dan diterapkan dalam suatu sistem manajemen terintegrasi MK3L yang ketat, serta wajib diikuti seluruh karyawan, konsultan, mitra kerja, dan subkontraktor.

Dalam perumusannya, program MK3L Perusahaan juga memperoleh manfaat dari sinergi dengan China Navigation sebagai operator kelas dunia dan pemegang saham MBSS.

Quality, Health, Safety & Environment (QSHE) Safety is a top priority for MBSS in all of its operations, in order to mitigate the hazards and risks that MBSS faces as an operator and provider of sea logistics services for bulk materials focused on the coal mining sector. In addition, MBSS' committed to deliver responsive sailing services for its clients as a source of added value to maintain client's satisfaction.

Based on this commitment, a number of policies have been formulated and implemented within a rigorous QSHE integrated management system that all employees, consultants, business partners and subcontractors are strictly required to follow.

In their formulation, MBSS' QSHE programs have also benefited from synergies with China Navigation as a world-class operator and MBSS' shareholder.

Tujuan utamanya adalah mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan dengan cara:

- Memberikan jasa pelayaran yang responsif, handal, dan efisien kepada pelanggan;
- Memastikan keselamatan kerja dengan melakukan upaya pencegahan terhadap cedera dan sakit akibat kerja, kerusakan properti, serta pencemaran lingkungan dalam kegiatan operasional Perusahaan baik di laut maupun di darat;
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan di darat maupun laut, konsultan, mitra kerja, dan subkontraktor;
- Memenuhi dan patuh terhadap setiap peraturan perundangan yang berlaku (nasional maupun internasional), serta persyaratan lain yang relevan;
- Melakukan upaya perbaikan berkelanjutan di setiap area kerja Perusahaan sesuai Sistem Manajemen Terintegrasi "Mitra QSHE".

SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI QSHE

MBSS telah mengembangkan sistem manajemen terintegrasi untuk Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan yang disebut sebagai "Mitra QSHE" (Mitrahaftera Segara Sejati Quality Safety Health & Environmental). Mitra QSHE mengadopsi empat (4) referensi standar, yaitu:

- ISM Code (Sistem Manajemen untuk Keselamatan Pelayaran)
- ISO 9001:2008 (referensi standar untuk Sistem Manajemen Mutu)
- ISO 14001:2004 (referensi standar untuk Sistem Manajemen Lingkungan)
- OHSAS 18001:2007 (referensi standar untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Sistem Terintegrasi Mitra QSHE tersebut didukung oleh fasilitas MQSHE SharePoint yang berbasis *web*, yang dikembangkan oleh Departemen TI MBSS. MQSHE Sharepoint menyimpan dokumentasi semua kebijakan Perusahaan, manual, prosedur, formulir, dan laporan MK3L, yang memungkinkan sharing dokumen terkait keselamatan kerja antar *site*, memfasilitasi pembaruan informasi terkini bagi staf MK3L, memantau kinerja *site*, dan meminimalisasi risiko hilangnya data.

The ultimate goal is to support the achievement of the Company's vision and mission by:

- Provide sailing services to customers that are responsive, reliable and efficient;
- Ensure work safety by efforts to prevent work-related injuries and illness, property damage and environmental pollution resulting from the operational activities of the Company both at sea and onshore;
- Create a work environment that is safe and healthy for both onshore and offshore employees, consultants, partners and subcontractors;
- Fulfill and comply with all applicable laws and regulations (national and international) as well as other relevant requirements;
- Implement continuous improvement in every area of the Company's activities in accordance with MBSS' internal Integrated Management System called "Mitra QSHE".

INTEGRATED QSHE MANAGEMENT SYSTEM

MBSS' integrated management system for Quality, Safety, Health and Environment called Mitra QSHE (Mitrahaftera Segara Sejati Quality Safety Health & Environmental) is based on four (4) standard references, namely:

- ISM Code (Management System for Sailing Safety)
- ISO 9001:2008 (standard reference for Quality Management System)
- ISO 14001 (standard reference for Environmental Management System)
- OHSAS 18001 (standard reference for Health and Work Safety Management System).

The Mitra QHSE Integrated System is supported by a web-based facility called MQSHE Sharepoint that was developed by the MBSS IT Department. MQSHE Sharepoint saves documentation on all Company policies, QSHE Manuals, Procedures and Forms and reports, enables sharing of safety related documents between sites, facilitates updates for the latest information for QHSE staff, monitors site performance, and minimizes the risk of data loss.

Manfaat penerapan Mitra QSHE:

- Meningkatkan dan mempertahankan kualitas layanan;
- Menurunkan angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan;
- Meningkatkan daya saing dibandingkan para kompetitor;
- Meningkatkan nilai tambah di mata klien/calon klien;
- Mengoptimalkan fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab setiap Divisi/Departemen di Perusahaan sehingga tujuan, sasaran, dan program Perusahaan terkait Mutu, K3, dan Lingkungan dapat tercapai; serta
- Efisiensi pelaksanaan audit eksternal oleh Badan Sertifikasi atau Klasifikasi yang ditunjuk, di mana pelaksanaan audit eksternal dapat dilakukan bersamaan dalam (1) satu periode.

The objectives of implementing Mitra QSHE are:

- Improving and maintaining service quality;
- Reducing the number of accidents or illness resulting from work and environmental pollution;
- Improving competitiveness compared to competitors;
- Improving value add in the perception of clients / potential clients;
- Optimizing the functions, roles, tasks and responsibilities of each Division/Department within the Company so that the Company's objective, goals and programs related to Quality, HSE and the Environment are achieved; and
- Efficient execution of external audits by the appointed Certification or Classification Organizations, whereby the external audit can be done simultaneously within (1) one period.

PRAKTIK DAN BUDAYA KESELAMATAN KERJA

Di tahun 2017, MBSS terus mengembangkan program keselamatan kerja dari tahun sebelumnya, guna memastikan keselamatan kerja senantiasa menjadi prioritas utama di semua departemen, dalam seluruh kegiatan. Bagi kami, keselamatan kerja menjadi batu pijakan dalam membangun reputasi sebagai Perusahaan yang unggul dan handal, sehingga tidak hanya menyangkut masalah kepatuhan dan mitigasi risiko, melainkan juga masalah komersial dan operasional. Karena itu, kebutuhan akan keselamatan kerja dan pelatihan keselamatan kerja ditingkatkan di seluruh departemen, baik untuk karyawan onshore maupun offshore.

Pelatihan rutin tentang dasar-dasar keselamatan kerja diselenggarakan secara bertahap bagi seluruh karyawan offshore (awak kapal dan perwira) di atas kapal oleh para pelatih internal. Pelatihan bertahan hidup yang ada dalam program pelatihan 'on board' meningkatkan kesiapan awak kapal dalam menanggapi situasi darurat. Selain itu, MBSS juga terus memantau posisi kapal-kapalnya di laut melalui Sistem Pelacakan Kapal yang terintegrasi dengan data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk membantu awak kapal dalam mengantisipasi cuaca buruk.

Pelaporan kecelakaan secara transparan, diikuti laporan penyelidikan yang transparan untuk setiap kecelakaan yang mulai dilaksanakan pada awal tahun ini mendatangkan keuntungan, memungkinkan Manajemen Senior bekerja sama erat dengan tim MK3L dalam menganalisis kecenderungan dan mendorong perilaku keselamatan yang tepat, di samping melakukan perubahan prosedural. Statistik kecelakaan menunjukkan kecenderungan

SAFETY PRACTICES AND CULTURE

In 2017, MBSS continued to build on its safety programs from the year before to ensure that safety was always a top priority for all departments and in all activities. In our view, safety is the cornerstone of the Company's reputation for excellence and reliability, and is therefore not only a compliance and risk mitigation issue but also a commercial and operational issue. Therefore, the need for safety as well as safety training was reinforced across all departments, for both onshore and offshore employees.

Scheduled basic safety training modules were conducted in stages for all offshore employees (crew and officers) using internal trainers onboard the assets. Live training drills during the 'on board' training program further enhanced the readiness of the crew to respond to emergencies. MBSS also continuously monitors the position of its vessels at sea through its Vessel Tracking System, which is integrated with data from the Indonesian Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics (BMKG) to help crew anticipate the bad weather.

The transparent incident reporting followed by a transparent investigation report for each incident that was initiated at the beginning of the year bore rich dividends, enabling Senior Management to work closely with the QSHE team in analyzing trends and driving the right safety behaviours while also instituting procedural changes. Incident statistics showed a positive trend during the course of the year. This work is still in progress and need to be improved further

positif yang baik sepanjang tahun ini. Hal ini masih tetap berjalan dan perlu ditingkatkan lebih lanjut di tahun 2018 untuk mengejar sasaran kita "Tanpa kecelakaan, tanpa membahayakan orang, tanpa merusak lingkungan."

Secara internal di MBSS, Manajemen Senior yang dipimpin CEO mengadakan "Safety Management Review" setiap bulan yang dihadiri oleh seluruh personel Departemen MK3L – Jakarta. Pertemuan ini mengkaji kemajuan keselamatan kerja selama satu bulan terakhir dan agenda untuk bulan berikutnya.

Sejalan dengan upaya tersebut, MBSS secara konsisten berusaha memenuhi dan mencapai indikator-indikator penting sesuai standar keselamatan operasional sebagai berikut:

- Pemeriksaan, Pengujian, dan Pemantauan

- Pemeriksaan kapal-kapal setiap bulan
- Pemeriksaan perangkat keselamatan dan lifesaving setiap bulan
- Pemeriksaan pre-start kendaraan dan alat bergerak
- Pemeriksaan buoy
- Pengujian alat berat
- Pemantauan dan pengukuran kesehatan dan kebersihan industri
- Kalibrasi alat ukur, seperti: detektor multigas, lux meter, dan Sound Level Meter
- Pemeriksaan dan pengujian alat angkat angkut dan alat bantu angkat
- Pemeriksaan kesehatan dan sanitasi

- Pelatihan, Peningkatan Kesadaran, Sosialisasi, dan Penerapan

- Asuransi Kelautan
- Pengawas Operasional Pratama
- Auditor Internal untuk ISM Code (International Safety Management)
- Auditor Internal untuk ISO 9001 dan ISO 14001 versi 2015
- Pelatihan dasar keselamatan kerja untuk awak kapal dan perwira di atas kapal
- Confined Space
- Supervisi K3L
- Designated Person Ashore
- Visual Safety Observation
- Bekerja di Ketinggian
- Identifikasi, Penilaian Risiko & Penentuan Pengendalian Bahaya
- Analisis Lingkungan Keselamatan Kerja
- KMPD (Kelompok Materi Pelatihan Dasar)
- KMPP (Kelompok Materi Pelatihan Pengawas)
- Pertemuan Mingguan terkait Keselamatan Kerja

in 2018 in pursuit of our goal of "No accidents, no harm to people, no danger to environment".

Internally at MBSS, Senior Management led by the CEO initiated a monthly "Safety Management Review" which was attended by all personnel from the QSHE Department – Jakarta. This meeting reviewed the progress in safety over the past month and the agenda for the following month.

As part of these efforts, MBSS consistently strove to fulfill and achieve key operational safety indicators as follows:

- Inspection, Commissioning and Monitoring

- Monthly inspections of vessels
- Monthly inspections of safety and life saving appliances
- Pre start checks for vehicles and moving equipment
- Buoy inspections
- Heavy equipment commissioning
- Monitoring and measurement of industry health and hygiene
- Calibration of measuring instruments such as: multigas detector, lux meter and Sound Level Meter
- Examination and inspection of lifting and transport equipment and lifting tools
- Health and sanitation inspection

- Training, Awareness, Socialization, Induction

- Marine Insurance
- Primary Operational Supervisor
- Internal Auditor ISM Code (International Safety Management)
- Internal Auditor for the 2015 version of ISO 9001 and ISO 14001
- Basic safety training for crew and officers onboard ships
- Confined Space
- HSE Supervisory
- Designated Person Ashore
- Visual Safety Observation
- Working at Heights
- Hazard Identification Risk Assessment & Determining Control
- Job Safety Environmental Analysis
- KMPD (Basic Training Material Group)
- KMPP (Supervisory Training Material Group)
- Weekly Safety Meetings

Kepatuhan

Dengan memanfaatkan dan menerapkan bersama standar dan program eksternal secara ketat, serta didukung program keselamatan kerja internal, MBSS mampu mengurangi risiko keselamatan secara efektif dalam kegiatan operasional di tahun 2017.

MBSS secara ketat mematuhi regulasi nasional maupun internasional, serta referensi standar lain yang diadopsi oleh sistem manajemen terintegrasi Perusahaan, antara lain:

- Peraturan keselamatan nasional dan otoritas setempat
- Safety of Life at Sea (SOLAS)
- Marine Pollution (MARPOL)
- Referensi standar ISO 9001:2008
- Referensi standar ISO 14001:2004
- Referensi standar OHSAS 18001:2007
- Standar Sistem Keselamatan Internasional (ISM Code) yang diterbitkan IMO (International Maritime Organization). Tujuan utama ISM Code terkait dengan keselamatan di laut, pencegahan cedera pada manusia/ kematian, dan menghindari kerusakan lingkungan (laut).
- Persyaratan lain yang diatur lebih rinci, seperti: persyaratan dan harapan klien.

KESEHATAN

Kesehatan yang baik sangat penting untuk produktivitas yang optimal. Kebijakan dan program kesehatan di Perusahaan difokuskan untuk memastikan karyawan berada dalam kondisi kesehatan yang optimal, sesuai dengan peraturan pemerintah, peraturan perusahaan, dan harapan klien, sehingga dapat memberikan kinerja terbaik.

Hal ini sangat penting, mengingat awak kapal kini menghadapi jam kerja lebih panjang disebabkan pergeseran pola transportasi kepada pelayaran antar pulau yang jauh. Dengan demikian, manajemen memperhatikan rotasi dan jumlah jam kerja di laut terhadap para awak kapal, untuk mencegah kelelahan dan memastikan kinerja yang optimal. Kebijakan bagi awak kapal mengalami penyesuaian di tahun 2017, guna memastikan rotasi optimal para awak kapal.

Selain itu, MBSS menetapkan fasilitas kesehatan dan asuransi, serta lingkungan kerja yang sehat. Karyawan dilindungi program asuransi, yang preminya ditanggung Perusahaan. Seluruh karyawan melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Pre-medical check up juga dilakukan sebagai bagian dari proses seleksi calon karyawan. Sementara di lapangan (*site*), MBSS secara proaktif berunding dengan klien untuk menyediakan akses dan fasilitas kesehatan, sehingga para

Compliance

By rigorously utilizing and jointly implementing external standards and programs together with internal work safety programs, MBSS was able to effectively mitigate safety risks during operational activities in 2017.

MBSS rigorously complies with both national as well as international regulations, as well as other reference standards adopted by the Company's integrated management system, including among others:

- National safety regulations and local authorities
- Safety of Life at Sea (SOLAS)
- Marine Pollution (MARPOL)
- ISO 9001:2008
- ISO 14001:2004 as a reference standard
- OHSAS 18001:2007 as a reference standard
- ISM Code International Safety System Standards issued by IMO (International Maritime Organization). The main objective of the ISM Code is related to safety at sea, prevention of human injury/ loss of life and avoidance of damage to the (marine) environment.
- Other requirements which are set forth in more details such as customer's requirements and expectations.

HEALTH

Good health is essential for an optimal productivity. The Company's health policies and programs focus on ensuring optimal employee health in line with state regulations, company regulations and client expectations, for best performance.

This is particularly important for crew members, who face longer working hours due to the shifting of long interisland voyages. Therefore, the management paid careful attention to the rotation and number of hours at sea by offshore crew, to prevent fatigue among the crew and ensure optimal performance. To ensure optimal rotation of crew, crewing policies were adjusted during 2017 as needed.

In addition, MBSS has established medical facilities and insurance as well as healthy working conditions. Employees are covered by insurance policies whereby the premiums are borne by MBSS, and all employees undergo routine medical check-ups.

Pre-medical check-ups are also carried out as part of the employee recruitment process. Whereas on site, MBSS has proactively discussed with customers to provide access and facilities so that crew can receive medical assistance as

awak kapal dapat secepatnya mendapat pertolongan apabila ada kasus medis darurat.

LINGKUNGAN

Sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menjadi perusahaan kelas dunia, MBSS senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Selain itu, MBSS berusaha mengurangi dampak kerusakan lingkungan secara keseluruhan, contohnya dengan meminimalkan penggunaan bahan bakar, solid dalam kegiatan operasional dan pemeliharaan, serta mengurangi jumlah air hangat yang dibuang dari sistem pendinginan mesin ke saluran pembuangan air – yang dapat berdampak negatif terhadap ekosistem setempat. Air yang dibuang juga disaring terlebih dulu untuk memastikan air tersebut sudah memenuhi pedoman yang ditetapkan.

Lebih lanjut, Perusahaan juga melakukan pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (LB3) secara bertanggung jawab, sebagai kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan Pemerintah RI.

SERTIFIKASI

Pada tahun 2017 MBSS mematuhi semua ketentuan sertifikasi MK3L yang berlaku.

Antara lain,

- Safety Management Certificate dari BKI & RINA
- Document of Compliance dari BKI & RINA
- Quality Management Certificate ISO 9001:2008 dari SGS

Selain itu, semua awak kapal MBSS berhasil meraih sertifikasi STCW Manila, seperti yang disyaratkan Pemerintah Indonesia per tanggal 1 Januari 2017. Untuk mencapainya, lebih dari 1.000 awak kapal MBSS disertifikasi sepanjang tahun 2016. Kemudian, para awak kapal baru meneruskan pelaksanaan sertifikasi di tahun 2017. Hal ini menunjukkan komitmen MBSS dalam menginvestasikan waktu dan sumber daya untuk memberikan layanan operasional yang unggul.

soon as possible in the case of medical emergencies.

ENVIRONMENT

As part of its commitment to be a world class company, MBSS complies with all applicable environmental rules and regulations in its operations. In addition, MBSS strives to minimize its environmental damage footprint in general, for example by minimizing use of fuel and solvents in its operations and maintenance, and reducing the amount of warm water released from engine cooling systems into waterways, which can negatively impact local ecosystems. Discharged water is also filtered to make sure it meets the guidelines.

Going further, the Company also handles Hazardous Waste Management responsibly in compliance with the regulations set forth by the Government of Indonesia.

CERTIFICATION

In 2017 MBSS continued to comply with all relevant QSHE certification requirements.

Among others,

- Safety Management Certificate from BKI & RINA
- Document of Compliance from BKI & RINA
- Quality Management Certificate ISO 9001:2008 from SGS

Furthermore, all MBSS crew successfully achieved STCW Manila certification as required by Indonesian authorities effective January 1, 2017. In order to achieve this, over 1,000 crew members were certified during 2016 and thereafter new crew members continued to undergo certification in 2017, thereby displaying MBSS' commitment to investing time and resources towards safety management as embedded in operational excellence.

08.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



214
**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
*Corporate Social
Responsibility*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

MBSS berkomitmen melaksanakan berbagai program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk meningkatkan keterlibatan para pemangku kepentingan di wilayah dan masyarakat setempat. Program-program CSR yang bertujuan memberdayakan para penerima program, juga membantu menunjang kelancaran kegiatan operasional MBSS.

MBSS is committed to carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities in order to improve the welfare of regional stakeholders and local residents. Such programs aim to empower beneficiaries, while also helping to support smooth operational activities for MBSS.

RANCANGAN PROGRAM

PROGRAM DESIGN

Program-program CSR MBSS berpatokan pada tiga pilar, yaitu Kesehatan, Pendidikan, dan Pengembangan Masyarakat, sebagai persyaratan mendasar bagi pengembangan masyarakat yang sejahtera. Selain itu, MBSS memilih topik-topik CSR yang berkaitan dengan wilayah operasional Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan memberi penekanan khusus pada pendekatan program yang memberdayakan individu dan masyarakat, agar mencapai hasil-hasil yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, semua program CSR Perusahaan dilakukan berdasarkan komunikasi dan umpan balik dari para pemangku kepentingan.

MBSS' CSR programs are based on the three pillars of Health, Education and Community Development, as fundamental requirements for developing a sound and prosperous society. In addition, MBSS selects CSR topics that are related to the areas where the Company operates.

In 2017, the Company specifically emphasized a program approach that empowered individuals and communities, in order to deliver sustainable gains. In terms of execution, all of the Company's CSR programs were carried out based on communication and feedback from stakeholders.

MONITORING DAN EVALUASI

MONITORING AND EVALUATION

Berbagai program dan kegiatan CSR Perusahaan dimonitor, diukur, dan dievaluasi, untuk memastikan dampak positif yang diharapkan dan memberi manfaat jangka panjang. Direksi dan Komisaris Perusahaan juga melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala di tingkat internal maupun tingkatan Grup Indika Energy melalui Forum Keberlanjutan.

Pada tahun 2017, program-program CSR MBSS berhasil mencapai hasil yang diharapkan dan memperkuat ikatan kerja sama yang lebih baik dan saling percaya antara Perusahaan dan masyarakat di wilayah operasional MBSS.

The CSR programs and activities of the Company are monitored, measured and evaluated, to ensure that they have produced the expected positive impact with a view to giving long term benefits. The Board of Directors and Commissioners of the Company also conducts periodic monitoring and evaluation both internally and at Indika Energy Group Level through the Sustainability Forum.

In 2017, MBSS' CSR programs successfully produced gains, and strengthened ties between the Company and communities in MBSS' operational areas for greater cooperation and mutual trust.

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT TAHUN 2017

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS IN 2017

MBSS melaksanakan berbagai kegiatan program pengembangan masyarakat pada tahun 2017, mulai dari sahur bersama *on the river* di bulan Ramadhan dengan para pedagang tradisional di pasar apung Banjarmasin, hingga memberdayakan masyarakat melalui budi daya ikan lele.

MBSS carried out a variety of community development program activities in 2017 ranging from holding Sahur breakfast together during fasting with the traders in traditional Banjarmasin floating market, to teaching communities how to farm catfish.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TAHUN 2017

EDUCATIONAL AND HEALTH PROGRAMS IN 2017

Program pendidikan terus dilaksanakan secara berkesinambungan, termasuk pemberian beasiswa bagi putra-putri awak kapal laut dan non-staf. Program ini telah menginjak tahun keenam dan telah memberikan beasiswa kepada ratusan pelajar dengan prestasi akademik yang baik. Dari waktu ke waktu, MBSS juga melakukan perbaikan sarana dan prasarana sekolah seperti bangku dan meja, baik untuk guru maupun untuk siswa, mengingat sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar. Perusahaan juga memberikan bantuan kesehatan dan melaksanakan kegiatan donor darah secara rutin sebagai bagian dari kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan masyarakat.

Educational programs continued to be carried out on an ongoing basis, including the provision of scholarships for the sons or daughters of crew and non-staff. This program reached its sixth anniversary and has provided scholarships for hundreds of students with good academic performance. From time to time, MBSS also implemented repairs for schools and provided facilities such as benches and tables for both teachers and for students, given that educational facilities and infrastructure are important tools for learning and teaching. The Company also provided health assistance, and routinely carries out blood donation activities as part of its concern for community health.



PROGRAM KAMI TAHUN 2017

OUR PROGRAMS IN 2017

Pengembangan Masyarakat 'Budi Daya Ikan Lele' Community Development 'Catfish Cultivation'

Deskripsi <i>Description</i>	Memberdayakan penduduk setempat untuk membudidayakan ikan lele di Tanah Grogot. Budi daya ikan lele membantu menciptakan kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Pesantren)	<i>To empower local residents to farm catfish in Tanah Grogot. Catfish cultivation help to create families and community prosper (Pesantren)</i>
Tujuan <i>Objective</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan keluarga sejahtera yang menikmati penghasilan tambahan dan sumber protein tambahan dalam menu makanan mereka Memberi mereka keterampilan budi daya ikan lele Program kerja sama dengan klien (PT Cotrans) 	<ul style="list-style-type: none"> Create prosperous families who enjoy additional income and additional sources of protein in their food To give them the skills to farm catfish Joint program with client (PT Cotrans)
Ukuran <i>Measurement</i>	<ul style="list-style-type: none"> 2 penerima program 3 kolam peralatan dan pakan 	<ul style="list-style-type: none"> 2 beneficiaries 3 pools of equipment and feed
Hikmah Ajar <i>Lessons Learned</i>	Koordinasi lebih lanjut dengan Cotrans untuk mengembangkan program terbaik dengan memperhatikan kondisi saat ini	<i>Further coordination with Cotrans to develop the best programs given current conditions.</i>

Sahur di atas Sungai Banjarmasin 2017 Sahur on the River (SOTR) Banjarmasin 2017

Deskripsi <i>Description</i>	Sahur dengan masyarakat dan pemangku kepentingan di Sungai Barito	<i>Sahur (fasting supper) with communities and stakeholders on Barito river</i>
Tujuan <i>Objective</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung pelestarian tradisi Banjarmasin sebagai "Kota Seribu Sungai" Membina hubungan baik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan di Sungai Barito 	<ul style="list-style-type: none"> Supporting the preservation of Banjarmasin tradition as "kota seribu Sungai" Maintain of good relation with communities and stakeholders on Barito River
Ukuran <i>Measurement</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sahur bersama di atas sungai yang dilaksanakan MBSS dan Ditpolair mulai tahun lalu, telah menjadi agenda resmi pemerintah kota Banjarmasin dan MBSS menerima penghargaan dari Walikota. Dihadiri lebih dari 4.000 peserta dari kalangan masyarakat luas yang mencakup para nelayan, pedagang pasar apung, pelajar, pejabat pemerintah, dan sebagainya. (Diselenggarakan pada 28 Mei, 11 dan 18 Juni) 	<ul style="list-style-type: none"> SOTR which has been initiated by MBSS and Ditpolair last year has become the official agenda of Banjarmasin municipal government and MBSS received an award from the mayor. Attended by more than 4000 participants from the wider community of fishermen, floating market traders, students, government officials etc. (Held on 28 May, 11 and 18 June)
Hikmah Ajar <i>Lessons Learned</i>	Merancang program pelestarian budaya yang selaras dengan pemerintah daerah di wilayah operasional lainnya	<i>Designing cultural preservation programs that are in line with local governments at other operational sites</i>

MBSS Cerdaskan Anak Bangsa 2017 MBSS Educates Students in 2017

Deskripsi <i>Description</i>	<ul style="list-style-type: none"> MBSS Cerdaskan Anak Bangsa 2017 merupakan program CSR di bidang pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas belajar dan mengajar di sekolah-sekolah Program CSR MBSS ini juga diharapkan memiliki dampak ekonomis melalui pemberdayaan sumber daya lokal 	<ul style="list-style-type: none"> MBSS Cerdaskan Anak Bangsa 2017 is a CSR education program that aims to improve the quality of teaching and learning in schools This MBSS CSR program is also expected to have economic impact by empowering local resources.
Tujuan <i>Objective</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membantu tersedianya pendidikan yang layak di SDN 03 Pasir Mayang Kuaro, mendorong minat baca, dan membantu memperkaya pengetahuan siswa melalui buku-buku dan perlengkapan perpustakaan Mendorong masyarakat setempat untuk membangun jalan pedesaan baru yang mengarah ke sekolah Memberdayakan pengrajin setempat untuk pembuatan bangku dan meja sekolah Memotivasi para siswa yang berprestasi tinggi untuk mempertahankan prestasi mereka Manfaat tambahan bagi para karyawan yang telah bertahun-tahun mengabdikan 	<ul style="list-style-type: none"> Helping the provision of proper education for SDN 03 Pasir Mayang Kuaro 03 elementary school, encouraging reading and helping to enrich student knowledge through books and library equipment Encourage residents to help build new rural roads leading to the school Empowerment of local artisans in the manufacture of chairs and school desks To motivate high performing students to maintain their performance Additional benefit for employees with many years of services
Ukuran <i>Measurement</i>	<ul style="list-style-type: none"> 100 bangku dan 50 meja sekolah 300 buku untuk memperkaya wawasan siswa dan 2 rak buku Sekitar 30 meter jalan pedesaan baru 	<ul style="list-style-type: none"> 100 seats and 50 school desks 300 books to enrich student learning and 2 bookshelves Around 30 meters of new rural road
Hikmah Ajar <i>Lessons Learned</i>	SDN 03 Pasir Mayang Kuaro sangat membutuhkan ruang kelas tambahan untuk menampung 356 siswa. Saat ini baru ada 6 ruang kelas, idealnya ada 10 ruang kelas. Ruang perpustakaan berupa bangunan kayu sederhana, saat ini juga difungsikan sebagai ruang kelas.	<i>SDN 03 Pasir Mayang Kuaro urgently needs additional classrooms to serve 356 students. Currently it has 6 classrooms and ideally should have 10. The library room, a simple wooden building, currently also functions as a classroom.</i>

Beasiswa untuk Pelajar Scholarships for Students

Deskripsi <i>Description</i>	Beasiswa untuk anak-anak awak kapal laut dan karyawan yang berprestasi	<i>Scholarships for high achieving children of crew members and employees</i>
Tujuan <i>Objective</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memotivasi para siswa yang berprestasi tinggi untuk mempertahankan prestasi mereka Manfaat tambahan bagi para karyawan yang telah bertahun-tahun mengabdikan 	<ul style="list-style-type: none"> To motivate high performing students to maintain their performance Additional benefit for employees with many years of services
Ukuran <i>Measurement</i>	<ul style="list-style-type: none"> 49 penerima beasiswa pada Batch VI, total 285 penerima beasiswa (Batch I-VI) Penerima beasiswa beragam, dari Sumatra, Jawa, Kalimantan, hingga Ambon 	<ul style="list-style-type: none"> 49 recipients in Batch VI for a total of 285 scholarship recipients (Batch I to VI) A wide range of scholarship participants coming from Sumatra, Java and Kalimantan to Ambon
Hikmah Ajar <i>Lessons Learned</i>	Mendorong anak-anak dari awak kapal laut, agar mereka dapat meraih beasiswa yang terus ditingkatkan (3 beasiswa tahun 2016, 19 beasiswa tahun 2017)	<i>To continue encouraging the children of crew members so they continue to win increasing numbers of scholarships (3 in 2016, 19 in 2017).</i>

Sambang Desa Jambu Tengah Kalimantan Selatan
Sambang Jambu Tengah Village, South Kalimantan

Deskripsi <i>Description</i>	Deskripsi Bantuan pendidikan serta konsultasi dan layanan kesehatan untuk penduduk desa di Muara Pulau dan Jambu Tengah	<i>Educational assistance and health counseling and health services for the villagers of Muara Pulau and Jambu Tengah</i>
Tujuan <i>Objective</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan semangat belajar bagi para siswa yang menerima paket bantuan pendidikan • Program peningkatan kesadaran Kamtibmas dan kesadaran keamanan transportasi air • Peningkatan taraf kesehatan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Improve the spirit of learning for the students receiving educational package assistance • Raising awareness of Kamtibmas and water transport safety • Improvement in community health standards
Ukuran <i>Measurement</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 70 penerima paket pendidikan • 60 penerima pengobatan kesehatan • Sosialisasi Kamtibmas dan keselamatan transportasi air kepada 70 orang • Bekerja sama dengan polisi laut melibatkan dua kapal patroli dan 50 anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 beneficiaries of the education package • 60 health treatment beneficiaries • Socialization of Kamtibmas and water transportation safety to 70 people • Cooperation with the marine police involving two patrol boats and 50 members.
Hikmah Ajar <i>Lessons Learned</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran akan keselamatan transportasi air dan keamanan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Increasing awareness of water transportation safety and community security

Donor Darah 2017
2017 Blood Drive

Deskripsi <i>Description</i>	MBSS melaksanakan donor darah sebagai bagian dari program CSR Perusahaan	<i>MBSS routinely conduct blood donation as part of its CSR program.</i>
Tujuan <i>Objective</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung Palang Merah Indonesia (PMI) • Sebagai komitmen untuk berbagi, sejalan dengan nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • To support the PMI blood bank inventory. • As a commitment to share with others, in line with the Company's corporate values
Ukuran <i>Measurement</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan perwakilan dari semua departemen (23 relawan) • 132 pendonor potensial mendaftar • 96 kantong darah diperoleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Involving representative all DePT (23 volunteers) • 132 potential donors sign up • 96 pouches collected
Hikmah Ajar <i>Lessons Learned</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan Program Kepedulian MBSS yang berkelanjutan untuk pencapaian yang lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Set up MBSS sustainability Care Programs for better attainment

Bagan Asahan Bersih
Clean Bagan Asahan Campaign 2017

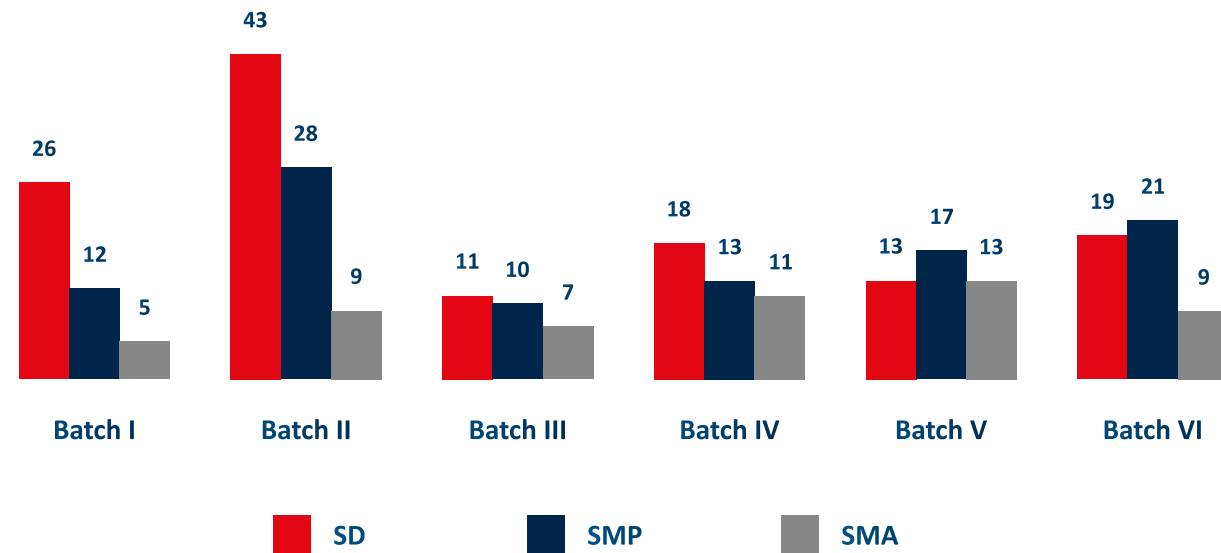
Deskripsi <i>Description</i>	Melakukan kampanye kebersihan desa dan menyediakan sarana tempat sampah permanen di sekolah-sekolah, perangkat kebersihan, dan truk sampah	<i>Conducting a village hygiene campaigns and providing permanent rubbish facilities, garbage bins for schools, hygiene kits and garbage trucks.</i>
Tujuan <i>Objective</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan kesadaran di desa Bagan Asahan tentang arti penting lingkungan yang bersih • Mewujudkan tujuan bersama dengan para pemangku kepentingan setempat, termasuk angkatan laut, pemerintah daerah, dan lainnya • Berpartisipasi membersihkan desa pesisir 	<ul style="list-style-type: none"> • Instilling awareness in Bagan Asahan villages of the importance of a clean environment • To realize common goals with local stakeholders including the navy, local government, and others) • Participating to clean up the coast and ocean
Ukuran <i>Measurement</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 6 tempat sampah permanen • 1 truk sampah (motor beroda 3) • 72 keranjang sampah untuk 7 sekolah • Kampanye dan pembersihan desa dihadiri lebih dari 260 siswa, penduduk desa, angkatan laut, dan pemangku kepentingan desa 	<ul style="list-style-type: none"> • 6 permanent rubbish facilities • 1 garbage truck (3 wheels motorcycle) • 72 garbage bins for 7 schools • Campaigns and clean the village attended by more than 260 student, villagers, navy, and village stakeholders
Hikmah Ajar <i>Lessons Learned</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba kebersihan antar dusun Bagan Asahan Pekan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hygiene competition between the hamlets (dusun) of Bagan Asahan Pekan

Pekan Lomba Kebersihan Lingkungan Bagan Asahan
Bagan Asahan Environmental Cleanliness Competition Week

Deskripsi <i>Description</i>	Kelanjutan dari program CSR Bagan Asahan Bersih. Perubahan dalam pembuangan limbah diperkuat dengan program lomba kebersihan antar dusun, keluarga, dan sekolah dasar di Bagan Asahan	<i>Continuation of the Bagan Asahan Bersih CSR programs. Changes in waste disposal are strengthened by a cleanliness competition program between the hamlets, families and elementary schools in Bagan Asahan.</i>
Tujuan <i>Objective</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan kesadaran akan lingkungan bersih di seluruh penduduk desa Bagan Asahan • Mewujudkan tujuan bersama GERMAS (Gerakan Masyarakat), sejalan dengan Instruksi Presiden (INPRES) No. 1 tahun 2017 • Memacu partisipasi aktif dari masyarakat dan pemangku kepentingan yang terpanggil untuk memelihara kebersihan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Instilling awareness of a clean environment in all Bagan Asahan villagers • To realize the common goals of GERMAS (in line with Presidential Instruction (INPRES) No 1 of 2017) • Spur the active participation of call communities and stakeholders to maintain environmental hygiene
Ukuran <i>Measurement</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 6 desa • 7 sekolah • Lebih dari 1.000 keluarga • 10 juri dari Lanal, Karang Taruna, Puskesmas, Diknas, dan Pemda 	<ul style="list-style-type: none"> • 6 villages • 7 schools • More than 1000 families • 10 appraisers from Lanal, Karang Taruna, Puskesmas, Diknas and Local Government
Hikmah Ajar <i>Lessons Learned</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Program untuk melanjutkan peningkatan kesadaran akan kebersihan 	<ul style="list-style-type: none"> • A program to continue increasing awareness of cleanliness

PERBANDINGAN PENERIMA BEASISWA BATCH I (2012) s/d BATCH VI (2017)

COMPARISON OF SCHOLARSHIP RECIPIENTS
BATCH I (2012) TO BATCH VI (2017)



Grade	Batch I	Batch II	Batch III	Batch IV	Batch V	Batch VI
SD Elementary	26	43	11	18	13	19
SMP Junior High	12	28	10	13	17	21
SMA High School	5	9	7	11	13	9
Total	43	80	28	42	43	49

09.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



226
Laporan Keuangan
Financial Statement



**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Laporan Posisi Keuangan – Induk Perusahaan	68	Statements of Financial Position – Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Induk Perusahaan	70	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income – Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas – Induk Perusahaan	71	Statements of Changes in Equity – Parent Entity
Laporan Arus Kas – Induk Perusahaan	72	Statements of Cash Flows – Parent Entity
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak	73	Notes on Investment in Subsidiaries



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Capt. Hari Ananthanarayanan	:	Name	1.
Alamat kantor	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950	:	Office address	
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas	:	Apartement Pakubuwono, Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID card	
Nomor telepon	:	+62 21 57944766	:	Telephone number	
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position	
2. Nama	:	Lucas Djunaidi	:	Name	2.
Alamat kantor	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950	:	Office address	
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas	:	Perum Les Belles Maisons Blok B8, Serpong Utara	:	Domicile as stated in ID card	
Nomor telepon	:	+62 21 57944766	:	Telephone number	
Jabatan	:	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	:	Position	

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information contained in this consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2018/March 7, 2018

Capt. Hari Ananthanarayanan
Direktur Utama/
President Director



Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0155 MBSS FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0155 MBSS FAN

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and Its Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

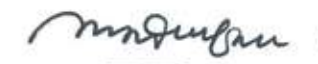
Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

SATRIO BING ENY & REKAN



Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0565

7 Maret 2018/March 7, 2018

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	34.569.362	5	33.677.668	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.783.119	28	1.378.079	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 238.364 pada 31 Desember 2017 dan USD 1.034.925 pada 31 Desember 2016	12.449.396		15.458.365	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 238,364 at December 31, 2017 and USD 1,034,925 at December 31, 2016
Piutang lain-lain		7		Other accounts receivable
Pihak berelasi	75.204	28	12.619	Related party
Pihak ketiga	442.190		847.993	Third parties
Persediaan - bersih	2.131.059	8	2.532.908	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	781.295		313.276	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	544.956		1.358.711	Advances and prepaid expenses
Sub jumlah	52.776.581		55.579.619	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	9	843.038	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	52.776.581		56.422.657	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 160.002.160 pada 31 Desember 2017 dan USD 146.181.844 pada 31 Desember 2016	186.835.533	9	199.704.591	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 160,002,160 at December 31, 2017 and USD 146,181,844 at December 31, 2016
Aset tidak lancar lainnya	491.326	10	4.393.359	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	187.326.859		204.097.950	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	240.103.440		260.520.607	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	11	12.390.427	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	5.979.171	12	7.036.743	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		13		Other accounts payable
Pihak berelasi	56.779	28	65.406	Related party
Pihak ketiga	215.479		226.490	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	664.920		1.388.437	Accrued expenses
Utang pajak	222.951	14	233.728	Taxes payable
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729.750	16	-	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	907.590	15	21.847.064	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.776.640		43.188.295	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.327.117	16	-	Long-term loan from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	15	18.075.978	Long-term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	3.125.823	27	2.137.114	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	43.452.940		20.213.092	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	17	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	18	33.628.706	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(86.970)	19	247.013	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032		249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	118.740.885		127.593.855	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	179.216.405		188.403.358	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	8.657.455	20	8.715.862	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	187.873.860		197.119.220	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	240.103.440		260.520.607	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Saldo per 1 Januari 2016	Rugi bersih tahun berjalan Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	Jumlah laba (rugi) komprehensif nonpengendali	Pembelian saham dari kepentingan nonpengendali	Saldo per 31 Desember 2016	Rugi bersih tahun berjalan Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	Jumlah laba (rugi) komprehensif nonpengendali	Keperluan nonpengendali yang timbul dari pendirian entitas anak	Saldo per 31 Desember 2017
	28.684.752	-	-	-	28.684.752	-	-	20	28.684.752
	33.628.706	-	-	-	33.628.706	-	-	-	33.628.706
	404.066	(157.053)	(157.053)	-	247.013	-	(333.983)	-	(86.970)
	249.032	-	-	-	249.032	-	-	-	249.032
	157.319.647	(29.869.354)	(29.869.354)	-	127.593.855	(8.852.970)	(8.852.970)	-	118.740.885
	218.286.203	(157.053)	(30.026.407)	143.562	188.403.358	(8.852.970)	(333.983)	(9.186.953)	179.216.405
	8.766.512	90.364	3.308	(144.322)	8.715.862	(56.553)	(3.866)	(60.419)	8.657.455
	227.052.715	(29.778.990)	(153.745)	(760)	197.119.220	(8.909.523)	(337.849)	(9.247.372)	187.873.860
	Balance as of January 1, 2016	Loss for the year	Other comprehensive income (loss)	Purchase of share from non-controlling interest	Balance as of December 31, 2016	Loss for the year	Other comprehensive income (loss)	Total comprehensive income (loss)	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 USD	Catatan/ Notes	2016 USD	
PENDAPATAN USAHA	68.450.538	21,28	65.758.062	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	65.906.307	22	64.821.597	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	2.544.231		936.465	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(8.630.586)	23	(11.249.082)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(141.420)		(298.835)	Selling expenses
Beban keuangan	(3.712.992)		(3.391.914)	Finance costs
Pendapatan bunga	338.523		231.249	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	1.539.822	24	(15.217.776)	Other gain and losses - net
Beban pajak final	(847.101)	25	(789.097)	Final tax expense
RUGI SEBELUM PAJAK	(8.909.523)		(29.778.990)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-		-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(8.909.523)		(29.778.990)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(362.324)		(143.524)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	24.475		(10.221)	Exchange differences from translation of financial statements
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(9.247.372)		(29.932.735)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(8.852.970)		(29.869.354)	Owners of the Company
Keperluan nonpengendali	(56.553)		90.364	Non-controlling interests
Rugi bersih tahun berjalan	(8.909.523)		(29.778.990)	Loss for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(9.186.953)		(30.026.407)	Owners of the Company
Keperluan nonpengendali	(60.419)		93.672	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(9.247.372)		(29.932.735)	Total comprehensive loss for the year
RUGI PER SAHAM				LOSS PER SHARE
Dasar	(0,0051)	26	(0,0171)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 USD	2016 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	70.816.103	74.209.894	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(36.397.972)	(34.111.792)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(13.419.439)	(15.267.521)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(282.314)	(631.602)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	20.716.378	24.198.979	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	338.523	231.249	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(2.517.079)	(2.864.565)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(856.237)	(891.741)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17.681.585	20.673.922	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	3.792.372	(3.500.433)	Decrease (increase) in restricted cash in bank
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	839.468	-	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	700.791	376.979	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Perolehan aset tetap	(10.664.755)	(6.200.652)	Acquisition of property, vessels and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	-	(4.459)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.332.124)	(9.328.565)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang jangka panjang dari pihak berelasi	40.139.373	-	Proceeds from long-term loan from related party
Pembayaran utang bank	(51.728.247)	(18.966.985)	Payment of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.588.874)	(18.966.985)	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	760.587	(7.621.628)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	33.677.668	41.668.609	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	131.107	(369.313)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	34.569.362	33.677.668	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 9 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Akta perubahan data perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0057101.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 3 Mei 2017.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera), pengelolaan kapal dan keagenan awak kapal. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 271 dan 297 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 9 dated April 20, 2017 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's management composition. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-0057101.AH.01.11 Tahun 2017 dated May 3, 2017.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping, ship management and ship manning agency. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 271 and 297 at December 31, 2017 and 2016, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	: Aziz Armand	Moh. A.R.P. Mangkuningrat	: President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki	Nurcahya Basuki	: Commissioners
	: James Hugh Woodrow	James Hugh Woodrow	:
Komisaris Independen	: Harry Wiguna	Harry Wiguna	: Independent Commissioners
	: Agoes Rianto Silaban	Agoes Rianto Silaban	:
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Capt. Hari Ananthanarayanan	Capt. Hari Ananthanarayanan	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi	: Vice President Director
Direktur	: -	Trevor Nigel Charles Larbey	: Director
Direktur Independen	: Surya Aribowo	Surya Aribowo	: Independent Director
Kepala Internal Audit	: Andi Yoshendy Djoko S	Andi Yoshendy Djoko S	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	: Ratih Safitri	Angeline Linda Widjaja	: Corporate Secretary
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Agoes Rianto Silaban	Agoes Rianto Silaban	: Chairman
Anggota	: Tonyadi Halim	Tonyadi Halim	: Members
	: Andrew Murray Clarke	Rebecca Sharpe	:

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
				USD		USD	
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	2008	70,00%	70,00%	21.981.313	22.904.580
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	2012	60,00%	60,00%	14.575.944	16.930.521
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.695
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	51,00%	51,00%	451.727	455.493
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBSS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	100,00%	100,00%	303.536	324.749
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Jasa Konsultasi/ <i>Provision of consultancy services</i>	2017	99,00%	-	225.736	-

b. Consolidated Subsidiaries

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Pada tanggal 8 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, TTS dengan kepemilikan sebesar 99,00% dan sisanya sebesar 1,00% dimiliki oleh Indika Energy Infrastructure.

On March 8, 2017, the Company established a new subsidiary, TTS, with 99.00% ownership interest and the remaining 1.00% was owned by Indika Energy Infrastructure.

ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan nonpengendali/ <i>Percentage of ownership of non-controlling interests</i>		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Profit (loss) attributable to non-controlling interests</i>		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated non-controlling interests</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
				USD		USD	
MSC	Jakarta	30,00%	30,00%	(103.418)	(247.787)	2.361.065	2.466.870
MASS	Jakarta	40,00%	40,00%	46.186	453.909	5.330.033	5.285.294
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ <i>Individual immaterial subsidiaries with non-controlling interests</i>						679	(115.758)
Jumlah/ Total						(56.553)	90.364
						8.657.455	8.715.862

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges (IDX) and on the same date, the Company become one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan, masing-masing sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards and amendments effective in the current period

In the current year, the Group has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan Pengungkapan;
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 69, Agrikultur;
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

The application of the following amendment and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative;
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit;
- PSAK 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation;
- PSAK 60 (Improvement 2016): Financial Instrument Disclosures;
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property;
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Standards and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amandemen), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amandemen), Transfers of Investment Property;
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants;
- PSAK 46 (amandemen), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (amandemen), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions;
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;
- PSAK 69, Agriculture;
- PSAK 111, Wa'd Accounting.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Standards and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amandemen), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amandemen), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 71 (amandemen), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas (kecuali kas), piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents (except for cash on hand), receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

<p><u>Liabilitas Keuangan</u></p> <p>Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.</p> <p>Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.</p> <p><u>Penghentian pengakuan liabilitas keuangan</u></p> <p>Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.</p> <p>i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.</p> <p>j. Kas dan Setara Kas</p> <p>Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.</p> <p>k. Persediaan</p> <p>Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.</p>	<p><u>Financial liabilities</u></p> <p>Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities "at amortized cost".</p> <p>Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.</p> <p><u>Derecognition of financial liabilities</u></p> <p>The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.</p> <p>i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities</p> <p>Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.</p> <p>j. Cash and Cash Equivalents</p> <p>For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.</p> <p>k. Inventories</p> <p>Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.</p>
--	---

<p>l. Biaya Dibayar Dimuka</p> <p>Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p> <p>m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual</p> <p>Aset tidak lancar yang (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.</p> <p>Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.</p> <p>n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung</p> <p>Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.</p> <p>Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">Tahun/Years</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bangunan dan prasarana</td> <td style="text-align: center;">8 - 20</td> </tr> <tr> <td>Kapal:</td> <td></td> </tr> <tr> <td> <i>Speedboat</i></td> <td style="text-align: center;">4</td> </tr> <tr> <td> <i>Landing Craft Tank (LCT)</i></td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td> Kapal tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i></td> <td style="text-align: center;">16</td> </tr> <tr> <td>Alat-alat pengangkutan</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td>Kendaraan</td> <td style="text-align: center;">4 - 8</td> </tr> <tr> <td>Peralatan kantor</td> <td style="text-align: center;">4</td> </tr> </tbody> </table> <p>Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.</p> <p>Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.</p>		Tahun/Years	Bangunan dan prasarana	8 - 20	Kapal:		<i>Speedboat</i>	4	<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8	Kapal tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	16	Alat-alat pengangkutan	8	Kendaraan	4 - 8	Peralatan kantor	4	<p>l. Prepaid Expenses</p> <p>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.</p> <p>m. Noncurrent Assets Held for Sale</p> <p>Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.</p> <p>Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.</p> <p>n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions</p> <p>Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.</p> <p>Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tbody> <tr> <td>Buildings and infrastructures</td> </tr> <tr> <td>Vessels:</td> </tr> <tr> <td> Speedboat</td> </tr> <tr> <td> Landing Craft Tank (LCT)</td> </tr> <tr> <td> Tugboat, Barge, Motor vessel and Floating crane</td> </tr> <tr> <td>Heavy equipment</td> </tr> <tr> <td>Vehicles</td> </tr> <tr> <td>Office equipment</td> </tr> </tbody> </table> <p>The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.</p> <p>Land is stated at cost and is not depreciated.</p>	Buildings and infrastructures	Vessels:	Speedboat	Landing Craft Tank (LCT)	Tugboat, Barge, Motor vessel and Floating crane	Heavy equipment	Vehicles	Office equipment
	Tahun/Years																										
Bangunan dan prasarana	8 - 20																										
Kapal:																											
<i>Speedboat</i>	4																										
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8																										
Kapal tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	16																										
Alat-alat pengangkutan	8																										
Kendaraan	4 - 8																										
Peralatan kantor	4																										
Buildings and infrastructures																											
Vessels:																											
Speedboat																											
Landing Craft Tank (LCT)																											
Tugboat, Barge, Motor vessel and Floating crane																											
Heavy equipment																											
Vehicles																											
Office equipment																											

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak

Aset tak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak computer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Intangible Assets – Software

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3p.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3p.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

u. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

t. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management does not make any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

d. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 27.

e. Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai aset bukan keuangan berdasarkan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai kini arus kas yang diharapkan dari aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat aset non keuangan yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 9.

A change in the estimated useful life of any item of property, vessel and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, vessels and equipment are disclosed in Note 9.

c. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

d. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 27.

e. Impairment of Non Financial Assets

The Group provides impairment of non financial assets based on estimated cash flow generated from such non financial assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation in present value of the cash flows an entity expects reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amount of non financial assets, on which impairment analysis are applied, were described in Note 9.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Kas	44.746	92.822
Bank		
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	283.870	564.575
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	179.470	293.195
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128.729	212.295
Standard Chartered Bank	84.125	5.611.785
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.534	392.435
OCBC Bank	16.407	15.181
PT Bank ANZ Indonesia	7.052	5.339.412
Union Bank of Switzerland	5.477	6.477
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	950	102.604
Indonesia Eximbank	-	248.704
PT Bank Central Asia Tbk	-	769
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	429.168	440.377
PT Bank Permata Tbk	390.217	363.552
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	227.977	253.304
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	147.084	28.950
Standard Chartered Bank	30.796	99.257
PT Bank ANZ Indonesia	6.143	338.363
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	73	175.662
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.162
Euro		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	33.373
Dollar Singapura		
OCBC Bank	37.517	37.167
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	6.141
	<u>2.055.589</u>	<u>14.566.740</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.915.034	2.902.650
PT Bank Artha Graha	195.675	-
PT Bank Permata Tbk	99.646	520.988
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.500.000	-
PT Bank Permata Tbk	8.700.000	14.550.000
PT Bank Artha Graha	6.558.672	1.044.468
PT Bank ANZ Indonesia	1.500.000	-
	<u>32.469.027</u>	<u>19.018.106</u>
Jumlah	<u>34.569.362</u>	<u>33.677.668</u>
<u>Rupiah</u>		
Tingkat suku bunga	6,00%	5,66%
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Tingkat suku bunga	0,75% - 2,00%	0,80%
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi

Saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Cash on hand	92.822
Cash in banks	
U.S. Dollar	
PT Bank Permata Tbk	564.575
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	293.195
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	212.295
Standard Chartered Bank	5.611.785
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	392.435
OCBC Bank	15.181
PT Bank ANZ Indonesia	5.339.412
Union Bank of Switzerland	6.477
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	102.604
Indonesia Eximbank	248.704
PT Bank Central Asia Tbk	769
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	440.377
PT Bank Permata Tbk	363.552
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	253.304
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	28.950
Standard Chartered Bank	99.257
PT Bank ANZ Indonesia	338.363
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	175.662
PT Bank Central Asia Tbk	3.162
Euro	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.373
Singapore Dollar	
OCBC Bank	37.167
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.141
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.902.650
PT Bank Artha Graha	-
PT Bank Permata Tbk	520.988
U.S. Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	14.550.000
PT Bank Artha Graha	1.044.468
PT Bank ANZ Indonesia	-
Total	<u>33.677.668</u>
<u>Rupiah</u>	
Interest rate	
Maturity period	
<u>U.S. Dollar</u>	
Interest rate	
Maturity period	

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Cash and cash equivalents were all unrestricted and not a part of collateral for the Company's loan.

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
a) Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 28):		
PT Cotrans Asia	596.874	534.687
CSTS Joint Operation	566.977	-
PT Kideco Jaya Agung	353.580	745.962
PT Multi Tambangjaya Utama	265.688	57.830
PT Petrosea Tbk	-	39.600
Jumlah	1.783.119	1.378.079
Pihak ketiga:		
PT Adaro Indonesia	1.963.443	2.022.212
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.334.267	1.275.634
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	987.065	163.465
PT Dian Ciptamas Agung	741.954	-
PT Sriwijaya Bara Logistic	654.428	561.272
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama	602.301	707.313
SMT Singapore Pte Ltd	580.369	-
PT Titan Infra Energy	533.617	-
PT Muji Lines	527.169	213.472
PT Trinisayah Ersas Pratama	503.999	780.076
PT Berau Coal	469.996	1.488.549
PT Mitra Maju Sukses	421.129	-
PT PLN Batubara	374.888	128.591
PT Asian Bulk Logistics	374.326	-
PT Armada Rock Karunia Transshipment	337.217	-
PT Usaha Maju Makmur	326.075	-
PT Duta Dharma Utama	266.841	-
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200 ribu)	1.688.676	9.152.706
Jumlah	12.687.760	16.493.290
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.364)	(1.034.925)
Jumlah	12.449.396	15.458.365
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	14.232.515	16.836.444
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	9.409.260	10.617.846
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.363.912	2.450.629
31 - 60 hari	1.122.636	881.390
61 - 90 hari	3.723	388.836
Lebih dari 90 hari	2.332.984	2.497.743
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	14.232.515	16.836.444

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
a) By debtor		
Related parties (Note 28):		
PT Cotrans Asia	596.874	534.687
CSTS Joint Operation	566.977	-
PT Kideco Jaya Agung	353.580	745.962
PT Multi Tambangjaya Utama	265.688	57.830
PT Petrosea Tbk	-	39.600
Total	1.783.119	1.378.079
Third parties:		
PT Adaro Indonesia	1.963.443	2.022.212
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.334.267	1.275.634
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	987.065	163.465
PT Dian Ciptamas Agung	741.954	-
PT Sriwijaya Bara Logistic	654.428	561.272
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama	602.301	707.313
SMT Singapore Pte Ltd	580.369	-
PT Titan Infra Energy	533.617	-
PT Muji Lines	527.169	213.472
PT Trinisayah Ersas Pratama	503.999	780.076
PT Berau Coal	469.996	1.488.549
PT Mitra Maju Sukses	421.129	-
PT PLN Batubara	374.888	128.591
PT Asian Bulk Logistics	374.326	-
PT Armada Rock Karunia Transshipment	337.217	-
PT Usaha Maju Makmur	326.075	-
PT Duta Dharma Utama	266.841	-
Others (below USD 200 thousand each)	1.688.676	9.152.706
Total	12.687.760	16.493.290
Allowance for impairment losses	(238.364)	(1.034.925)
Total	12.449.396	15.458.365
Trade Accounts Receivable - Net	14.232.515	16.836.444
b) Aging of trade receivable not impaired		
Not yet due	9.409.260	10.617.846
Past due		
1 - 30 days	1.363.912	2.450.629
31 - 60 days	1.122.636	881.390
61 - 90 days	3.723	388.836
More than 90 days	2.332.984	2.497.743
Trade Accounts Receivable - Net	14.232.515	16.836.444

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Rupiah	13.749.477	10.046.293	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	721.402	7.824.955	U.S. Dollar
Dollar Singapura	-	121	Singapore Dollar
Jumlah	14.470.879	17.871.369	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.364)	(1.034.925)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	14.232.515	16.836.444	Trade Accounts Receivable - Net

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period is 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Saldo awal	1.034.925	1.675.569	Beginning balance
Pencadangan	238.364	-	Provision
Penghapusan	(1.034.925)	-	Write-off
Pemulihan	-	(640.644)	Recovery
Saldo akhir	238.364	1.034.925	Ending balance

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

The Group recognizes allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 238.364 dan USD 1.034.925. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 238,364 and USD 1,034,925 at December 31, 2017 and 2016, respectively. All of individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2016, sebagian piutang usaha telah dijadikan jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 15).

As of December 31, 2016, a portion of trade accounts receivable has been pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 11 and 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Pihak berelasi (Catatan 28):		
PT Sea Bridge Shipping	75.204	12.619
Pihak ketiga:		
PT Transcoal Pacific	427.285	565.419
Lain-lain	14.905	282.574
Jumlah	442.190	847.993

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya.

8. PERSEDIAAN - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Bahan bakar	1.600.291	1.201.890
Suku cadang	530.768	3.266.543
Jumlah	2.131.059	4.468.433
Penyisihan penurunan nilai persediaan Bersih	-	(1.935.525)
Jumlah Bersih	2.131.059	2.532.908
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	1.935.525	570.839
Penambahan	-	1.364.686
Penghapusan	(1.935.525)	-
Saldo akhir	-	1.935.525

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 17.800.735 dan USD 12.928.192.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Related party (Note 28):		
PT Sea Bridge Shipping	75.204	12.619
Third parties:		
PT Transcoal Pacific	427.285	565.419
Others	14.905	282.574
Total	442.190	847.993

Management believes that allowance for impairment losses on other accounts receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. INVENTORIES - NET

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Fuel	1.600.291	1.201.890
Spareparts	530.768	3.266.543
Total	2.131.059	4.468.433
Allow ance for decline in value	-	(1.935.525)
Net	2.131.059	2.532.908
Changes in the allow ance for decline in value:		
Beginning balance	1.935.525	570.839
Addition	-	1.364.686
Write-off	(1.935.525)	-
Ending balance	-	1.935.525

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

No inventories were used as collateral for bank loans.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories recognized in expenses amounted to USD 17,800,735 and USD 12,928,192, respectively.

9. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2017 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Transfer ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Transferred to noncurrent assets held for sale USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	4.265.450	1.450.372	-	-	-	5.715.822	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	673.217	101.351	-	-	-	774.568	Heavy equipment
Kapal	335.604.285	-	9.630.850	11.867.324	-	337.840.759	Vessels
Kendaraan	844.120	133.151	88.954	-	-	888.317	Vehicles
Peralatan kantor	1.339.134	400	108.582	-	-	1.230.952	Office equipment
Aset dalam penyelesaian Kapal	2.995.042	9.094.370	-	(11.867.324)	-	222.088	Construction in progress Vessels
Jumlah	345.886.435	10.779.644	9.828.386	-	-	346.837.693	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.901.350	225.433	-	-	-	2.126.783	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	524.351	71.063	-	(44.019)	-	551.395	Heavy equipment
Kapal	136.910.699	24.117.740	5.871.290	283.063	-	155.440.212	Vessels
Kendaraan	660.717	118.214	47.276	-	-	731.655	Vehicles
Peralatan kantor	1.426.882	72.859	108.582	(239.044)	-	1.152.115	Office equipment
Jumlah	141.423.999	24.605.309	6.027.148	-	-	160.002.160	Total
Penurunan nilai:							Impairment:
Kapal	4.757.845	-	4.757.845	-	-	-	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	199.704.591					186.835.533	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2016 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Transfer ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Transferred to noncurrent assets held for sale USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	4.248.168	-	-	17.282	-	4.265.450	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	916.392	-	243.175	-	-	673.217	Heavy equipment
Kapal	341.875.525	-	7.432.042	6.499.583	5.338.781	335.604.285	Vessels
Kendaraan	1.218.096	-	373.976	-	-	844.120	Vehicles
Peralatan kantor	1.304.470	36.584	1.920	-	-	1.339.134	Office equipment
Aset dalam penyelesaian Bangunan dan prasarana Kapal	17.282	-	-	(17.282)	-	-	Construction in progress Buildings and improvements Vessels
	3.330.561	6.164.064	-	(6.499.583)	-	2.995.042	
Jumlah	353.075.681	6.200.648	8.051.113	-	5.338.781	345.886.435	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.688.315	213.035	-	-	-	1.901.350	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	693.983	60.509	230.141	-	-	524.351	Heavy equipment
Kapal	120.970.182	24.642.194	6.269.449	-	2.432.228	136.910.699	Vessels
Kendaraan	734.141	186.115	259.539	-	-	660.717	Vehicles
Peralatan kantor	1.082.583	345.260	961	-	-	1.426.882	Office equipment
Jumlah	125.169.204	25.447.113	6.760.090	-	2.432.228	141.423.999	Total
Penurunan nilai:							Impairment:
Kapal	2.799.652	4.757.845	2.799.652	-	-	4.757.845	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	225.106.825					199.704.591	Net Carrying Value

Mutasi cadangan penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017 USD	2016 USD	
Saldo awal	4.757.845	2.799.652	Beginning balance
(Pemulihan) pencadangan (Catatan 24)	(2.147.268)	1.958.193	(Recovery) provision (Note 24)
Penjualan	(2.610.577)	-	Disposal
Saldo akhir	-	4.757.845	Ending balance

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017 USD	2016 USD	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	700.791	376.979	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Nilai tercatat - setelah penurunan nilai	(1.190.662)	(1.291.023)	Net carrying amount - net-off impairment
Kerugian dari penjualan aset tetap	(489.871)	(914.044)	Loss on disposal of property, vessels and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2017 USD	2016 USD	
Beban langsung (Catatan 22)	24.185.655	24.938.182	Direct costs (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	419.654	508.931	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	24.605.309	25.447.113	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya *docking* kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2018. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2018. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 11.971.875 dan USD 78.626.852 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 15).

At December 31, 2017 and 2016, the Group's vessels with carrying value of USD 11,971,875 and USD 78,626,852, respectively, are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 11 and 15).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penurunan nilai atas kapal adalah sebesar nihil dan USD 4.757.845. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai kapal tersebut adalah cukup.

At December 31, 2017 and 2016, the decline in value of vessels amounted to nil and USD 4,757,845. Management believes that the allowance for impairment of the vessels is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 5.803.922 dan USD 6.278.414.

At December 31, 2017 and 2016, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of USD 5,803,922 and USD 6,278,414, that are already depreciated in full but are still in use.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar aset tetap Grup yang dijamin adalah sebesar USD 12.040.950 dan USD 89.956.981. Penilaian atas nilai wajar dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

At December 31, 2017 and 2016, the fair value of the Group's collateralized property, vessels and equipment is USD 12,040,950 and USD 89,956,981. The valuation was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan. Appraisal method used are market and cost approach.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

At December 31, 2017 and 2016, buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	150.012.555	156.769.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	-	5.372.600.000
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	4.799.999.100	-
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Rp	3.063.500.000	-
PT Asuransi Mitra Maparya	USD	-	23.612.000
PT Asuransi Astra Buana	Rp	-	4.130.000.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	-	348.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup telah memutuskan untuk menjual beberapa kapal dan tongkang yang sudah rusak dan tidak digunakan. Aset tetap tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan dilakukan penurunan nilai.

At December 31, 2016, the Group had decided to sell broken and unused vessels and barges. Those assets were reclassified to noncurrent assets held for sale and impaired.

Pada bulan Pebruari 2017, Grup telah menjual seluruh aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual total sebesar USD 839.468.

On February 2017, the Group had sold all noncurrent assets held for sale for USD 839,468.

Berikut adalah mutasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Below are the movement of noncurrent assets held for sale:

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2017 USD	Penambahan/ <i>Additions</i> USD	Pengurangan/ <i>Disposal</i> USD	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 USD	
Jumlah tercatat	3.494.998	-	(3.494.998)	-	Net carrying amount
Penurunan nilai	(2.651.960)	-	2.651.960	-	Impairment
Jumlah	843.038	-	(843.038)	-	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2016 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Disposal USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Jumlah tercatat	632.759	2.906.554	(44.315)	3.494.998	Net carrying amount
Penurunan nilai	(550.872)	(2.145.403)	44.315	(2.651.960)	Impairment
Jumlah	81.887	761.151	-	843.038	Total

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Aset tak berwujud - perangkat lunak komputer	298.170	563.805	Intangible assets - computer software
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted funds
Standard Chartered Bank	-	1.896.186	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.896.186	PT Bank ANZ Indonesia
Lain - lain	193.156	37.182	Others
Jumlah	491.326	4.393.359	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo minimal yang disyaratkan dalam perjanjian utang bank (Catatan 11 dan 15).

At December 31, 2016, restricted funds represents minimum balance required in the bank loan agreement (Notes 11 and 15).

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Utang Sindikasi	-	12.346.478	Syndicated Loan
Bunga yang masih harus dibayar	-	43.949	Accrued interest
Jumlah	-	12.390.427	Total

Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas *Revolving Credit* ini diperoleh Perusahaan untuk pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consisted of a Term Loan Facility of USD 46,738,760 and a Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Revolving Credit facility was obtained to refinance loans from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
a) Berdasarkan pemasok			a) By creditor
Pihak ketiga	5.979.171	7.036.743	Third parties
b) Berdasarkan umur			b) By age category
Belum jatuh tempo	3.163.738	1.970.152	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 3 bulan	2.281.284	3.582.431	1 - 3 months
> 3 bulan	534.149	1.484.160	> 3 months
Jumlah	5.979.171	7.036.743	Total
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Rupiah	5.796.639	6.748.698	Rupiah
Euro	153.848	48.949	Euro
Dollar Singapura	24.045	29.976	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	3.734	209.120	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	905	-	Malaysian Ringgit
Jumlah	5.979.171	7.036.743	Total

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 50 hari.

Trade accounts payable are mainly arise from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 50 days.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Pihak berelasi:			Related party:
PT Indika Energy	56.779	65.406	PT Indika Energy
Pihak ketiga	215.479	226.490	Third parties

14. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	1.669	30	Article 4(2)
Pasal 15			Article 15
Masa	5.090	1.905	Monthly
Tahunan	-	9.136	Annual
Pasal 21	174.295	201.642	Article 21
Pasal 23/26	12.236	21.015	Article 23/26
Pajak pertambahan nilai	29.661	-	Value added tax
Jumlah	<u>222.951</u>	<u>233.728</u>	Total

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	907.590	12.574.701	PT Bank Permata Tbk
Pinjaman Sindikasi	-	25.413.848	Syndicated Loan
Indonesia Eximbank	-	1.934.493	Indonesia Eximbank
Jumlah	<u>907.590</u>	<u>39.923.042</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(907.590)</u>	<u>(21.847.064)</u>	Less current maturities
Utang bank jangka panjang - bersih	<u>-</u>	<u>18.075.978</u>	Long-term bank loan - net

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

- Berdasarkan akta notaris No. 50 Perubahan Kelima Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 18.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan dengan bunga sebesar 5,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 unit *Floating Crane* Vittoria dengan nilai penjaminan 120%; dan

14. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	1.669	30	Article 4(2)
Pasal 15			Article 15
Masa	5.090	1.905	Monthly
Tahunan	-	9.136	Annual
Pasal 21	174.295	201.642	Article 21
Pasal 23/26	12.236	21.015	Article 23/26
Pajak pertambahan nilai	29.661	-	Value added tax
Jumlah	<u>222.951</u>	<u>233.728</u>	Total

15. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group at December 31, 2017 and 2016 net of unamortized transaction cost are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	907.590	12.574.701	PT Bank Permata Tbk
Pinjaman Sindikasi	-	25.413.848	Syndicated Loan
Indonesia Eximbank	-	1.934.493	Indonesia Eximbank
Jumlah	<u>907.590</u>	<u>39.923.042</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(907.590)</u>	<u>(21.847.064)</u>	Less current maturities
Utang bank jangka panjang - bersih	<u>-</u>	<u>18.075.978</u>	Long-term bank loan - net

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

- Based on deed No. 50 regarding Fifth Change of Bank Loan Agreement dated June 14, 2012, by notary Sri Rahayuningsih, S.H., the Company obtained a term loan facility from Bank Permata amounting to USD 18,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 90 months with interest rate of 5.75% per annum.

This loan was secured by:

- 1 unit of Floating Crane Vittoria with a pledged value of 120%; and

- Piutang Usaha sebesar minimum USD 750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Leverage ratio* maksimum 3 kali; dan
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank bila akan memperoleh pinjaman di atas USD 10.000.000.

Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan April 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 9.490.489.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, S.H., MASS memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* (DER) maksimum 4 kali; dan
- DSCR minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, MASS tidak memenuhi persyaratan DSCR minimal 1,25 kali dan Bank Permata menyetujui untuk mengabaikan tidak terpenuhinya rasio tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar USD 907.590 dan USD 3.084.212.

- Receivables amounting to a minimum of USD 750,000.

The Company was required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- Leverage ratio maximum 3 times; and
- Debt service coverage ratio (DSCR) minimum 1.25 times.

The Company was required to obtain written approval from the bank if the Company obtained borrowings of USD 10,000,000 and above.

The loan facility was repaid in April 2017. As of December 31, 2016, the outstanding balance of this loan amounted to USD 9,490,489.

- Based on Deed No. 85 on Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by notary Sri Rahayuningsih, S.H., MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio (DER) maximum 4 times; and
- DSCR minimum 1.25 times.

These terms are effective for the first year after the floating crane commences its operations.

As of December 31, 2017, MASS did not fulfill the DSCR minimum of 1.25 times and Bank Permata has agreed to waive the above breach over DSCR.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the loan amounted to USD 907,590 and USD 3,084,212, respectively.

b. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari ANZ dan SCB sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari fasilitas *term loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *revolving credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas pinjaman *term loan* ini diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali pinjaman dari Bank Permata sebesar USD 13.461.775 dan seluruh pinjaman di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jangka waktu fasilitas *term loan* ini adalah 5 tahun termasuk periode tenggang selama 9 bulan. Fasilitas *term loan* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3,25% diatas LIBOR.

Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 12.000.000;
- 21 unit kapal tongkang dengan nama Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70, Finacia 75;
- 28 unit kapal tunda dengan nama Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66; dan
- 2 unit *Floating Crane* dengan nama *Floating Crane* Nicholas dan *Floating Crane* Ben Glory.

b. Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from ANZ and SCB which consists of term loan facility of USD 46,738,760 and revolving credit facility of USD 12,346,478.

This term loan facility was obtained to refinance loans with Bank Permata amounting to USD 13,461,775 and all loans in PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The term loan facility had a period of 5 years including a grace period of 9 months. The term loan facility had an interest rate of LIBOR plus 3.25%.

This facility was fully drawn in 2013.

This loan was secured by:

- Fiduciary over receivables, with fiduciary collateral value of USD 12,000,000;
- 21 units of barges, namely: Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70, Finacia 75;
- 28 units of tug boat, namely: Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66; and
- 2 units of Floating Crane, namely: Floating Crane Nicholas and Floating Crane Ben Glory.

Sebagaimana telah diubah pada tanggal 16 Agustus 2016, beberapa batasan keuangan atas perjanjian pinjaman ini sebagai berikut:

- Rasio utang bersih konsolidasi terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 3 : 1;
- *DSCR* tidak kurang dari 1,25 : 1;
- *Gearing ratio* tidak lebih dari 2 : 1;
- *EBITDA* tidak kurang dari USD 20.000.000;
- Total pengeluaran modal tidak lebih dari 110% atas proyeksi pengeluaran modal;
- *Security coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 : 1.

Selain itu fasilitas ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk memiliki *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* di ANZ dan SCB, Jakarta Branch (Catatan 11).

Jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Pembayaran pokok pinjaman/ Principal repayment
1	3,32%
2	6,68%
3	20,00%
4	30,00%
5	40,00%
	100,00%

Pinjaman tersebut memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang sindikasi jangka pendek (Catatan 11).

Pinjaman sindikasi ini telah di lunasi pada bulan April 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 25.413.848.

c. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Eximbank yang diberikan dalam jenis *AI Murabahah*, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai.

As amended on August 16, 2016, some of the financial covenants of this loan agreement were as follows:

- Ratio of consolidated Net Debt to EBITDA shall not exceed 3 : 1;
- *DSCR* shall not be less than 1.25 : 1;
- *Gearing Ratio* shall not exceed 2 : 1;
- *EBITDA* shall not less than USD 20,000,000;
- The aggregate capital expenditure shall not exceed 110% of forecasted capital expenditure;
- *Security coverage ratio* not less than 1.25 : 1.

The facility also required the Company to have *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* at ANZ and SCB, Jakarta Branch (Note 11).

The principal repayment schedule is as follows:

Tahun/ Year	Pembayaran pokok pinjaman/ Principal repayment
1	3,32%
2	6,68%
3	20,00%
4	30,00%
5	40,00%
	100,00%

The facility had the same collaterals and covenants as those of the short term syndicated loan facility (Note 11).

The syndicated loan was repaid in April 2017. As of December 31, 2016, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 25,413,848.

c. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

On April 2, 2012, the Company obtained an *AI Murabahah* financing facility from Eximbank with maximum limit of USD 8,000,000. The loan was used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms of 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan was secured by 3 (three) sets of tugboat and barge which were financed by the Bank.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank:

- Merubah status dan menurunkan modal disetor Perusahaan;
- Memperoleh hutang baru diluar transaksi usaha normal sehingga rasio DER melebihi 3 kali;
- Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran pembiayaan;
- Menggunakan pembiayaan diluar tujuan yang telah diatur;
- Menjual atau memindahtangankan aset yang telah dijaminankan kepada bank; dan
- Melakukan transaksi kepada pihak lain diluar kewajaran.

Fasilitas pembiayaan ini telah dilunasi pada bulan April 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 1.934.493.

The Company was permitted to not perform the following action without prior written approval from Eximbank:

- Change the status and reduce the paid up capital of the Company;
- Acquire new debt other than normal business with DER ratio not exceeding 3 times;
- Undertake any merger or acquisition that could affect financing obligations payment;
- Use the proceeds other than originally planned;
- Sell or transfer assets that have been pledged to bank; and
- Undertake transaction with other parties that are not within normal term.

The financing facility was repaid in April 2017. As of December 31, 2016, the outstanding balance of the loan amounted to USD 1,934,493.

16. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK BERELASI

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Indika Capital Pte. Ltd (Catatan 28)		
Pokok pinjaman	41.700.000	-
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.372.883)	-
Bunga yang masih harus dibayar	729.750	-
Bersih	<u>41.056.867</u>	<u>-</u>
	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Liabilitas jangka pendek	729.750	-
Liabilitas jangka panjang	<u>40.327.117</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>41.056.867</u>	<u>-</u>

16. LONG-TERM LOAN FROM RELATED PARTY

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Indika Capital Pte. Ltd (Note 28)		
Loan principal	-	-
Unamortized issuance cost	-	-
Accrued interest	-	-
Net	<u>-</u>	<u>-</u>
	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Presented in consolidated statements of financial position as:		
Current liabilities	-	-
Noncurrent liabilities	-	-
Total	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian "Assignment and Assumption Agreement" dengan PT Indika Energy Tbk (IE), induk perusahaan, dimana IE setuju untuk mengalihkan sebagian pinjaman yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, kepada Perusahaan. Melalui perjanjian "Assignment and Assumption Agreement", Perusahaan berutang langsung ke ICPL sejumlah USD 41.700.000, dengan tingkat bunga sebesar 7%, dengan pembayaran setiap semester di bulan April dan Oktober. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan April 2022. Atas pinjaman tersebut Perusahaan dibebankan biaya emisi oleh ICPL sebesar USD 1.560.627.

Dana pinjaman yang diperoleh dari ICPL dipergunakan untuk melunasi seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan kepada ANZ, SCB, Bank Permata dan Eximbank (Catatan 11 dan 15).

On April 13, 2017, the Company signed an Assignment and Assumption Agreement with PT Indika Energy Tbk (IE), parent company, wherein IE agreed to assign to the Company part of its loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party. Through this Assignment and Assumption Agreement, the Company is liable directly to ICPL at the amount of USD 41,700,000, bearing interest at 7%, payable semi-annually in April and October. The loan will be due in April 2022. The Company was charged by ICPL issuance cost amounting to USD 1,560,627.

The proceeds of the loan from ICPL were used to repay all of the Company's loans to ANZ, SCB, Bank Permata and Eximbank (Notes 11 and 15).

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2017 dan/and 2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Paid-up Capital USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
	<u>408.071.639</u>	<u>23,32%</u>	<u>5.870.195</u>	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>1.750.026.639</u>	<u>100,00%</u>	<u>26.684.752</u>	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par value USD	Biaya emisi saham/ Share issuance cost USD	Jumlah/ Total USD
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145
Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016	<u>34.837.458</u>	<u>(1.208.752)</u>	<u>33.628.706</u>

Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Balance as of December 31, 2017 and 2016

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	26.988	2.482
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(113.958)	244.531
Jumlah	(86.970)	247.013

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Saldo awal tahun	8.715.862	8.766.512
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(60.419)	93.672
Kepentingan nonpengendali yang timbul dari pendirian entitas anak	2.012	-
Pengurangan	-	(144.322)
Jumlah	8.657.455	8.715.862

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
PT Mitra Swire CTM		
Aset lancar	3.797.192	3.086.318
Aset tidak lancar	18.184.121	19.818.262
Jumlah Aset	21.981.313	22.904.580
Liabilitas jangka pendek	372.841	969.535
Liabilitas jangka panjang	93.911	67.806
Jumlah Liabilitas	466.752	1.037.341
Pendapatan	4.522.535	4.363.554
Beban	4.867.263	5.189.512
Rugi tahun berjalan	(344.728)	(825.958)
Rugi diatribusikan kepada pemilik		
Pemilik entitas induk	(241.310)	(577.961)
Kepentingan nonpengendali	(103.418)	(247.997)
Rugi tahun berjalan	(344.728)	(825.958)

19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Exchange difference from translation of financial statements	26.988	2.482
Remeasurement of defined benefit obligation	(113.958)	244.531
Total	(86.970)	247.013

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
Balance at beginning of year	8.715.862	8.766.512
Share of profit (loss) for the year	(60.419)	93.672
Addition of non-controlling interest arising from establishment of subsidiary	2.012	-
Deduction	-	(144.322)
Total	8.657.455	8.715.862

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
PT Mitra Swire CTM		
Current assets	3.797.192	3.086.318
Noncurrent assets	18.184.121	19.818.262
Total Assets	21.981.313	22.904.580
Current liabilities	372.841	969.535
Noncurrent liabilities	93.911	67.806
Total Liabilities	466.752	1.037.341
Revenue	4.522.535	4.363.554
Expenses	4.867.263	5.189.512
Loss for the year	(344.728)	(825.958)
Loss attributable to:		
Owners of the Company	(241.310)	(577.961)
Non-controlling interest	(103.418)	(247.997)
Loss for the year	(344.728)	(825.958)

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.566)	9.166	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(2.386)	3.933	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(7.952)	13.099	Total other comprehensive income for the year
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(246.876)	(568.795)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(105.804)	(244.064)	Non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(352.680)	(812.859)	Total comprehensive loss for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash flow inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	530.587	3.893.706	Operating activities
Kegiatan investasi	(596.509)	(1.081.617)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	-	(2.239.027)	Financing activities

PT Mitra Alam Segara Sejati

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
PT Mitra Alam Segara Sejati			PT Mitra Alam Segara Sejati
Aset lancar	2.604.069	4.541.396	Current assets
Aset tidak lancar	11.971.875	12.389.125	Noncurrent assets
Jumlah Aset	14.575.944	16.930.521	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.238.321	2.803.169	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	12.541	914.112	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	1.250.862	3.717.281	Total Liabilities
Pendapatan	3.960.893	5.105.769	Revenue
Beban	3.845.429	3.970.997	Expenses
Laba tahun berjalan	115.464	1.134.772	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	69.278	680.863	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	46.186	453.909	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	115.464	1.134.772	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.173)	937	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.449)	625	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(3.622)	1.562	Total other comprehensive income for the year

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	67.105	681.800	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	44.737	454.534	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>111.842</u>	<u>1.136.334</u>	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash flow inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	1.615.750	4.503.898	Operating activities
Kegiatan investasi	(716.351)	(49.853)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(2.176.622)	(2.030.540)	Financing activities

21. PENDAPATAN USAHA

21. REVENUES

	2017 USD	2016 USD	
Tunda dan tongkang	50.370.819	47.671.457	Tug and barge
Floating crane	18.032.423	18.086.605	Floating crane
Konsultasi	47.296	-	Consultancy
Jumlah	<u>68.450.538</u>	<u>65.758.062</u>	Total

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 berasal dari jasa pengangkutan dan konsultasi.

All the revenues of the Group for the year ended December 31, 2017 and 2016 were derived from transportation services and consultancy.

22% dan 20% dari pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 28).

22% and 20% of the above revenue in 2017 and 2016, respectively, were made to related parties (Note 28).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
PT Adaro Indonesia	11.322.580	13.724.323	PT Adaro Indonesia
PT Cotrans Asia	6.980.963	7.158.344	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	5.406.272	5.439.154	PT Kideco Jaya Agung
PT Berau Coal	4.678.493	8.042.182	PT Berau Coal
Jumlah	<u>28.388.308</u>	<u>34.364.003</u>	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

22. BEBAN LANGSUNG

22. DIRECT COSTS

	2017 USD	2016 USD	
Penyusutan (Catatan 9)	24.185.655	24.938.182	Depreciation (Note 9)
Bahan bakar	14.233.776	13.015.561	Fuel
Gaji dan tunjangan	8.339.012	7.981.868	Salaries and allowance
Consumable	4.462.818	4.460.584	Consumable
Tambat dan pelabuhan	2.854.664	1.819.035	Port charges and anchorage
Sertifikat dan dokumen kapal	1.945.169	2.306.866	Certificate and shipping documents
Perbekalan	1.455.523	1.260.856	Food and water provision
Keagenan, lumpsom dan disbursement	1.369.601	449.986	Agency, lumpsum and disbursement
Biaya kantor	1.237.963	1.760.062	Office expense
Asuransi kapal dan alat berat	1.049.094	1.242.891	Vessel and heavy equipment insurances
Bongkar muat	968.371	1.268.461	Handling
Pemeliharaan dan perlengkapan	686.322	468.668	Repairs and maintenance
Transportasi	485.518	726.121	Transportation
Sewa perahu cepat	464.838	228.768	Speedboat rental
Telekomunikasi	441.921	455.044	Telecommunication
Sewa alat berat	412.184	277.107	Heavy equipment rental
Sewa kapal	376.619	1.386.423	Vessel rental
Survei kapal	362.064	487.727	Vessel survey
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 150 ribu)	575.195	287.387	Others (below USD 150 thousand each)
Jumlah	<u>65.906.307</u>	<u>64.821.597</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no purchase from supplier that constituted more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017 USD	2016 USD	
Gaji dan tunjangan	4.940.159	6.704.041	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	685.287	786.389	Depreciation and amortization (Notes 9 and 10)
Perlengkapan kantor	613.961	731.591	Office supplies
Utilitas dan sewa	439.568	375.211	Utilities and rental
Transportasi dan perjalanan dinas	288.273	465.930	Transportation and travel allowance
Konsultan dan management fee	274.695	767.761	Consultant and management fee
Konsumsi	215.925	266.010	Food provision
Dokumen dan perizinan	187.486	186.314	Document and license
Pemeliharaan	164.585	152.110	Maintenance
Retribusi dan sumbangan	159.713	144.131	Retribution and donation
Air, listrik dan telekomunikasi	139.221	174.210	Water, electricity and telecommunication
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 125 ribu)	521.713	495.384	Others (each below USD 125 thousand)
Jumlah	<u>8.630.586</u>	<u>11.249.082</u>	Total

24. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN - LAIN – BERSIH

	2017 USD	2016 USD	
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai aset - bersih			Recovery (loss) from impairment of assets - net
- Aset tetap (Catatan 9)	2.147.268	(1.958.193)	- Property, vessel and equipment (Note 9)
- Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 9)	-	(2.145.403)	- Non-current asset held for sale (Note 9)
Penghasilan lainnya dari PT Sea Bridge Shipping (Catatan 28)	294.703	423.767	Other income from PT Sea Bridge Shipping (Note 28)
Kerugian dari penjualan			Loss from sale of
- Aset tetap (Catatan 9)	(489.871)	(914.044)	- Property, vessel and equipment (Note 9)
- Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 9)	(3.570)	-	- Non-current asset held for sale (Note 9)
Beban pajak	(146.210)	(6.402.506)	Tax expenses
Pencadangan penurunan nilai persediaan	-	(1.364.686)	Provision for impairment of inventory
Lain - lain	(262.498)	(2.856.711)	Others
Jumlah	1.539.822	(15.217.776)	Total

25. BEBAN PAJAK FINAL

	2017 USD	2016 USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	68.450.538	65.758.062	Revenue related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	(6.747.274)	(9.469.323)	Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	61.703.264	56.288.739	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	742.466	675.465	The Company
Entitas anak	104.635	113.632	Subsidiaries
Jumlah	847.101	789.097	Total

26. RUGI PER SAHAM

	2017 USD	2016 USD	
Perhitungan rugi per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:			A computation of basic loss per share as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(8.852.970)	(29.869.354)	Net loss attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	1.750.026.639	1.750.026.639	Total weighted average number of outstanding stock (share)
Rugi bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	(0,0051)	(0,0171)	Basic loss per share (in full Dollars)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusikan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group has no dilutive potential ordinary shares in the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 271 dan 297 karyawan masing-masing per 31 Desember 2017 dan 2016.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2017 USD	2016 USD	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	492.987	587.225	Current service cost
Biaya jasa lalu	26.809	(430.961)	Past service cost
Biaya bunga	182.488	151.860	Interest expense
(Keuntungan) kerugian selisih kurs	(17.667)	45.004	(Gain) loss on foreign exchange
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	684.617	353.128	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.780)	82.839	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	367.104	60.685	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	362.324	143.524	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	1.046.941	496.652	Total

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 271 and 297 at December 31, 2017 and 2016, respectively.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows:

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in respect of these employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	3.125.823	2.137.114	Present value of unfunded benefit obligation
Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			Movement in the present value of employee benefits obligation is as follows:
	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Saldo awal nilai kini liabilitas yang tidak didanai	2.137.114	1.792.204	Opening balance of present value of unfunded benefit obligation
Biaya jasa kini	492.987	587.225	Current service cost
Biaya jasa lalu	26.809	(430.961)	Past service cost
Biaya bunga	182.488	151.860	Interest cost
Pengukuran kembali: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.780)	82.839	Remeasurement: Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	367.104	60.685	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat (Keuntungan) kerugian selisih kurs	(58.232) (17.667)	(151.742) 45.004	Benefits paid (Gain) loss in foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas yang tidak didanai	3.125.823	2.137.114	Closing balance of present value of unfunded benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 356.533 (meningkat sebesar USD 423.212) pada tahun 2017 dan berkurang sebesar USD 236.910 (meningkat sebesar Rp 278.924) pada tahun 2016.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 433.992 (turun sebesar USD 372.531) pada tahun 2017 dan meningkat sebesar USD 290.083 (turun sebesar Rp 250.613) pada tahun 2016.
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by USD 356,533 (increase by USD 423,212) in 2017 and decrease by USD 236,910 (increase by USD 278,924) in 2016.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 433,992 (decrease by USD 372,531) in 2017 and increase by USD 290,083 (decrease by USD 250,613) in 2016.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuarial. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31, 2017	31 Desember/December 31, 2016	
Tingkat diskonto	7,75%	8,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan entitas pengendali utama Grup.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah sebagai berikut:
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Petrosea Tbk
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd

- PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- Related parties with the same majority stockholder as the Group are as follows:
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Petrosea Tbk
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 USD	2016 USD	
Komisaris	290.620	274.011	Commissioners
Direksi	976.458	1.184.219	Directors
Jumlah	<u>1.267.078</u>	<u>1.458.230</u>	Total

- b. Grup memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 6.980.963 dan USD 7.158.344 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 5.406.272 dan USD 5.439.154 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- d. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada CSTS Joint Operation. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 1.336.892 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- e. Grup memberikan jasa pengangkutan kepada PT Multi Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 1.055.801 dan USD 372.978 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:
- b. The Group provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 6,980,963 and USD 7,158,344, respectively, for years ended December 31, 2017 and, 2016. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. The Group provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 5,406,272 and USD 5,439,154, respectively, for the years ended December 31, 2017 and 2016. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- d. The Group provided floating crane and voyage services to CSTS Joint Operation from these services amounted to USD 1,336,892 and nil, respectively, for the years ended December 31, 2017 and 2016. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- e. The Group provided transportation services to PT Multi Tambangjaya Utama. Revenue from such services amounted to USD 1,055,801 and USD 372,978 for the years ended December 31, 2017 and 2016. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

- f. Grup memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping (SBS). Pendapatan jasa manajemen yang diterima pada tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD 294.703 dan USD 423.767.
- g. Pada tanggal 21 Nopember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kapal lepas pantai dengan PT Petrosea Tbk dengan jangka waktu 4 bulan dengan opsi untuk memperpanjang 2 bulan dengan biaya bulanan sebesar USD 36.000.
- h. Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada (Catatan 7, 13 dan 16).

- f. The Group provides management services to PT Sea Bridge Shipping (SBS). Management fee earned in 2017 and 2016 amounting to USD 294,703 and USD 423,767, respectively.
- g. On November 21, 2016, the Company entered into time charter for offshore service vessels agreement with PT Petrosea Tbk with a period of 4 months with option to extend of 2 months for monthly charge of USD 36,000.
- h. The Group entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in (Notes 7, 13 and 16).

29. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang;
- Derek apung; dan
- Konsultasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2017 USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultancy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan Usaha	51.996.100	18.359.458	47.296	70.402.854	(1.952.316)	68.450.538	Revenues
Hasil segmen	(876.730)	3.373.665	(664)	2.544.231	-	2.544.231	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(8.772.006)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan						(3.712.992)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						1.031.244	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak						(8.909.523)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan						-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan						(8.909.523)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain						(337.849)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif						<u>(9.247.372)</u>	Total comprehensive loss

29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 3 (three) business segments:

- Tugboat and barge;
- Floating crane; and
- Consultancy.

The business segments of the Group are as follows:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan Management and Employee Stock Allocation (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan Convertible Loan.

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

Per 31 Desember 2017, hanya program MESOP yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

As of December 31, 2017, only MESOP remains unrealized in relation with the above mentioned resolution.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat dikelompokkan terutama menjadi *freight charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

- b. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
BARGING			
Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2018
Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 28) / (Related party, Note 28)	1 Maret/ March 1, 2014	28 Februari/ February 28, 2019
Coal Transportation Contract	PT Indoasia Cemerlang	1 April/ April 1, 2017	31 Maret/ March 31, 2020
Coal Transportation Contract	PT Dutadharma Utama	1 April/ April 1, 2017	31 Maret/ March 31, 2020
Coal Transportation Contract	PT Atlas Resources Tbk	27 Oktober/ October 27, 2017	26 Oktober/ October 26, 2022
FLOATING CRANE			
Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 28) / (Related party, Note 28)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2019

31/12/2017 USD					
Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultacy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Aset					Assets
Aset segmen	126.106.724	56.516.048	225.736	182.848.508	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					240.103.440
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	-	907.590	-	907.590	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					52.229.580
Pengeluaran modal	7.525.019	1.569.490	-	9.094.509	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated capital expenditure
Penyusutan	17.547.308	6.638.347	-	24.185.655	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated depreciation and amortisation
					685.287

2016 USD					
Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan Usaha	47.733.991	18.329.057	66.063.048	(304.986)	65.758.062
Hasil segmen	(2.266.036)	3.202.501	936.465	-	936.465
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(11.547.917)
Beban keuangan					(3.391.914)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(15.775.624)
Rugi sebelum pajak					(29.778.990)
Beban pajak					-
Rugi bersih tahun berjalan					(29.778.990)
Penghasilan komprehensif lain					(153.745)
Jumlah rugi komprehensif					(29.932.735)

31/12/2016 USD				
Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Aset				Assets
Aset segmen	137.126.005	59.521.715	196.647.720	196.647.720
Aset yang tidak dapat dialokasikan				Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan				260.520.607
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	30.466.405	21.847.064	52.313.469	52.313.469
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan				63.401.387
Pengeluaran modal	5.578.179	585.885	6.164.064	6.164.064
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				Unallocated capital expenditure
Penyusutan	18.521.060	6.111.324	24.632.384	24.632.384
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				Unallocated depreciation and amortisation
				1.092.187

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

c. MSC has commitment of coal transshipment service as follows:

Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
Time charter contract	CSTS Joint Operation	24 Mei / May 24, 2017	23 Mei / May 23, 2018

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

d. MASS has commitment of coal transshipment service as follows:

Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
Coal Loading Services Agreement *)	PT Dian Ciptamas Agung	15 Mei/ May 15, 2017	14 Mei/ May 14, 2020
Time Charter Party for Offshore Service Vessels	PT Sinarmas LDA Maritime	19 Januari/ January 19, 2017	18 Januari/ January 18, 2018

*) Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ Extension option 2 years with several key performance indicator

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

At December 31, 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities in non-functional currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR 47.235.901.332	3.486.559	69.841.496.932	5.198.087	Cash and cash equivalents
	EUR -	-	31.663	33.373	
	SGD 50.156	37.517	62.576	43.308	
Piutang usaha	IDR 183.048.545.376	13.511.112	134.981.992.748	10.046.293	Trade accounts receivable
	SGD -	-	175	121	
Pajak dibayar dimuka	IDR 10.584.984.660	781.295	4.209.176.336	313.276	Prepaid taxes
Jumlah aset		17.816.483		15.634.458	Total assets
Utang					Liabilities
Utang usaha	IDR 78.532.865.172	5.796.639	90.675.500.819	6.748.698	Trade accounts payable
	SGD 32.146	24.045	43.312	29.976	
	EUR 128.873	153.848	46.441	48.949	
	MYR 3.676	905	-	-	
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 9.008.336.160	664.920	1.436.483.068	106.913	Accrued expenses
	SGD -	-	7.511	5.198	
Utang pajak	IDR 3.020.540.148	222.951	3.140.369.408	233.728	Taxes payable
Jumlah utang		6.863.308		7.173.461	Total liabilities
Jumlah aset - bersih		10.953.175		8.460.997	Total asset - net

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 7 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2017 and 2016 and the prevailing rates at March 7, 2018 are as follows:

	7 Maret/ March 7, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Mata Uang				Currency
Rupiah (IDR) 1.000	0,0727	0,0738	0,0744	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Singapura (SGD) 1	0,7592	0,7480	0,6921	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,2415	1,1938	1,0540	Euro (EUR) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,2562	0,2462	0,2230	Malaysian Ringgit (MYR) 1

32. RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost USD	
31 Desember 2017			December 31, 2017
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	34.524.616	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.783.119	-	Related parties
Pihak ketiga	12.449.396	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	75.204	-	Related party
Pihak ketiga	442.190	-	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	5.979.171	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	56.779	Related party
Pihak ketiga	-	215.479	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	664.920	Accrued expenses
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	729.750	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	907.590	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	40.327.117	Long-term loans from related party - net of current maturity
Jumlah	49.274.525	48.880.806	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2016			December 31, 2016
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	33.584.846	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.378.079	-	Related parties
Pihak ketiga	15.458.365	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	12.619	-	Related party
Pihak ketiga	847.993	-	Third parties
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
Aset tidak lancar lainnya	3.792.372	-	Other noncurrent asset
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang bank	-	12.390.427	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	7.036.743	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	65.406	Related parties
Pihak ketiga	-	226.490	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.388.437	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	21.847.064	Current maturity of long-term bank loan
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	18.075.978	Long-term bank loans - net of current maturity
Jumlah	<u>55.074.274</u>	<u>61.030.545</u>	Total

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 17), tambahan modal disetor (Catatan 18), saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 17), additional paid-in capital (Note 18), retained earnings and non-controlling interest.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	USD	USD	
Pinjaman			Debt
Utang bank *)	-	34.237.491	Bank loans *)
Utang bank jangka panjang	907.590	18.075.978	Long-term bank loans
Utang jangka panjang dari pihak berelasi **)	<u>41.056.867</u>	<u>-</u>	Long-term loan from related party **)
Jumlah pinjaman	41.964.457	52.313.469	Total debt
Kas dan setara kas	34.569.362	33.677.668	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	7.395.095	18.635.801	Debt - net
Ekuitas	187.873.860	197.119.220	Equity

Rasio pinjaman bersih
terhadap modal

4%

9%

Net debt to equity ratio

*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

*) Includes current maturity of long-term bank loans

**) Termasuk bagian utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun

**) Includes current maturity of long-term loan from related party

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

c. Financial Risk Management Objective and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito berjangka dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and time deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh arus kas masuk yang cukup dari kegiatan operasional.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		-	5.979.171	-	5.979.171	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi		-	56.779	-	56.779	Related party
Pihak ketiga		-	215.479	-	215.479	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	664.920	-	664.920	Accrued expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	270.278	2.973.056	52.348.944	55.592.278	Long-term loans - related party
Utang bank	6,00	-	930.280	-	930.280	Bank loans
Jumlah		270.278	10.819.685	52.348.944	63.438.907	Total

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>		
	%	USD	USD	USD	USD
31 Desember 2016					
Tanpa bunga					
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	7.036.743	-	7.036.743
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	65.406	-	65.406
Pihak ketiga	-	-	226.490	-	226.490
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.388.437	-	1.388.437
Instrumen tingkat bunga variabel					
Utang bank	3,47	40.293	12.789.700	-	12.829.993
Utang bank jangka panjang	3,72	81.784	16.994.252	9.451.841	26.527.877
Instrumen suku bunga tetap					
Utang bank jangka panjang	6,00	554.855	6.941.214	9.335.737	16.831.806
Jumlah		676.932	45.442.242	18.787.578	64.906.752

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>		
	%	USD	USD	USD	USD
31 Desember 2017					
Tanpa bunga					
Piutang usaha					
Pihak berelasi	-	-	1.783.119	-	1.783.119
Pihak ketiga	-	-	12.449.396	-	12.449.396
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	75.204	-	75.204
Pihak ketiga	-	-	442.190	-	442.190
Instrumen suku bunga variabel					
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	2.055.743	-	-	2.055.743
Instrumen suku bunga tetap					
Kas dan setara kas	0,75 - 2,00	32.507.876	-	-	32.507.876
Jumlah		34.563.619	14.749.909	-	49.313.528

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>		
	%	USD	USD	USD	USD
31 Desember 2016					
Tanpa bunga					
Piutang usaha					
Pihak berelasi	-	-	1.378.079	-	1.378.079
Pihak ketiga	-	-	15.458.365	-	15.458.365
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	12.619	-	12.619
Pihak ketiga	-	-	847.993	-	847.993
Instrumen suku bunga variabel					
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	14.578.879	-	-	14.578.879
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,00	-	3.795.532	-	3.795.532
Instrumen suku bunga tetap					
Kas dan setara kas	0,75 - 1,25	19.045.018	-	-	19.045.018
Jumlah		33.623.897	21.492.588	-	55.116.485

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrument suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Sampai dengan April 2017 Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang yang menggunakan tingkat bunga variabel. Grup memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas tertuang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Interest Rate Risks Management

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. Up to April 2017, the Group held loans that were long-term in nature using variable interest rate. The Group has a policy to manage interest rate risk by changing high interest rate loans to lower interest loans. There were no interest rate hedging activities in place at December 31, 2017 and 2016.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 akan turun/naik masing-masing sebesar nihil dan USD 158.230. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 3.0% dan 5.0% dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 3.0% and 5.0% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3.0% dan 5.0% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal Grup dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

2017	2016
US\$ dampak/impact	US\$ dampak/impact
3.0% kenaikan/penurunan/ 3.0% increase/decrease	5.0% kenaikan/penurunan/ 5.0% increase/decrease
US\$	US\$

Laba atau rugi 332.834 399.465 Profit or loss

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended December 31, 2017 and 2016 would decrease/increase by nil and USD 158,230, respectively. This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

At December 31, 2017 and 2016, the following table details the Group's sensitivity to 3.0% and 5.0% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 3.0% and 5.0% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.0% and 5.0% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans within the Group where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

33. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

	31 Desember/December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	USD	USD	
Liabilitas			Liabilities
Utang jangka panjang pihak berelasi	41.056.867	41.620.625	Long-term loans from related party

	31 Desember/December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	USD	USD	
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka panjang	39.923.042	40.215.726	Long-term bank loans

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan penilaian nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Pengungkapan nilai wajar atas utang bank jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar level 2. Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan sesuai dengan model penetapan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto dengan menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen serupa.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value for the above financial instruments was determined from discounted cash flow analysis using discount rates that equal with the rate of return of the financial instruments with similar term and maturity.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Disclosure of fair value on long-term bank loan is based on fair value measurement level 2. The fair values on long-term loan is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions for similar instruments.

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
	USD	USD	
Penambahan aset tetap melalui utang	114.889	-	Increase in liabilities for purchase of property, vessels and equipment

34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Muji Line, pihak ketiga, selama lima (5) tahun dengan estimasi nilai kontrak sebesar USD 78 juta yang akan disesuaikan dengan *service level* yang diberikan. Manajemen berpendapat kontrak signifikan tersebut akan memberikan dampak positif bagi keuangan Grup dikemudian hari.
- b. Pada tanggal 21 Pebruari 2018, Perusahaan sebagai penyewa dan PT PDN Atrind Marina Graha (PDN) sebagai pemberi sewa telah menandatangani "Bareboat Charter Agreement" untuk menyewa 4 set kapal tunda dan tongkang (kapal) selama 3 tahun dengan total biaya sebesar Rp 67,2 miliar. Selanjutnya pada tanggal 23 Pebruari 2018, Perusahaan dan PDN menandatangani perjanjian pinjaman, dimana Perusahaan setuju untuk meminjamkan dana sebesar Rp 28,8 miliar kepada PDN. Pinjaman ini digunakan oleh PDN untuk melunasi pinjaman yang dijamin dengan kapal-kapal tersebut. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan memiliki hak penuh untuk mengelola dan mengendalikan kapal serta memiliki hak opsi untuk membeli kapal pada akhir perjanjian.

36. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 68 sampai 73 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana investasi saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat menggunakan metode biaya.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 67 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2018.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In January 17, 2018, the Company has entered into coal barging agreement with PT Muji Line, a third party, for 5 (five) years with estimated contract value of USD 78 million which will be adjusted based on service level rendered. Management believes this new significant contract will improve the Group financial performance in the future.
- b. On February 21, 2018, the Company as lessor and PT PDN Atrind Marina Graha (PDN) as lessee has entered into Bareboat Charter Agreement which is to charter 4 sets of tug boat and barge (vessels) for 3 years for total value amounting to Rp 67.2 billion. Furthermore, on February 23, 2018, the Company and PDN have entered into loan agreement whereas the Company has agreed to lend the amount of Rp 28.8 billion to PDN. The loan is intended to repay PDN existing loan secured by the vessels. Based on the loan agreement, the Company was granted the right to manage and control over the vessels so as purchase option to own the vessels at the end of the agreement.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information of the parent company only on pages 68 to 73 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and note on parent entity's investments in subsidiaries in which investments in subsidiaries and associates were accounted for using the cost method.

37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 67 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 7, 2018.

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	30.624.483	28.604.432	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.442.607	1.441.571	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 238.364 pada 31 Desember 2017 dan USD 1.034.925 pada 31 Desember 2016	10.797.665	13.421.002	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 238,364 at December 31, 2017 and USD 1,034,925 at December 31, 2016
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	688.790	1.781.317	Related parties
Pihak ketiga	442.190	847.993	Third parties
Persediaan - bersih	1.820.980	2.253.611	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	754.272	253.429	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	539.387	1.275.948	Advances and prepaid expenses
Sub jumlah	47.110.374	49.879.303	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	843.038	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	47.110.374	50.722.341	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi atas saham	6.675.755	6.476.626	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 138.028.341 pada 31 Desember 2017 dan USD 127.566.509 pada 31 Desember 2016	156.679.537	167.497.204	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 138,028,341 at December 31, 2017 and USD 127,566,509 at December 31, 2016
Aset tidak lancar lainnya	468.192	4.370.221	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	163.823.484	178.344.051	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	210.933.858	229.066.392	TOTAL ASSETS

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK PERUSAHAAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	12.390.427	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	510.331	562.253	Related parties
Pihak ketiga	5.677.013	6.699.129	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	2.406.087	382.739	Related parties
Pihak ketiga	130.034	218.822	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	702.154	1.353.528	Accrued expenses
Utang pajak	179.399	225.691	Taxes payable
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729.750	-	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	19.671.023	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.334.768	41.503.612	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.327.117	-	Long-term loan from related party - net of current maturity
Utang kepada pihak berelasi	-	2.095.416	Due to related parties
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	17.167.807	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.019.371	2.063.367	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	43.346.488	21.326.590	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	33.628.706	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(125.070)	225.680	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032	249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	96.815.182	105.448.020	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	157.252.602	166.236.190	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	210.933.858	229.066.392	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
INDUK PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 USD	2016 USD	
PENDAPATAN USAHA	61.872.131	56.593.726	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	59.566.233	57.932.382	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	2.305.898	(1.338.656)	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(8.202.017)	(10.862.909)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(139.101)	(284.451)	Selling expenses
Beban keuangan	(3.572.729)	(3.096.919)	Finance costs
Pendapatan bunga	268.433	207.360	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	1.449.144	(13.715.054)	Other gain and losses - net
Beban pajak final	(742.466)	(679.125)	Final tax expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(8.632.838)	(29.769.754)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(8.632.838)	(29.769.754)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	(350.750)	(155.061)	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(8.983.588)	(29.924.815)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

	Modal disetor/ Paid-up capital stock USD	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income USD	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Saldo laba/ Retained earnings Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD	Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
Saldo per 1 Januari 2016	26.684.752	33.628.706	380.741	249.032	135.217.774	196.161.005	Balance as of January 1, 2016
Rugi tahun berjalan Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	-	(155.061)	-	(29.769.754)	(29.769.754)	Loss for the year Other comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Desember 2016	26.684.752	33.628.706	225.680	249.032	105.448.020	166.236.190	Balance as of December 31, 2016
Rugi tahun berjalan Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	-	(350.750)	-	(8.632.838)	(8.632.838)	Loss for the year Other comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Desember 2017	26.684.752	33.628.706	(125.070)	249.032	96.815.182	157.252.602	Balance as of December 31, 2017

	2017 USD	2016 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	64.256.068	62.018.317	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(34.212.280)	(31.939.848)	Supplier
Direksi dan karyawan	(12.206.933)	(13.498.582)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(459.397)	(713.503)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	17.377.458	15.866.384	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	268.433	207.360	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(2.382.011)	(3.096.919)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(751.602)	(711.958)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14.512.278	12.264.867	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	3.792.372	(3.500.715)	Decrease (increase) in restricted cash in bank
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	839.468	-	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	700.791	295.272	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Perolehan aset tetap	(9.351.895)	(5.069.183)	Acquisition of property, vessels and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	-	(4.459)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.019.264)	(8.279.085)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang jangka panjang dari pihak berelasi	40.139.373	-	Proceeds from long-term loan from related party
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	1.020.459	(4.281)	Proceed from (payment for) related parties
Pembayaran utang bank	(49.546.430)	(14.828.986)	Payment of bank loans
Penambahan investasi atas saham	(199.129)	-	Additional investment in shares of stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.585.727)	(14.833.267)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.907.287	(10.847.485)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	28.604.432	39.588.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	112.764	(136.684)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	30.624.483	28.604.432	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Rincian investasi pada entitas anak dengan metode biaya adalah sebagai berikut: Details of investment in subsidiaries at cost are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Biaya perolehan/ Acquisition cost	
			31/12/2017	31/12/2016	31/12/2017	31/12/2016
					USD	USD
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	50,00%	50,00%	1.272.570	1.272.570
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	70,00%	70,00%	2.995.481	2.994.718
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	100,00%	100,00%	1.482.877	1.482.877
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	51,00%	51,00%	679.396	679.396
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	60,00%	60,00%	46.303	46.303
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Konsultan/ Consultacy	99,00%	-	199.128	-
					<u>6.675.755</u>	<u>6.475.864</u>

REFERENSI

OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

CROSS REFERENCE TO INDONESIA FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

No.	Kategori	Category	Hal Page
Ketentuan Umum <i>General Provisions</i>			
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1) Ikhtisar data keuangan penting; 2) Informasi saham (jika ada); 3) Laporan Direksi; 4) Laporan Dewan Komisaris; 5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) Analisis dan pembahasan manajemen; 7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; 	<i>The annual report shall contain at a minimum the following information:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) An overview of important financial data; 2) Share information (if any); 3) Report of the Board of Directors; 4) Report of the Board of Commissioners; 5) Profile of the Issuer or Public Company; 6) Analysis and discussion of management; 7) Corporate governance of the Issuer or Public Company; 8) Social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; 9) Audited annual financial statements have been; and 10) Statement that the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for the Annual Report; 	v
2.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	<i>Annual reports may present information in the form of pictures, graphs, tables, and / or diagrams with clear, tables and/or explanations that are easy to read and understand;</i>	

No.	Kategori	Category	Hal Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>			
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	<i>Information on Company's results of operations in comparative form for three (3) years or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years, including at a minimum:</i> 1) Sales / revenue 2) Gross profit 3) Profit (loss) 4) Profit (loss) attributable to the owners of the parent company and the interests of the non controlling shareholders 5) Total comprehensive net income (loss) 6) Total comprehensive net income (loss) attributed to the owners of the parent company and the interests of the non-controlling shareholders; 7) Earnings (loss) per share 8) Total Assets 9) Total Liabilities 10) Total Equity 11) Ratio of profit (loss) to total assets 12) Ratio of profit (loss) to equity 13) Ratio of profit (loss) to revenue/sales 14) Current ratio 15) Ratio of liabilities to equity 16) Ratio of liabilities to total assets and 17) Other financial information or ratios that are relevant to the Issuer or Public Company and its industry.	26-27

No.	Kategori	Category	Hal Page
Informasi Saham <i>Information on Shares</i>			
1.	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatitkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatitkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatitkan; Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	<i>Information on shares (if any) including at a minimum:</i> 1. Quarterly information on issued shares (if any), shown in comparative form for the last 2 (two) financial years including: a) Number of shares in circulation; b) Market capitalization based on prices at the Stock Exchange where the shares are listed c) Highest, lowest and closing share price based on the prices at the Stock Exchange where the shares are listed d) Trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed; The information in (a) shall be disclosed by Issuers who at Listed Companies whether or not their shares are listed on a Stock Exchange; the information in (b), (c) and (d) shall only be disclosed if the Issuer is a Public Shareholder and its shares are listed on a Stock Exchange	33-34
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	<i>In the case of corporate actions such as stock splits, reverse stocks, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of the shares, explanations shall be added to the share information provided in (1) regarding at a minimum:</i> a) the date of the corporate action b) the ratio of the stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of the shares c) The number of shares in circulation before and after the corporate action; and d) share price before and after the corporate action;	n/a
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	<i>In the case of temporary trading suspension or delisting during the fiscal year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for the suspension or delisting in question; and</i>	n/a
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	<i>In the case that the temporary suspension and/or delisting as set forth in (3) Interest Rate/Return is still in effect at the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain what steps were taken to resolve the suspension and/or delisting in question.</i>	n/a

No.	Kategori	Category	Hal Page
Laporan Direksi <i>Report of The Board of Directors</i>			
1.	Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	<i>Includes the following:</i> 1. <i>Brief discussion of the Issuer's or Public Company's performance, including at a minimum:</i> a) <i>The strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;</i> b) <i>Comparison of results achieved vs. targets; and</i> c) <i>The challenges faced by the Issuer or Public Company;</i> 2. <i>Description of the business prospects;</i> 3. <i>Implementation of corporate governance by the Issuer or Public Company; and</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons thereof (if any);</i>	46-51

No.	Kategori	Category	Hal Page
Laporan Dewan Komisaris <i>Report of The Board of Commissioners</i>			
1.	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	<i>Includes the following:</i> 1. <i>Evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer's or Public Company;</i> 2. <i>Supervision of the implementation of the Issuer or Public Company's strategy;</i> 3. <i>Opinion on the business prospects of the Issuer or Public Company that the Board of Directors has formulated;</i> 4. <i>Opinion on the implementation of corporate governance by the Issuer or Public Company;</i> 5. <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any);</i> 6. <i>Frequency of advice and advisory method to members of the Board of Directors;</i>	38-43

No.	Kategori	Category	Hal Page
Profil Emiten atau Perusahaan Publik <i>Profile of The Issuer or Public Company</i>			
10)	jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	<i>10) The number of employees and a description of their education levels and ages during the fiscal year;</i>	75
11)	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	<i>11) The names of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year, comprised of: a) Names of shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; b) Directors and Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company; and c) Groups of public shareholders with less than 5% (five percent) ownership of the Issuer or Public Company;</i>	76 80 -
12)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	<i>12) The number of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year classified by: a) institutional local ownership b) institutional foreign ownership c) individual local ownership d) foreign local ownership</i>	81
13)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	<i>13) Information regarding the main and controlling shareholder of the Issuer or Public Company whether direct or indirect, down to individual ownerships, in the form of a schematic or chart;</i>	158
14)	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	<i>14) The names of the Issuer or Public Company's subsidiaries, associated companies, or joint ventures wherein the Issuer or Public Company has control of the entity, together with percentage share ownership, type of business, total assets and the operational status (if any); for subsidiary entities, information regarding the addresses should be added;</i>	78-79
15)	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	<i>15) Listing chronology of shares, number of shares, nominal value, and offer price from the initial offering till the end of the fiscal year and the name of the Stock Exchange where the Issuer or Public Company is listed (if any);</i>	32-33
16)	kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	<i>16) Listing chronology of other securities apart from the securities mentioned in 15), which include at a minimum the name of the securities, year of issue, maturity date, offer value, and rating (if any);</i>	n/a

No.	Kategori	Category	Hal Page
Profil Emiten atau Perusahaan Publik <i>Profile of The Issuer or Public Company</i>			
17)	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	<i>17) name and address of capital market institutions and/or professionals;</i>	85
18)	dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	<i>18) In the case that a capital markets supporting professional has provided periodic services to the Issuer or Public Company, information regarding the services, commission (fee) and service period shall be disclosed; and</i>	177
19)	penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	<i>19) national as well as international awards and/or certificates awarded to the Issuer or Public Company during the fiscal year (if any), including: a) the name of the award and/or certification; b) name of the awarding organization or institute c) the validity period of the award and/or certificate (if any);</i>	34

No.	Kategori	Category	Hal Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion			
1.	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas; 2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas; 3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; 6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	<i>Management analysis and discussion including analysis and discussion of the financial statement and other important information with emphasis on material changes that took place during the fiscal year, at a minimum including:</i> 1) <i>Review of operations per operational segment in line with the Issuer's or Public Company's industry type, at a minimum including:</i> a) <i>Production, including process, capacity and its development</i> b) <i>Sales/Revenue; and</i> c) <i>Profitability;</i> 2) <i>Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, explanation of the reasons for the changes and their impact, at a minimum including:</i> a) <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> b) <i>Short-term liabilities, long term liabilities and total liabilities</i> c) <i>Equity</i> d) <i>Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and</i> e) <i>Cash Flow</i> 3) <i>Ability to service debts by presenting relevant ratios;</i> 4) <i>Receivables collectability level of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratios;</i> 5) <i>Capital structure and capital structure policy together with the basis of the policy;</i> 6) <i>Discussion of material commitments for capital goods investment including explanation of:</i> a) <i>The objective of capital investment</i> b) <i>Expected funding sources for the commitments;</i> c) <i>Currency denomination;</i> d) <i>Steps planned by the Issuer or Public Company to protect against related foreign currency risk;</i>	96-104 105-119

No.	Kategori	Category	Hal Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion			
	7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); 9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; 10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; 13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	<i>7) Discussion of material investments for capital goods investment in the most recent fiscal year, including:</i> a) <i>Type of capital investments;</i> b) <i>The objective of these capital investments;</i> c) <i>The value of capital investments disbursed;</i> 8) <i>Material information and facts subsequent to the accountant's reporting date (if any);</i> 9) <i>The Issuer or Public Company's business prospects related to the industry and economy in general, supported by supporting quantitative data from trustworthy data sources;</i> 10) <i>Comparison of targets/projection at the beginning of fiscal year with realization, regarding:</i> a) <i>revenue/sales;</i> b) <i>profit (loss);</i> c) <i>capital structure; or</i> d) <i>other aspects considered significant by the Issuer or Public Company;</i> 11) <i>Targets/projection of the Issuer or Public Company for the coming 1 (one) year, regarding:</i> a) <i>revenue/sales;</i> b) <i>profit (loss);</i> c) <i>capital structure; or</i> d) <i>other aspects considered significant by the Issuer or Public Company;</i> 12) <i>Marketing aspect of the Issuer or Public Company's products and services, including marketing and market share strategy;</i> 13) <i>Description regarding dividends during the past two (2) years (if any), including:</i> a) <i>Dividend policy</i> b) <i>date of dividend cash payment and/or date of non cash dividend distribution;</i> c) <i>amount of dividend per share (cash and/or non cash) and</i> d) <i>amount of dividend paid per year;</i>	105-119

No.	Kategori	Category	Hal Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>			
14)	realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) <i>Realization of IPO proceeds usage, on the condition that:</i> a) <i>if during the fiscal year the Issuer is still obliged to submit a report of the IPO proceeds usage, the realized usage of IPO proceeds shall be reported cumulatively until the end of the fiscal year; and</i> b) <i>in the case that there is a change in funds usage as set forth by Financial Services Authority Regulations regarding IPO Proceeds Usage Realization Reports, the Issuer shall explain the change;</i>	105-119
15)	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	15) <i>Material information (if any) regarding investment, expansion, divestation, mergers and acquisitions, capital restructuring, affiliated transactions, and transactions with conflicts of interests that took place during the fiscal year, including among others:</i> a) <i>date, value and object of the transaction;</i> b) <i>names of the parties undertaking the transaction;</i> c) <i>nature of affiliated relationship (if any);</i> d) <i>explanation regarding the fairness of the transaction; and</i> e) <i>fulfillment of related regulations;</i>	
16)	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) <i>Changes in regulation that significantly impacts the Issuer or Public Company and the impact on the financial statement (if any); and</i>	
17)	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) <i>Changes in accounting policy, the reason whereof, and the impact on the financial statement (if any);</i>	

No.	Kategori	Category	Hal Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik <i>Corporate Governance of The Issuer or Public Company</i>			
1.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan; dan (3) pihak yang melakukan penilaian;	The corporate governance section for the Issuer or Public Company must at least contain a brief description of: 1) <i>The Board of Directors, including among others:</i> a) <i>the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> b) <i>a statement that the Board of Directors has guidelines or a Board of Directors charter;</i> c) <i>remuneration procedures, basis for establishment, structure, and amount for each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration and the performance of the Issuer or Public Company;</i> d) <i>meeting policy and meeting frequency of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners, and meeting attendance levels of Board of Directors members;</i> e) <i>information on decisions of the AGM 1 (one) year previously, including: (1) Decisions of the AGM that were realized during the fiscal year; and (2) reasons for any decisions which have yet to be realized;</i> f) <i>information regarding AGM decisions during the fiscal year, including: (1) AGM decisions that were realized during the fiscal year; and (2) reasons for any decision that were not yet realized; and</i> g) <i>assessment of the performance of committees supporting the Board of Directors in executing their duties;</i> 2) <i>The Board of Commissioners, including among others:</i> a) <i>the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</i> b) <i>a statement that the Board of Commissioners possesses guidelines or a Board of Commissioners charter;</i> c) <i>remuneration procedures, basis for establishment, structure, and amount for each member of the Board of Commissioners;</i> d) <i>meeting policy and meeting frequency of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors, and attendance levels of Board of Commissioners members in those meetings;</i> e) <i>the policy of the Issuer or Public Company regarding assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Directors and its implementation, including: (1) the implementation of performance assessment procedures; (2) criteria used; and (3) the assessing parties;</i>	212-223

No.	Kategori	Category	Hal Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik <i>Corporate Governance of The Issuer or Public Company</i>			
	<p>f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan</p> <p>g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;</p> <p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan</p> <p>c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) usia;</p> <p>c) kewarganegaraan;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</p> <p>g) pernyataan independensi Komite Audit;</p> <p>h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</p> <p>i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;</p>	<p><i>f) performance assessment of the committees who support the Board of Commissioners in executing their duties; and</i></p> <p><i>g) in the case that the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, the information should be included on: (1) the reason that such a committee was not established; and (2) nomination and remuneration procedures performed during the fiscal year;</i></p> <p><i>3) the Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies who conduct business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association, including:</i></p> <p><i>a) names;</i></p> <p><i>b) the duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board; and</i></p> <p><i>c) the frequency and method of providing advice and suggestions as well as monitoring of compliance with Sharia Principles in the Capital Markets by the Issuer or Public Company;</i></p> <p><i>4) The Audit Committee, including among others:</i></p> <p><i>a) name and membership position in the committee;</i></p> <p><i>b) age;</i></p> <p><i>c) nationality;</i></p> <p><i>d) educational history;</i></p> <p><i>e) previous positions, including: (1) the legal basis for the appointment of committee members; (2) concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of other committees and other positions (if any); and (3) work experience along the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</i></p> <p><i>f) period and tenure of members of the Audit Committee;</i></p> <p><i>g) a statement of independence of the Audit Committee;</i></p> <p><i>h) policy and implementation on the frequency of Audit Committee meetings and the attendance level of Audit Committee members at these meetings;</i></p> <p><i>i) education and / or training during the financial year (if any); and</i></p> <p><i>j) implementation of Audit Committee activities during the fiscal year in accordance with the guidelines set forth in the Audit Committee charter;</i></p>	<p>n/a</p> <p>161-167</p>

No.	Kategori	Category	Hal Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik <i>Corporate Governance of The Issuer or Public Company</i>			
	<p>5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) usia;</p> <p>c) kewarganegaraan;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</p> <p>i) pernyataan independensi komite;</p> <p>j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p> <p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) domisili;</p> <p>c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	<p><i>5) other committees at the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration, including among others:</i></p> <p><i>a) the name and membership position in the ocommittee;</i></p> <p><i>b) age;</i></p> <p><i>c) nationality;</i></p> <p><i>d) educational history;</i></p> <p><i>e) work history, including (1) the legal basis for the appointment of committee members; (2) concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of other committees and other positions (if any); and (3) work experience along time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</i></p> <p><i>f) period and tenure of members of the committee;</i></p> <p><i>g) description of duties and responsibilities;</i></p> <p><i>h) a statement that the committee possesses guidelines or a charter;</i></p> <p><i>i) a statement of the independence of the committee;</i></p> <p><i>j) policies and implementation on frequency of committee and attendance levels of committee members during such meetings;</i></p> <p><i>k) education and / or training during the fiscal year (if any); and</i></p> <p><i>l) a brief description of the committee's activities during the fiscal year;</i></p> <p><i>6) Corporate Secretary, including among others:</i></p> <p><i>a) name;</i></p> <p><i>b) domicile;</i></p> <p><i>c) work, including information on: (1) the legal basis for appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience along with time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</i></p> <p><i>d) educational history;</i></p> <p><i>e) education and / or training during the fiscal year; and</i></p> <p><i>f) a brief description of the implementation of the Corporate Secretary's duties during the fiscal year;</i></p>	<p>194-203</p> <p>172</p>

No.	Kategori	Category	Hal Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik <i>Corporate Governance of The Issuer or Public Company</i>			
7)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	7) <i>Internal Audit Unit, including:</i> a) <i>the name of the head of the Internal Audit Unit;</i> b) <i>work history, including information on: (1) legal basis for the appointment as Head of the Internal Audit Unit; and (2) work experience along the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</i> c) <i>professional internal audit qualifications or certifications (if any);</i> d) <i>education and / or training during the fiscal year;</i> e) <i>the structure and position of the Internal Audit Unit;</i> f) <i>description of duties and responsibilities;</i> g) <i>a statement that the Internal Audit Unit possesses guidelines or a charter; and</i> h) <i>a brief description of the implementation of the Internal Audit Unit's tasks during the fiscal year;</i>	174-175
8)	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	8) <i>a description of the internal control system applied by the Issuer or the Public Company, including:</i> a) <i>financial and operational controls, as well as compliance with other laws and regulations; and</i> b) <i>a review of the effectiveness of the internal control system;</i>	180-182
9)	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	9) <i>the risk management system applied by the Issuer or Public companies, including at a minimum:</i> a) <i>a general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;</i> b) <i>types of risks and their management; and</i> c) <i>a review of the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company;</i>	177-179
10)	perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) <i>important legal cases faced by the Issuer or the Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board Commissioner (if any), among others including:</i> a) <i>the substance of the case / claim;</i> b) <i>the status of the settlement / accusation; and</i> c) <i>the effect on the condition of the Issuer or the Public Company;</i>	186

No.	Kategori	Category	Hal Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik <i>Corporate Governance of The Issuer or Public Company</i>			
11)	informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	11) <i>Information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, or members of the Board Commissioners and Board of Directors, by Capital Market authority or other authorities during the fiscal year (if any);</i>	n/a
12)	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	12) <i>Information on the code of conduct of the Issuer or Public Company including:</i> a) <i>the main points of the code of conduct;</i> b) <i>socialization of the code of conduct and enforcement efforts; and</i> c) <i>a statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;</i>	188-190
13)	informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	13) <i>information on corporate culture or the values of the company (if any);</i>	
14)	uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	14) <i>description of the employee stock ownership program and / or management implemented by the Issuer or Public Company (if any), including among others:</i> a) <i>the number of shares and / or options;</i> b) <i>the exercise period;</i> c) <i>the requirements for entitled employees and / or management; and</i> d) <i>the exercise price;</i>	FS 56
15)	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan;	15) <i>a description of the whistleblowing system) at the Issuer or Public Company (if any), including among others:</i> a) <i>submission method for reporting violation</i> b) <i>protection for whistleblowers;</i> c) <i>handling of complaints;</i> d) <i>the party managing complaints; and</i> e) <i>the results of complaints handling, including at least: (1) the number of complaints received and processed during the fiscal year; and (2) follow up actions to complaints;</i>	191
16)	penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	16) <i>implementation of the Code of Corporate Governance of Listed Companies for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:</i> a) <i>a statement regarding the recommendations that have already been implemented; and / or</i> b) <i>descriptions of recommendations that have not been implemented, together with reasons and alternative implementation (if any);</i>	187-190

No.	Kategori	Category	Hal Page
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Social and Environmental Responsibility of The Issuers or Public Company</i>			
1.	1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup, antara lain: (1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; (2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; (2) sarana dan keselamatan kerja; (3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; (4) tingkat kecelakaan kerja; (5) pendidikan dan/atau pelatihan; (6) remunerasi; dan (7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c) pengembangan sosial dan kemasayarakatan, antara lain: (1) penggunaan tenaga kerja lokal; (2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) bentuk donasi lainnya; dan (5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: (1) kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) informasi barang dan/atau jasa; dan (3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	1) Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company includes policies, program types, and costs incurred related to the following aspects among others: a) The environment, including: (1) environmentally friendly and recyclable material and energy usage (2) Waste processing systems of the Issuer or Public Company; (3) Complaint mechanisms for environmental problems; and (4) Environmental certification b) Labour, health, and work safety practices, including (1) gender equality and employment opportunities; (2) work facilities and work safety (3) employee turnover rate (4) work incident levels (5) education and / or training; (6) remuneration; and (7) complaint mechanisms for labor issues; c) social and community development including: (1) use of local workforce; (2) community empowerment around the Issuer or Public Company including among others by using raw materials produced by the community or by providing education; (3) improvements to social facilities and infrastructure; (4) other forms of donations; and (5) communication of anti-corruption policies and procedures at the Issuer or Public Companies, and anti-corruption training (if any); d) responsibility for goods and / or services, including: (1) consumer health and safety; (2) information on goods and / or services; and (3) consumer complaints facilities, number, and resolution.	182 211 183 206-211 184 214-222 184 16-17

No.	Kategori	Category	Hal Page
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Social and Environmental Responsibility of The Issuers or Public Company</i>			
	2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan 3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	2) In the case that the Issuer or Public Company presents information regarding social and environmental responsibility as described (1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or sustainability report, the Issuer or Public Company is excused from disclosing information regarding social and environmental responsibility in the Annual Report; and 3) The reports referred to in (2) shall be submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of the Annual Report;	n/a

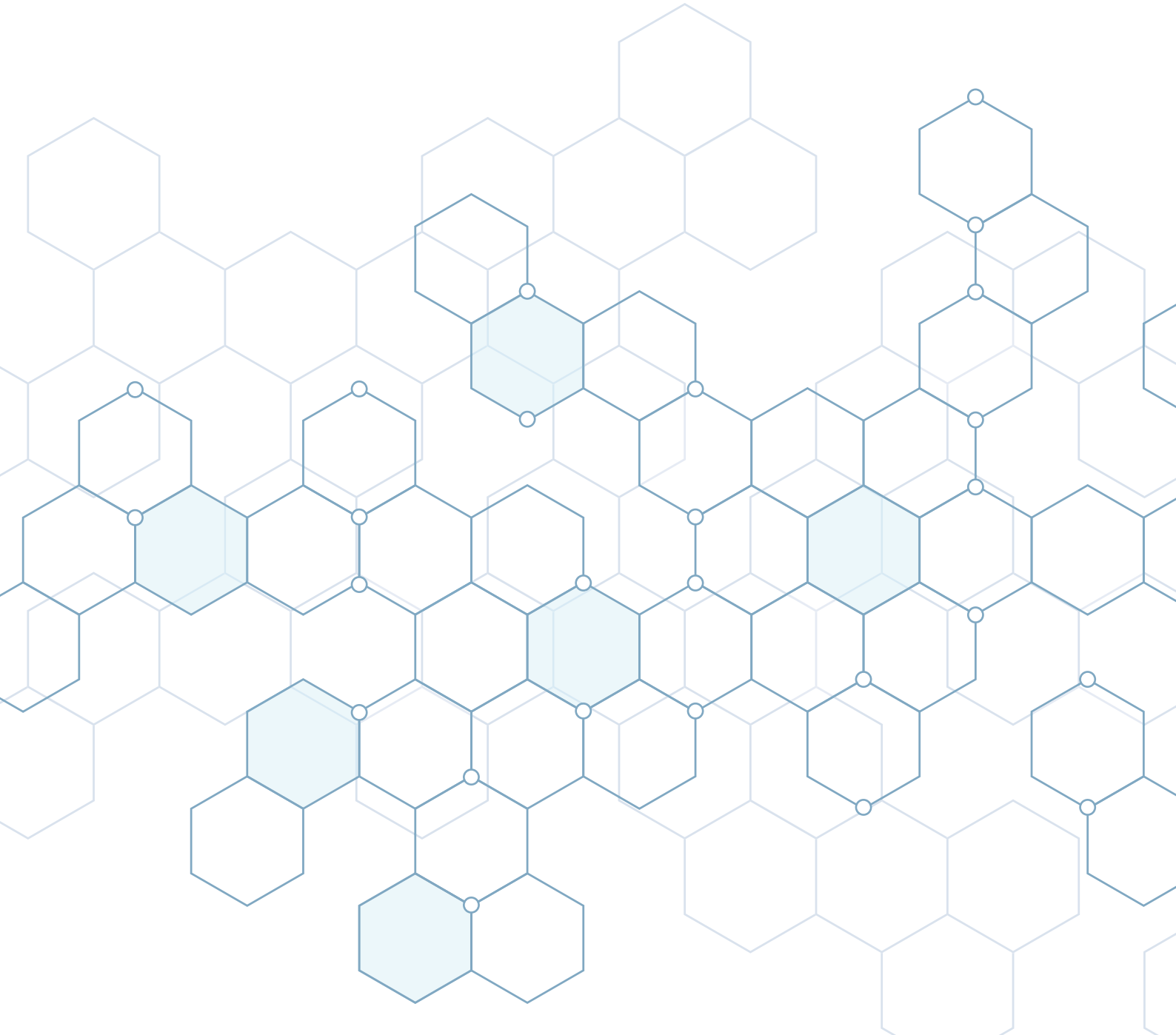
No.	Kategori	Category	Hal Page
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Financial Statement</i>			
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	The financial statement contained in the Annual Report shall be formulated in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and shall have been audited by an Accountant. The financial statement in question shall contain a statement of responsibility for the financial statement as set forth by Capital Market sector regulations regarding the responsibility of the Board of Directors for the financial statement or by Capital Market sector regulations regarding periodic reports of the Securities Companies in the case that the Issuer is a Securities Company; and	224

No.	Kategori	Category	Hal Page
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan <i>The Board of Directors and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for The Annual Report</i>			
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Board of Directors and Board of Commissioners' statement of Responsibility for the Annual Report formulated in accordance with the format of the Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as set forth in the Attachment which is an inseparable part of the Financial Services Authority Circular Letter.	54-55



TRANSFORMING FOR GROWTH

Laporan Tahunan | Annual Report | 2017



PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Menara Karya, 12th Floor, 10th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Kuningan,
Jakarta 12950, Indonesia

Phone : (62 21) 57944755, 57944766

Fax : (62 21) 57944767, 57944768

corporate.secretary@mbss.co.id

investor.relations@mbss.co.id

